



**PRODI
HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS (UINSI)
SAMARINDA**

Laporan Evaluasi Diri





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS (UINSI) SAMARINDA**

**KOTA SAMARINDA
TAHUN 2021**

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Bambang Iswanto, M.H
NIDN : 2027057401
Jabatan : Dekan Fakultas Syariah
Tanggal Pengisian : 19 Desember 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Iskandar, M.Ag
NIDN : 2010037003
Jabatan : Wakil Dekan I Fakultas Syariah
Tanggal Pengisian : 19 Desember 2021
Tanda Tangan :



Nama : Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D
NIDN : 2028028601
Jabatan : Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Tanggal Pengisian : 19 Desember 2021
Tanda Tangan :



Nama : H. Aulia Rachman, Lc., M.H
NIDN : 2001018404
Jabatan : Sekprodi Hukum Ekonomi Syariah
Tanggal Pengisian : 19 Desember 2021
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan taufiknya sehingga Laporan Evaluasi Diri (LED) Akreditasi Program Studi, Program Sarjana, Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penyusunan LED ini adalah untuk memenuhi tuntutan kualifikasi akreditasi Program Studi sesuai dengan amanah peraturan Menteri Pendidikan dalam meningkatkan dan menjamin perbaikan mutu Pendidikan Tinggi.

Prodi HES berdiri pada tahun 2003, Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, Nomor: DJ.II/263/2003 tanggal 16 Juli tahun 2003, tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Program Sarjana (S-1) pada Institut Agama Islam Negeri Samarinda. Prodi HES telah mendapatkan akreditasi (B) dari BAN-PT sebelumnya yang berakhir pada 09 Mei 2022. Sehingga pengajuan re-akreditasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu, penjaminan mutu dan juga pengembangan mutu prodi HES.

LED ini memuat laporan data kualitatif berkenaan dengan sistem *output* dan *outcome* dan sistem keberlanjutan dari 9 kriteria standard yang telah ditetapkan, meliputi: 1) Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS), 2) Tata Pamong, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan dan Sarana Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian Masyarakat, 9) Luaran dan Capaian.

Penyusunan LED ini juga memuat kekuatan dan keunikan yang dimiliki Prodi Hukum Ekonomi Syariah, serta memaparkan kendala dan hambatan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan tindak lanjut dari permasalahan dan hambatan yang dihadapi oleh prodi HES. Oleh karena itu, LED ini memuat analisis dan penetapan program pengembangan UPPS dan program studi agar menjadi dasar evaluasi pada siklus persiapan akreditasi berikutnya. Semoga LED ini dapat menjadi upaya untuk peningkatan mutu Program Studi secara berkelanjutan dalam membangun budaya mutu pendidikan serta pengembangan publikasi ilmiah sebagai wujud penelitian, juga pengabdian kepada masyarakat dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Akhirnya, ucapan terima kasih kepada seluruh tim yang telah berjuang menyusun LED akreditasi prodi HES ini, semoa segala jerih payah, dan upaya pengembangan yang dilakukan bernilai amal jariyah di sisi Allah SWT. Amien.

Samarinda, 24 Desember 2021

Dekan,



Dr. Bambang Iswanto, M.H

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PENYUSUNAN.....	1
B. TIM PENYUSUN DAN PENANGGUNG JAWAB	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI.....	5
A. KONDISI EKSTERNAL.....	5
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI.....	16
C. KRITERIA	25
C. 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	25
C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	34
C.3 MAHASISWA.....	49
C.4 SUMBER DAYA MANUSIA	62
C.5. LATAR BELAKANG	73
C 6. PENDIDIKAN	81
C 7. PENELITIAN	94
C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	100
C 9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	109
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH	118
BAB III. PENUTUP	149

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda adalah representasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di 2 (dua) provinsi sekaligus, yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kehadiran program studi yang dibutuhkan masyarakat kedua provinsi tersebut menjadi sangat penting. Warga Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tidak perlu harus pergi jauh ke Jawa atau tempat lain untuk dapat mengenyam pendidikan. Salah satu program studi yang diharapkan kehadirannya di 2 provinsi tersebut adalah Hukum Ekonomi Syariah (HES).

Berdasarkan survey kelayakan pendirian, UINSI Samarinda mendirikan program studi tersebut pada tahun 2003 dengan nama Jurusan Muamalah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Sejak didirikan, Program Studi HES mengalami perkembangan yang sangat baik hingga saat ini.

Sebagai program studi yang semakin berkembang, predikat unggul merupakan target capaian yang ingin diraih oleh HES. Capaian tersebut sudah terancang sejak awal perumusan visi misi Program Studi HES yaitu **“Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Keislaman pada Kajian Hukum Ekonomi Syariah yang berbasis Pluralitas Keindonesiaan”**.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, beberapa upaya dilakukan untuk mewujudkannya, diantaranya adalah dengan merancang **misi-misi Prodi HES** sebagai strategi jangka pendek dalam menggapai target visi Prodi HES, adapun misi yang telah dirancang yaitu: a. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang unggul, berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas; b. Mengembangkan riset pada kajian Hukum Ekonomi Syariah yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. c. Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kajian Hukum Ekonomi Syariah yang berbasis pluralitas keindonesiaan. Langkah-langkah target tersebut disusun dengan menerapkan tugas dan fungsi prodi sebagai lembaga pendidikan.

Beberapa strategi dilakukan Fakultas Syariah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu keislaman yang berkaitan dengan bidang Hukum Ekonomi Syariah. Diantara strategi yang dilakukan adalah: a) mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebijakan pemerintah, b) melakukan *re-design* secara periodik dalam rangka penyesuaian tujuan dan kebutuhan. Dalam perkembangan terakhir, Fakultas dan Prodi HES telah mempersiapkan kurikulum yang berbasis KKNI, yang kini telah direkonstruksi menjadi [kurikulum merdeka belajar](#) untuk angkatan mahasiswa baru tahun 2021. Hal ini dilakukan dalam rangka mengimplementasikan arahan menteri pendidikan tentang perubahan [kurikulum berbasis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka \(MBKM\)](#), dengan mengacu kepada penerapan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan [Permendikbud No.3 Tahun 2000](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) serta [Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020](#) tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Fakultas Syariah dan Prodi HES telah melakukan berbagai upaya, diantaranya meningkatkan kualitas dan kuantitas **Sumber Daya Manusia** Prodi HES, dimana pada saat ini, 100% pendidikan dosen prodi HES adalah S2 dan S3. Sebanyak 70% Dosen Tetap berpendidikan Doktor (S3), serta 30% yang lainnya berpendidikan master (S2). Pelayanan birokrasi di Fakultas Syariah juga

didukung dengan tenaga kependidikan yang mumpuni sesuai bidangnya. Sehingga pelayanan akademik, kemahasiswaan, teknisi, pustawakan, dan bagian umum dapat berjalan dengan baik dan profesional.

Sumber daya Fakultas Syariah juga diberikan jatah mengajar dengan ekuivalensi rata-rata 12-16 SKS, dan tidak melebihi dari standar yang telah ditetapkan. Dari segi tugas Pembimbingan, telah disesuaikan dengan kelayakan membimbing berdasarkan jabatan fungsional masing-masing dosen. Sejak tiga tahun terakhir, tercatat 10 Dosen Tetap Program Studi, sebanyak 8 diberikan tugas sebagai pembimbing utama, dan 2 dosen sebagai pembimbing 2, dengan kualifikasi seluruh dosen tetap 6 orang memiliki jabatan fungsional lektor kepala, 3 orang Lektor, dan 1 orang Asisten Ahli.

Terkait dengan **pengembangan bidang penelitian**, Fakultas Syariah melalui Prodi HES telah mengupayakan beberapa langkah inovasi, diantaranya adalah dengan memberikan pelatihan [karya tulis ilmiah](#), [bimtek publikasi jurnal bereputasi nasional dan internasional](#) dengan [alokasi dana khusus sejak tahun 2019](#). Serta yang terbaru Fakultas Syariah mendirikan sebuah forum *One Stop Publication (OSP)* yang merupakan salah satu keunggulan di Fakultas Syariah, dengan mengakomodir pengembangan karir dosen dengan mendirikan [Rumah Karir FASYA](#), yang berorientasi kepada pengembangan mutu SDM, memberikan pendampingan dan layanan publikasi sivitas akademika dalam menyusun rencana publikasi ilmiah secara sistematis. Hal ini terbukti mulai berjalan dengan meningkatnya publikasi dosen sejak tiga tahun terakhir 2018-2021 dengan total publikasi mencapai 236 judul. Dengan rincian sebanyak 25 artikel terbit di jurnal nasional terakreditasi, **11 jurnal scopus bereputasi internasional**. Eksistensi Dosen Fakultas Syariah juga semakin terlihat, dengan keikutsertaannya dalam berbagai seminar, workshop. Tercatat sebanyak 75 kegiatan seminar di skala wilayah, 23 seminar nasional, dan seminar internasional sebanyak 22 diikuti Dosen Fakultas Syariah. Kemampuan menulis juga dikembangkan dengan menerbitkan tulisan di berbagai media massa baik level wilayah maupun nasional, yang tercatat sebanyak 47 judul telah diterbitkan berbagai media massa cetak maupun elektronik, dan 5 tulisan di media nasional. Pengembangan ini kemudian disempurnakan dengan meningkatnya [jumlah penelitian Dosen](#), tercatat sebanyak 27 Penelitian dihasilkan oleh Dosen Fakultas Syariah, baik penelitian secara mandiri atau bantuan dana dari Perguruan Tinggi, maupun penelitian yang dibiayai oleh lembaga luar Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri, tercatat sebanyak **2 penelitian internasional** yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS), dan terdapat prestasi dosen yang mendapatkan [penelitian terbaik tingkat kementerian Agama](#). Hal ini tentunya merupakan capaian yang luar biasa bagi Fakultas Syariah. Dan yang terkini, salah satu Dosen prodi HES berhasil menerbitkan buku yang diterbitkan oleh penerbit taylorfrancis.com Rotledge, Inggris, dengan judul [“Islamic Law and Society in Indonesia: Corporate Zakat Norms and Practices in Islamic Banks.”](#)

Tugas penyelenggaraan **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** juga terus ditingkatkan oleh Fakultas Syariah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya Dosen yang aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat pengembangan keilmuan seperti pengajian, kajian rutin, diskusi, maupun praktik seperti [pelatihan](#), [sosialisasi](#), [penyuluhan](#) dan juga [pendampingan](#). Hingga tahun akademik 2020/2021 tercatat sebanyak 35 judul kegiatan dilakukan oleh Dosen Tetap Fakultas Syariah. Upaya pengembangan Pengabdian kepada masyarakat yang dirancang oleh Prodi HES berdasarkan [roadmap](#) yang telah dirancang dan disesuaikan dengan target program studi, yaitu melaksanakan Pengabdian Kepada masyarakat dengan mendirikan [Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah \(LPHBS\)](#) pada tahun 2018 dengan melibatkan masyarakat menjadi invenstor saham syariah. Dalam praktiknya

LPHBS mendirikan mini market yang terdapat di lingkungan Fakultas Syariah, memberikan layanan catering, Fasya Travel yang melayani pemesanan/ *booking* tiket pesawat, juga pemesanan Baju PDH, dan lain-lain. Pengelola LPHBS terdiri dari Dosen sebagai Direktur dan Koordinator, dibantu oleh Mahasiswa dengan sistem rekrutmen dan magang bisnis syariah. Kegiatan ini juga terus dikembangkan, hingga kini Fakultas Syariah mengembangkan kerjasama dengan Mini University Kaltim Preneurs dalam memberikan pelayanan dan fasilitator bisnis Syariah dengan memberikan [pelatihan kewirausahaan](#) Syariah, pembuatan kontrak bisnis, juga pengurusan Izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

Upaya pengembangan terus digencarkan, pada tahun 2019 Fakultas Syariah melalui Pusat Kajian Halal (PUKAHA) mencetuskan sebuah program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mendirikan sebuah [Gerakan Sadar Halal](#) (GSH) yang diikuti oleh relawan mahasiswa yang tergabung dalam pengurus harian PUKAHA. Beberapa kegiatan PKM dilakukan, diantaranya adalah sosialisasi sertifikasi halal kepada UMKM, pelaku usaha Amplang, Penjual Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ada di sekitaran Kota Samarinda, juga penyuluhan [Sertifikasi Halal](#) di lingkungan kantin IAIN Samarinda, juga sosialisasi kepada masyarakat umum. Kini, program ini terus dikembangkan dengan memperluas jaringan dan pembekalan keilmuan bagi seluruh pengurus PUKAHA. Pada tahun 2019 bekerjasama dengan LPPOM-MUI memberikan sosialisasi kepada UMKM, tahun 2020 bekerjasama dengan Unit Layanan Strategis (ULS) Halal Center Universitas Mulawarman, menyelenggarakan Seminar Halal yang menghadirkan UMKM yang ingin mengurus sertifikasi halal, dan pada tahun 2021 bekerja sama dengan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur melalui Mini University Kaltim Preneurs mendampingi UMKM dalam pengurusan sertifikasi halal.

Strategi optimalisasi PKM tidak berhenti disini, pada tahun 2020 *roadmap* kegiatan PKM Dosen dan mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah ditargetkan pada pengembangan Hak Kekayaan Intelektual, Prodi HES memiliki sebuah lembaga semi otonom yang menjadi wadah mahasiswa mengembangkan keilmuan dan pengalaman, yaitu Sentra Hak Kekayaan Intelektual (SENTRA HKI) melalui lembaga ini, mahasiswa dan dosen berkolaborasi mengembangkan program pengabdian dengan menyediakan layanan pengurusan HKI dan [pendampingan HKI](#) bagi pengrajin Tenun Di Kota Samarinda. Saat ini, Sentra HKI telah membuka layanan pengurusan HKI secara umum, dan telah melakukan kerjasama dengan Pengrajin Tenun, di Kelurahan Tenun, Samarinda Seberang dalam pendampingan bisnis dan Hak Kekayaan Intelektual. Beberapa pelatihan dan seminar dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang pakar di bidang Hak Kekayaan Intelektual, juga menghadirkan peserta UMKM, dan juga pengrajin yang ada di Kota Samarinda khususnya, dan umumnya dari seluruh Indonesia dengan mengadakan webinar secara *online* di masa pandemi covid-19. Kegiatan seminar ini rutin dilaksanakan minimal 1 kali 1 tahun dengan alokasi dana yang telah ditentukan oleh UPPS dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Upaya-upaya pengembangan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi terus gencar dilakukan, hal ini dibuktikan dengan pelebaran kolaborasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Fakultas syariah, yang juga diselenggarakan oleh prodi Hukum Ekonomi Syariah, sejak tahun 2020 hingga kini, kegiatan berbasis Internasional terus dikembangkan baik dari segi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sejak tahun 2020 Seminar Internasional dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama narasumber yang berasal dari McGill University Canada, dan Universiti Sultan Zainal Abidin Terengganu, Malaysia dalam sebuah International Webinar yang mengangkat tema "*Islamic Law in Modern Era*" dan yang terkini, Fakultas Syariah melaksanakan [International Webinar](#) dengan tema "[Halal Industry and Halal Guarantee System](#)" menghadirkan 28 Narasumber dari 11 instansi dalam

dan luar negeri, juga disempurnakan dengan partisipasi mahasiswa dalam seminar internasional tersebut. Program ini merupakan langkah-langkah inovatif yang dilakukan Fakultas Syariah dalam pengembangan kualitas mutu dan daya saing dengan Perguruan Tinggi lainnya di dalam maupun luar negeri.

Sementara itu, dalam menyelenggarakan **sistem akademik dan kemahasiswaan**, Fakultas Syariah dan Prodi HES telah menjalankan tugas dan fungsi dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan [hasil survey](#) layanan mahasiswa yang mencapai persentase rata-rata 89.8%. Hal ini tentu menjadi motivasi bagi Fakultas Syariah untuk menerapkan (PPEPP) dengan terus mengoptimalkan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Langkah yang dilakukan dalam penerapan hal tersebut adalah dengan merancang perencanaan yang matang dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, dengan cara melakukan rapat koordinasi rutin dengan seluruh pimpinan, notulensi yang menjadi acuan dalam mempersiapkan rencana pembelajaran, pengembangan pendidikan, dan juga program pengabdian kepada masyarakat. Hasil rencana yang telah disusun dilaksanakan sesuai dengan target yang terukur melalui *deadline* dan *monitoring* secara rutin dan berkala oleh pimpinan Dekanat maupun Prodi. Dalam pelaksanaan program, Fakultas Syariah bekerjasama dengan Kosma dalam *monitoring* pembelajaran, dan dengan dosen dalam hal pengawasan aktifitas kemahasiswaan. Hasil dari *monitoring*, dituangkan dalam laporan pengawasan, dan kemudian dievaluasi dan dilakukan perbaikan berdasarkan identifikasi akar masalah, serta upaya tindak lanjut sebagai solusi alternatif terhadap permasalahan dan kendala yang dihadapi.

Sistem penjaminan mutu juga telah diterapkan dengan Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Samarinda, didukung oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Fakultas Syariah, dibantu Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Fakultas Syariah. Berpedoman kepada [manual SPMI](#), [Kebijakan SPMI](#), [Formulir SPMI](#), [Pedoman Audit Mutu Internal \(AMI\)](#), pedoman [Pengelolaan mutu](#), [pedoman monitoring dan Evaluasi](#), Penjaminan mutu Fakultas Syariah juga dilengkapi dengan pedoman Pengelolaan mutu, serta [Pedoman Audit Mutu Internal \(AMI\) Fakultas Syariah](#). Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) juga telah berjalan baik, dari hasil AMI yang dilakukan Fakultas Syariah yang termasuk di dalamnya adalah Prodi HES mendapatkan nilai *assessment* pada skala *observasi* dari segi pelaksanaan kegiatan pendidikan, SDM, dan juga aspek lainnya yang terdapat pada instrumen AMI yang telah ditetapkan oleh LPM.

Dari **hasil evaluasi** didapati, bahwa target kebijakan telah dijalankan dengan sistem penyelenggaraan pendidikan yang baik sesuai standar dengan berlandaskan kepada [Pedoman Akademik](#) dan juga SOP yang berlaku di Fakultas Syariah. Kinerja SDM juga dibuktikan dengan [Laporan Capaian Kinerja Dosen Bulanan \(LCKDB\)](#) yang dilaporkan setiap bulannya oleh seluruh unsur Dosen dan Tenaga Kependidikan, juga [pelaporan beban kerja dosen \(LBKD\)](#) setiap semester. Begitu pula dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai tuntutan dari tugas dan fungsi Dosen. Pelaksanaan dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UINSI Samarinda.

Namun dari penerapan program pengembangan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Prodi HES Fakultas Syariah adalah berkaitan dengan masih terbatasnya anggaran dana untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian skala internasional, keterbatasan sarana prasarana penunjang seperti masih terbatasnya alat laboratorium terutama laboratorium halal yang diusung prodi HES dalam melaksanakan jaminan produk halal. Begitu pula dalam proses tuntutan pelaporan kinerja SDM, masih terdapat dosen dan tenaga kependidikan yang terlambat mengumpulkan LCKBD dan [LBKD Dosen](#), serta masih kurangnya peran seluruh dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara rutin dan berkala.

Akar permasalahan dari beberapa kendala tersebut adalah keterbatasan ruang lingkup gerak dan keterikatan lembaga terkait dengan anggaran yang telah ditentukan oleh lembaga pemerintah, sehingga masih terbatas dalam pengembangan sarana prasana penunjang terutama di Laboratorium terpadu Fakultas Syariah, begitu pula dengan banyaknya kesibukan dosen diluar kampus, sehingga menghambat pengumpulan pelaporan Beban kerja Dosen, serta masih kurangnya kesadaran Dosen dalam melakukan peneltiian dan pengabdian kepada masyarakat secara tersistematis.

Upaya pengendalian dilakukan, dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada juga tetap melaksanakan berbagai kegaitan dengan dana yang terbatas, juga terus berupaya melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam hal pengembangan labotorium terpadu Fakultas Syariah, menyiapkan surat edaran dan surat tugas pada setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dukungan dalam mengembangkan karir, serta mengoptimalkan tugas dan fungsi seluruh sivitas akademika.

Tindak lanjut yang dilakukan dalam rangka perbaikan adalah mengajukan peningkatan anggaran, dengan mempersiapkan RAB setiap tahunnya untuk pengajuan pengadaan barang alat laboratorium, memperketat pengumpulan laporan dan melacak dosen yang terlambat mengumpul secara berkala, mendirikan Forum *One Stop Publication (OSP)* dan Rumah Karir FASYA untuk mengembangkan penelitian, publikasi ilmiah, dan memberikan surat tugas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara menyeluruh dan terjadwal.

Mutu luaran dan capaian tridharma menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan **rata-rata IPK** mahasiswa 3.47. Banyaknya prestasi bidang akademik dan non akademik. **Rata-rata kelulusan** mahasiswa yang ideal paling cepat 3,8 dan rata-rata lulus 4,2 tahun. **Tracer study terlacak** lulusan sebanyak 96 orang dari 100 lulusan selama 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 96%. **Daya saing lulusan** yang kompetitif di masyarakat dan kinerja lulusan yang diakui dengan sangat baik oleh pengguna lulusan, serta **kesesuaian tempat kerja** yang lebih dari 52% dengan tingkat kesesuaian tinggi, dan 40% kesesuaian sedang, sehingga dapat disimpulkan 92% lulusan HES bekerja sesuai dengan kompetensi keilmuan HES, baik bekerja di intansi pemerintah maupun swasta, dalam level wilayah sebanyak 45, nasional 47 , dan juga 4 di skala internasional. Persentase **masa tunggu lulusan** kurang dari 3 bulan dan 6 bulan sebanyak 61,4%, dan mayoritas lulusan Prodi HES telah bekerja dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Master (S2).

Beberapa masalah yang menjadi **penghambat ketercapaian luaran** secara maksimal adalah faktor internal lulusan, yaitu berkenaan dengan masih rendahnya motivasi, minat, dan jiwa kompetetis, dan masih rendahnya minat menulis karya ilmiah. Sedangkan faktor eksternal adalah masih terbatasnya akses link *tracer study* yang belum termanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan, juga munculnya lulusan pesaing prodi sejenis.

Upaya Perbaikan dan inovasi dilakukan dengan mendirikan Pusat Minat Bakat (PUSMINBA) sebuah unit lembaga semi otonom yang menjadi wadah mengembangkan minat bakat mahasiswa, baik *soft skill* maupun *hard skill*, begitu pula dengan layanan bimbingan konseling yang dilayani oleh [unit FASYA Councelor](#), dengan layanan mahasiswa berkaitan dengan bimbingan konsultasi akademik, informasi beasiswa dan juga informasi layanan kesehatan. Sementara itu untuk mengembangkan karir mahasiswa, dimotori oleh [Alumni and Career Center \(ACC\) FASYA](#). *Tracing* alumni dilakukan dengan Ikatan Alumni Prodi HES (IKA-HES) yang diwadahi fasilitas [Whatsapp Group](#) sebagai sarana komunikasi dan Informasi, juga optimalisasi alumni dalam melacak *tracer study*.

BAB I. PENDAHULUAN

Prodi Hukum Ekonomi menjadi salah satu program studi unggulan di UINSI Samarinda. Memiliki beraneka ragam keunikan dan keunggulan, Prodi HES telah mampu bertahan, dan mengembangkan pengelolaan pendidikan di Perguruan Tinggi Islam Negeri yang pelaksanaannya berdasarkan ketetapan pemerintah, dan memiliki anggaran yang ditetapkan melalui DIPA UINSI Samarinda, dan juga bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui pembiayaan mahasiswa setiap semester. Prodi HES berdiri berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, Nomor: DJ.II/263/2003 tanggal 16 Juli tahun 2003, tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Program Sarjana (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Prodi HES hadir untuk melakukan proses pendidikan bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk menjadi seorang “Sarjana” yang menguasai ilmu kesyariahan dan hukum dengan konsentrasi Hukum Ekonomi Syariah. Lulusan Prodi HES ini menyandang gelar “Sarjana Hukum (S.H)” yang memiliki kedudukan yang sama dengan lulusan SH lainnya. Dalam mewujudkan seorang sarjana hukum yang memiliki keunggulan, mahasiswa dibekali kompetensi keilmuan sebagai konsultan hukum atau praktisi di Lembaga Keuangan Syariah, Hakim di Pengadilan, Konsultan Hukum serta Pelaku bisnis yang mandiri.

A. DASAR PENYUSUNAN

1. Kebijakan Penyusunan LED

- 1) [Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997](#) tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- 2) [Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9 tahun 2012](#) tentang Penataan Program Studi PTAI.
- 3) [Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 140 Tahun 2014](#) tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda Menjadi Institut Agama Islam.
- 4) [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014](#) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Samarinda.
- 6) [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Samarinda.](#)
- 7) [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 44 tahun 2015](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dirubah dengan [Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018](#) tentang perubahan atas Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional Perguruan Tinggi.
- 8) [Permenristekdikti Nomor 32 tahun 2016](#) tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 9) [Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016](#) tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 10) [Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 2 tahun 2017](#) tentang sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
- 11) [Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 4 tahun 2017](#) tentang kebijakan penyusunan instrumen akreditasi;

- 12) [Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi \(BAN-PT\) Nomor 2 tahun 2019](#) tentang panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan laporan Kinerja Program Studi.

2. Tujuan Penyusunan LED

Adapun tujuan dari penyusunan LED Prodi Hukum Ekonomi Syariah ini adalah untuk:

- 1) Memperlihatkan Pencapaian mutu Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi syariah;
- 2) Menjaga agar kinerja Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah tercapai dan terjaga keberlangsungannya;
- 3) Penyusunan rencana pengembangan Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah di masa yang akan datang.

3. Keterkaitan Penyusunan LED dengan Rencana Pengembangan Perguruan Tinggi

Berdasarkan Rencana Strategis Perguruan Tinggi UINSI Samarinda yang diturunkan dalam [Renstra Fakultas Syariah](#) terlihat jelas keterkaitan penyusunan LED Prodi Hukum Ekonomi Syariah ini dengan rencana Pengembangan Perguruan Tinggi, diantara keterkaitannya adalah:

Tabel 1 Keterkaitan Penyusunan LED dan RENSTRA Pengembangan Perguruan Tinggi

Tujuan LED	Tujuan RENSTRA	Keterkaitan
Pencapaian Mutu Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Meningkatkan Kualitas Tri dharma Peguruan Tinggi	Mutu dan Kualitas
Optimalisasi kinerja SDM Fakultas Syariah	Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Pemanfaatan Sumber Daya Manusia	Mengoptimalkan kinerja SDM secara efisien dan efektif
Pengembangan Fakultas Syariah dan Program Studi	Peningkatan Kualitas Layanan secara berkelanjutan dan Berorientasi Pelanggan Meningkatkan Kapabilitas dan kompetensi pegawai	Pengembangan dan peningkatan Perguruan Tinggi

Dari deskripsi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyusunan LED ini memiliki tujuan yang sangat berkaitan dengan rencana pengembangan Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas Fakultas Syariah, meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien, serta mekasimalkan strategi pengembangan dan peningkatan layanan dan kapabilitas serta kompetensi SDM dan layanan Fakultas Syariah yang berorientasi mutu pelayanan publik yang profesional, partisipatif, tidak deskriminatif dan responsif.

B. TIM PENYUSUN DAN PENANGGUNG JAWAB

Laporan Evaluasi Diri Program Studi Hukum Ekonomi Syariah disusun oleh Tim yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syariah Nomor 131 Tahun 2021. Tim penyusun LED ini terdiri dari Pimpinan Dekanat, Jurusan/Prodi, Tenaga kependidikan, dosen, alumni dan *stakeholders*. adapun [tim Penyusun](#) dan Penanggung Jawab LED ini adalah:

1. Susunan Tim

Penanggung jawab : Dr. Bambang Iswanto, M.H (Dekan Fakultas Syariah)
 Pengarah : Dr. Iskandar, M.Ag (Wakil Dekan I Fakultas Syariah)
 Ketua : H. Aulia Rachman, Lc., M.H

Sekretaris : Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D
 Anggota : Dr.Lilik Andaryuni, M.S.I
 Dr. H. Ashar, S.H.I., M.H.I
 Dewi Maryah, S.H., M.H
 Akhmad Sofyan, S.H.I., M.H
 Abd. Syakur, Lc., M.H
 Muhammad Idzhar, Lc., M.H
 Vivit Fitriyanti, S.H.I., M.S.I
 Devi Kasumawati, M.H
 Andi Muh. Rajanuddin, S.Sos., M.I.Kom
 Nur Syamsi, M.Pd

2. Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas dari masing-masing Tim penyusun akreditasi program studi HES adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Tugas Tim Penyusun LED

NO	JABATAN	TUGAS
1	Penanggung jawab	Bertanggung jawab dan mengendalikan seluruh proses penyusunan dan penyelesaian laporan akreditasi Prodi HES.
2	Pengarah	Mengarahkan Pelaksanaan akreditasi program studi HES.
3	Ketua Tim	Mengkoordinir Pelaksanaan akreditasi program studi HES dari persiapan hingga selesai.
4	Sekretaris	Mempersiapkan pelaksanaan penyusunan secara administratif.
5	Anggota	Membantu memberikan input, saran, pertimbangan, dan berbagai hal terkait dengan penyusunan dan Penyempurnaan.

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

Untuk melaksanakan penyusunan evaluasi diri ini, mekanisme yang digunakan, diantaranya adalah: 1) Menetapkan tim dengan surat keputusan pimpinan (*tim force*). 2) Menentukan job, fungsi dan tanggungjawab setiap anggota dalam tim penyusun. 3) Menyusun jadwal dan estimasi kegiatan. 4) Mengidentifikasi setiap data sesuai dengan job masing-masing. 5) Menentukan target perolehan data dan persentase capaian data. 6) Mengumpulkan dan memverifikasi data yang ada. 7) Menyusun laporan sesuai jenis data, yaitu data kuantitatif dalam bentuk LKPS dan data kualitatif dalam bentuk LED.

Mekanisme pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang ada dari arsip Fakultas Syariah dan juga dosen serta mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian divalidasi dan diverifikasi sesuai dengan kebutuhan penyusunan LKPS dan LED akreditasi Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam mengumpulkan dokumen data penyusunan LED adalah: 1) Proses Pelacakan data yang berkaitan dengan Dosen dan Lulusan; 2) Pelacakan *Tracer Study*; 3) Kelengkapan arsip yang belum terdigitalisasi secara menyeluruh;

Namun, segala kendala tersebut, diatasi dengan menetapkan strategi pengembangan dengan mengoptimalkan peran program studi dan juga *Alumni and career Center* Fasya sehingga pelacakan *tracer study* dapat ditingkatkan. Begitu pula dengan kelengkapan dokumen, dengan memindai semua dokumen dalam bentuk cetak kemudian

discan dan disimpan dalam folder akreditasi. Data yang terkumpul kemudian disimpan di dalam *google drive*.

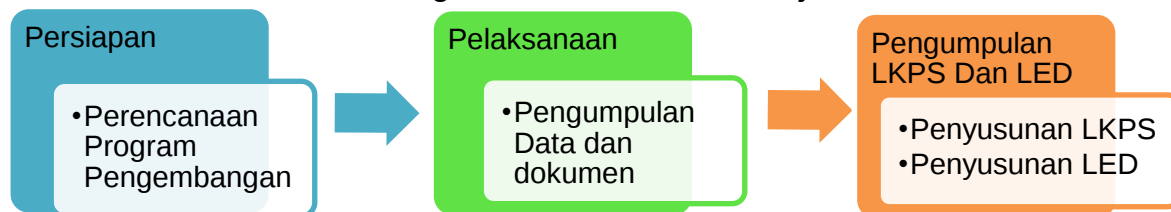
Bagan 1 Alur Pengumpulan Data/Dokumen Akreditasi Prodi Hukum Ekonomi Syariah



Proses pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat menantang, sehingga proses digitalisasi dokumen mestilah harus sudah diterapkan, agar dapat mengarsipkan, seluruh dokumen pendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah. Selanjutnya setelah data terkumpul, proses jadwal kerja tim penyusun telah ditetapkan sejak diterbitkannya SK penyusun re-akreditasi Prodi HES.

Jadwal kerja persiapan penyusunan LKPS dan LED akreditasi Prodi HES, dilakukan persiapan selama 3 tahun dalam mengoptimalkan dokumen, dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, di tahun kedua sebelum masa re-akreditasi, prodi HES telah mempersiapkan dokumen laporan, seperti laporan perkuliahan, di tahun 2021, proses penyusunan dilakukan 15 bulan sebelum *expired date* SK akreditasi, dan rencana *submit* maksimal 6 bulan sebelum akreditasi berakhir. Kegiatan penyusunan LKPS dan LED akreditasi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dilaksanakan dengan menerapkan target persiapan, pengumpulan data, penyusunan dan pengumpulan borang.

Bagan 2 Alur Mekanisme Kerja



Persiapan dilakukan selama tiga tahun terakhir dengan perencanaan strategi pengembangan berdasarkan Renstra Fakultas Syariah, kemudian melakukan persiapan dengan mengumpulkan data dan dokumen yang diperlukan untuk penyusunan LKPS dan LED, setelah dikumpulkan dokumen, kemudian data diolah berdasarkan keperluan LKPS dan LED yang mengacu kepada 9 kriteria akreditasi program studi oleh BAN-PT.

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling menantang, dikarenakan ada beberapa dokumen dan data yang harus melibatkan pihak luar seperti data survei *stakeholders* pengguna lulusan, kemudian *tracer study* yang mana lulusan Prodi HES telah banyak bekerja diluar Kota Samarinda, sehingga membutuhkan metode pengumpulan data yang dapat memaksimalkan perolehan data yang diperlukan. Dalam hal ini Prodi HES, menerapkan metode survei dengan *google form*, juga *tracing* melalui jejaring alumni, *whatsapp group*, menghubungi responden melalui talian telepon, maupun bertemu langsung dengan wawancara guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan juga melengkapi dokumen pendukung, serta pelacakan data pekerjaan alumni yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat mengumpulkannya berdasarkan target yang ditetapkan antara 80-100% alumni dilacak.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Pada bagian kondisi eksternal akan dijelaskan kondisi eksternal Program Studi HES yang terdiri dari Lingkungan Makro dan Mikro, baik di level lokal, nasional, maupun internasional.

1. Lingkungan Makro

Lingkungan Makro meliputi politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

a. Politik

Kondisi lingkungan politik saat ini berkaitan erat dengan pengembangan Pendidikan; diantaranya peningkatan anggaran pendidikan menjadi 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, kebijakan terkait Jaminan produk Halal kini juga sangat berkaitan dengan eksistensi Prodi HES, karena salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh prodi HES adalah pengembangan keilmuan di bidang hukum jaminan produk halal, yang tentunya sangat berkaitan dengan penerapan kebijakan pemerintah terkait jaminan produk halal (JPH). Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dalam penerapan kewajiban sertifikasi halal di Indonesia. Industri halal menjadi fokus pemerintah, terlebih setelah diterapkannya undang-undang [Nomor. 33 tahun 2014](#) tentang Jaminan Produk Halal. Keterbatasan SDM pada bidang ini masih tergolong terbatas, sehingga muncul jurusan baru terkait dengan jaminan produk halal ini. Begitu pula dengan ekonomi Islam yang terus berkembang. Lembaga Perbankan Syariah, Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Non Bank, yang tentunya akan menjadi pengguna dari lulusan prodi HES Fakultas Syariah. Untuk mengembangkan Ekonomi Syariah di Indonesia, tentunya sangat membutuhkan lulusan yang berkompetensi di bidang yang relevan, disinilah eksistensi prodi HES diperlukan.

Kebijakan pemerintah terkait dengan jaminan produk halal menempatkan **posisi** Fakultas Syariah (FASYA) dan Prodi HES menjadi salah satu program studi yang memiliki peran dan posisi strategis dalam mencetak SDM yang mampu berdaya saing di tingkat lokal, nasional dan internasional, terutama lulusan yang memiliki keilmuan di bidang Hukum jaminan halal dan Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil identifikasi posisi prodi HES Fakultas Syariah berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap kondisi politik. Fakultas Syariah dan prodi HES memiliki kekuatan dari segi letak strategis yang menjadi satu-satunya Lembaga Pendidikan Islam negeri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, yang juga merupakan salah satu PTKIN yang berada di daerah calon Ibu Kota Negara (IKN) yang mendukung kebijakan pemerintah. Memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan prodi, walaupun masih memiliki kelemahan di bidang sarana prasarana yang mesti harus ditingkatkan.

Strategi pengembangan prodi HES terkait dengan kondisi politik diantaranya adalah mendirikan Pusat Kajian Halal (Pukaha), yang termasuk salah satu *stakeholder penyelenggara produk halal* di Kalimantan Timur, juga telah melakukan inovasi dengan mengembangkan [pusat kajian halal](#) menjadi calon [Lembaga Pemeriksa Halal](#) yang telah disurvei oleh [BPJPH Kementerian Agama](#), melakukan pengadaan alat [laboratorium halal](#) dan mengembangkan kerjasama dengan [LPPOM MUI](#) Kalimantan Timur, [BPOM](#) untuk mengembangkan kajian halal di tingkat wilayah dengan ULS halal center, serta yang terkini prodi HES melalui Pusat Kajian Halal akan berpartisipasi menjadi Lembaga penyelenggara pendamping Proses Produk Halal yang diproyeksikan puluhan ribu pendamping halal di

Indonesia, untuk membantu BPJPH menerapkan kewajiban sertifikasi halal. Program ini tentu akan memberikan peluang besar bagi Lembaga dan lulusan prodi HES untuk menjadi bagian dari penyelenggara jaminan produk halal di Indonesia. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah; [Seminar halal](#) nasional, dan skala internasional pada kegiatan [International conference on halal industry](#), pelatihan auditor halal dan penyelia halal.

b. Ekonomi

Kondisi perekonomian Global kini kian berkembang, begitu pula Kalimantan Timur, berdasarkan data [BPS tahun 2021 terkait peningkatan ekonomi Kalimantan Timur tumbuh](#) sebesar 5,76 persen secara tahunan, yang mana bidang industri pengolahan tumbuh sebesar 5,58 persen. Sementara itu, lapangan usaha perdagangan tercatat tumbuh positif sebesar 5,29 persen. Begitu pula dengan pengembangan [industri e-commerce](#) berbasis digital ikut berkembang pesat.

Trend industri kini semakin berkembang, bukan hanya [lembaga keuangan syariah](#), namun juga [industri halal](#). Produk Halal kini bukan hanya berkembang di negara Muslim, namun di negara minoritas Muslim, seperti Jepang, Korea, dan Taiwan, yang semakin banyak diminati wisatawan. Bahkan [eksportir produk halal terbesar](#) bukan berasal dari negara mayoritas muslim, 5 besar eksportis global adalah Amerika, India, Brasil, Prancis, dan Rusia. [Indonesia menduduki posisi ke-12](#) ekspor produk halal yaitu sebesar USD 7 Milyar atau 2,8 persen pada total ekspor produk halal dunia. Menjadi salah satu negara mayoritas muslim, Indonesia berpotensi menjadi sasaran pasar industri halal dunia. Begitu pula, Kalimantan Timur, yang juga merupakan provinsi dengan populasi muslim, dan calon Ibu Kota Negara yang berpotensi meningkatkan industri halal dan ekonomi syariah. Peluang ini [membutuhkan SDM](#) dalam mengembangkan perindustrian yang handal. Berdasarkan [data pemetaan UMKM](#) dari Dinas perindustrian koperasi (Disperindagkop) dan UMK Kalimantan Timur Tercatat sebanyak 307.343 unit UMKM, yang bergerak di sektor kuliner 83.996 unit. Industri pengolahan 13.921 unit, dan perdagangan 169.142 unit. Jumlah sertifikasi halal yang masih tergolong sedikit membutuhkan kepada pendamping halal. Serta pakar ahli ekonomi yang akan lahir dari lulusan prodi HES.

Prodi HES memiliki posisi yang sangat berpeluang menjadi salah satu prodi yang mampu mempersiapkan lulusan yang berdaya saing bukan hanya di level wilayah, tapi nasional juga internasional. Untuk membekali mahasiswa pada bidang keilmuan Hukum Ekonomi Syariah terutama yang berkaitan dengan hukum transaksi (muamalah), produk halal dan hak kekayaan intelektual, Prodi HES Fakultas Syariah aktif mengadakan kegiatan Seminar dan [Pelatihan Kewirausahaan](#), [Expo Bazar Fasya produk halal](#), dan pelatihan [pendampingan UMKM](#) Kalimantan Timur di bidang Hak kekayaan Intelektual.

Hasil identifikasi kondisi ekonomi, peluang prodi HES mencetak lulusan yang memiliki keilmuan di bidang hukum ekonomi syariah, jaminan produk halal dan muamalah sangat terbuka lebar dengan potensi kekuatan kurikulum yang telah disesuaikan dengan profil lulusan prodi HES, dan kekuatan SDM yang memadai.

Strategi pengembangan Prodi HES adalah mendirikan [Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah \(LPHBS\)](#) sebagai sarana pengembangan kewirausahaan, Pusat Kajian Halal Sebagai sarana pendampingan [sertifikasi halal](#), dan [Sentra hak kekayaan intelektual](#) sebagai fasilitas layanan di bidang hak kekayaan intelektual.

c. Kebijakan

Beberapa kebijakan yang diterapkan pada Fakultas syariah yang kaitannya dengan lingkungan makro diantaranya adalah:

- 1) [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015](#) yang kemudian diperbaharui dalam [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 53 tahun 2017](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Samarinda.
- 2) [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017](#) tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Samarinda.
- 3) [SK Unit Penjamin Mutu](#) Fakultas Syariah.
- 4) [Renstra IAIN Samarinda](#).
- 5) [Pedoman Kerjasama Fakultas Syariah](#) IAIN Samarinda.
- 6) [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\) IAIN Samarinda Tahun 2015-2034](#).
- 7) [Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Samarinda Tahun 2016-2020](#).
- 8) [Pedoman Rekrutmen Mahasiswa Baru IAIN Samarinda](#).
- 9) [Renop Fakultas Syariah tahun 2016-2020](#).

d. Sosial

Kondisi sosial di Indonesia dan Kalimantan Timur terdiri dari berbagai suku bangsa dan Bahasa. Keberagaman dan kemajemukan penduduk adalah keunikan yang dimiliki oleh negara Indonesia, hal ini pulalah yang menjadi peluang yang sangat penting bagi Fakultas Syariah untuk berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang kesatuan dan persatuan bangsa, hal ini sesuai dengan visinya yaitu menjadi fakultas yang unggul dan terdepan dalam pengembangan hukum dan syariah yang berbasis pluralitas keindonesiaan. Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2020 sejumlah 3,77 juta jiwa, dengan [populasi penduduk beragama muslim](#) sebanyak 87 persen yaitu 3.294.080. *Trend* pendidikan keilmuan umum kini lebih diminati, sehingga pergeseran zaman ini menjadi hal yang harus diterapkan dalam pengembangan keilmuan di masa modern. Disamping bidang akademik, Fakultas Syariah mengemas keilmuan bukan hanya pada bidang kajian ilmu agama, namun juga keilmuan hukum umum.

Posisi prodi HES Fakultas Syariah sangat penting dalam membangun suasana sosial yang islami dan agamis. Bukti nyata hubungan sosial yang baik adalah dengan aktifnya dosen dan mahasiswa dalam berbagai organisasi kemasyarakatan, seperti [Majelis Ulama Indonesia](#), [Nahdlatul Ulama](#), dan organisasi masyarakat yang lainnya.

Hasil analisis identifikasi kondisi sosial yang agamis membutuhkan kepada SDM yang berperan penting dalam mengembangkan keilmuan keislaman.

Strategi pengembangan prodi HES dalam bidang sosial berkaitan [sosialisasi](#), [pelatihan konsultan hukum](#), [penyuluhan hukum](#), [pendampingan masyarakat](#) di bidang ilmu keislaman.

e. Budaya

Kondisi budaya hukum yang agamis di Kalimantan Timur yang memiliki populasi [penduduk mayoritas muslim](#), sangat berkaitan dengan penerapan keilmuan agama, terutama hukum Islam di kalangan masyarakat. Hukum syariat berkaitan dengan muamalah, seperti akad praktik jual beli yang sudah dipraktikkan di kalangan masyarakat. Begitu pula kebijakan penerapan jaminan produk halal oleh pemerintah mendapat respon yang baik di masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan masyarakat mempraktikkan akad jual beli dengan lafaz yang dipahami masyarakat setempat, juga semakin bertambahnya jumlah pelaku usaha yang mengurus sertifikasi halal dari tahun ke tahun, serta minat masyarakat dalam memilih produk yang sudah berlabel halal. Hal ini dibuktikan dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah.

Posisi prodi HES mengembangkan keilmuan di bidang muamalah yang berkaitan dengan nilai-nilai hukum ekonomi syariah; praktik akad, praktik hukum bisnis syariah, dan produk halal.

Hasil identifikasi kondisi budaya hukum, merupakan hal yang sangat penting diutamakan adalah pemahaman keilmuan masyarakat, begitu pula prodi HES Fakultas Syariah memiliki peluang sebagai Lembaga Pendidikan yang konsisten memajukan keilmuan hukum Islam untuk mewujudkan budaya hukum muamalah dan produk halal.

Strategi pengembangan prodi HES melaksanakan [Gerakan sadar halal](#) (GSH), festival muamalah, sosialisasi hukum, [Expo Fakultas Syariah](#). Mengembangkan [Pusat Minat Bakat](#) (Pusminba), Mengikuti ajang [pemilihan duta Pendidikan](#), [duta halal](#), dan [Putri wisata](#).

f. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kondisi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, zaman digitalisasi telah menghantarkan manusia, tidak lagi kaku dalam merespon dan melakukan sesuatu. *E-Learning*, *e-journal*, *e-book*, *research* berbasis *online*, adalah salah satu wujud dari *platform* kemajuan pendidikan yang terus berkembang. Selain itu, media sosial, [digital marketing](#), *e-commerce*, menjadi *trend* yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Posisi prodi HES Fakultas Syariah hadir sebagai kampus yang ikut andil dalam pengembangan teknologi ilmu pengetahuan. Hal ini harus dilakukan, untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, Prodi HES telah mempersiapkan bekal keilmuan terkait dengan tantangan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang hukum ekonomi syariah. Fakultas Syariah berkomitmen menyediakan layanan literasi melalui e-library yang diusung untuk memudahkan akses rujukan pembelajaran dan penelitian. Fakultas Syariah juga kini telah kampus yang memiliki koleksi yang memadai terkait referensi prodi Hukum Ekonomi Syariah, hal ini dibuktikan dengan capaian akreditasi A untuk perpustakaan IAIN Samarinda. Dari sinilah, Prodi HES mempersiapkan kelengkapan referensi dan rujukan terutama pada kajian penelitian produk halal, dan Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil analisis identifikasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan kepada kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkembangan keilmuan dan teknologi, sehingga prodi HES membekali mahasiswa dengan keilmuan *Information communication and technology (ICT)* dalam kurikulum pembelajaran, serta melatih mahasiswa melalui pelatihan dan seminar.

Strategi pengembangan prodi HES menerapkan sistem aplikasi *e-learning*, penggunaan rujukan literasi penelitian melalui *e-Library* melalui [perpustakaan online](#), Pengembangan produk halal menggunakan sistem [Si-halal](#), [pelatihan e-money dan e-commerce](#), seminar akad transaksi [online shop](#), dan lain-lain.

2. Lingkungan Mikro

Pada lingkungan mikro ini akan dipaparkan aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *open course ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra dan aliansi.

a. Pesaing Program Studi

Kondisi pesaing prodi HES Fakultas Syariah secara geografik berdekatan dengan 15 Perguruan Tinggi yang memiliki Program studi pada bidang Hukum, yaitu 2 negeri dan 13 swasta. Data menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi yang memiliki keilmuan sama ada 5,

sehingga hal ini tentu menjadi pesaing bagi Fakultas Syariah, yang berdampak pada daya tarik calon mahasiswa yang kuliah di Fakultas Syariah terutama prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Posisi Prodi HES kini tersebar pada puluhan Perguruan Tinggi Islam Indonesia, pesaing utama prodi HES, bukan hanya di prodi HES pada Perguruan Tinggi yang ada di pulau Kalimantan, namun juga di Pulau Jawa yang memiliki daya tarik yang lebih memikat. Begitu pula Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dengan jurusan prodi Ekonomi Syariah juga menjadi pesaing, sehingga prodi HES harus mampu menghadirkan kelebihan dan keunggulan, bukan hanya dari rancangan lulusan, namun luaran lulusan yang memiliki kemampuan bersaing bukan hanya di skala wilayah, tetapi tingkat nasional dan internasional mampu dibuktikan.

Analisis peluang prodi HES sangat luas dilihat dari prospek pekerjaan yang meliputi Hukum dan Hukum Ekonomi Syariah, karena memiliki keilmuan di bidang hukum dan juga Hukum Ekonomi Syariah.

Strategi Pengembangan Prodi HES, memaksimalkan [sosialisasi prodi HES](#), dan memperluas [jejaring Kerjasama](#).

b. Pengguna Lulusan

Kondisi pengguna lulusan Prodi HES Fakultas Syariah kini tersebar luas, bukan hanya Lembaga pemerintahan di bidang hukum, Lembaga keuangan, dan perusahaan swasta, namun juga masuk di instansi bidang industri halal.

Posisi prodi HES menyediakan lulusan SDM yang diperlukan oleh pengguna lulusan. Kini **Lulusan Prodi HES** telah bekerja di beberapa instansi pemerintah maupun swasta, baik yang bergerak dibidang keuangan, administrasi, bisnis, dan juga beracara. Potensi pengguna lulusan prodi HES sesuai dengan capaian luaran pendidikan di prodi HES, diantaranya adalah: Lembaga Keuangan Syariah, meliputi Perbankan Syariah, lembaga keuangan Syariah non Bank seperti asuransi dan pegadaian syariah, notaris syariah, advokat syariah, Pengadilan Agama, pengadilan Negeri, Kementerian Agama, Lembaga Jaminan Produk Halal di bawah naungan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal sebagai konsultan Hukum Jaminan Halal, konsultan Hak Kekayaan Intelektual, serta praktisi hukum lainnya. Lembaga keuangan syariah serta instansi pengguna lulusan diproyeksikan bukan hanya berskala nasional namun juga internasional, seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand dan lain-lain.

Hasil identifikasi pengguna lulusan, diantara lembaga pengguna lulusan program Studi HES dan kini telah mempekerjakan alumni HES adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Sinarmas Bank, Lembaga Keuangan Syariah Non Bank meliputi, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, selain itu terdapat pula mahasiswa yang berprofesi sebagai hakim, advokat, panitera di Pengadilan Agama, staf Kementerian Agama, *legal officer* di Perusahaan Batu Baru PT Mega Jasa Karya Bersama, Perusahaan Sawit PT Karya Luhur Sejati (Best Agro Internasional), MCI, Oliver Hotel Srinakrin Bangkok Thailand, Pertamina, Pebisnis, staf marketing, PNS dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa kiprah Fakultas Syariah dan juga prodi HES semakin dapat dirasakan oleh masyarakat.

Strategi Pengembangan Pengguna lulusan Prodi HES dengan memperkuat ikatan [alumni Fakultas Syariah](#) dan [IKA Alumni HES](#), Kerjasama alumni, penguatan Lembaga pengguna alumni (stakeholder/user), serta memaksimalkan peran lembaga pengembangan [karir dan alumni Fasya](#).

c. Sumber Calon Mahasiswa

Kondisi Sasaran calon mahasiswa Program Studi HES adalah lulusan Madrasah Aliyah Negeri atau Swasta, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Pondok Pesantren atau *Boarding School*. Sasaran utama sumber calon mahasiswa adalah lulusan [madrasah aliyah yang ada di Kalimantan Timur](#), yaitu sebanyak 64 madrasah. Selain itu, Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 226, serta sebanyak 219 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menjadi sasaran calon mahasiswa di Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Posisi prodi HES sebagai Lembaga Pendidikan yang mempunyai peluang besar menampung, menerima, dan mendidik lulusan sekolah terutama yang berbasis agama dan keterampilan, untuk menjadi sarjana hukum. Mahasiswa Prodi HES Fakultas Syariah juga bersumber dari skala regional, seperti MA yang ada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, skala nasional dari Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Bima, Medan Sumatera Utara dan Pulau Jawa. Fakultas Syariah pula kini terus meningkatkan promosi untuk dapat menarik mahasiswa dari luar negeri dengan meningkatkan relasi dan peran alumni yang berasal dari Thailand dan Malaysia.

Hasil Identifikasi sumber calon mahasiswa Prodi HES Fakultas Syariah memiliki peluang mahasiswa bukan hanya dari provinsi Kalimantan Timur, maka Fakultas Syariah meningkatkan sosialisasi untuk dapat menarik minat mahasiswa dari provinsi yang belum terdapat perguruan tinggi Islam negeri, yaitu Kalimantan Utara, menurut data yang diperoleh sebanyak 11 MAN, 66 SMA, 32 SMK, juga merupakan sasaran untuk menjadi calon mahasiswa Fakultas Syariah dan Prodi HES. Analisis SWOT kekuatan prodi HES adalah memberikan jaminan keterampilan di bidang Hukum Ekonomi Syariah. Kelemahan belum maksimalnya sosialisasi, memiliki peluang kesempatan kerja yang sangat luas, tantangannya adalah keterbatasan kuota dan adanya prodi yang memiliki kemiripan dengan keilmuan prodi HES.

Strategi Pengembangan Prodi HES dengan memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat tentang kelebihan prodi HES, juga memaksimalkan kinerja dan program berbasis Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Sumber Calon Dosen

Kondisi sumber calon dosen kini semakin meningkat, banyaknya lulusan magister hukum mempengaruhi banyaknya peluang mendapatkan calon dosen yang berkompeten di bidang hukum. Tercatat sebanyak [2.131 formasi dosen CPNS](#) Kementerian Agama yang dibuka pada tahun 2019. Sementara itu pada tahun 2021 tercatat [1.361 formasi CPNS](#) yang termasuk di dalamnya formasi dosen. Sehingga kesempatan untuk para lulusan master dan doktor untuk berkompetisi dan mengikuti seleksi penerimaan dosen CPNS maupun Non PNS.

Posisi prodi HES memiliki daya Tarik yang baik bagi para lulusan magister dan doktor untuk menjadi dosen di prodi HES. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pendaftar pada formasi dosen CPNS Fakultas Syariah, walaupun secara kuota masih sangat terbatas. Hal ini membuktikan bahwa Fakultas Syariah dan Prodi HES memiliki keunikan dan program unggulan yang berbasis pengembangan keilmuan dan praktikum di bidang HES yang dapat menarik lulusan magister hukum untuk menjadi dosen di Fakultas Syariah.

Hasil identifikasi sumber calon dosen Prodi HES fakultas Syariah memiliki kekuatan banyaknya lulusan magister dan doktor lulusan hukum Islam dan hukum ekonomi syariah. Memiliki kelemahan karena sedikitnya kuota yang diberikan pada penerimaan dosen dengan formasi 1 dosen setiap tahunnya pada jalur CPNS. Peluang menerima dosen karena masih membutuhkan banyak SDM, dan tantangan mendapatkan dosen yang memiliki kualifikasi sesuai dengan keilmuan prodi HES.

Strategi pengembangan sumber calon dosen dengan memaksimalkan sosialisasi rekrutmen dosen prodi HES Fakultas Syariah, meningkatkan kuota penerimaan dosen, dan memperketat proses seleksi untuk mendapatkan kualifikasi dan kompetensi sesuai keilmuan.

e. Sumber Tenaga Kependidikan

Kondisi lulusan sarjana kini semakin meningkat di Indonesia, berdasarkan data BPS, jumlah pengangguran [sarjana](#) mencapai 1 juta orang. Sementara peluang menjadi tenaga kependidikan juga terbuka lebar, hal ini dilihat dari formasi CPNS kementerian Agama pada tahun 2018 mencapai [17.175 formasi](#) yang termasuk di dalamnya adalah tenaga kependidikan administrasi, computer, laboran, teknisi, pustakawan, dll. Tenaga Kependidikan bersumber dari lulusan pada Universitas yang ada di Indonesia dan juga luar negeri. Diantaranya, lulusan Sarjana Administrasi, Pustakawan, Sarjana Ilmu Komunikasi dan Teknologi, dan jurusan lainnya yang relevan dengan kualifikasi tenaga kependidikan di Fakultas Syariah UINSI Samarinda.

Posisi tenaga kependidikan prodi HES telah terpenuhi dengan adanya tenaga kependidikan dengan kualifikasi keilmuan yang relevan di bidang administrasi, keuangan, akademik, laboran, teknisi dan juga pustakawan melalui sistem rekrutmen CPNS, dan non PNS/kontrak.

Hasil identifikasi sumber tenaga kependidikan, semakin meningkatnya sarjana di Indonesia, semakin banyaknya peluang prodi HES Fakultas Syariah dalam merekrut SDM yang berkualitas, kelemahan terdapat pada sistem pembatasan kuota yang tidak dapat menerima tenaga kependidikan dengan jumlah yang besar, tantangan yang dihadapi adalah banyaknya kewajiban tugas fakultas dan prodi dalam mengakomodir administrasi yang kini telah berkembang dalam dunia digitalisasi.

Strategi yang dikembangkan adalah dengan mengoptimalkan sosialisasi tenaga kependidikan yang professional, tenaga kependidikan yang ada di latih dan dikembangkan sehingga dapat membantu kemajuan Fakultas Syariah.

f. E-Learning / Teknologi Pembelajaran

Era digitalisasi revolusi industri 4.0 telah membawa dunia [Pendidikan ikut bertransformasi menjadi serba digital](#). Asas kemudahan, praktis, dan mudah diakses menjadi sasaran utama dalam pelayanan. **Kondisi** inilah yang menghantarkan Fakultas Syariah berperan aktif dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang memudahkan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Dalam menunjang pembelajaran yang praktis, Fakultas Syariah dan prodi HES merespon perkembangan teknologi pembelajaran dengan menerapkan beberapa aplikasi yang dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran: 1) Sistem presensi *online* melalui [Saku Dosen](#) dan [Saku Mahasiswa UINSI Samarinda](#) dengan sistem *barcode*; 2) Proses Pembelajaran e-learning dengan layanan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, dan jurnal mengajar; 3) Aplikasi *E-learning* seperti *google classroom*, *edmodo*, *whatsapp*, *email*, *google form*; 4) Fasilitas *online class* menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *google meets*, *youtube*, *facebook*, dan *instagram*. 5) [E-library Fakultas Syariah](#) menyediakan layanan akses rujukan referensi secara mudah melalui *Online Public Access Catalog (OPAC)* melalui aplikasi SliMS (Senayan Library Management System) yang terintegrasi dengan perpustakaan nasional serta perpustakaan dalam dan luar negeri. Layanan ini dilaksanakan sebagai sarana pembelajaran baik secara tatap muka maupun

pembelajaran daring/jarak jauh, dan juga untuk mengunduh bahan ajar serta pengumpulan tugas.

Hasil identifikasi kondisi teknologi pembelajaran, tuntutan digitalisasi mengharuskan Fakultas Syariah harus mampu mengikuti perkembangan teknologi berbasis Pendidikan, peluang mengembangkan teknologi ini sangat terbuka luas.

Strategi pengembangan yang dilakukan adalah dengan merancang dan membuat aplikasi teknologi pembelajaran yang mudah dan dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

g. Open Course Ware

Perkembangan era digital memudahkan akses ilmu pengetahuan. Saat ini pembelajaran secara *online*, kemudahan akses, dan praktis dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang kini mudah diunduh melalui telepon seluler dan juga alat komunikasi lainnya. Pembelajaran mudah dan praktis ini dapat ditempuh dan diperoleh oleh siapa pun yang memiliki akses *internet*. Selain *google*, [open course ware \(OCW\)](#) adalah sumber pengetahuan yang dikembangkan.

Fakultas Syariah dan prodi HES dalam menjawab tantangan digitalisasi telah menyediakan layanan *open course ware (OCW)* secara gratis dengan cara mengakses langsung di website <https://fasya.iain-samarinda.ac.id>. Juga dapat mengakses referensi rujukan keilmuan Fakultas Syariah dan Prodi HES melalui *online library* pada laman <https://fasya.iain-samarinda.ac.id/perpustakaan/> dan <https://fasya.uinsi.ac.id/smart>. Fakultas Syariah juga telah menyediakan TV Informasi <https://fasya.uinsi.ac.id/TVinformasi> yang memuat informasi terkini terkait akademik, administrasi, informasi beasiswa, dan lain-lain. Melalui link, dosen dan mahasiswa dapat mengakses dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan layanan informasi terkait Fakultas Syariah.

Hasil identifikasi kebutuhan *open course ware (OCW)* membutuhkan inovasi yang harus terus dikembangkan, hal ini mesti dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi Pendidikan, dan kemudahan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Strategi yang dilakukan Fakultas Syariah adalah dengan berinovasi mengembangkan sistem informasi dan pembelajaran di fakultas syariah melalui aplikasi Smart fasya yang kini dapat diakses melalui link <https://fasya.uinsi.ac.id/smart>.

g. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Dunia usaha dan industri pada masyarakat merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. [Persaingan dunia industri semakin ketat](#). Indonesia termasuk negara industri dengan [capaian 20 persen](#) dalam kategori *manufacturing value added*. Untuk mewujudkan industri nasional dibutuhkan SDM industri yang kompeten, hal ini penting untuk dapat berperan dalam kompetisi industri

Posisi Prodi HES Fakultas Syariah menjadi bagian yang berperan aktif memenuhi kebutuhan dunia industri untuk menghadirkan alumni yang berkompeten dalam keilmuan Hukum Ekonomi Syariah. Terutama pada bidang industri halal, lembaga keuangan syariah, dan bisnis syariah. Hal tersebut kini menjadi *trend* perkembangan industri global. Keberadaan Prodi HES mampu menjadi sumber lulusan yang dapat berperan menjadi SDM pengembangan usaha dan industri di Kalimantan Timur khususnya, skala nasional pada umumnya, serta mampu mencapai level internasional dengan peningkatan kompetensi dan daya saing sehingga menjadi SDM yang dapat memberikan inovasi bagi pertumbuhan industri di kalangan masyarakat.

Hasil identifikasi dunia usaha/industri menunjukkan bahwa untuk dapat berkompetisi dalam dunia usaha membutuhkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan,

sikap kerja, untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan. Oleh karena itu, prodi HES memiliki peluang meningkatkan kualitas lulusan dengan menyesuaikan luaran prodi HES memiliki komponen bekal bersaing di dunia industri.

Strategi pengembangan dilakukan dengan memaksimalkan capaian pembelajaran lulusan, dengan mengoptimalkan pendampingan lulusan, dan pengembangan skill dalam bidang usaha dan industri.

h. Kemitraan

Kemitraan merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan sebuah Lembaga. Adanya simbiosis mutualisme akan memberikan keuntungan semua pihak. Pada [Lembaga Pendidikan kemitraan](#) ini berkaitan dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, bahkan Kerjasama dapat dikembangkan dengan pengguna lulusan juga [kemitraan dunia industri](#).

Posisi Fakultas Syariah memiliki mitra yang handal dari berbagai instansi dan lembaga baik lokal, nasional, dan internasional, seperti [Pengadilan Agama](#), Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi Agama, LPPOM-MUI, MUI, BPOM Kalimantan Timur, Fakultas Syariah IAIN Salatiga, Fakultas Syariah IAI Sambas, Halal Center Universitas Mulawarman, Mini University Preneurs Kaltim, Universiti Teknologi Mara (UITM) Sarawak Malaysia, dan lain-lain.

Hasil identifikasi kemitraan harus ditingkatkan lagi oleh Fakultas Syariah, terutama pada perluasan jejaring akademik, kerjasama skala nasional dan internasional, sehingga pengembangan Lembaga dapat maksimal dilaksanakan dengan bantuan dan sokongan pihak mitra.

Strategi yang dilakukan adalah dengan memperluas jejaring Kerjasama tingkat nasional dan internasional, memaksimalkan Kerjasama dan pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

i. Aliansi

[Aliansi](#) penting untuk memperbaiki kualitas lulusan dan mengedepankan kepuasan pengguna lulusan. Penerapan manajemen *total quality* perlu dibangun untuk melakukan Kerjasama dengan *stakeholder* terkait. [Pengembangan strategi aliansi](#) ini juga dapat dilakukan dengan strategi pengembangan jejaring akademik, baik di skala nasional maupun internasional.

Posisi Fakultas Syariah memiliki aliansi yang berkompeten di bidang hukum dalam skala nasional seperti Himpunan Ilmuan Sarjana Syariah Indonesia (HISSI), Persatuan Prodi dan Pengajar Hukum Ekonomi Syariah (POSDHESI), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Asosiasi Pengacara Syariah Indonesia (APSI), Asosiasi Sentra Hak Kekayaan Intelektual (ASKI). Selain itu Fakultas Syariah memiliki aliansi skala lokal yang telah bergerak sejak tahun 2005. Diantaranya [Lembaga Bantuan Hukum \(LBH\)](#), [Borneo Mediation Center \(BMC\)](#), [Pusat Kajian Halal \(PUKAHA\)](#), [Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah \(LPHBS\)](#), [Sentra Hak Kekayaan Intelektual \(SENTRA HKI\)](#), Pusat Kajian Hukum (PUSKUM), Lembaga Kajian Ilmu Falak (LKIF), semua lembaga ini memiliki aliansi dengan lembaga mitra akademik.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa aliansi yang ada harus terus dikembangkan, bukan hanya skala nasional namun juga internasional.

Strategi pengembangan aliansi dilakukan dengan memperluas jejaring aliansi skala nasional dan internasional untuk pengembangan Fakultas Syariah.

3. Relevansi dan Eksistensi Prodi

Berdasarkan pemaparan dari kondisi eksternal dan internal Fakultas Syariah, maka dapat disimpulkan beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Fakultas Syariah memiliki eksistensi yang kuat karena merupakan salah satu Fakultas keagamaan yang mengedepankan peradaban keislaman.
- 2) Fakultas Syariah bertekad mengembangkan diri menjadi Fakultas yang terdepan dan profesional dari segala aspek yang dimiliki, baik secara pelayanan, pembelajaran dan juga luaran.
- 3) Ketersediaan pusat studi [FASYA Center](#) sebagai sarana pengembangan keilmuan dan praktik mahasiswa yang meliputi [lembaga bantuan hukum](#) (LBH), [Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah \(LPHBS\)](#), [Pusat Kajian Halal](#) (PUKAHA), [Sentra Hak Kekayaan Intelektual \(Sentra HKI\)](#), [Pusat Kajian Hukum](#) (PUSKUM), [Lembaga Kajian Ilmu Falak](#) (LKIF), [Borneo Mediation Center](#) (BMC), [Pusat Minat Bakat](#) (PUSMINBA), [laboratorium kajian halal](#) dan [Lab Peradilan Semu](#).
- 4) Sumber daya manusia yang memadai pada setiap program studi, tenaga kependidikan yang mumpuni, dan memiliki Dosen dengan kualifikasi keilmuan yang relevan dengan keahliannya pada bidang Program studi.
- 5) Sarana Prasarana yang sangat memadai, dari kesediaan lokal, kantor, aula, perpustakaan fakultas, tempat ibadah/mushola, toilet, ruang seminar dan sidang, juga laboratorium terpadu, studio Pusat Minat Bakat, serta studio *podcast* sebagai fasilitas pengembangan kreatifitas keilmuan dan bakat mahasiswa.
- 6) Pimpinan Fakultas berkomitmen mengembangkan kualitas mutu pembelajaran dan juga pelayanan, serta *good university governance*. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan pimpinan dalam melakukan *monitoring* dan pengawasan baik dalam sistem pelaksanaan pendidikan, penelitian juga pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Modernisasi kampus untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, yang menjadikan Fakultas Syariah eksis, dan dikenal di masyarakat.
- 8) Kemitraan yang sangat relevan dalam pengembangan Fakultas Syariah, baik dari segi pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan kolaborasi yang menghasilkan karya berupa publikasi ilmiah baik itu jurnal, artikel, seminar, pelatihan, prosiding dan juga layanan pengabdian masyarakat seperti ceramah agama, pendampingan pelaku usaha sertifikasi halal, juga [pengembangan hak kekayaan intelektual](#). Kemitraan ini pula dilaksanakan pada skala lokal, nasional dan juga internasional.
- 9) Fakultas Syariah juga telah memiliki infrastruktur *Information, Communication and Technology* yang sangat baik. Layanan akademik secara *online*, perkuliahan *online*, pelatihan, pelayanan administrasi, yang dapat dilakukan secara daring, menyesuaikan situasi kondisi.
- 10) Semua Program Studi yang ada di Fakultas Syariah telah terakreditasi “B/Baik” dan terus akan dikembangkan dan ditingkatkan terutama dari segi kualitas dan mutu Fakultas serta luaran.
- 11) Penjaminan mutu yang berjalan sangat baik dan sistem “Audit Mutu Internal (AMI)” secara berkala dan berkelanjutan, dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas mutu lembaga dengan melakukan auditing serta evaluasi perbaikan yang lebih baik.
- 12) Lulusan alumni yang berdaya saing, dengan formasi pekerjaan yang terus meningkat setiap tahunnya, dan kini lulusan Fakultas Syariah telah tersebar di berbagai sektor pemerintah maupun swasta, pada skala lokal, nasional maupun internasional.

Strategi pengembangan VMTS Fakultas Syariah adalah dengan mengoptimalkan sosialisasi, memanfaatkan infrastruktur dan saprastruktur, mengakomodir espektasi masyarakat, meningkatkan upaya penghayatan dan pendalaman VMTS dan meminimalisir nilai-nilai keagamaan, serta memperluas kerjasama dengan meningkatkan dukungan masyarakat dan pemerintah terhadap VMTS Fakultas Syariah.

Strategi Pengembangan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama dengan cara melakukan evaluasi yang terukur, tersistematis dan berkelanjutan, meningkatkan partisipasi dosen dalam pengembangan FASYA dengan mekanisme kerja yang terpadu, meningkatkan efesiensi dan efektivitas kepemimpinan, menjalin dan meningkatkan kerjasama, dan mengoptimalkan hasil evaluasi dalam perencanaan dan pengeloan program.

Strategi Pengembangan Mahasiswa dengan mengembangkan sistem seleksi yang selektif dan penjarangan mahasiswa, memaksimalkan promosi, mengoptimalkan pengembangan minat bakat, meningkatkan kerjasama untuk beasiswa, penyediaan tempat PKL, dan sponsorship. Mengoptimalkan peran dosen penasehat akademik, optimalisasi peran fasya konseling dalam pelayanan akademik, konsultasi, beasiswa dan kesehatan, serta meningkatkan pemahaman pemahaman mahasiswa terhadap keberadaan organisasi mahasiswa.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu dengan pemanfaatan beasiswa untuk studi lanjut bagi SDM FASYA, menetapkan target publikasi ilmiah, memanfaatkan sarana publikasi ilmiah, mengembangkan kerjasama nasional dan internasional, menyusun perencanaan SDM, mengoptimalkan *reward* bagi yang berprestasi.

Strategi Pengembangan Keuangan dan Sarana Prasarana dengan cara mengembangkan kerjasama untuk peningkatan sarana prasanarana, menyediakan fasilitas kerja yang memadai, studi banding untuk peningkatan kualitas lembaga, optimalisasi pelayanan *online*, terus melakukan terobosan inovasi.

Strategi Pengembangan Pendidikan dengan melakukan peninjauan kurikulum, melakukan *beachmarking* untuk pengembangan kurikulum, mengukur kebutuhan *stakeholder*, mengumpulkan minat bakat yang dapat dikembangkan, menyempurnakan sistem monitoring dan evaluasi, meningkatkan fungsi bimbingan, Standarisasi RPS, mengembangkan budaya belajar yang efektif, mereview proses pembelajaran, meningkatkan kerjasama guna memperluas lokasi praktik, menyusun instrumen kepuasan dosen dan mahasiswa, serta menyusun kebijakan peningkatan IPK, dan percepatan lulusan.

Strategi Pengembangan Penelitian yaitu dengan meningkatkan kemampuan meneliti bagi dosen, optimalisasi kewajiban penelitian, memaksimalkan publikasi dosen dan mahasiswa, kolaborasi penelitian, kerjasama penelitian dengan lembaga dalam maupun luar negeri, menerapkan target penelitian tersistematis setiap semester 1 publikasi, dan membentuk tim pendamping penelitian.

Strategi Pengembangan PkM dengan cara meningkatkan program Pengabdian kepada masyarakat, PkM sesuai *roadmap*, mengatur beban kerja berkaitan PkM, mempublikasikan hasil PkM, Membangun jejaring PkM, membentuk tim kolaborasi PkM baik dosen dan mahasiswa, maupun dengan lembaga dalam maupun luar negeri.

Strategi Pengembang Capaian dan Luaran dengan menyusun kebijakan lulus tepat waktu, optimalisasi jejaring dan pengguna lulusan, mengoptimalkan lembaga [pengembangan karir alumni FASYA](#), memperbanyak pelatihan, meningkatkan kegiatan

mahasiswa di skala nasional dan internasional, mendorong publikasi ilmiah mahasiswa, mendukung studi lanjut, mempersiapkan mahasiswa yang berdaya saing, dan mamapu bekerja di berbagai instansi dalam maupun luar negeri.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah

a. Riwayat Pendirian

Pendirian Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Timur pada mulanya digagas oleh tokoh yang tergabung dalam organisasi Islam. Pada tanggal 18 Agustus 1963, berdirilah Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Kalimantan Timur, yang kemudian menjadi negeri pada 17 September 1964. Setelah itu, didirikan pula Fakultas Islam Swasta, yang bermula pada 6 Oktober 1964. Pada tahun 1965, dibentuklah Yayasan Badan Wakaf Fakultas Tarbiyah dengan ketua Gubernur Kalimantan Timur H. Muis Hasan. Kemudian pada bulan November 1968, Fakultas Tarbiyah ini secara resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN dibawah binaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1988 pembinaan kepada IAIN Antasari Banjarmasin, namanya kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda pada tahun 1997.

Menjadi salah satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, STAIN Samarinda Kalimantan Timur memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan Islam di Kalimantan Timur. Tercatat STAIN Samarinda merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di Kalimantan Timur. Kontribusi dan kesertaannya dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa telah teruji, dengan lulusan alumni yang kini tersebar di berbagai daerah, dan telah sukses menjadi penerus bangsa, terutama di Kalimantan Timur.

Sebagai Perguruan Tinggi yang mandiri, STAIN Samarinda memiliki otonomi yang luas dalam mengembangkan akademik, ilmiah, manajemen, administrasi serta program studi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan peluang dunia kerja di masa kini. Jurusan Syariah merupakan salah satu bentuk pengembangan Program studi di STAIN Samarinda. Bertujuan melahirkan sarjana yang berkompeten di bidang Hukum Islam serta betakwa kepada Allah SWT. Lulusannya dimaksudkan dapat menguasai pengetahuan agama Islam yang baik, kemampuan akademik dan profesional dalam bidang syariah dan hukum.

Setelah itu, jurusan Syariah dikembangkan dengan membentuk 2 (dua) Program Studi yaitu *Akhwal al-Syakhsyah*, dan Program Studi *Muamalah*. Yang telah melahirkan lulusan alumni yang kini bekerja di beberapa instansi lembaga negeri dan swasta. Namun seiring bertransformasinya status STAIN Samarinda menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, dibentuklah Program Studi Baru yaitu Jurusan Pidana Politik Islam Program Studi Hukum Tata Negara. Dengan perubahan nomenklatur Jurusan Ilmu Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan juga Jurusan Muamalah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Kemudian, berdasarkan [PMA Nomor 20 tahun 2020](#) tentang proses alih status sebagai perubahan [PMA Nomor 15 tahun 2014](#). IAIN Samarinda beralih status menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang mana UINSI merupakan satu-satunya PTKIN di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, sehingga hal ini menjadi keunggulan UINSI untuk beralih status menjadi salah satu UIN di Indonesia, dan setelah terbitnya [PMA nomor 27 tahun 2021](#) tentang organisasi dan tata kerja UIN Sultan Aji Muhammad Idris bertahap beralih status menjadi UIN.

b. Perkembangan Fakultas Syariah dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Sejak tahun 1997, jurusan Syariah telah mengembangkan program studi *Ahwal Syakhsiyah* dengan konsentrasi bidang keilmuan syariah dengan spesialis keilmuan Hukum Keluarga. Kemudian pada tahun 2003 berdiri program studi *Muamalah* dengan spesifik keilmuan pada bidang Hukum Ekonomi Syariah.

Adapun beberapa alasan pendirian program studi Hukum Ekonomi Syariah adalah: a) Sebagai pengembangan lembaga, terutama pada pengembangan keilmuan pada bidang Hukum Ekonomi Syariah; b) Wujud peran mencerdaskan bangsa; c) Untuk mengembangkan kajian dalam menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah; d) Sebagai bentuk tanggung jawab akademik sebagai lembaga pendidikan Tinggi Agama Islam; e) Hukum Ekonomi Syariah merupakan kajian yang sangat diminati di kalangan masyarakat, mengingat pentingnya pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan muamalah; f) Keahlian Hukum Ekonomi Syariah sangat dibutuhkan masyarakat baik untuk bermuamalah secara sosial, maupun untuk pengembangan lembaga yang bergerak di bidang ekonomi syariah; g) Melahirkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja, maupun masyarakat.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai

a. Visi Fakultas Syariah

Adapun Visi Fakultas Syariah adalah **“Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Keislaman pada bidang kajian Syariah dan Hukum yang berbasis Pluralitas Keindonesiaan.”**

b. Misi Fakultas Syariah

Untuk mewujudkan visi Fakultas Syariah dirancang misi-misi, yaitu:

- 1) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang unggul, berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas.
- 2) Mengembangkan riset pada kajian Hukum Ekonomi Syariah yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kajian Hukum Ekonomi Syariah yang berbasis pluralitas keindonesiaan.

c. Tujuan Fakultas Syariah

Dalam *grand design* yang dirumuskan, sistem pendidikan di Fakultas Syariah bertujuan: 1) Organisasi yang berkembang dan melayani; 2) Penyedia asa pendidikan tinggi berbasis keislaman di Kalimantan; 3) Pengguna teknologi yang unggul dalam proses penyelenggaraan pendidikan; 4) Sumber Daya Manusia yang amanah, memegang teguh kebersamaan, kerja keras, cerdas, dan ikhlas, disiplin dan adil.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dirancang sasaran strategik, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; 2) Meningkatkan efesiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu; 3) Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan; 4) Peningkatan efesiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia; 5) Peningkatan kualitas kurikulum pembelajaran, dan suasana akademik; 6) Meningkatkan efesiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan sarana dan prasarana serta sistem informasi; 7) Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

d. Strategi

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran, yaitu: 1) Implementasi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Syariah; 2) Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu; 3) Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan Fakultas Syariah; 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia; 5) Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik Fakultas Syariah; 6) Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju Fakultas Syariah yang mandiri; 7) Perluasan jaringan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama mitra kerja Fakultas Syariah.

e. Tata Nilai dan Visi Keilmuan (*Scientific Vision*)

Adapun tata nilai Fakultas Syariah ialah berbasis kepada nilai kerja yang ada di UINSI Samarinda dengan berpegang kepada motto “spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas”. Berpegang teguh kepada nilai **“Amanah, kebersamaan, kerja keras, cerdas, dan ikhlas, disiplin dan adil”**. Keilmuan yang dikembangkan di Fakultas Syariah adalah keilmuan bidang syariah dan hukum, begitu pula dengan Program Studi HES yang berpegang kepada visinya yaitu menjadi Prodi yang terdepan dalam pengembangan peradaban Keislaman pada bidang Hukum Ekonomi Syariah, dengan penciri keunggulan pada bidang Hukum Jaminan Halal, dan Hak Kekayaan Intelektual yang berbasis pluralitas keindonesiaan. Keilmuan yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu terutama hal yang berkaitan dengan muamalah, produk halal, Hak Kekayaan intelektual sebagai keistimewaan dan keunggulan yang ada di Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UINSI Samarinda.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Fakultas Syariah merupakan salah satu organisasi lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan dengan stuktur organisasi yang jelas dan tugas pokok dan fungsi yang terukur.

a. Organisasi Fakultas Syariah

Fakultas Syariah dipimpin oleh seorang dekan dan Wakil Dekan. Yang memiliki tupoksi yang terukur. Terdapat pula Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi serta Sekretaris Prodi. Aturan ini berdasarkan kepada [Peraturan Menteri Nomor 311 tahun 1997](#) tentang Ortaker STAIN Samarinda Jo. PMA No.43 tahun 2013, jo. [PMA No.4 tahun 2015](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Samarinda. Selain itu dijelaskan pula dalam Standar Pengelolaan IAIN Samarinda, tahun 2015, Manual Pengelolaan IAIN Samarinda tahun 2015, dan [Statuta IAIN Samarinda](#) tahun 2016. Adapun struktur organisasi Fakultas Syariah adalah sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1 Struktur Organisasi Fakultas Syariah



b. Tata Kerja Fakultas Syariah

Tata kerja, tugas dan fungsi Fakultas Syariah Mengacu kepada PMA RI Nomor 4 Tahun 2015 paragraf 2 pasal 8 bahwa Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan institut yang dipimpin oleh seorang Dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Sehingga tugas Fakultas adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni. Dari pasal 9 ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) **Tugas fakultas** adalah sebagai penyelenggara pendidikan akademik yang dalam hal ini Fakultas Syariah merupakan salah satu rumpun keilmuan yang berkaitan dengan ilmu syariah (Hukum Islam) atau hukum positif.
- 2) **Fungsi Fakultas Syariah** adalah: Penyelenggaraan Pendidikan akademik dan profesi di lingkungan Fakultas; Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan sivitas akademika; Pelaksanaan administrasi dan pelaporan;
- 3) **Tugas Prodi HES** adalah menyelenggarakan pendidikan dan penjaminan mutu program studi, dengan **fungsi** yaitu: Penyusunan rencana program studi; Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran; Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat; Pelaksanaan administrasi akademik program studi; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program studi.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Fakultas Syariah telah berhasil menarik minat masyarakat untuk kuliah di Fakultas Syariah, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru yang signifikan setiap tahunnya. Berikut data mahasiswa Fakultas Syariah:

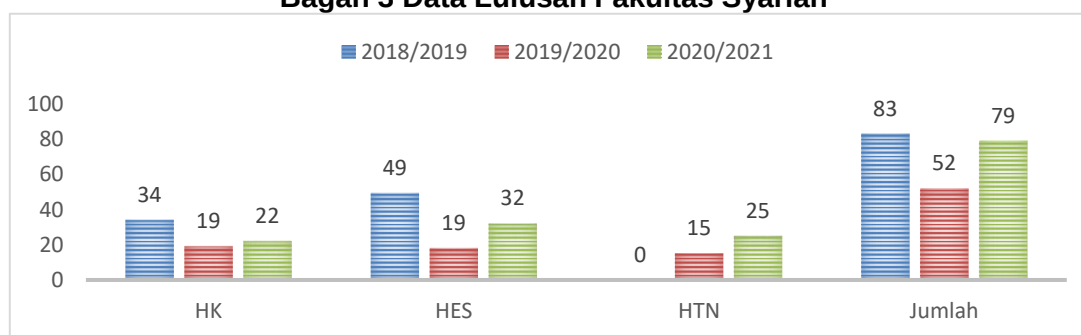
Tabel 3 Data Mahasiswa Fakultas Syariah

NO.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif		
		2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	Hukum Keluarga	194	248	309
2	Hukum Ekonomi Syariah	164	188	285

3	Hukum Tata Negara	192	263	353
	Jumlah	550	699	947

Selain peningkatan minat jumlah mahasiswa, Fakultas Syariah juga telah Menyusun kurikulum yang sesuai dengan keilmuan syariah dan hukum, hal ini menjadikan prodi HES telah **menyeleraskan keilmuan hukum ekonomi syariah** dengan kebutuhan pengguna lulusan. hal ini dapat dilihat dari penyusunan dan penerapan [kurikulum](#) yang mendukung animo mahasiswa, dengan keunggulan yang mengedepankan keilmuan di bidang hukum jaminan produk halal dan Hak Kekayaan Intelektual, yang kini sangat diperlukan untuk perkembangan ekonomi dan dunia industri halal. **Pembelajaran yang kondusif** telah diterapkan dengan mengacu kepada [pedoman proses pembelajaran](#) akademik di IAIN Samarinda, dan [pedoman akademik di Fakultas Syariah](#). Selain proses pembelajaran yang kondusif, prodi HES Fakultas Syariah membangun iklim kondusif dalam pengembangan keilmuan dengan berbagai kegiatan di dalam maupun di luar kelas, seperti [diskusi rutin kajian halal](#), [kajian rutin hak kekayaan intelektual](#), dan [kegiatan diskusi muamalah](#). Ketercapaian penerapan keilmuan dapat dilihat dari jumlah lulusan mahasiswa prodi HES Fakultas Syariah, sebagaimana pada bagan berikut:

Bagan 3 Data Lulusan Fakultas Syariah



Kualitas mahasiswa Fakultas Syariah dilihat dari latar belakang keilmuannya yang berasal dari Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang meliputi Madrasah Aliyah, pondok pesantren juga Sekolah Menengah Kejuruan. Berbagai prestasi dihasilkan mahasiswa, baik akademik maupun non akademik, yang paling membanggakan adalah pencapaian mahasiswa menjadi best presenter [International conference](#) on halal industry tahun 2021, prestasi non akademik tingkat internasional pada International Pencak Silat PSHT Championship di akhir tahun 2018 sebagai juara II. Sebanyak 66 [prestasi non akademik](#) dan 18 [prestasi akademik](#).

Reputasi Prodi HES juga semakin meningkat selama 3 tahun terakhir, selain telah bergabung pada asosiasi prodi HES Indonesia, prodi HES kini semakin eksis setelah berhasil menggelar [international conference on halal industry and halal guarantee system](#) yang menghadirkan salah satu [ilmuan produk halal terbaik dunia Prof. Irwandi Jaswir](#) pemenang penghargaan King Faisal Saudi Arabia. [Seminar internasional](#) ini menghadirkan 27 pemateri, dan bekerjasama dengan 11 instansi wilayah, nasional dan internasional, dilaksanakan selama 5 hari. Ikut serta dalam kegiatan ini BPJPH Kementerian Agama, LPPOM-MUI, Tazkia Institut, Institut Halal and Wakaf UITM Sarawak, UINISZA Malaysia, dan International institute for halal research IIUM Malaysia, dan perguruan Tinggi negeri dan swasta serta mahasiswa.

Sementara **prospek kinerja lulusan** Fakultas Syariah adalah sebagai praktisi hukum yang meliputi hakim, advokat, jaksa, panitera, notaris, yang kini aktif di berbagai Pengadilan yang ada di skala nasional, begitu pula sebagai legal officer di lembaga keuangan syariah bank dan non bank, perusahaan nasional dan internasional, PNS dan pebisnis syariah, serta peneliti dan konsultan hukum, dll.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Fakultas Syariah juga didukung dengan telah tercukupinya Dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat mencapai sasaran tujuan dalam pengembangan Fakultas Syariah.

No	SDM	Kriteria Pegawai		Kualifikasi Pendidikan SDM			Jabatan Fungsional			
		PNS	NON PNS	S1	S2	S3	Asisten ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	Dosen	24	5	-	18	11	14	6	9	0
No	SDM	Kriteria		Kualifikasi			Golongan Pangkat			
		PNS	NON PNS	S1	S2	S3	IV	III	II	I
2	Tenaga Kependidikan	6	8	9	5	-	2	4	-	-

Jumlah SDM Fakultas Syariah telah tercukupi dengan sangat baik, tercatat sebanyak 29 Dosen Tetap PNS/Non PNS dengan minimal Jabatan fungsional adalah Asisten Ahli, dengan minimal kualifikasi dosen adalah Master. Sementara itu terdapat 14 Tenaga Kependidikan yang membantu berjalannya layanan adminitrasi, umum, keuangan, keamanan dan kebersihan juga meliputi laboran, teknisi dan pustakawan. **Kualifikasi pendidikan SDM** Fakultas Syariah terdiri dari Dosen yang bergelar Doktor sebanyak 11 orang dan 18 berpendidikan master (S2), sementara tenaga kependidikan 5 orang berpendidikan S2, dan 9 berpendidikan S1. Jabatan fungsional dosen Lektor Kepala sebanyak 9 orang, lektor 6 orang dan Asisten Ahli sebanyak 14 orang.

Data tersebut menunjukkan bahwa **Fakultas Syariah telah memiliki SDM yang cukup, dengan kinerja yang maksimal** pada setiap unitnya. Seluruh dosen dan sivitas akademika bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah tertulis dalam analisis jabatan Fakultas Syariah UINSI Samarinda.

Prestasi yang diraih para dosen Fakultas Syariah yang paling monumental adalah mendapatkan [peringkat terbaik 5 Penelitian](#) Litapdimas tahun 2019, mendapatkan [rekognisi dosen tamu di Asian business Law and Regulation \(ANU\)](#) menjadi penulis dan peneliti serta [menerbitkan buku oleh lembaga internasional dari rotledge](#) United Kingdom tahun 2021, juga [penguji eksternal program doktor](#) UGM, serta penghargaan sebagai keynote speaker pada berbagai seminar di tingkat nasional dan internasional selama 3 tahun terakhir.

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Fakultas syariah telah memiliki **kecukupan anggaran** khusus yang bersumber dari DIPA UINSI Samarinda, alokasi anggaran sesuai jatah pertahun berdasarkan jumlah kebutuhan Fakultas yang didasarkan kepada kebijakan yang berlaku di UINSI Samarinda. Anggaran kegiatan fakultas serta program studi, program pengembangan kompetensi dosen, pelatihan, seminar, penghargaan publikasi ilmiah, penerbitan buku ber ISBN, serta kegiatan mahasiswa.

Kelayakan Sarana dan prasarana Fakultas Syariah sudah sangat cukup baik, memiliki gedung tingkat tiga, dengan kecukupan ruang kelas yang memadai, serta fasilitas toilet, mushola, cafe, perpustakaan, wifi, studio pengembangan minat bakat (PUSMINBA) ruang seminar, ruang sidang, ruang ujian komprehensif, ruang studio Podcast Fasya dan

laboratorium terpadu meliputi; Lab Falak, Lab Halal, Lab Peradilan Semu, Lab bantuan Hukum, Lab Sentra HKI, dan Lab Borneo Mediation Center.

Fasilitas yang tersedia memiliki kualitas yang baik, dan mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen yang ada di Fakultas Syariah karena berlokasi dekat di lingkungan kampus UINSI Samarinda dan memiliki akses internet yang baik.

Selain itu, **sistem informasi yang dibangun di Fakultas Syariah sudah sangat mudah untuk diakses, dan tepat sasaran**, sehingga informasi berkaitan dengan pembelajaran, akademik dan kemahasiswaan dapat terjangkau dan tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran, diantaranya dilakukan dengan adanya TV informasi FASYA, media sosial fasyazone, dan juga Website resmi Fakultas Syariah.

Aksesibilitas sumber daya keuangan juga sangat transparan, dimana RKAKL anggaran tersebut telah disusun berdasarkan kebutuhan dan kegunaan, termasuk di dalamnya dana anggaran yang diperuntukkan kepada mahasiswa, pengembangan dosen, dan lain-lain. Serta kemudahan informasi terkait anggaran juga sangat mudah dengan dapat langsung menghubungi wakil dekan II bidang keuangan dan kasubag umum Fakultas syariah serta staf keuangan. **Kemudahan akses Sarana prasarana** yang disediakan juga sangat mudah, dimana seluruh dosen dan mahasiswa dapat menggunakan seluruh fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan *free of charge*, baik yang berkaitan dengan penggunaan jaringan internat Wifi, penggunaan kelas, aula pertemuan, peminjaman lab peradilan semu, studi pusat minat bakat, dan lain-lain. Semuanya dapat digunakan dengan langsung berkoordinasi dengan pihak bagian umum FASYA.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan mutu Fakultas Syariah telah diimplementasikan sesuai dengan kebijakan UINSI Samarinda, mengacu kepada Standar SPMI yang meliputi standar SPMI bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suplemen BAN-PT. [manual SPMI](#), [Kebijakan SPMI](#), [Formulir SPMI](#), [Pedoman Audit Mutu Internal \(AMI\)](#), pedoman [Pengelolaan mutu](#), [pedoman monitoring dan Evaluasi](#), Penjaminan mutu Fakultas Syariah juga dilengkapi dengan pedoman Pengelolaan mutu, serta [Pedoman Audit Mutu Internal \(AMI\) Fakultas Syariah](#). Instrumen penjaminan mutu yang dikembangkan adalah Audit Mutu Internal (AMI) dengan sistem audit dengan [Form Evaluasi tahunan](#), per semester, evaluasi pembelajaran, kehadiran dan pencapaian target pembelajaran, validasi pelaksanaan UTS dan UAS, [monitoring dan evaluasi](#), untuk menjaga kualitas pembelajaran dari segi kuantitas kehadiran mengajar, kualitas bahan ajar RPS yang meliputi pengembangan materi, referensi yang digunakan, unsur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Proses penjaminan mutu dilakukan oleh auditor internal Fakultas yang dikelola oleh Unit Penjamin Mutu (UPM), juga diperiksa dan dilakukan evaluasi secara berkala melalui sistem AMI yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang bertujuan untuk memastikan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) memenuhi standar dan regulasi, memastikan pelaksanaan SPMI, mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI, mengidentifikasi peluang perbaikan dan membantu prodi dalam persiapan akreditasi. Kegiatan AMI ini dilakukan dengan mengerahkan auditor internal UINSI Samarinda. Hasil audit ini kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk dikaji dan dicari solusi untuk menindak lanjuti perbaikan secara berkala dan berkelanjutan oleh pelaksana dan pengelola pembelajaran dan pendidikan di Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Pengakuan mutu Fakultas Syariah bukan hanya didapatkan dari pihak internal (tim AMI) melainkan juga telah mendapatkan akreditasi dari pihak lembaga eksternal BAN-PT, dan seluruh prodi di lingkungan Fakultas Syariah telah terakreditasi Baik oleh BAN-PT.

Praktik penjaminan mutu, Fakultas Syariah telah menerapkan siklus PPEPP dalam proses audit mutu internal maupun eksternal. Proses penjaminan mutu ini terus ditingkatkan dengan mempersiapkan rencana audit dengan matang, melaksanakan audit dengan mempersiapkan segala instrumen yang dinilai, melakukan evaluasi berkala dan berkelanjutan, segala permasalahan dan kekurangan yang ditemukan kemudian ditentukan pengendaliannya, dan tindakan terakhir adalah melakukan perbaikan terhadap kendala dan masalah yang didapatkan.

Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah dilaksanakan oleh UPM dengan audit internal Fakultas dan melaksanakan monitoring dan perbaikan berkelanjutan, juga pelaksanaan AMI oleh LPM UINSI Samarinda, secara berkala minimal 2 kali pertahun setiap semester. Perencanaan yang dilakukan dalam sistem penjaminan mutu di Fakultas syariah dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah adalah dengan mempersiapkan instrumen penjaminan mutu, yang berkaitan dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi mulai dari menetapkan kalender akademik, instrumen pembelajaran, [surat edaran](#), [SK mengajar](#), sosialisasi dan pengarahan pelaksanaan setiap semester perkuliahan, kemudian pada pelaksanaan memastikan perkuliahan berjalan dengan minimal pertemuan 16 kali yang mencakup UTS dan UAS, evaluasi menerapkan penugasan dan juga memberikan [penilaian](#) terhadap pelaksanaan pembelajaran, menyerahkan pelaporan baik capaian kinerja bulanan maupun semesteran dalam bentuk Laporan Beban Kerja Dosen, dan melakukan perbaikan dengan mereview hasil pembelajaran, monitoring proses penilaian dengan perbaikan nilai jika terdapat ketidak tepatan, perbaikan metode disesuaikan dengan kebutuhan, pengembangan materi, sarana prasarana yang mendukung optimalisasi pelaksanaan pembelajaran.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

Adapun luaran dan capaian yang paling diunggul dari Fakultas Syariah dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Luaran dan capaian Unggulan Fakultas Syariah dan PRODI HES

Indikator	Luaran	Capaian
Pendidikan	Mencetak lulusan terbaik di tingkat Perguruan Tinggi	Lulusan bekerja di instansi pemerintah dan swasta di skala wilayah, nasional,
	Pelaksanaan Pelatihan Advokat	Tercatat 10 alumni berprofesi sebagai Advokat
	Pelatihan Auditor Halal	Kerjasama dengan BPJPH Kementerian Agama RI
	Pelatihan Konsultan Hak Kekayaan Intelektual	Dilaksanakan setiap tahun 1 kali
	Pelatihan pengembangan keilmuan muamalah	Terlaksana kajian rutin 1 kali setiap bulanan tentang kajian muamalah
	Kajian Baca Kitab	Dilaksanakan 1 kali setiap bulan
	Pelatihan Penyelia Halal	Dilaksanakan pada tahun 2019
	Pelaksanaan Seminar Internasional tentang Jaminan Produk Halal	Kerjasama berkelanjutan dilaksanakan 1 kali setiap tahun.
Penelitian	Menerbitkan Publikasi Ilmiah Scopus	Riset dan kolaborasi riset dengan berbagai instansi dan ilmuan di luar perguruan Tinggi
	Menyusunan Naskah Akademik tentang Zakat Kota Tarakan	Naskah Akademik dan Kerjasama lembaga

	Menyusun Kajian Akademik Retribusi Jasa Usaha Kota Samarinda	Kajian Akademik dan kerjasama lembaga
	Menerbitkan publikasi ilmiah di berbagai jurnal nasional	Mencapain publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi
	Menerbitkan tulisan di media massa nasional edisi Ramadhan penuh	Bekerjasama dengan Samarinda Pos, Kaltim Pos, Koran Kaltim, dan Kaltim Kece.
	Menerbitkan buku oleh penerbit nasional	Bekerjasama dengan Benings Percetakan Palembang.
	Menerbitkan Buku berjudul "Islamic Law and Society in Indonesia: Corporate Zakat Norms and Practices in Islamic Banks"	Bekerjasama penerbitan Routledge Taylor and Francis Group, London and Newyork
Pengabdian Kepada masyarakat	Pos Bantuan Hukum	Kerjasama dengan Peradilan Agama se-Kaltim
	Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah	Kerjasama dengan Mini University Kaltim Preneurs dalam pendampingan UMKM
	Pendampingan Hak Kekayaan Intelektual	Kerjasama dengan Pengrajin Tenun Kota Samarinda
	Mediator di Pengadilan Agama	Kerjasama Borneo Mediation Center (BMC) dengan PA se-Kaltim
	Mendirikan Pusat Kajian Hukum (PUSKUM) sebagai lembaga penelitian dan kajian akademik	Bekerjasama dengan lembaga wilayah dan nasional dalam penyusunan kajian dan naskah akademik.
	Calon Lembaga Pemeriksa Halal	Kerjasama dengan LPPOM-MUI, BPOM, BPJPH Kementerian Agama dan ULS Halal Center Unmul

Luaran dan capaian kinerja Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah berkaitan dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi telah disusun dengan baik, hal ini dilakukan sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan pendidikan dengan misi mencetak lulusan yang berdaya saing, peningkatan kualitas prodi ini diukur dengan diterimanya lulusan Fakultas Syariah dan juga Prodi HES bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik skala wilayah, nasional maupun internasional, pelaksanaan [seminar skala wilayah](#), nasional dan internasional, juga pelatihan profesi seperti [pelatihan advokat](#), pelatihan auditor halal dan [konsultan Hak kekayaan intelektual](#). Sementara yang berkaitan dengan penelitian capaian Prodi HES mempublikasikan jurnal bereputasi ditingkat nasional dan internasional, pengabdian kepada masyarakat dalam [layanan pos bantuan hukum](#), [pendampingan HKI, Bisnis Syariah](#), dan [sertifikasi halal](#), serta [layanan mediator](#) dengan menerapkan kolaborasi antar lembaga.

C. KRITERIA

C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. LATAR BELAKANG

Perumusan visi dan misi Fakultas Syariah menjadi sangat penting sebagai acuan pengembangan Lembaga. Eksistensi Fakultas Syariah sangat bergantung kepada kejelasan visi dan misinya. Perumusannya juga sejalan dengan *trend* pengelolaan perguruan tinggi yang ditandai adanya ciri-ciri: *good corporate*, modern, berbasis IT, dan *knowledge enterprizing*. Tuntutan ini telah disikapi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi) dengan mencanangkan *Higher Education Long Term Strategy* yang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: *autonomy*, *organizational health*, dan *nation's competitiveness*.

Urgensi sebuah visi misi dilihat dari tujuan perumusan VMTS yaitu menjadi landasan arah pelaksanaan program kerja dan kebijakan yang meliputi segala aspek yang ada di Fakultas Syariah.

Secara **rasional VMTS** Fakultas Syariah telah mencukupi standar, dengan ketercukupan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dosen maupun tenaga kependidikan, serta mahasiswa, yang menjadi tolak ukur penting dalam pelaksanaan VMTS Fakultas Syariah, selain itu penerapan Visi dan misi Fakultas juga dikelola dengan sistem kontrol yang baik yang dilakukan oleh pimpinan fakultas Syariah dan juga pimpinan UINSI Samarinda, serta mitra yang dapat memberikan masukan dan saran pengembangan bagi fakultas syariah.

Mekanisme perumusan VMTS Fakultas Syariah dilaksanakan pada tahun 2016 dengan melalui pertemuan tim penyusun VMTS di kampus 2 IAIN Samarinda, serta menggelar [Forum Group Discussion \(FGD\)](#) dengan menghadirkan tim ahli, dosen, alumni dan stakeholder dalam penyusunan VMTS Fakultas Syariah. VMTS Fakultas Syariah menjadi payung pembentukan VMTS Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang mengacu kepada renstra yang telah ditetapkan pada 2 Mei 2016. Adapun [mekanisme penyusunan visi misi](#) diantaranya adalah: [Membentuk tim task force Perumusan VMTS](#) (berdasarkan Sk Dekan); 1) [Menyusun Kerangka Kerja](#); 2) [Melakukan Brainstorming](#); 3) [Brainstorming](#) antara *task force*, pimpinan institut, fakultas dan program studi Hukum Ekonomi Syariah untuk penyelarasan dan pengintegrasian VMTS dengan institut dan fakultas. a) *Brainstorming* antara *task force*, prodi, dan dosen. b) *Brainstorming* antara *task force* dan mahasiswa. c) *Brainstorming* antara *task force*, alumni, dan user. 4) [Menyusun draft VMTS](#). 5) Mengadakan [lokakarya untuk membahas draft VMTS](#). 6) [Hasil lokakarya](#) kemudian ditetapkan dan disahkan dengan SK Dekan.

a. Visi dan Misi

1. Visi Perguruan Tinggi, Fakultas dan Program Studi

Berdasarkan [Statuta IAIN Samarinda](#), Visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda **“Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Islam.”**

Adapun Visi Fakultas Syariah merupakan turunan dari visi Perguruan Tinggi, yaitu **“Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Keislaman pada bidang kajian Syariah dan Hukum yang berbasis Pluralitas Keindonesiaan.”**

Sementara itu Visi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang diturunkan dari visi Fakultas Syariah yaitu: **“Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Keislaman pada Bidang Kajian Hukum Ekonomi Syariah yang Berbasis Pluralitas Keindonesiaan.”** Visi yang ingin dicapai sangatlah realistis untuk diwujudkan mengingat kemampuan, potensi, dan

kesiapan lembaga serta dukungan semua sivitas akademika Fakultas Syariah serta *stakeholders* untuk bersama-sama mewujudkan visi tersebut.

Adapun makna operasionalnya adalah:

- 1) Terdepan berarti “Paling Maju atau Paling Unggul”.
- 2) Pengembangan Peradaban Keislaman pada Bidang Hukum Ekonomi Syariah berarti “Mengembangkan ilmu pengetahuan dan peradaban keislaman dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.
- 3) Pluralitas keIndonesiaan bermakna: “Keberagaman atau kemajemukan bangsa Indonesia dan mendorong tumbuhnya persatuan dan kesatuan”.

Menjadi Lembaga yang unggul dalam pengembangan bidang ilmu pengetahuan merupakan sasaran utama yang ingin dicapai oleh IAIN Samarinda sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri Islam yang terdapat di dua provinsi, yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

2. Misi Perguruan Tinggi, Fakultas dan Program Studi

Adapun **misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda**:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan budaya keislaman yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat;
- b. Membangun budaya akademik yang kuat dan mengakar;
- c. Mendidik mahasiswa berpikir dan bersikap kritis, kreatif, dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- d. Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan akidah dan keunggulan moral, intelektual, dan profesional;
- e. Berperan aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sementara **misi Fakultas Syariah**, adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang Syariah dan hukum yang unggul berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas;
- b) Mengembangkan riset pada kajian Syariah dan hukum yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat;
- c) Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam Syariah dan hukum yang berbasis pluralitas keIndonesiaan.

Prodi HES menyusun misi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang unggul berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas;
- b) Mengembangkan riset pada kajian Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat;
- c) Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang berbasis pluralitas keIndonesiaan.

Berdasarkan visi misi di atas dapat dilihat adanya **kesesuaian visi misi** perguruan tinggi dan Fakultas yaitu pada tujuan menjadi sebuah perguruan tinggi yang terdepan yaitu “unggul” pada bidang pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan peradaban keislaman, Fakultas Syariah mengembangkan keilmuan di bidang Syariah dan hukum yang selaras dengan pengembangan tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu

Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Begitu pula dengan Prodi HES yang memiliki **keunikan keilmuan** di bidang hukum jaminan halal dan juga hak kekayaan intelektual yang menjadikan prodi HES UINSI Samarinda berbeda dari prodi lain yang ada di Perguruan Tinggi lainnya. Hal ini dibuktikan dengan [penerapan kurikulum](#) sesuai dengan keilmuan hukum ekonomi syariah, juga didukung dengan fasilitas pengembangan [laboratorium halal](#), [sentra Hak Kekayaan Intelektual](#) dan kegiatan pendukung lainnya.

b. Tujuan

Tujuan Fakultas Syariah: Menempah lulusan yang memiliki keilmuan pada bidang Hukum dan Syariah; Melahirkan lulusan yang berilmu pengetahuan keislaman yang baik. Membekali mahasiswa sifat spritualitas; Membekali mahasiswa bersifat intelektualitas; Membekali mahasiswa bagaimana bersikap profesionalitas; Mampu melakukan berbagai penelitian ataupun kajian riset yang berkaitan dengan bidang Hukum Ekonomi Syariah; Berkotribusi dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan melihat dan mengkaji perkembangan situasi kondisi dan kebutuhan masyarakat di masa kini; Mengembangkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang kepada landasan pluralitas keindonesiaan.

c. Rasional

Visi misi Fakultas Syariah sudah dinilai rasional, dilihat dari: 1) Visi dan misi organisasi merupakan ruh yang dapat memberikan gambaran arah tujuan pergerakan lembaga; 2) Visi misi merupakan harapan dan cita-cita bersama seluruh pengelola dan pihak yang terlibat dalam mengelola sebuah organisasi; 3) Visi misi juga menjadi arah dan inspirasi peningkatan Sumber Daya Manusia.

d. Strategi

Strategi pencapaian sebagai berikut: a) [Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran](#) Fakultas Syariah yang disesuaikan dengan universitas; b) [Perumusan program kerja](#) dengan rentang waktu yang jelas dan didukung dokumen; c) [Penetapan kebijakan yang menjadi landasan hukum penerapan VMTS](#); d) Perumusan Renstra Institut dan [Renstra Fakultas Syariah](#); e) Penyusunan [Rencana Operasional Fakultas Syariah](#); f) Penetapan [Rencana Induk Pembangunan \(RIP\)](#).

Beberapa strategi pencapaian yang **efektif** yang dirancang berdasarkan **implementasi VMTS**, diantaranya adalah:

- 1) Penguatan institusi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UINSI Samarinda;
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, meliputi Dosen, dan Tenaga Kependidikan.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di tingkat internasional.
- 4) Meningkatkan kualitas lulusan yang handal dan profesional.
- 5) Meningkatkan layanan akademik program studi yang baik.
- 6) Menambah sarana dan prasarana pembelajaran dan pendidikan.
- 7) saling mendukung dan konsisten Meningkatkan publikasi dosen dan mahasiswa baik skala nasional maupun internasional dan [menerbitkan HKI karya cipta Dosen](#) dan mahasiswa.
- 8) Meningkatkan relasi dan kerjasama dengan stake holder, instansi lembaga terkait baik skala nasional maupun internasional.

- 9) Meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik, dengan mempersiapkan anggaran yang cukup serta dukungan yang maksimal untuk pengembangan karya mahasiswa.

- 10) Meningkatkan IPK lulusan, masa studi yang normal, serta masa tunggu lulusan yang optimal kurang dari 3 bulan.

VMTS misi Fakultas Syariah dan prodi HES sudah sesuai dengan turunan visi misi IAIN samarinda, hal ini dibuktikan dengan implementasi VMTS, dan acuan pengembangan program berdasarkan kepada visi misi yang **saling mendukung dan konsisten** dalam penerapannya.

2. KEBIJAKAN

Adapun kebijakan yang berkaitan dengan hal ini, diantaranya adalah:

NO	Tahapan	Kebijakan
1	Penyusunan	1) Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standard nasional Perguruan Tinggi. 3) Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Samarinda Tahun 2015-2034. 4) Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Samarinda Tahun 2016-2020. 5) PMA No. 13 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Samarinda. 6) PMA No. 53 Tahun 2017 tentang Ortaker IAIN Samarinda. 7) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi. 8) SK Tim Penyusun Renstra dan Renop Fakultas Syariah; 9) Renstra IAIN Samarinda 2020-2024.
2	Evaluasi	1) SK Dekan Fakultas Syariah tahun 2018 tentang Evaluasi VMTS FASYA; 2) Survey Pemahaman VMTS Fakultas Syariah
3	Sosialisasi	1) SK Dekan Fakultas Syariah tahun 2018 tentang Tim sosialisasi VMTS; 2) SK Dekan Fakultas Syariah tahun 2019 tentang Tim sosialisasi VMTS; 3) SK Dekan Fakultas Syariah tahun 2020 tentang Tim sosialisasi VMTS; 4) SK Dekan Fakultas Syariah tentang EXPO FASYA tahun 2018; 5) SK Dekan Fakultas Syariah tentang EXPO FASYA tahun 2019; 6) SK Dekan Fakultas Syariah tentang EXPO FASYA tahun 2020; 7) Sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial instagram, facebook, dan website, <i>standing banner</i>, spanduk, dan TV Informasi Fasya.
4	Implementasi	1) SK Dekan Fakultas Syariah tentang implementasi VMTS Fakultas Syariah tahun 2016; 2) Renstra Fakultas Syariah tahun 2016-2020, yang meliputi rencana jangka pendek, menengah dan panjang Fakultas Syariah. 3) Renop Fakultas Syariah tahun 2016-2020.

3. STRATEGI PENCAPAIAN VISI, MISI, dan TUJUAN

Strategi pencapaian yang dirancang yaitu:

Tabel 5 Strategi Pencapaian VMTS

NO	Strategi	Target Kontrol Capaian	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Kesesuaian VMTS Fakultas Syariah dan Institut	Telah mengacu kepada VMTS IAIN Samarinda	Melibatkan unsur pimpinan IAIN Samarinda dalam penyusunan VMTS Fasya	Tersedia anggaran penyusunan VMTS dan SDM di Fakultas Syariah	Renstra Fakultas Syariah ; Renop Fakultas Syariah Laporan Penyusunan VMTS
2	VMTS Fakultas Syariah bersinergi dan mendukung pengembangan keilmuan pada seluruh prodi di Fakultas Syariah	Seluruh pimpinan mendukung dan bersinergi antara VMTS Fakultas dan Prodi	Melibatkan seluruh sivitas akademika, mahasiswa, alumni, <i>stakeholders</i> , pengguna lulusan dalam penyusunan VMTS Fasya	Tersedianya SDM dan dana penyusunan VMTS Fasya	Renstra Fakultas Syariah ; Renop Fakultas Syariah ; Laporan Penyusunan VMTS
3	Meningkatkan pemahaman seluruh pihak terhadap VMTS	89% dosen dan tendik telah memahami VMTS Fasya; 87% pemahaman mahasiswa terhadap VMTS; 79% Pemahaman pihak eksternal.	- Pencantuman VMTS pada website; - Mempromosikan VMTS melalui media sosial; - Pembuatan pamphlet, brosur; - Pemasangan Banner di lingkungan gedung Fasya; - Sosialisasi di TV dan radio; - Tercantum pada video profil Fasya; - Sosialisasi pada PBAK Fasya; - Penyampaian kepada pihak eksternal pada setiap kerjasama/MoU	Tersedianya dana dan SDM dalam penyusunan VMTS Fasya	Rapat rutin Fasya setiap hari selasa jam 10-12 Wita; Laporan Hasil survey

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a. Rencana Pengembangan IKU

Tabel 6 IKT Visi Misi Tujuan dan Strategi

NO	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian	Capaian
1	Kesesuaian VMTS Fakultas Syariah dengan lembaga Perguruan Tinggi.	Merujuk kepada statuta dan renstra IAIN Samarinda	Sesuai
2	Merancang Mekanisme Pengembangan VMTS Fakultas Syariah yang tepat dan jelas.	Workshop penyusunan VMTS ; Sosialisasi VMTS secara aktif; Review pelaksanaan VMTS .	Terlaksana

3	Kontribusi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan dosen dalam pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.	Melibatkan unsur pimpinan , dosen dan tenaga kependidikan dalam penyusunan VMTS; Melaporkan hasil rancangan VMTS kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunannya.	Terlaksana
4	Rencana Pengembangan yang jelas dan tepat sasaran.	Sosialisasi	Terlaksana
5	Pelaksanaan rencana pengembangan.	Mempromosikan VMTS baik di dalam maupun luar Fakultas Syariah.	Terlaksana
6	Monitoring pelaksanaan pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.	Monitoring berkala terhadap pelaksanaan VMTS.	Terlaksana
7	Evaluasi pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.	Melalui survey, rapat rutin pimpinan dan pertemuan sivitas akademika	Terlaksana
8	Perbaikan dan meningkatkan optimalisasi pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.	Menindak lanjuti hasil evaluasi.	Terlaksana

b. Target yang ditetapkan

Beberapa target yang ditetapkan, adalah: 1) Memiliki keperibadian individu yang spiritualitas, intelektualitas dan profesionalitas dalam menjalankan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah; 2) Memiliki keterampilan yang handal, dan berdaya saing serta kompetitif dan kreatif.

c. Tujuan Strategis Jangka Menengah

Diantara tujuan strategis jangka menengah adalah: 1) Memiliki Sarana dan Prasarana dalam pengembangan spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas; 2) Memiliki tempat dan akses mengembangkan keterampilan yang handal, berdaya saing, kompetitif dan kreatif.

d. Tujuan Strategis Jangka Panjang

Adapun jangka panjang yang dirancang adalah untuk: 1) Memiliki daya kompetitif yang handal, kreatif dan inovatif di skala regional, nasional dan juga internasional di tahun 2025. 2) Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam mengembangkan peradaban keislaman pada kajian syariah dan hukum khususnya di Indonesia dan juga dunia pada tahun 2025.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Indikator Kinerja Tambahan yang dilakukan Fakultas Syariah dalam mengembangkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi adalah dengan:

Tabel 7 Indikator Kinerja Tambahan Visi Misi Tujuan dan Strategi

No	IKT	Strategi Pencapaian
1	Melakukan evaluasi berkelanjutan VMTS Fakultas Syariah	Evaluasi berkala 2 kali dalam setahun.
2	Keterlibatan seluruh pihak pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan juga pengguna lulusan	Pertemuan rutin 1 kali dalam semester; Memberikan survey VMTS ;

6. EVALUASI CAPAIAN VMTS

a. Keberhasilan Pencapaian (VMTS) yang telah ditetapkan

Berdasarkan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU), maka 5 indikator telah tercapai sebanyak 98-100%. Sementara 3 indikator lain berada pada skala 86-95%.

b. Ketidak berhasilan Pencapaian (VMTS) yang telah ditetapkan

Tiga indikator yang belum sempurna terletak pada monitoring, evaluasi dan perbaikan. Hal ini disebabkan masih adanya pihak yang belum terlibat maksimal dalam pengembangan VMTS Fakultas Syariah. Rincian evaluasi capaian kinerja VMTS Fakultas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

No	Indikator	Tolak Ukur	Capaian	Penghambat	Pendukung	Tindak Lanjut
1	Kesesuaian VMTS Fakultas Syariah dengan Lembaga Perguruan Tinggi	VMTS Fakultas Syariah turunan dari VMTS lembaga	Tercapai	Kurangnya Sosialisasi menyeluruh	Telah ditetapkannya VMTS yang jelas	Workshop review VMTS
2	Merancang mekanisme pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi yang tepat, dan jelas.	Terdapat SOP dalam rancangan mekanisme pengembangan VMTS	Tercapai	Masih terdapat pihak yang belum mehamami SOP yang berlaku	Terdapat Unit Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Fakultas	Sosialisasi masiv VMTS
3	Kontribusi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan dosen dalam pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.	Kehadiran pimpinan dalam penyusunan pengembangan VMTS Fakultas Syariah	Tercapai	Berhalangan hadir	Menyepakati hasil keputusan bersama. Memiliki integritas dan semangat bersama untuk pengembang an VMTS	Diberlakukan surat tugas dan kewajiban
4	Rencana Pengembangan yang jelas dan tepat sasaran.	Terdapat Matrix Kegiatan dan RKAKL Anggaran setiap tahunnya	Tercapai	Tepat waktu pelaksanaan sesuai matrix	Tetap dilaksanakan sebelum deadline	Memaksim alkan pelaksanaa n matrix kegiatan
5	Pelaksanaan rencana pengembangan.	Telah dilaksanakan kegiatan yang dirancang dengan laporan yang jelas	Tercapai	Pergeseran jadwal dan target karena keterlibatan pihak luar	Kegiatan terlaksana dengan baik	Koordinasi dan persiapan lebih dimatangk an
6	Monitoring pelaksanaan pengembangan Visi, Misi, Tujuan	Pimpinan Fakultas dan jajaran melakukan monitoring	Tercapai	Masih terdapat dosen yang belum maksimal melaksanakan	Kegiatan dan tagihan laporan terlaksana	Survey lapangan dan online

	dan Strategi Fakultas Syariah.	terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan formulir monitoring dan rapat rutin berkala		rancangan pembelajaran		
7	Evaluasi Pelaksanaan Pengembang VMTS Fakultas Syariah	Terdapat laporan evaluasi akademik dan melaksanakan Audit Mutu Internal oleh LPM pada skala Universitas, dan UPM/GKM pada skala Fakultas	Tercapai	Masih terkendala pengumpulan hasil evaluasi	Laporan evaluasi dapat terkumpul	Workshop evaluasi VMTS
8	Perbaikan dan meningkatkan optimalisasi pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah	Rapat rutin Fakultas Syariah, tindak lanjut Evaluasi dan rencana perbaikan	Tercapai	Masih terdapat yang berhalangan hadir	Mayoritas anggota rapat rutin hadir dan merumuskan perbaikan berkelanjutan.	Penegasan kewajiban hadir rapat

c. Metode Pengukuran Capaian

Metode yang digunakan pada pengukuran capaian VMTS ini adalah sistem *tally*, presentasi (%), dan nilai rata-rata ($\text{mean} = \sum x/n$) terhadap satuan dari Indikator Kinerja Utama (IKU).

d. Analisis Evaluasi Capaian

Untuk menganalisis keberkasihan rencana dan strategi pengembangan VMTS, berikut akan dianalisis akar masalah dan solusi untuk mengembangkan VMTS Fakultas Syariah.

Tabel 9 Analisis Evaluasi Capaian

NO	Capaian Keberhasilan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Terdapat kesesuaian VMTS Fakultas dan Lembaga	Tidak terdapat masalah	Dipertahankan dan ditingkatkan
2	Terdapat SOP dalam mekanisme pelaksanaan VMTS	Tidak Terdapat masalah	Ditingkatkan dan dilengkapi secara berkala
3	Kontribusi pimpinan	Terdapat keterbatasan akses menjalin kemitraan	Memperluas kemitraan dan relasi para pemangku kepentingan
4	Rencana yang jelas	Keterbatasan akses dan anggaran	Menambah anggaran dan memperluas jaringan dan kegiatan bertaraf internasional

		berskala besar dan internasional	
5	Pelaksanaan pengembangan VMTS	Keterbatasan akses dan sarana prasarana	Meningkatkan kemudahan akses dan kelengkapan sarana prasarana
6	Monitoring pelaksanaan pengembangan VMTS	Keterbatasan akses	Mempermudah akses jaringan dan keluasan monitoring dengan skema yang terukur jelas
7	Evaluasi	Kontribusi pihak internal dan eksternal belum maksimal	Menjajaki seluruh pihak untuk mengoptimalkan pengembangan VMTS
8	Perbaikan dan Perubahan	Keterbatasan dana dan akses inovasi	Memperluas akses, meningkatkan dana, dan mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam mencapai VMTS sesuai dengan target

7. SIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN VMTS DAN TINDAK LANJUT

Beberapa masalah yang teridentifikasi di Fakultas Syariah UINSI Samarinda adalah yang berkaitan dengan perluasan kemitraan, anggaran yang dapat dipergunakan untuk akses pengembangan internasional, sarana prasarana, pelaksanaan monitoring, kontribusi seluruh pihak dalam pengembangan lembaga serta perubahan dan perbaikan yang kaitannya dengan inovasi. Sehingga dapat diuraikan, akar masalah tersebut adalah:

Tabel 10 Simpulan dan Tindak Lanjut VMTS

NO	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Keterbatasan akses menjalin kemitraan;	Memperluas kemitraan dan relasi para pemangku kepentingan;
2	Keterbatasan akses dan anggaran berskala besar dan internasional	Menambah anggaran dan memperluas jaringan dan kegiatan bertaraf internasional;
3	Keterbatasan akses dan sarana prasarana;	Meningkatkan kemudahan akses dan kelengkapan sarana prasarana;
4	Belum optimalnya pelaksanaan monitoring;	Mempermudah akses jaringan dan keluasan monitoring dengan skema yang terukur jelas;
5	Belum maksimalnya kontribusi pihak internal dan eksternal	Menjajaki seluruh pihak untuk mengoptimalkan pengembangan VMTS;
6	Keterbatasan dana dan akses inovasi.	Memperluas akses, meningkatkan dana, dan mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam mencapai VMTS sesuai dengan target.

C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. LATAR BELAKANG

Keberadaan tata pamong dalam sebuah institusi diharapkan akan memberikan arah yang jelas terkait program kerja dan tujuan yang sudah direncanakan. Tata pamong merupakan sebuah sistem kepemimpinan untuk mengelola sebuah lembaga sehingga akan menghasilkan lembaga yang bermutu. Selain tata pamong, tata kelola sebuah lembaga juga diperlukan, karena tanpa ada pengelolaan, baik dalam bentuk sistem manajemen maupun penjaminan mutunya, maka sebuah lembaga tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, kerja sama yang harmonis antara pimpinan dan lembaga penjaminan mutu mutlak diperlukan.

Sistem Tata pamong yang ada di Fakultas syariah berdasarkan pada struktur organisasi yang sudah ditetapkan oleh pimpinan perguruan Tinggi, dan telah **berjalan dengan efektif dan efisien**. Hal ini dibuktikan dengan [kelengkapan struktur organisasi](#), dilengkapi dengan tugas dan fungsi yang jelas, sehingga akan mempermudah dalam melakukan pengawasan dan kontrol. Tata cara kerja dan pelaksanaan rencana strategis yang sudah direncanakan dengan baik, dijalankan sesuai dengan tata cara yang dirumuskan dalam sebuah rapat. Fakultas Syariah dipimpin oleh seorang Dekan yang Wakil Dekan dan dibantu oleh Kabag, Kasubag, kajar dan Kaprodi. Dekan Fakultas Syariah diangkat oleh Rektor melalui rapat senat. Dalam melaksanakan tugasnya Fakultas Syariah bekerjasama dengan satuan/ unit/ bagian pelaksana Fakultas Syariah yang meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Lembaga Penjamin Mutu (LPM), Perpustakaan, Pesantren Mahasiswa (PESKAM), Teknologi Informasi dan Pengkalan Data (TIPD), dan Unit pengembang bahasa (UPB).

Adapun struktur organisasi Fakultas Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Sistem Ortaker Fakultas Syariah dan Tupoksi

No	Jabatan	Tupoksi
1	Dekan	Bertugas memimpin dan menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kebijakan rektor.
2	Wakil Dekan	WD 1 Bertugas Membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. WD 2 bertugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtangaan. WD 3 bertugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3	Bagian Tata Usaha	Bertugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan Fakultas Syariah.
4	Jurusan	Bertugas melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan dekan dalam satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
5	Program Studi	Bertugas membantu ketua jurusan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu program studi.
6	Laboratorium	Bertugas sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan di Fakultas Syariah dipimpin oleh tenaga fungsional sesuai bidangnya dan bertanggung jawab kepada dekan
7	Dosen	Bertugas sebagai penyelenggara dan pelaksana kegiatan pembelajaran dan berkewajiban memfasilitasi mahasiswa mencapai kompetensi keilmuan dan melaksanakan evaluasi dan penilaian.

8	Mahasiswa	Peserta didik yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk belajar dan menuntut ilmu sesuai dengan bidang keilmuan yang dituju di Fakultas Syariah.
---	-----------	---

Uraian di atas menunjukkan bahwa Fakultas Syariah telah memiliki tata pamong struktur organisasi beserta tupoksi yang telah tertulis di dalam [SK Rektor Nomor 6953 tahun 2019](#) tentang struktur organisasi Fakultas Syariah beserta topuksi analisis jabatan. Keterkaitan antara pimpinan, dosen dan mahasiswa menjadi tidak terpisahkan untuk mewujudkan cita-cita lembaga pendidikan, menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan keilmuan syariah dan hukum.

Kepemimpinan dalam sebuah sistem tata pamong merupakan suatu sistem yang dapat menjadikan sebuah kepemimpinan berjalan dengan baik dan efektif. Tata pamong yang baik harus dijalankan sesuai dengan prinsip dalam *good governance*, diantaranya adalah kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan berkeadilan.

Kredibilitas merupakan kapabilitas, kualitas atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Dalam hal ini pemimpin Fakultas Syariah telah memiliki kekuatan untuk mendapatkan kepercayaan mengemban amanah memajukan Fakultas Syariah yang ditetapkan dengan [SK Rektor](#).

Transparansi merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap individu dalam Fakultas Syariah dapat mengakses informasi terkait penyelenggaraan lembaga, terkait kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai. Seperti transparansi [pembagian tugas mengajar dosen](#).

Akuntabilitas, bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan Fakultas Syariah dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka oleh Fakultas Syariah kepada pihak-pihak yang terkait. Hal ini berkaitan dengan [laporan mengajar dosen](#) pada setiap semesternya.

Responsibilitas/Tanggung Jawab; dalam pengelolaan lembaga, Fakultas Syariah bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan oleh lembaga sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku, setiap dosen bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dengan [melaksanakan tugas mengajar](#).

Berkeadilan; prinsip kesetaraan dan kewajaran menuntut adanya sikap yang wajar dalam memenuhi hak-hak stakeholder. Lembaga harus memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Pimpinan memberikan keadilan dalam [pembagian dosen pembimbing](#) berdasarkan keilmuan dan jabatan fungsional.

Secara **mekanisme**, ketua Prodi bertanggung jawab dalam tugas keseharian Prodi dibantu oleh Sekprodi dan satu orang staf prodi, Proses penyelenggaraan program studi diawali dengan perencanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit, sehingga visi misi prodi akan tercapai.

Proses pengelolaan Prodi membutuhkan kepada manajemen yang matang, sehingga rencana strategis dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada. Dalam hal ini Prodi HES Fakultas Syariah menerapkan; **perencanaan (*planning*)**, **pengorganisasian (*organizing*)**, **penempatan personil (*staffing*)**, **pengarahan (*leading*)**, dan **pengawasan (*controlling*)**. Dengan menerapkan sistem manajemen yang tepat, akan mempermudah mengendalikan pelaksanaan operasional di tingkat Fakultas dan juga Prodi.

Namun demikian untuk menghindari hambatan dan tantangan dalam mengembangkan program studi perlu diantisipasi dengan **manajemen resiko**, yaitu suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dan hambatan dalam sebuah organisasi, sehingga akan menjamin keberlangsungan sebuah lembaga. Manajemen resiko yang diterapkan misalnya dalam pelayanan akademik, jika ada

staf yang berhalangan hadir, maka staf yang lain harus membantu menghandle pelayanan agar tetap berjalan. Begitu pula dengan resiko dosen yang tidak hadir, maka harus disiapkan alternatif solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan, dengan koordinasi dan kenali program studi dan bagian akademik fakultas.

Perwujudan sistem penjaminan mutu tata pamong dan kerjasama di antaranya adalah dibentuknya Gugus Kendali Mutu (GKM) di Prodi HES Fakultas Syariah, evaluasi dan [monitoring](#) baik melalui angket maupun pengawasan langsung. Selain penerapan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, dan layanan program studi. Wujud kerjasama Fakultas Syariah dengan program studi dapat terlihat dalam hal kegiatan program studi selalu di bawah [pengawasan Fakultas Syariah](#), selalu melibatkan program studi dalam setiap kegiatan Fakultas Syariah.

2. KEBIJAKAN

Tata pamong dan tata kelola Program Studi Hukum Ekonomi Syariah berlandaskan beberapa ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan perguruan tinggi. Ketentuan dan peraturan tersebut meliputi:

Tabel 12 Kebijakan Tata Pamong, tata Kelola dan kerjasama

No	Dokumen	Kebijakan
1	Sistem Pengelolaan	1) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 yang kemudian diperbaharui dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 53 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Samarinda. 2) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Samarinda. 3) SK Rektor tentang penetapan tata pamong dan tata kelola Fakultas Syariah tanggal 6 April Tahun 2019. 4) SK Rektor tentang tata Kelola Fakultas Syariah ;
2	Sistem Penjaminan Mutu	1) Standar SPMI IAIN Samarinda ; kebijakan SPMI ; Pedoman Pengelolaan mutu ; 2) Pedoman Monitoring dan evaluasi ; 3) SK Unit Penjamin Mutu Fakultas Syariah; 4) Renstra IAIN Samarinda ; 5) Pedoman Penjamin Mutu Fakultas Syariah.
3	Kerjasama	Pedoman Kerjasama Fakultas Syariah IAIN Samarinda.

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Sebuah tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang baik membutuhkan kepada strategi yang matang untuk menggapainya, diantara strategi yang dilakukan Prodi HES Fakultas Syariah adalah:

Tabel 13 Strategi Pencapaian Standar

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Fakultas Syariah memiliki dokumen tata pamong dan tata	Fakultas Syariah mengadakan berbagai workshop, bimtek, rapat serta koordinasi yag	UINSI melalui LPM dan FASYA membentuk UPM dan GKM	UPM dan GKM FASYA melakukan evaluasi terhadap dokumen tata pamong dan tata kelola

	kelola	jelas untuk merumuskan tata pamong dan tata kelola.		
2	Fakultas Syariah memiliki bukti yang shahih terkait upaya melindungi integritas dan kualitas PT	Fakultas Syariah telah menerapkan pedoman dan SOP yang berkaitan dengan kode etik mahasiswa, dosen dan tendik, serta pedoman akademik, pedoman penelitian dan PKM	Telah dibentuknya tim kendali mutu UPM dan GKM, bersama kajur, kaprodi dan sekprodi serta FASYA Konsoling	Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian.
3	Fakultas Syariah memiliki dokumen Struktur organisasi dan tata kerja beserta tupoksinya	SK yang telah ditetapkan dilaksanakan berdasarkan dan tupoksi dan dievaluasi setiap tahun secara rutin dan berkala.	Seluruh unsur pimpinan Fakultas Syariah	Melibatkan seluruh pihak baik internal maupun eksternal untuk memberikan penilaian terhadap pencapaian FASYA, hal ini dibuktikan dengan adanya survey tata pamong dan pimpinan yang diisi oleh dosen, mahasiswa dan juga mitra.
4	Ketersediaan dokumen yang shahih terkait praktik <i>good governance</i> yang mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan	Telah dilaksanakan survey untuk menilai pelaksanaan <i>good governance</i> terhadap pimpinan Fakultas Syariah.	Seluruh pimpinan Fakultas Syariah yang meliputi, dekan, wakil dekan, jurusan dan prodi, kabag, kasubag yang disiapkan oleh UPM/GKM.	Telah dilaksanakannya audit mutu internal bekerjasama dengan LPM UINSI Samarinda yang dilaksanakan berkala minimal 2 kali pertahunnya, setiap semester.
5	Kepemimpinan 1. Tersedianya dokumen penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan kewajiban dalam mencapai VMTS	Menerapkan evaluasi Analisis Jabatan (ANJAB) dan Satuan Kinerja Pemerintah (SKP)	Kabag, kasubag dan staf	Audit kinerja dan kelengkapan personil

	2. Tersedianya dokumen terkait komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholder</i> internal maupun eksternal	Telah dilaksanakannya pertemuan dengan <i>stakeholder</i> baik dalam perumusan VMTS, kurikulum, maupun pengguna lulusan	Seluruh pimpinan FASYA	Rapat rutin dengan pimpinan internal lembaga, pertemuan penyamaan persepsi dengan dosen dan <i>stakeholder</i> .
	3. Tersedianya dokumen tentang telaah komprehensif dan perbaikan secara efektif berkaitan dengan kepemimpinan	Rapat rutin untuk perbaikan, serta koordinasi pimpinan dalam melakukan perbaikan dengan berbagai kegiatan yang mendukung tindak lanjut seperti workshop administrasi dan perkantoran, dan kegiatan lainnya	Seluruh pimpinan FASYA dan juga dosen, serta tenaga kependidikan	Melaksanakan workshop administrasi , pelatihan pengembangan karir dosen , dll.
6	Pengelolaan 1. Tersedianya bukti keberfungsian sistem pengelolaan operasional FASYA yang mencakup 5 aspek: <i>planning, organizing, staffing, leading dan controlling</i> .	Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan operasional di Fakultas Syariah yang mencakup 5 aspek <i>planning, organizing, staffing, leading dan controlling</i> .	Dekan, jurusan , prodi, kabag kasubag, UPM dan GKM	Melakukan audit dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengelolaan tata pamong berdasarkan 5 aspek: <i>planning, organizing, staffing, leading dan controlling</i> .
	2. Ketersediaan dokumen formal renstra	Menyusun renstra dan mekanisme, mendapatkan persetujuan dan penerapannya	Tim penyusun Renstra Fakultas Syariah	Mengimplementasikan renstra secara bersama dan melibatkan seluruh pihak dan mengawasi penerapannya.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Sistem Tata Pamong

Tabel 14 Sistem Tata Pamong

No	Indikator Kinerja Utama	Ketersediaan dokumen
1	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola Fakultas syariah	1) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 yang kemudian diperbaharui dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 53 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Samarinda. 2) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Samarinda. 3) SK Tata Pamong Fakultas Syariah tahun 2019; 4) SK Tata Kelola Fakultas Syariah; 5) Pedoman Sistem Tata Pamong Fakultas Syariah IAIN Samarinda.
2	Struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsinya	1) SK Rektor Nomor 6953 tahun 2019 tentang Struktur organisasi dan tupoksi Fakultas Syariah; Struktur organisasi dimaksud sesuai dengan SK Rektor IAIN Samarinda Nomor R-2341/In 18/1/kp 07 6/04/2019 dan dikuatkan dengan SK dekan nomor 6953 tanggal 18 September tahun 2019. Dalam struktur organisasi Fakultas Syariah tersebut tergambar jabatan, nama pejabat dan job diskripsi yang tegas. 2) analisis jabatan (anjab) fakultas syariah yang telah disahkan pada tanggal 20 April 2017. 3) Analisis Jabatan Fakultas Syariah yang ditetapkan tahun 2017 4) SK Tim Pelaksana UPM/GKM Fakultas syariah.
3	Perwujudan good governance, mencakup 5 pilar: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan	Bukti perwujudan 5 pilar: 1) Kredibilitas: Fasya merupakan lembaga yang dapat dipercaya hal ini didukung dengan terpenuhinya SDM dosen dan tendik yang melaksanakan proses tridharma perguruan tinggi. 96% Dosen memiliki karya publikasi ilmiah dan telah di HKI kan, 95% dosen aktif di berbagai organisasi, 76% dosen aktif menjadi narasumber di seminar lokal, nasional dan internasional. Seperti kepercayaan mitra untuk Kerjasama dengan fakultas Syariah. 2) Transparansi: Fasya telah melaksanakan transparansi dalam penentuan dosen pembimbing, anggaran, dan penghargaan dosen. 3) Akutabilitas: Fasya menyusun rencana kerja setiap tahun berdasarkan kepada VM dan Renstra Fakultas Syariah, melaksanakan rapat rutin setiap minggu, membuat laporan seluruh kegiatan setiap tahunnya, Kerjasama dan MoU dilaporkan dan dikumpulkan dalam arsip khusus. 4) Tanggung Jawab: Fasya menerapkan SOP untuk pemberdayaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, melaksanakan dan menaati aturan yang ditetapkan lembaga, melaksanakan kegiatan dengan acuan TOR yang telah disusun, semua kegiatan dilaksanakan berdasarkan proker dan pendanaan yang telah disepakati. 5) Keadilan: Fasya membagi jatah dosen pembimbing sesuai dengan keahlian dan kuantitas dengan sistem pemerataan, penetapan dosen penasehat akademik disebar dengan adil dan bijak sesuai kuantitas mahasiswa, penetapan beban mengajar berdasarkan batas minimum tidak melebihi 12 sks, alokasi dana penelitian, penghargaan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat diumumkan secara transparan, dan setiap dosen menduduki kedudukan yang sama untuk mendapatkannya sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4	Keberfungsian	Sistem pengelolaan Fakultas Syariah telah berfungsi dengan baik, hal ini

	sistem pengelolaan fungsional dan operasional di Fakultas syariah meliputi; perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling)	terbukti dengan penerapan manajemen yang tepat dan jelas yaitu: 1) Perencanaan (<i>Planning</i>): Fasya telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Syariah IAIN Samarinda tahun 2016 – 2020, Fungsi <i>Planning</i> tergambar jelas di Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Samarinda 2016 – 2020, dan RKA-KL/RKT IAIN Samarinda. 2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): Pimpinan Fakultas Syariah menyusun pengelolaan FASYA dengan SOP yang jelas, baik berkaitan dengan kerjasama, maupun pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang tertuang dalam SOP juga pedoman. Dekan Fakultas Syariah menugaskan dosen untuk mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mengarahkan dosen untuk melakukan penelitian secara berkala setiap semester menerbitkan jurnal, dan setiap tahun menerbitkan buku ISBN dan juga penelitian. 3) Penempatan personil (<i>Staffing</i>): Penempatan berpijak pada sistem pengelolaan Fakultas Syariah berlandaskan PMA Nomor 53 Tahun 2017 tentang Ortaker IAIN Samarinda. Pengelolaan kepegawaian di fakultas syariah khususnya dosen dan staf administrasi (tenaga honorer) dilakukan oleh fakultas syariah, berdasarkan kecakapan dan kompetensi. Pimpinan menjadwalkan mata kuliah sesuai dengan kompetensi dan keilmuan dosen yang bersangkutan, begitu pula tenaga kependidikan, disesuaikan penempatannya sesuai dengan kompetensi, baik itu administrasi, keuangan, laboran maupun pustakawan. 4) Pengarahan (<i>leading</i>): Dekan Fakultas Syariah dan segenap jajarannya melaksanakan tugas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengarahan dilakukan oleh dekan kemudian dilaksanakan oleh pihak yang bertugas. Pelaksanaan rencana ini telah ditunaikan dalam bentuk kegiatan seperti pelaksanaan workshop bimtek e-learning bagi dosen, bimtek karya ilmiah menembus jurnal scopus, yang dilaksanakan pada tahun 2020. 5) Pengawasan (<i>controlling</i>): Fakultas syariah melakukan pengawasan secara menyeluruh dan berkala, terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, baik langsung ataupun tidak langsung berdasarkan renstra dan renop fakultas syariah. Bentuk pengawasan yang dilaksanakan di bidang akademik adalah Mengawasi perkuliahan, utamanya di awal, pertengahan dan akhir semester demi menjaga mutu pembelajaran.
--	--	---

4. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial

1) Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional di Fakultas Syariah UINSI Samarinda ditunjukkan dari kapasitas pemimpin Fakultas Syariah UINSI Samarinda dalam menerjemahkan *Standar Operasional Prosedur* ([SOP](#)) dan mengefektifkannya dalam menjalankan roda organisasi Fasya dalam bentuk panduan pelaksanaan. Secara operasional, pimpinan Fakultas Syariah UINSI Samarinda mempunyai kapabilitas dalam mendetailkan visi dan misi ke dalam [rencana kerja Fasya](#). Penyelenggaraan program kerja di Fakultas Syariah UINSI Samarinda dimotori oleh dekan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proker Fakultas Syariah.

Bukti kegiatan kepemimpinan operasional Fakultas Syariah UINSI Samarinda dari tahun 2016 hingga tahun 2020 tertuang dalam paparan berikut ini: a) Guna menjamin pelaksanaan roda Fakultas Syariah sesuai standar kualitas yang sudah disahkan, Fakultas Syariah menjalin kerjasama dengan unit penjaminan mutu; b) Untuk menambah mutu proses pembelajaran yang berefek positif pada peningkatan mutu alumni, fasya bekerjasama

dengan berbagai pihak lain. c) Pimpinan menugaskan staf untuk memastikan perkuliahan bisa berjalan sesuai dengan [jadwal](#) yang telah ditetapkan. d) Memimpin dan menganalisis pelaksanaan UTS dan UAS dengan menyimpan arsip BAP dan soal. d) Dekan Fakultas Syariah melakukan penempatan dosen, penjadwalan, bimbingan dan pelayanan terhadap semua sivitas akademika Fakultas Syariah.

2) Kepemimpinan Organisasi

Secara organisatoris Fakultas Syariah UINSI Samarinda menekankan pada kepemimpinan yang mengkonsolidasikan dan menyatukan sumber daya yang ada di Fakultas Syariah. Ini dilakukan untuk mewujudkan proker yang telah disusun untuk mencapai visi, misi dan tujuan Fakultas Syariah UINSI Samarinda. Dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja, Fakultas Syariah melibatkan dosen dan elemen yang terkait lainnya.

Dekan Fakultas Syariah berkoordinasi dengan fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan seperti: a) [Rapat-rapat](#) persiapan pelaksanaan program Fakultas Syariah. b) [Rapat koordinasi dosen pengajar](#) matkul yang dilakukan tiap semester dari 2018-2021, [rapat koordinasi dengan mahasiswa](#) sejak 2018-2021. c) Rapat-rapat pemantapan akreditasi yang berkelanjutan dilaksanakan sejak tahun 2020-2021.

3) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik di Fakultas Syariah UINSI Samarinda terlihat dengan terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi: 1) Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan lembaga-lembaga lain; 2) Kerjasama Peningkatan Akademik dan Non Akademik dengan lembaga-lembaga lain diantaranya: a) Dosen ikut dalam kepengurusan BAZNAS dan MUI; b) Dosen berperan serta dalam kepengurusan organisasi keagamaan seperti [NU](#), Muhammadiyah, [MUJ](#), muslimat, fatayat dan sebagainya; c) Dosen aktif menjadi nara sumber di berbagai [seminar](#), kajian, Pelatihan, Workshop dan pengajaran;

4) Kapabilitas Pimpinan Fakultas syariah

Pimpinan fakultas syariah terbukti mampu melaksanakan enam fungsi manajemen secara baik dan professional. Enam fungsi itu adalah perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, kepemimpinan, pengendalian dan pengawasan serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut atau dikenal dengan pola *planning, organizing, staffing, leading, controlling, dan evaluating*.

a. *Planning* (Perencanaan)

Fungsi *Planning* tergambar jelas di Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Samarinda 2016 – 2020, Rencana Strategis (Renstra) dan [Rencana Operasional](#) (Renop) Fakultas Syariah IAIN Samarinda tahun 2016 – 2020, dan RKA-KL/RKT IAIN Samarinda. Renstra dan Renop disusun dengan melibatkan semua pihak. Sementara RKA-KL/RKT hanya melibatkan unsur pimpinan IAIN Samarinda di tingkat prodi. Acuan bagi segala kegiatan di fakultas syariah adalah Renstra dan Renop/RKA-KL/RKT. Pimpinan Fakultas Syariah dalam hal ini merencanakan pengembangan fakultas dengan mengembangkan relasi kerjasama, dalam hal ini pimpinan telah [menyusun MOU](#) dengan lembaga terkait prodi Hukum Ekonomi Syariah seperti kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan Mahkamah Agung RI, LPPOM-MUI, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dll, guna meningkatkan eksistensi dan pengembangan fakultas syariah di kancah lokal, nasional dan internasional.

b) Organizing (Pengorganisasian)

Fungsi organisasi mencerminkan torsi semua bagian dalam pengelolaan fakultas syariah. Setiap jabatan diterangkan dengan tegas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, sebagai acuan dalam mengambil kebijakan. Lalu dibentuklah tim penyusun untuk menyelesaikan [SOP](#) yang kemudian disahkan oleh LPM. Pimpinan Fakultas Syariah menyusun pengelolaan FASYA dengan SOP yang jelas, baik berkaitan dengan kerjasama, maupun pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang tertuang dalam SOP juga pedoman. Dekan Fakultas Syariah menugaskan dosen untuk [mengajar sesuai jadwal](#) yang telah ditetapkan, mengarahkan dosen untuk melakukan penelitian secara berkala setiap semester menerbitkan jurnal, dan setiap tahun menerbitkan buku ISBN dan juga penelitian.

c) Staffing (Penempatan)

Penempatan berpijak pada sistem pengelolaan Fakultas Syariah berlandaskan PMA Nomor 53 Tahun 2017 tentang Ortaker IAIN Samarinda. Pengelolaan kepegawaian di fakultas syariah khususnya dosen dan staf administrasi (tenaga honorer) dilakukan oleh fakultas syariah, berdasarkan kecakapan dan kompetensi. Masing-masing harus melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Pimpinan [menjadwalkan mata kuliah sesuai dengan kompetensi](#) dan keilmuan dosen yang bersangkutan, begitu pula tenaga kependidikan, disesuaikan penempatannya sesuai dengan kompetensi, baik itu administrasi, keuangan, laboran maupun pustakawan.

d) Leading (Pelaksanaan)

Pelaksanaan dari sebuah kepemimpinan merupakan tonggak dari segala rencana dan penyusunan serta penempatan, dalam hal ini Dekan Fakultas Syariah dan segenap jajarannya melaksanakan [tugas pembelajaran](#), [penelitian](#) dan [pengabdian kepada masyarakat](#) berdasarkan kepada SK yang telah ditetapkan. Pelaksanaan rencana ini telah ditunaikan dalam bentuk kegiatan seperti pelaksanaan [workshop bimtek e-learning](#) bagi dosen, [bimtek karya ilmiah menembus jurnal scopus](#), yang dilaksanakan pada tahun 2020.

e)Controlling (Pengawasan dan Pengendalian)

Fakultas syariah melakukan pengawasan secara menyeluruh dan berkala, terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, baik langsung ataupun tidak langsung berdasarkan [renstra](#) dan [renop fakultas syariah](#). Sebagai bukti pengawasan yang dilaksanakan di bidang akademik adalah Mengawasi perkuliahan, utamanya di awal, pertengahan dan akhir semester demi menjaga mutu pembelajaran, seperti [monitoring](#) pada kegiatan: a) Pengawasan pembuatan soal ujian tengah semester (UTS) dan akhir semester (UAS). b) Memastikan kecocokan materi ajar dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

f) Evaluation (Pelaporan)

Fakultas syariah menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif dan integral. Ini bisa dibuktikan dengan poin-poin berikut ini; a) Semua kegiatan dievaluasi melalui [rapat rutin](#) pekanan setiap hari selasa; b) Setiap kegiatan dilaporkan dalam bentuk dokumen resmi disertai dokumentasi lengkap. c) Setiap evaluasi disertai [notulensi](#) dan rekomendasi sebagai acuan langkah ke depan. d) Setiap [laporan](#) diarsipkan dan disimpan dengan rapih.

3. Sistem Penjaminan Mutu

Pimpinan fakultas syariah terbukti mampu melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. Bukti-bukti shahih atas hal itu terlihat pada penjelasan berikut ini:

Tabel 15 Sistem Penjaminan Mutu

No	IKU	Ketercapaian
1	Keberadaan Organ/fungsi pelaksanaan penjaminan mutu internal yang berlaku di Fakultas Syariah	Telah ditetapkan Unit Penjamin Mutu (UPM) Fakultas Syariah berdasarkan SK Dekan nomor 0595 tahun 2019 tentang tim pelaksana UPM Fasya tanggal 09 Oktober 2019. Organ ini juga didukung dengan dokumen pedoman AMI Fakultas Syariah.
2	Keterlaksanaan penjaminan mutu Prodi	Telah dilaksanakannya audit mutu internal (AMI) oleh Tim Lembaga Penjamin Mutu (LPM) berdasarkan SK Rektor Nomor 0520 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal tanggal 11 Februari 2020.
3	Ketersediaan bukti shahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus PPEPP	Tersedianya laporan Audit mutu internal (AMI) sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan Fakultas Syariah, sehingga dapat merencanakan program tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang lebih baik, melaksanakan program yang telah dirancang, mengevaluasi program, mengendalikan permasalahan dan melakukan perbaikan. Misalnya pada program kerjasama, merencanakan kerjasama internasional dengan Az-Zoutuna University Tunisia, mempersiapkan draft Mou, mengirimkan draft, memfollow up Mou, Mengevaluasi proses keterhambatan Mou, mengendalikan permasalahan dengan komunikasi dan mengetahui akar permasalahan dan memperbaiki jika terdapat proses yang menghambat penandatanganan MOU, seperti pandemi, dan proses verifikasi yang harus melalui kementerian pendidikan Tunisia.

e. Kerjasama

a. Mutu, Manfaat, Kepuasan dan Keberlanjutan Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas syariah telah terbukti memenuhi 3 aspek, yaitu:

a) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.

Fakultas Syariah telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat wilayah, seperti pengadilan agama, pengadilan negeri, BPJPH, LPPOM-MUI, dan lain-lain, serta tingkat nasional seperti IAIN Lampung, IAIN Salatiga, Mahkamah Agung, dll, juga tingkat internasional seperti UiTM Sarawak Malaysia, yang mana dalam hal ini telah memberikan manfaat pada bidang pendidikan, seperti adanya seminar nasional tentang jaminan produk halal, kewirausahaan, lembaga keuangan syariah, juga seminar internasional yang menghadirkan narasumber dalam dan luar negeri pada tema industri halal. Selain pendidikan, manfaat di bidang penelitian juga diraih oleh prodi, hal ini dibuktikan dengan terlibatnya dosen Fakultas Syariah dan Prodi HES pada penelitian baik di dalam maupun luar negeri dan menerbitkan publikasi ilmiah dengan kolaborasi bersama dosen dari universitas luar negeri, serta penerbitan buku oleh penerbit nasional dan internasional seperti buku karya Al Fitri, LLM, Ph.D yang diterbitkan oleh Routledge London. Juga di bidang PKM, yang melibatkan pihak mitra seperti [pendampingan Hak kekayaan Intelektual](#) dan [sertifikasi halal](#) dengan kerjasama Bank Indonesia, Kaltim Preneurs university, LPPOM-MUI, dan BPOM Kaltim.

b) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya,

[Kerjasama yang dijalin oleh Fakultas Syariah](#) telah menunjukkan kepuasan mitra, hal ini ditunjukkan oleh kepuasan mitra yang terus memberikan peluang untuk tempat praktik kerja lapangan mahasiswa Fakultas Syariah dan Prodi HES, seperti PA, PN, LPPOM-MUI

Kaltim, Baznas Kaltim, kepuasaan lainnya juga ditunjukkan dengan semakin eratny silaturrahi antar lembaga, seperti kunjungan IAIN Lampung ke Fasya center, kunjungan Fakultas Syariah IAIN Pontianak ke Lab Halal, dan Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah yang didirikan dan diinisiasi oleh Prodi HES Fakultas Syariah.

c) Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

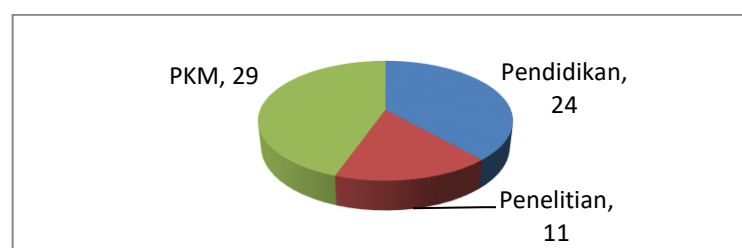
Terdapat beberapa masa berlaku [kerjasama](#) di Fakultas Syariah, ada yang berlaku selama 3 tahun dan ada pula yang masa berlakunya 5 tahun. Beberapa lembaga yang telah berakhir masa berlakunya, telah dilanjutkan dengan kesepakatan kedua belah pihak, seperti LPPOM-MUI Kaltim yang masa berakhirnya tahun 2020, kini telah diperbaharui. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga mitra yang bekerjasama dengan Fakultas Syariah menjamin keberlanjutan karena adanya kesesuaian tujuan, dan mendukung pencapaian tri dharma perguruan tinggi. Keberlanjutan kerjasama ini juga didukung dengan alasan sebagai berikut: a) Lembaga yang dipilih sebagai mitra kerjasama adalah lembaga yang sesuai dengan kebutuhan fakultas serta mendukung tridharma pendidikan. b) Lembaga yang menjadi mitra kerjasama sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi yang diharapkan dari para lulusan. c) Fakultas syariah senantiasa menggali kepuasan mitra kerjasama dengan evaluasi berkala. d) Fakultas syariah selalu berusaha membenahi kekurangan yang ada dalam proses kerjasama yang sudah berlangsung.

b. Hasil Analisis Data Kerjasama

a. Jumlah Kerjasama

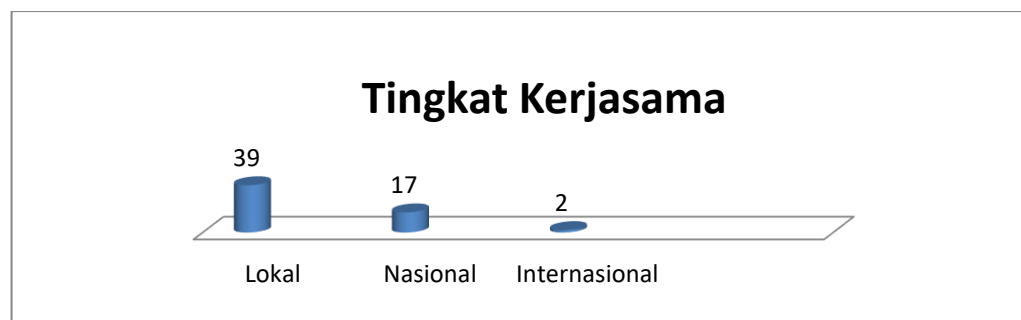
Berdasarkan tabel 1 LKPS [Mitra kerjasama](#) yang telah dibangun oleh fakultas syariah berjumlah 64 instansi pada bidang tri dharma Perguruan Tinggi, diantaranya yaitu Fakultas syariah IAIN Salatiga, Fakultas syariah IAIN Madura, STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Halal Center Universitas Mulawarman, Pengadilan Agama Tanjung Selor, Pengadilan Agama Tanjung Redeb, Pengadilan Agama Samarinda, Pengadilan Agama Penajam, Pengadilan Agama Tanah Grogot, Islamic Centre Kalimantan Timur, DPRD Kota Samarinda, Mahkamah Agung RI, pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) Kalimantan Timur, Pengadilan Negeri HI / Tipikor Samarinda, Kementerian Agama Kota Samarinda dan Badan Wakaf Indonesia (BWI), [dll](#). Berikut rincian jumlah kerjasama. Terdapat Kerjasama di bidang pendidikan berjumlah dua puluh sembilan (29) lembaga. Kerjasama bidang Penelitian berjumlah sebelas (11) lembaga. Dan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat berjumlah dua puluh empat (24) lembaga.

Bagan 4 Jumlah Kerjasama Fakultas Syariah



b. Tingkat kerjasama

[Kerjasama di tingkat lokal](#) berjumlah empat puluh (40). [Kerjasama di level nasional](#) sejumlah tujuh belas (17). Saat ini, Fakultas syariah telah melakukan [kerjasama di level internasional](#) dengan Universiti Teknologi Mara (UITM) Sarawak dalam kerjasama pendidikan, dan juga penelitian, juga kerjasama dengan TADIKA Thailand bidang pendidikan.



5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Fakultas syariah menetapkan indikator kinerja tambahan yang telah ditetapkan untuk perguruan tinggi demi meningkatkan daya saing di kancah nasional dan internasional.

1. Tata Pamong

Di bidang [tata pamong fakultas syariah](#) menetapkan kriteria tambahan sebagai berikut: a) Tata pamong harus berakidah *ahlussunnah wal jama'ah* yang moderat dan toleran. b) Semua anggota tata pamong harus mempunyai dan menjaga akhlaq al-karimah. c) Semua unsur pimpinan tata pamong fakultas syariah terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat. d) Fakultas syariah mempunyai beberapa lembaga yang sangat menunjang capaian luaran. Lembaga-lembaga itu adalah PUKAHA (Pusat Kajian Halal), LKIF (Lembaga Kajian Ilmu Falak), Sentra HKI (Hak Kekayaan Intelektual), PUSKUM (Pusat Kajian Hukum), PUSMINBA (Pusat Minat dan Bakat) yang menangani seni tari, baca kitab kuning, pidato, dan baca al-Qur'an, BMC (Borneo Mediation Center), LPHBS (Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah), LBH (Lembaga Bantuan Hukum), Alumni and Career center FASYA, FASYA Counselor, Humas FASYA, dan Layanan lainnya dalam upaya optimalisasi Capaian luaran.

2. Tata Kelola

Tata Kelola Fakultas syariah memberlakukan: a) sistem *reward and punishment* untuk memotivasi semua tata pamong bekerja dengan maksimal. b) Fakultas syariah melakukan evaluasi yang terukur dan berkala melalui [rapat rutin](#) setiap pekan.

3. Kerjasama

Kerjasama ditindaklanjuti dengan bentuk kegiatan nyata yang bermanfaat bagi fakultas dan mitra kerjasama dan dievaluasi secara rutin berkala, seperti [international conference on halal industry yang melibatkan mitra Fakultas Syariah](#).

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Dalam upaya memenuhi capaian kinerja Fakultas Syariah telah berusaha semaksimal mungkin dengan mengerahkan segenap sumberdaya. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang mesti ditindak lanjuti. Berikut ulasannya:

Tabel 16 Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong

No	Kriteria	Ketercapaian	Akar masalah	Faktor pendukung	Faktor penghambat	Tindak lanjut
1	Kelengkapan Struktur Organisasi Fakultas Syariah	Tercapai	-	Komitmen bersama jajaran pimpinan	Keterlambatan sosialisasi dan pengesahan	Menyusun dan membuat tim untuk melengkapi dokumen

2	Perwujudan Good Governance dan Pemenuhan Lima Pilar Sistem Tata Pamong	Tercapai	-	Kesamaan visi, misi dan tujuan	Kurang lancarnya komunikasi	Akan lebih mengintensifkan pertemuan rutin
3	Komitmen pimpinan	Tercapai	Waktu	Loyalitas dan semangat juang tinggi dalam menerapkan kebijakan	Terbaginya fokus	Akan lebih sering menyamakan langkah dalam kebaikan
4	Kapabilitas pimpinan	Tercapai	Pengawasan	Saling peduli dan punya rasa memiliki dan mampu membawa eksistensi fakultas	Ego sektoral	Akan terus membuka ruang diskusi
5	Kerjasama	Tercapai	kerjasama internasional harus ditindak lanjuti	Kesamaan niat dan tujuan	kesibukan dalam melaksanakan tugas masing-masing	Lebih mengintensifkan tindak lanjut kerjasama

7. PENJAMINAN MUTU TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

Peningkatan mutu pendidikan di Program studi Hukum Ekonomi Syariah didasarkan pada **pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu** yaitu LPM di tingkat institut/universitas dan juga UPM ditingkat fakultas. Kegiatan penjaminan mutu mengacu kepada **dokumen penjaminan mutu** meliputi; [kebijakan SPMI](#) IAIN Samarinda, [manual SPMI](#), standar SPMI, dan [Formulir SPMI](#). Penjaminan mutu di Prodi HES dilaksanakan berdasarkan **siklus PPEPP**.

Fakultas syariah melakukan upaya penjaminan mutu secara terukur, periodik dan berkelanjutan. **Bukti efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu** adalah dengan adanya perkembangan yang baik terutama pelaksanaan mutu mengacu kepada standar penjaminan mutu di IAIN Samarinda. Beberapa program penjaminan mutu dilaksanakan seperti [Audit Mutu Internal](#), diselenggarakan selama dua hari, 25 dan 26 Februari 2020. Hal yang diaudit meliputi semua proses kegiatan dan pendidikan di lingkungan fakultas syariah, kegiatan ini didokumentasikan dan dilaporkan dalam [laporan AMI](#) sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut. Selain AMI, penjaminan mutu dilaksanakan dengan rapat rutin mingguan yang menghadirkan semua unsur pimpinan Fakultas Syariah, membahas berbagai permasalahan dan tindak lanjut dari program pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di Fakultas Syariah. Begitu penjaminan mutu ini dilengkapi dengan pelaksana penjaminan mutu di Fakultas yang

dikoordinir oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM).

Table 1 Tim Pelaksana UPM Fakultas Syariah

No	Jabatan	Nama
1	Ketua UPM	Nur Syamsi, M.Pd
2	GKM Prodi HK	Sulung Najmawati, M.Sy
3	GKM Prodi HES	Devi Kasumawati, M.H
4	GKM Prodi HTN	Hj. Vivit Fitriyanti, M.S.I
5	APM	Yanti Haryani, SHL., M.H

Setiap tahun Fakultas Syariah [mengadakan external betchmarking](#) untuk menunjang penjaminan mutu baik yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi maupun pengembangan secara kelembagaan, seperti perluasan Kerjasama, dan pengembangan SDM, berikut data Lembaga yang pernah dikunjungi oleh prodi HES Fakultas Syariah:

Table 2 External Betchmarking

No	Tahun	Tujuan Betchmarking	Hasil Betchmarking
1	2018	UIN Malik Maulana Ibrahim Malang	Koordinasi kurikulum prodi HES Menjadi anggota asosiasi HES POSDHESI
		UIN Syarif Hidayatullah	Orientasi peningkatan Akreditasi Pengembangan Laboratorium Hukum
		International for halal research, IIUM Malaysia	Kunjungan Laboratorium Halal Pengembangan kajian halal Materi pengembangan produk halal
2	2019	UIN Padang	Pertemuan asosiasi HES Pengembangan kurikulum HES
3	2020/2021	UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta	Pengembangan lab peradilan semu Orientasi akreditasi prodi unggul Peninkatan prestasi mahasiswa Tips meningkatkan animo mahasiswa
		UIN Surakarta	Pengembangan lab falak Kerjasama Lembaga halal internasional Peningkatan publikasi dosen
		IAIN Salatiga	Orientasi akreditasi prodi dan PT Peningkatan publikasi internasional

Ada tiga lembaga yang menjadi ujung tombak penjaminan mutu fakultas syariah diantaranya: a) **IRJEN (Inspektorat Jendral) Kementerian Agama**; Irjen kemenag menyambangi dan melakukan audit mutu di fakultas syariah setiap dua tahun. b) **Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)**, BPK mengaudit masalah keuangan yang berkaitan dengan semua kegiatan di lingkungan Fakultas Syariah. Sama dengan Irjen, BPK juga melakukan audit keuangan dua tahun sekali. c) **BAN PT**; Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi melakukan penjaminan mutu melalui akreditasi yang rutin dilakukan setiap 3 tahun. Akreditasi perguruan tinggi menggunakan Sembilan kriteria sejak tahun 2019.

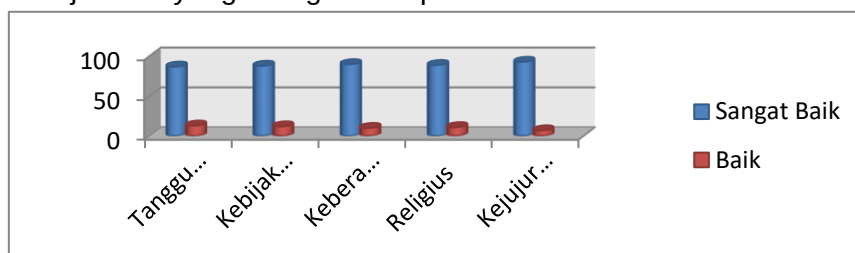
8. KEPUASAN PENGGUNA

Fakultas syariah telah menyelenggarakan *survey* kepuasan terhadap pimpinan fasya.

1. Fakultas Syariah telah menyusun **instrumen kepuasan yang shahih**, andal dan

mudah digunakan, survey dapat dilakukan melalui link <https://bit.ly/survey-kepemimpinan-fasya>. Ada lima variabel yang menjadi tolak ukur dalam survey kepuasan ini, yaitu: a. Tanggung jawab, b. Kebijaksanaan, c. Keberanian, d. Religius, e. Kejujuran.

2. Kepuasan pengguna juga **dilaksanakan secara berkala**, minimal 2 kali persemester pada pertengahan dan akhir semester, serta datanya terekam secara komprehensif di *google drive*.
3. **Metode analisis** yang digunakan adalah data survey, metode ini merupakan metode yang mudah untuk mendapat hasil yang cepat dan tepat menggunakan *google form*. [Hasil survey](#) ini sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama Fakultas Syariah;
4. Hasil pengukuran kepuasan menunjukkan bahwa kepemimpinan dan tata kelola Fakultas Syariah sangat baik, dilihat dari pemangku jabatan yang ada di FASYA, pihak dosen, mahasiswa, dan pengguna juga menilai bahwa pimpinan Fasya telah memiliki keberanian dan kejujuran yang sangat baik dengan interval nilai 93-95%, sementara tanggung jawab, kebijaksanaan dan religius pada presentase 87-89%. Pembinaan dan perbaikan terus diupayakan, untuk mendapatkan kepuasan pengguna yang lebih baik. Dengan mempersiapkan perencanaan yang matang, program unggulan tahunan, dan program kerjasama yang saling mendapatkan manfaat.



5. **Review hasil survey** ini dilaksanakan pada rapat rutin Fakultas Syariah yang dilaksanakan pada rapat pimpinan Fakultas Syariah dengan menghasilkan [Berita Acara hasil survey](#) dan [laporan tindak lanjut](#).
6. Hasil survey kemudian dipublikasikan melalui [website Fakultas Syariah](#) dan dapat diakses seluruh pihak.

1. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Secara umum, tata pamong, tata kelola dan pelaksanaan kerjasama sudah berjalan dengan baik, unggul dan *on the track*.

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi terkait dengan tata pamong serta tindak lanjutnya adalah:

Tabel 17 Simpulan dan Tindak Lanjut

No	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Masih kurang maksimalnya pemenuhan SDM sesuai dengan kebutuhan lembaga	Pembenahan sistem tata pamong dan tata kelola berdasarkan sistem Merit yaitu penerapan tupoksu sesuai dengan tupoksi untuk memaksimalkan hasil kinerja.
2	Masih kurang kompaknya seluruh pihak dalam menjalankan sistem tata pamong yang unggul dan profesional	Memberikan pengarahan, penetapan kebijakan, peningkatan mutu, melalui pelatihan, ToT, workshop, bimtek tata pamong dan tata kelola yang unggul dan profesional

C.3 MAHASISWA

1. LATAR BELAKANG

Fakultas Syariah menggunakan **metode rekrutmen** yang mengacu kepada Undang-undang, [PMA Nomor 74 tahun 2015](#) tentang penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada PTKIN. Proses seleksi menerapkan **sistem rekrutmen** tes dengan tiga jalur dan [daya tampung](#) yang diatur pada bab III pasal 6; SPAN maksimal 50%, UM-PTKIN maksimal 30% dan UMAN-PTKIN paling sedikit 20%.

a. Kualitas Input Mahasiswa

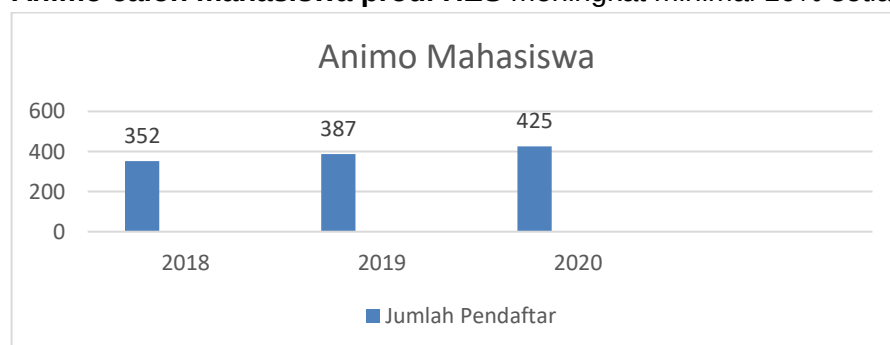
Mahasiswa Fakultas Syariah berasal dari sekolah menengah Atas dengan kualifikasi keilmuan dari Madrasah Aliyah Negeri/Swasta, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Mahasiswa yang memilih prodi HES memiliki kualitas yang baik, baik melalui jalur SPAN, UM-PTKIN, maupun UMAN-PTKIN. Hal ini ditunjukkan dari kualitas mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu melebihi 70% setiap tahunnya.

Untuk menjaga kualitas mahasiswa, Prodi Hukum Ekonomi Syariah telah menerapkan keseimbangan rasio antara dosen dan mahasiswa yaitu 1:28, data ini dapat dilihat pada poin b2. Upaya yang dilakukan untuk penyaringan mahasiswa juga telah diterapkan dengan sistem seleksi yang ketat, melalui penerimaan mahasiswa dengan jalur SPAN, UM-PTKIN, dan UMAN PTKIN. Hal ini dilakukan sebagai upaya penjaminan mutu dan kualitas mahasiswa yang diterima di Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Berikut ini alur rekrutmen UMAN-PTKIN di IAIN Samarinda:



b. Daya Tarik Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Animo calon mahasiswa prodi HES meningkat minimal 10% setiap tahunnya.



Prodi HES memiliki **keunggulan** yang berbeda dari prodi yang sama dengannya. Hal ini ditunjukkan dengan keilmuan yang ditawarkan mencakup keilmuan jaminan produk halal yang sedang *booming* setelah penetapan UU Jaminan Produk Halal tahun 2014. Keilmuan ini

juga didukung dengan tersedianya sarana laboratorium Pusat Kajian Halal (PUKAHA) dan kegiatan PKM yang membekali mahasiswa keilmuan dan kemampuan mendampingi UMKM dalam [pengurusan Sertifikasi halal](#). Selain itu, keilmuan tentang Hak Kekayaan Intelektual juga menjadi kelebihan dan keistimewaan, selain memiliki Sentra Hak Kekayaan Intelektual (Sentra HKI), prodi HES kita juga telah menyediakan layanan pengurusan Hak Cipta, yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan magang dan praktik di Sentra HKI.

Prodi HES juga mengedepankan pengembangan keilmuan dengan kegiatan-kegiatan penunjang yang dapat menarik minat mahasiswa untuk berkuliah di Prodi HES, seperti tersedianya Fasya Center sebagai laboratorium terpadu sebagai tempat dimana mahasiswa dapat praktik dan menggali keilmuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang meliputi: praktik bisnis melalui [Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah](#) (LPHBS) yang mengajarkan memulai berbisnis, investasi syariah, juga kontrak bisnis, serta lembaga bantuan hukum, mengajarkan advokasi, serta konsultan hukum, juga Pusat Kajian Hukum (PUSKUM), Borneo Mediation center (BMC) sebagai wadah mediasi yang berkaitan dengan sengketa waris, maupun sengketa hukum ekonomi syariah.

c. Mahasiswa Asing

Prodi HES mampu menarik minat calon mahasiswa asing, sebanyak 2 orang **mahasiswa asing** yang berasal dari Thailand atau 0,07% dari keseluruhan mahasiswa prodi HES.

d. Layanan Kemahasiswaan

Prodi HES Fakultas Syariah mengedepankan layanan prima yang mudah, cepat dan tepat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada mahasiswa sebagai konsumen yang seharusnya mendapatkan layanan yang baik. Untuk memberikan layanan yang profesional, bukan hanya dari segi kurikulum yang disiapkan, namun juga pelayanan berbasis *online* juga telah disediakan, diantaranya perkuliahan *online* di masa pandemi, dengan menggunakan *e-learning*, absensi sistem *barcode*, jurnal perkuliahan melalui *siakan online*. Pelayanan ini bertujuan memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa.

Selain itu layanan akademik kemahasiswaan disediakan secara daring dan luring. Hal ini dapat dilihat sari skema pelayanan kemahasiswaan di Fakultas Syariah:

Gambar 5 Alur Pelayanan akademik Fakultas Syariah



Bagan tersebut menguraikan alur administrasi akademik yang disediakan di fakultas Syariah dengan sistem *online* melalui sistem akademik mahasiswa dan dosen, sehingga pangkalan data berpusat pada TIPD UINSI Samarinda. Seluruh pihak dosen, mahasiswa dan

tenaga kependidikan bidang akademik dapat mengakses dengan mudah melalui laman website Siakad UINSI Samarinda <https://siakad.iain-samarinda.ac.id>, namun bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengurusan administrasi secara bertatap muka langsung, dapat pula mendatangi ruang akademik Fakultas Syariah dengan alur birokrasi sebagai berikut:

Bagan 6 Alur Pelayanan Akademik Secara Offline



Alur tersebut menggambarkan kemudahan yang diberikan bagian akademik Fakultas Syariah dalam melayani mahasiswa Fakultas Syariah. Terdapat staf tenaga kependidikan yang selalu *stand by* melayani mahasiswa pada jam kerja, selama pandemi, layanan melalui pesan *whatsapp*, *email* (fasyasamarinda19@gmail.com) juga telah dioptimalkan. Temu janji bersama dosen atau pimpinan Fakultas Syariah juga diberikan akses, sehingga mahasiswa merasakan kemudahan dalam berurusan di Fakultas Syariah, dengan menerapkan pelayanan publik yang profesional, serta mengedepankan kepentingan mahasiswa, adanya kepastian hukum dan SOP yang jelas, kesamaan hak antar mahasiswa, keseimbangan hak dan kewajiban mahasiswa, dilaksanakan dengan profesional, partisipatif, dan tidak deskriminatif, serta terbuka dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa merupakan target utama dalam pelayanan di Fakultas Syariah.

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah untuk seluruh mahasiswa terdiri dari beberapa bidang sebagai berikut.



1) Penalaran, Minat, dan Bakat

Untuk penalaran, minat dan bakat mahasiswa pihak Fakultas Syariah dosen penasehat, yang pengangkatannya melalui SK Dekan. Di samping itu, Guna menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni, [terdapat PUSMINBA](#) (Pusat Minat dan Bakat). Sedangkan dalam bidang penalaran, Prodi juga mempunyai Himpunan Mahasiswa Jurusan sebagai media bagi mahasiswa Prodi HES untuk berorganisasi, mengembangkan pola pikir, potensi, dan kepribadian yang berkaitan dengan disiplin ilmu agar siap terjun ke masyarakat. Organisasi mahasiswa di tingkat prodi disahkan melalui SK Dekan di setiap periode pengangkatan.

2) Kesejahteraan (Bimbingan dan Konseling, Layanan Beasiswa, dan Layanan Kesehatan)

Mahasiswa menerima [layanan dosen kepenasehatan](#), [bimbingan akademik](#) dan konseling dari Kaprodi, Sekprodi. Selain itu, mahasiswa juga menerima [layanan konsultasi beasiswa](#) melalui Wakil Dekan III. Ada beberapa program beasiswa yang bisa diikuti oleh mahasiswa, yaitu beasiswa Bidikmisi, Kementerian Agama, UKT-BKT, PPA, Tahfidz, Beasiswa Daerah, Migas, Beasiswa Kaltim Tuntas, dll.

3) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Bimbingan karir dan kewirausahaan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, seperti [pelatihan wisarusaha](#) yang diselenggarakan oleh Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah, pelatihan konsultan hak kekayaan intelektual yang dimotori oleh Sentra HKI, pelatihan [sertifikasi halal](#) oleh Pusat Kajian Halal, dll. Semua layanan yang tersedia di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah diperuntukkan untuk seluruh mahasiswa dengan sifat pemerataan dan kesempatan yang sama, terbuka, transparan, dan kemudahan akses melalui lama <https://siakad.iain-samarinda.ac.id> atau website Fakultas Syariah <https://fasya.iain-samarinda.ac.id>.

1. KEBIJAKAN

Adapun beberapa kebijakan yang ditetapkan terkait dengan kemahasiswaan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah adalah:

NO	Instrumen	Kebijakan
1	Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi	1. UU Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Pada Bagian Ketujuh Kemahasiswaan Paragraf 1 Pasal 73 membahas tentang pola penerimaan mahasiswa baru di PTN secara nasional. Pasal 74 dan Pasal 75. 2. PMA Nomor 74 tahun 2015 tentang penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada PTKIN. 3. PMA Nomor 13 tahun 2017 tentang Statuta IAIN Samarinda; pada pasal 14,15,dan 16. 4. SK Penyelenggara rekrutmen mahasiswa, Panduan SPAN, SK pelaksana SPAN UM-PTKIN dan UMAN PTKIN IAIN Samarinda. 5. Renstra IAIN Samarinda; bagian sumber calon mahasiswa. 6. Pedoman Rekrutmen Mahasiswa Baru IAIN Samarinda. 7. SK Penyelenggara SPAN, UM-PTKIN dan UMAN PTKIN IAIN Samarinda.
2	Layanan Kemahasiswaan	1. UU Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal 12 menjelaskan tentang peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan.

		2. UU Republik Indonesia No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; pasal 6 dan 13 ayat 4, bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan akademik, pasal 14, pasal 41 ayat 3, pasal 76 dan pasal 77. 3. PP Republik Indonesia no.4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 4. Statuta IAIN Samarinda. 5. Renstra IAIN Samarinda. 6. Kode Etik Mahasiswa IAIN Samarinda. 7. Pedoman Kode Etik IAIN Samarinda. 8. SK Tim Penegak Kode Etik Mahasiswa IAIN Samarinda. 9. Pedoman Penyelenggaraan UKM dan ORMAWA Fakultas Syariah IAIN Samarinda.
--	--	---

2. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Beberapa langkah strategi dilaksanakan untuk mewujudkan mahasiswa yang berkualitas, diantaranya adalah:

Tabel 18 Strategi Pencapaian

NO	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Fakultas Syariah melakukan sistem seleksi ketat dan penyaringan pada proses penerimaan mahasiswa baru.	Pelaksanaan seleksi penerimaan Mahasiswa Baru ini dilakukan secara <i>online</i> melalui laman https://span-ptkin.ac.id untuk jalur SPAN PTKIN, kemudian https://um-ptkin.ac.id untuk jalur UM PTKIN, serta https://uman-ptkin.ac.id untuk jalur UMAN PTKIN. FASYA terlibat dalam menentukan daya tampung mahasiswa. FASYA aktif melaksanakan sosialisasi baik secara langsung maupun <i>online</i>.	Fakultas Syariah menyediakan anggaran dana dan SDM untuk melakukan sosialisasi dan promosi FASYA.	- Laporan Penerimaan Mahasiswa Baru; - Laporan Kegiatan Sosialisasi FASYA.
2	Peningkatan minat calon mahasiswa Fakultas Syariah (FASYA).	- FASYA menetapkan tim sosialisasi; - Memperluas jaringan dan relasi; - Memaksimalkan peran alumni.	Terdapat dosen, mahasiswa dan alumni yang aktif mensosialisasikan Fakultas Syariah dan Prodi HES	- Laporan Sosialisasi - Laporan jumlah mahasiswa baru
3	Melaksanakan penerimaan mahasiswa asing	- Memperluas relasi dan kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri. - Memaksimalkan peran alumni dari luar negeri.	Terdapat MOU dengan lembaga luar negeri, dan alumni luar negeri.	- MOU - Laporan data mahasiswa asing.
4	Layanan Kemahasiswaan	- Menyediakan lembaga pengembangan minat bakat;	- Tersedianya Pusat Minat bakat;	- Laporan pelaksanaan Pusminba;

		- Mempeluas jaringan untuk memberikan layanan beasiswa; - Mengadakan kegiatan kewirausahaan dan bazar expo Fakultas Syariah; - Menyediakan layanan kesehatan dengan kerjasama bersama rumah sakit/puskesmas.	- Mou dengan lembaga pemberi beasiswa; - Tersedia dana untuk kegiatan kewirausahaan; - Mou dengan lembaga kesehatan	- Data penerima beasiswa; - Laporan kegiatan kewirausahaan; - Mou lembaga kesehatan.
--	--	--	---	--

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Adapun Indikator Utama bidang Mahasiswa adalah:

NO	INDIKATOR	CAPAIAN	PENGHAMBAT	PENDUKUNG
1.	Kualitas Input Mahasiswa	- Berjalan dengan baik - SPAN - UMPTKIN - UMAN-PTKIN	- Sistem Online - Keterbatasan akses karena dikelola pusat - Tuntutan pemenuhan kuota - Masih kurang pemahaman masyarakat terhadap Prodi HES; - Munculnya prodi pesaing yang sama. - Disesuaikan dengan daya tampung dan kelayakan kelulusan. - Ketatnya seleksi penerimaan mahasiswa baru.	- Sistem yang mudah - SDM dan Ketersediaan Sistem - Banyak peminat - Meningkat setiap tahun; - Pemahaman masyarakat mulai meningkat. - Tetap bersaing sehat dengan prodi yang sama. - Pertumbuhan yang membuktikan eksistensi Prodi HES semakin meningkat; - Ketercukupan dosen dan mahasiswa.
	a. Metode rekrutmen	Penerapan penyeleksian mahasiswa;		
	b. Keketatan rekrutmen	- Rasio Pendaftar pada TS 5, 1:3 - Rasio Pendaftar pada TS 4, 1:4 - Rasio Pendaftar pada TS 3, 1:5 - Rasio Pendaftar pada TS 2, 1:5 - Rasio Pendaftar pada TS, 1:5		
	c. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	- Jumlah mahasiswa baru yang lulus seleksi - TS 5 57 orang; - TS 4 berjumlah 76; - TS 3 berjumlah 69; - TS 2 berjumlah 80; - TS berjumlah 90. Hal ini didasarkan kepada daya tampung dan keketatan seleksi.		
	d. Pertumbuhan Jumlah mahasiswa baru			
2.	Daya Tarik Prodi	Mengalami Peningkatan Pendaftar		
	a. Animo Tiga Tahun Terakhir	- Tahun 2018/2019 jumlah pendaftar 352. - Tahun 2019/2020 jumlah pendaftar 387. - Tahun 2020/2021 jumlah pendaftar 425	Banyaknya pesaing prodi	Tersedianya keunggulan prodi yang memikat mahasiswa

	b. Mahasiswa Asing	2 orang Mahasiswa asing, atau 0,70% dari jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi HES (Tabel.2.b)	Kurangnya sosialisasi	Disediakan Beasiswa Mahasiswa asing
--	--------------------	---	---	---

4. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi untuk melampaui SN-DIKTI, data indikator Kinerja Tambahan yang dilakukan sebagai upaya pengembangan Fakultas Syariah adalah:

Tabel 19 Indikator Kerja Tambahan

NO	IKT	Tolak Ukur	Monitor	Dikaji	Perbaikan Berkelanjutan
1	Seleksi BTQ	Kemampuan baca Tulis Quran Mahasiswa	Buku kajian Rutin setor Tahsin, Tahfiz	Kurang ketat disiplin pelaksanaan	Konsekuensi Kelulusan yang berdampak kepada penghambat keberlanjutan jenjang studi.
2	Pesantren Kampus (PESKAM)	Penguasaan Keilmuan Keislaman (Fardhu Ain, Fardhu Kifayah, Tafsir dan Hadis)	Pelaksanaan Ujian dan Praktik	Sudah Berjalan, sangat membantu mahasiswa memahami hukum Islam Dasar	Perketat disiplin kehadiran mahasiswa, dan kejelasan prosedur hingga mahasiswa lulus PESKAM.
3	Unit Pengembangan Bahasa (UPB)	Kemampuan berbahasa Arab dan Inggris	Pemberian Nilai dan SKS serta syarat lulus TOEFL untuk kelulusan mahasiswa	Sudah berjalan namun perlu ditingkatkan terutama kemampuan mahasiswa lulus TOEFL	Pengembangan Strategi peningkatan bahasa mahasiswa, dengan mengaktifkan laboratorium bahasa, dan pelatihan intensif. Terutama pada skill listening, speaking dan writing.

5. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

a. Capaian Kinerja dan analisis Pendukung dan Penghambat

Tabel 20 Evaluasi Capaian Kinerja

IKU	Ketercapaian	Akar Masalah	Pendukung	Penghambat	Tindak Lanjut
Kualitas Input Mahasiswa					
Metode Rekrutmen dan sistem Seleksi	Metode rekrutmen mahasiswa prodi HES	Belum optimalnya penempatan seleksi MABA.	Telah tersedia media sosial aktif Prodi HES	Kurangnya tim pengelola media sosial untuk	Mengoptimalkan tim dalam pengelolaan

	sudah berjalan sangat baik, dengan mengacu kepada kebijakan PTKIN Pusat.	Sehingga Masih terdapat Mahasiswa yang memilih prodi HES namun Lulus di Prodi Lain. Sehingga sistem harus terus ditingkatkan.		memaksimalkan promosi prodi	media sosial dan sosialisasi prodi HES
Keketatan Rekrumen	Keketatan rekrutmen sudah berjalan baik, dimana tidak semua yang mendaftar dinyatakan lulus, dengan sistem penyaringan dan daya tampung setiap prodi.	Keketatan penerimaan MABA ini belum sepenuhnya optimal, dikarenakan masih ada kelonggaran di jalur UMAN PTKIN.	Pendaftar yang banyak	Pemenuhan koata prodi	Memaksimalkan peran tim dan panduan seleksi rekrutmen sesuai dengan standar nasional.
Daya Tarik Program Studi					
Animo Mahasiswa Tiga Tahun Terakhir	Animo mahasiswa Prodi HES tiga terakhir mengalami peningkatan yang sangat baik dengan peningkatan mencapai 10 % pada tahun 3 tahun terakhir.	Belum maksimalnya animo mahasiswa dikarenakan masih kurang fahamnya masyarakat tentang kompetensi HES, sehingga dibutuhkan sosialisasi dan promosi.	Tersedianya tim sosialisasi turun ke masyarakat dan sekolah-sekolah	Kurang maksimalnya pengelolaan rekrutmen karena dikelola oleh lembaga pusat.	Pemanfaatan kesempatan untuk mengelola rekrut mahasiswa, meningkatkan sosialisasi ke masyarakat dan sekolah.
Mahasiswa Asing	Prodi HES memiliki Mahasiswa yang berasal dari Malaysia dan Thailand, walaupun	Masih kurangnya pengetahuan masyarakat asing, maka diperlukan Perluasan mitra	Terdapat mahasiswa asing di prodi HES yang dapat mempromosikan dan mengajak berkuliah di prodi HES	Keterbatasan sosialisasi langsung ke negara-negara target seperti Thailan, Malaysia dan Brenui	Memperluas relasi dan kerjasama dengan sekolah internasional untuk merekrut

	nominalnya masih tergolong rendah yaitu sebesar 0,07% atau sebanyak 2 orang pada saat TS.	dan kerjasama luar negeri, serta perluasan jangkauan promosi yang harus.		Darusalam	mahasiswa asing. Mengoptimalkan peran alumni luar negeri.
Layanan Kemahasiswaan	Kecukupan layanan kemahasiswaan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya layanan yang berorientasi mengembangkan penalarasan, kewirausahaan, konseling, melalui lembaga LPHBS, Sentra HKI, PUKAHA, Puskum, LBH, PUSMINBA, Fasya Career Center and Alumni. Begitu pula dengan ketersediaan beasiswa akademik, juga layanan kesehatan. Mutu layanan juga menerapkan pelayananan satu pintu, dan	Kurang optimalnya pelayanan selama pandemi, karena kebijakan PPKM dan WFH, sehingga mahasiswa tidak hadir di kampus.	Tersedianya layanan secara tatap muka dan <i>online</i> , baik melalui email maupun <i>whatsapp</i> serta media sosial prodi dan juga Fakultas serta website	Belum maksimalnya penggunaan layanan <i>online</i> karena keterbatasan akses sistem.	Membuat layanan <i>online</i> yang berbasis LMS, mudah diakses, dan dikelola mandiri oleh Fakultas Syariah. Pengembangan Fasya Center, dan Mou dengan berbagai lembaga untuk konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan.

	diberlakukan sama untuk seluruh mahasiswa				
--	---	--	--	--	--

6. PENJAMINAN MUTU MAHASISWA

Penerapan penjaminan mutu telah berjalan dengan baik di Prodi HES. Hal ini didukung terlaksananya program Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Syariah dibantu Gugus Kendala Mutu (GKM) Program Studi, yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Berikut uraian penerapan penjaminan mutu di Prodi Hukum Ekonomi Syariah dengan menggunakan (PPEPP):

a. Penetapan

Fakultas Syariah telah menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan optimalisasi pelayanan kepada mahasiswa, yang berpedoman kepada rencana pelaksanaan kegiatan yang disusun berdasarkan [Rencana Kerja Tahunan](#), mulai dari rencana rekrutmen mahasiswa, strategi promosi Fakultas Syariah, dan juga kegiatan yang menunjang mahasiswa, dengan menetapkan kegiatan mulai dari orientasi mahasiswa baru, kegiatan rutin, serta kegiatan unggulan setiap tahunnya. Kegiatan ini juga didukung dengan penetapan anggaran, serta SDM yang bertanggung jawab memberikan layanan kepada mahasiswa. Seperti kajian dan diskusi muamalah.

b. Pelaksanaan

Program dan kebijakan yang telah ditetapkan, dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang berlaku. Seluruh tim yang bertugas melakukan [sosialisasi promosi Fakultas Syariah](#), [pelaksanaan EXPO Fasya](#), panitia penerimaan mahasiswa baru, pelaksana orientasi mahasiswa, serta penanggung jawab seluruh kegiatan yang disiapkan untuk mahasiswa, dari strategi promosi yang terus dikembangkan sangat berdampak baik pada peningkatan animo mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah yang meningkat mencapai 41-48 % dalam tiga tahun terakhir. Juga didukung dengan melaksanakan berbagai kegiatan mahasiswa seperti Expo Fakultas Syariai dan festival muamalah, yang menghadirkan perlombaan yang dapat diikuti oleh murid sekolah.

c. Evaluasi

[Evaluasi](#) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan setiap semester dan tri wulan untuk menilai proses melaksanakan kegiatan kemahasiswaan, baik yang berkaitan dengan pendidikan, maupun kepuasan mahasiswa dalam pelayanan yang dilakukan melalui survey kepada mahasiswa. Hal ini dilaksanakan setiap semester guna melakukan perbaikan.

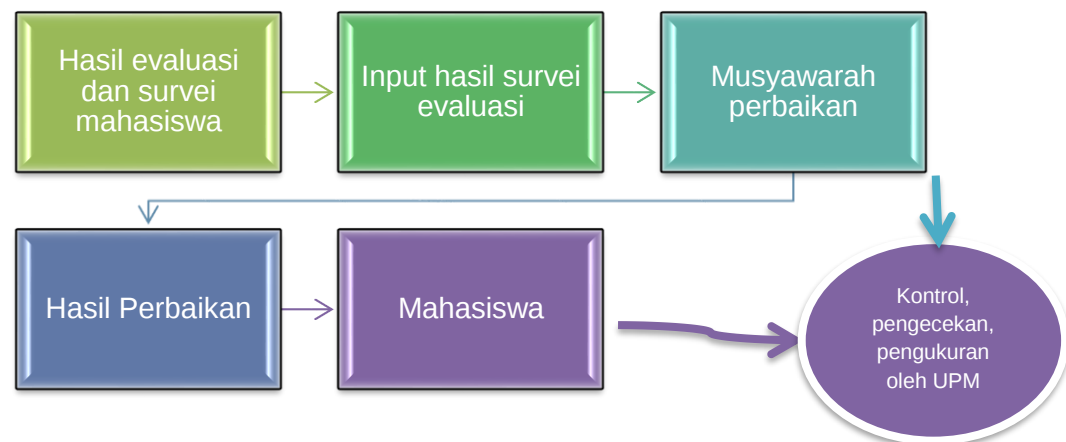
d. Pengendalian

Dari [hasil evaluasi](#), dipersiapkan pengendalian mutu, agar sasaran proses melaksanakan rekrutmen mahasiswa, dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Memberikan surat teguran bagi dosen yang jarang masuk mengajar, juga mahasiswa yang tidak memenuhi syarat tatap muka yaitu 70% pembelajaran baik daring maupun luring, untuk dapat mengikuti Ujian akhir semester.

e. Peningkatan Berkelanjutan

Hasil dari kajian, dan pengendalian, Fakultas Syariah juga telah menerapkan perbaikan secara berkelanjutan, bertahap, dan bertarget, dengan memberikan umpan balik. Mulai dari perbaikan sistem penetapan [daya tampung mahasiswa](#) dengan

mempertimbangkan rasio dosen, serta kebijakan layanan mahasiswa yang profesional, dengan terus melakukan pembaharuan sistem seperti *upgrading* website Fasya dan media sosial, untuk memaksimalkan promosi Fakultas Syariah. Proses perbaikan ini dapat dilihat dari alur prosedur sebagai berikut:



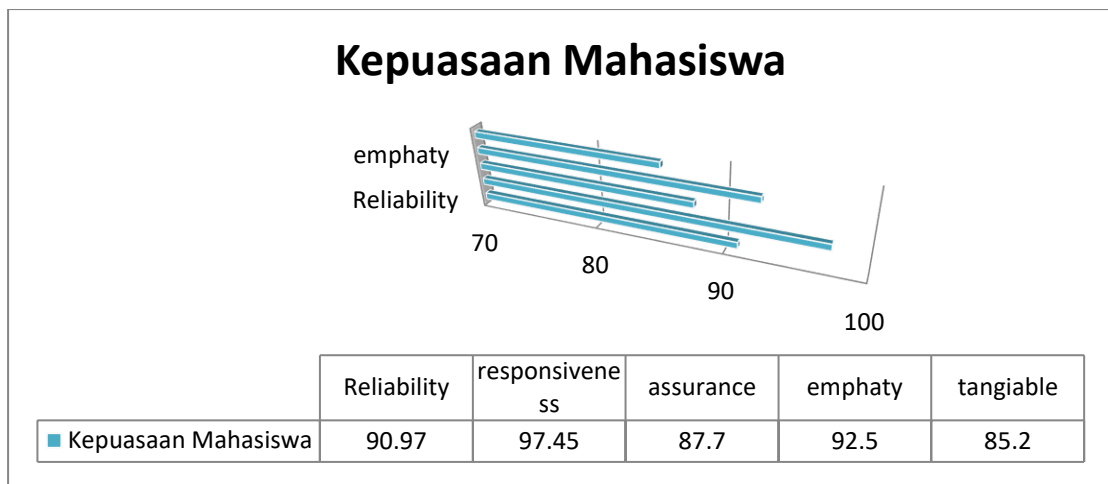
7. KEPUASAN PENGGUNA

Mahasiswa adalah kostumer yang harus dilayani, sehingga kepuasan mahasiswa menjadi prioritas utama dalam menilai pelayanan di Fakultas Syariah, beberapa indikator penilaian yang diterapkan adalah:

a. Kejelasan Instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman dan analisis data.

Fakultas Syariah dan prodi HES telah menerapkan instrumen yang tepat dalam pengukuran kepuasan mahasiswa, metode yang digunakan adalah metode survey/kuisioner, dilaksanakan secara berkala setiap satu semester sekali melalui laman siacad mahasiswa, <https://siacad.uinsi.ac.id> dan juga *survey* menggunakan *google form* dengan link berikut; dan. Hasil survey terekam di dalam *google drive* dan dapat diakses oleh pengelola kapan saja dibutuhkan. Dari hasil survey yang dilakukan, kepuasan mahasiswa terkait dengan keandalan (*Reliability*) yakni kemampuan dosen dalam memberikan layanan sangat baik dengan presentase 90,97%, sementara daya tanggap *Responsiveness* sangat puas dengan presentase 97,45%, dari segi kepastian *Assurance* 87,7%, empati *emphaty* 92,5%, dan *Tangihabel* kecukupan sarpras cukup baik dengan presentasi 85,2%. Data tersebut menjadi bahan evaluasi bagi FAKULTAS SYARIAH untuk terus meningkatkan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa. Berikut rincian presentase kepuasan mahasiswa.

Bagan 21 Kepuasan Mahasiswa



Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Syariah.

b. Pengukuran Kepuasan Mahasiswa dilaksanakan secara konsisten, ditindak lanjuti secara berkala dan tersistem.

Hasil survey yang didapat kemudian dirapatkan pada rapat rutin Fakultas Syariah, dengan pembahasan permasalahan yang harus segera ditindak lanjuti, seperti halnya perbaikan nilai, dimana terdapat dosen yang memberikan nilai yang tidak sesuai dengan espektasi mahasiswa, sehingga Kaprodi mendapatkan laporan dan kemudian menindak lanjuti dengan berkoordinasi dengan pimpinan Fakultas serta dosen yang bersangkutan, serta mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

8. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Capaian kinerja prodi Hukum Ekonomi Syariah dalam pelayanan kepada mahasiswa dalam tiga tahun terakhir sangat memuaskan dengan perentase data kepuasan rata-rata kepuasan adalah 90,7%. Kepuasan mahasiswa akan terus ditingkatkan untuk memberikan layanan yang profesional kepada mahasiswa.

Selain itu, sarana prasarana juga sudah sangat baik, dengan presentase kepuasan adalah 85,2%, hal ini didukung dengan kelengkapan layanan fasilitas yang sangat memadai, juga memberikan pengembangan dan inovasi baik dari segi pengembangan akademik, minat bakat, konseling, karir, kewirausahaan, serta kegiatan rutin, yang memberikan pengalaman yang sangat baik untuk melahirkan lulusan yang unggul dan berguna bagi masyarakat. layanan beasiswa juga diberikan dari Bank Indonesia, Baitul Maal PLN, Bidikmisi, PPA, Kaltim Tuntas, keringanan UKT, BAZNAS, Tahfidz, dan beasiswa Daerah.

Namun, masih ada permasalahan yang berkaitan dengan kelengkapan sarana prasanaran penunjang seperti:

No	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Keterbatasan anggaran dana untuk melengkapi laboratorium terpadu seperti anggaran dana laboratorium halal	diperlukan dukungan lembaga untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk mewujudkan layanan fasilitas yang menunjang minat dan keunikan prodi Hukum Ekonomi Syariah.
2	Penjaringan yang harus ditingkatkan untuk menjadi prodi	Menerapkan sistem rekrutmen mahasiswa yang transparan dengan memperketat daya tampung , sistem

	yang berdaya saing.	seleksi dan penetapan kelulusan.
3	Keterbatasan fasilitas pengembangan bakat mahasiswa.	Menyediakan fasilitas sarana prasana yang dapat menunjang kreatifitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa;
4	Masih belum optimal kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh mahasiswa secara berkala dan berkelanjutan.	Mendorong mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan kampus, baik akademik, maupun non akademik, serta terus berusaha berlatih menorehkan prestasi.
5	Masih terbatasnya anggaran dana kegiatan mahasiswa.	Mengalokasikan dana yang cukup untuk pengembangan kegiatan mahasiswa.
6	Masih kurangnya optimalisasi pelayanan pengembangan karir, beasiswa dan kesehatan.	Mengoptimalkan layanan konseling, karir, beasiswa, juga kesehatan.

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. LATAR BELAKANG

Prodi HES telah memiliki **SDM yang cukup**, yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang memadai sesuai dengan kualifikasi dan keilmuan yang sesuai dengan Prodi HES. Hal tersebut diwujudkan dengan memenuhi standar persyaratan dosen dan tenaga kependidikan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan sistem rekrutmen SDM melalui penerimaan, penempatan, penghargaan, retensi, dan pemberhentian dosen dan/atau tenaga kependidikan.

Kualifikasi Dosen tetap Prodi HES merupakan lulusan Magister (S2) 30% dan Doktor/Ph.D (S3) 70% yang merupakan lulusan dari universitas dalam dan luar negeri dengan **kompetensi keilmuan** yang relevan dengan prodi HES yaitu di bidang hukum, hukum Islam, dan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah. **Jabatan akademik Dosen tetap Prodi HES** sebanyak 60% Lektor Kepala, 30% lektor, dan 10% Asisten Ahli.

Proporsi Rasio Dosen Prodi HES dan jumlah mahasiswa telah mencukupi standar rasio, yaitu 1:28. Jumlah DTPS 10 orang dan 285 jumlah mahasiswa. Ketersediaan SDM yang cukup akan mendukung terealisasinya program visi misi prodi HES untuk menjadi salah satu prodi yang unggul dan terdepan dalam pengembangan peradaban keislaman. Sebanyak 8 orang 80% dosen prodi HES bertugas menjadi **pembimbing utama dengan rata-rata maksimal 5,7. Ekuivalensi waktu mengajar penuh rata-rata persemester 12-15,5.**

Prodi HES mengakomodir seluruh DTPS dan DTPT sehingga **tidak terdapat Dosen tidak tetap. Kinerja Dosen Prodi HES** dibuktikan dengan banyaknya **rekognisi dosen** yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir yaitu 14 tingkat nasional dan 10 internasional dengan **rata-rata 2,4**. Seluruh Dosen tetap memiliki rekognisi sebagaimana pada table LKPS 3.b.1. [Penelitian Dosen](#) Prodi HES sebanyak 27 judul, sebanyak 2 **penelitian internasional** dengan rata-rata 0,06 penelitian internasional. Keaktifan dosen prodi HES dalam meneliti dan publikasi dilihat dari publikasi jurnal nasional terakreditasi Sinta 3, Sinta 2 dan Sinta 1, serta jurnal scopus sebanyak 11 artikel, seminar internasional 22, sehingga hasil akhir **rata-rata publikasi internasional 3,3**. DTPS aktif mengikuti penelitian mandiri Perguruan Tinggi selama 3 tahun terakhir, Dosen berkolaborasi melakukan PkM sesuai *roadmap* Prodi HES sebanyak **35 PKM dengan rata-rata 1,6** selama 3 tahun terakhir **sitasi publikasi dosen** sebanyak 274 dengan rata-rata 27,4. Adapun **luaran penelitian dan PKM** sebanyak 10 hak cipta dengan rata-rata 1 selama 3 tahun terakhir

Pengembangan Dosen semakin aktif dilakukan, hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya dosen yang lanjut studi S3, berbagai kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan, seperti; [bimtek e-Learning](#), [pelatihan karya tulis ilmiah](#), [pengembangan karir dan akselerasi kenaikan pangkat](#), dll.

Tenaga Kependidikan di Fakultas Syariah telah mencukupi, dengan kualifikasi pendidikan lulusan Sarjana (S1) dan Magister (S2), yang terdiri dari bagian tata usaha yang meliputi bagian akademik, umum, keuangan, laboran, pustakawan, tenaga kebersihan, dan keamanan.

Pengelolaan SDM mengacu kepada pedoman dan aturan yang berlaku di Fakultas Syariah UINSI Samarinda, baik yang berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi, sistem rekrutmen, penempatan, pengembangan, pensiun, *reward* dan *punishment*.

2. KEBIJAKAN

Beberapa kebijakan yang ditetapkan untuk memenuhi sumber daya manusia pada program studi Hukum Ekonomi Syariah mencakup:

No	Dokumen	Kebijakan
1	Penetapan Standar Pendidikan Tinggi	1. UU Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; pasal 1 menjelaskan kedudukan dan tugas utama dosen. 2. Permenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Pasal 1 penetapan standar pendidikan tinggi; pasal 26 tentang kedudukan dan tugas dosen serta tenaga kependidikan, standar dosen dan tenaga kependidikan serta kualifikasi dan kompetensinya; pasal 27 tentang tingkat pendidikan terendah dosen, dan sertifikasi pendidik/sertifikat profesi; pasal 28 tentang perhitungan beban kerja dosen; pasal 29 tentang proporsi dosen; dan pasal 30 kualifikasi terendah tenaga kependidikan
B	Pengelolaan SDM	1. Perencanaan rekrutmen Dosen prodi Hukum Ekonomi Syariah berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Keputusan Menteri Agama nomor 363 tahun 2002 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Agama. 2. Peraturan terkait Penetapan SDM di IAIN Samarinda diatur pada Statuta IAIN Samarinda nomor 13 Tahun 2017 pasal 63 tentang ketenagaan. 3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 tahun 2010 tentang peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil. 4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pembehentian Pegawai Negeri Sipil. 5. Sistem Pengelolaan SDM mengacu pada: a) KMA nomor 438 tahun 2000 tentang perubahan KMA Nomor 432 tahun 1999 tentang petunjuk pelaksanaan seleksi CPNS di Kementerian Agama, b) Standar Operasional Presedur (SOP) Seleksi, c) Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Samarinda, d) Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Syariah, e) Keputusan Rektor IAIN Samarinda nomor 131 tahun 2015 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, f) Keputusan Rektor IAIN Samarinda nomor 151 tahun 2015 tentang Pedoman Rekrutmen Dosen di IAIN Samarinda. 6. <i>Reward dan Punishment</i>; Selaras dengan PP No. 11 Tahun 2017 tentang manajemen PNS, dan juga STATUTA IAIN Samarinda 7. PP RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang manajemen PNS. 8. Sistem monitoring dan evaluasi program studi Hukum Ekonomi Syariah merujuk pada UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP Nomor 37 tahun 2009 yang mengatur tentang dosen, PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 tahun 2009 tentang sertifikasi pendidik untuk dosen, Keputusan Dirjen Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 tahun 2009 tentang Beban Kerja Dosen (BKD) dan sistem pengendalian mutu dosen dengan menggunakan instrument IKD (Indeks Kinerja Dosen), juga peraturan Beban Kerja Dosen (BKD). Pedoman Kepegawaian dan Tenaga Kependidikan IAIN Samarinda.

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi untuk mencapai standar Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan target yang telah ditentukan, diantaranya adalah:

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Kecukupan jumlah dosen tetap	Mengusulkan kuota penerimaan Dosen Tetap dan pengusulan remunerasi Dosen.	Terpenuhi jumlah dosen sesuai dengan standar SN-Dikti	Laporan Forlap Dikti
2	Menetapkan kualifikasi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi pendidik, profesi dan atau <i>stakeholder</i> terhadap jumlah seluruh dosen tetap sebanyak 10% tahun 2021.	Meningkatkan kuantitas jumlah dosen tetap dan pembatasan pengajaran bagi dosen tidak tetap serta mewajibkan LBKD pada setiap periode tertentu juga mengapresiasi baik bagi dosen yang berdedikasi.	Tersedianya SDM dan sarana Sertifikasi Dosen/Profesi	Laporan Data Dosen dengan Sertifikasi Dosen
3	Memenuhi kecukupan terhadap jabatan akademik dosen (minimal Lektor Kepala) 80% dari jumlah dosen tetap paling lambat 2023.	Menjaga ketersediaan dosen dan meningkatkan kesejahteraan dosen serta memberikan kemudahan penelitian dosen juga kemudahan prosedur kelengkapan pengembangan karir dosen .	Terdapat 8 dosen dengan jabatan fungsional Lektor yang dapat segera menjadi Lektor Kepala jika memenuhi KUM.	Laporan data dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala.
4	Meningkatkan kualitas dosen prodi Hukum ekonomi Syariah berusaha meningkatkan produktifitas penelitian dosen minimal 1 dosen 1 penelitian setiap semester.	Mendirikan Rumah Karir Fasya, dengan target publikasi 1 semester 1 publikasi.	Tersedia SDM dan dana penghargaan bagi yang menerbitkan jurnal, serta dana penerbitan buku ber-ISBN	Ketercapain target dengan mengevaluasi Laporan Jurnal dan publikasi ilmiah dosen.
5	Menetapkan rata-rata PKM minimal 5% pendanaan dari Luar Negeri per tahun pada tahun 2023	Memperluas jejaring akademik, meningkatkan kerjasama PKM luar negeri	Tersedia MOU dengan instansi luar negeri	Monitoring dan evaluasi Laporan kegiatan PKM
6	Penempatan pegawai sesuai kualifikasi pendidikannya dan menetapkan jumlah Rekognisi prestasi/kinerja 25% dari dosen tetap pada tahun 2022.	Meningkatkan minat dosen dalam memperoleh rekognisi dan memberikan penghargaan.	Tersedia anggaran penghargaan dan SDM	Evaluasi Laporan Rekognisi dosen dan juknis penghargaan.
7	Menetapkan jumlah kecukupan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi pendidikannya pada tahun 2022.	Menyusun rencana penerimaan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi penempatan.	Tersedia dana tenaga kependidikan	Kecukupan tenaga kependidikan

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Profil Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah secara kualitas, kuantitas, dan kompetensi sudah sangat baik, telah memenuhi kecukupan standar yang telah ditetapkan. Data dan analisis terkait Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah meliputi aspek:

No	IKU	Capaian	Penghambat	Pendukung
1.	Kecukupan Jumlah Dosen Tetap; a. Kecukupan Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPT) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Prodi HES. (tabel 3.a.1) LKPS. b. Kecukupan jumlah DTPT sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai kompetensi prodi HES, (tabel 3.a.1) LKPS.	Tercukupi a. Sebanyak 29 Orang DTPT dan telah memenuhi kebutuhan Prodi HES. b. Terdapat 10 Dosen Tetap Prodi HES dengan kompetensi keahlian di bidang Hukum Ekonomi Syariah.	Masih membutuhkan rekrutmen dosen baru	Rasio dosen dan mahasiswa masih sesuai.
2	Kualifikasi Akademik Dosen Tetap Prodi HES (tabel 3.a.1) LKPS.	Doktor 70% S2 30%	Biaya dan masa Lanjut Studi	Ketercukupan kualifikasi dosen masih terpenuhi.
3	Kepemilikan Sertifikasi Profesi DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS.	100% yaitu sebanyak 10 DTPS memiliki Sertifikasi Profesi Dosen.	Sulitnya memperoleh Sertifikat Profesi.	Dilaksanakan secara <i>online</i> .
4	Jabatan Akademik Dosen Tetap - Jumlah Dosen DTPS Lektor Kepala dan Guru Besar - Jumlah Dosen DTPS dengan Guru Besar	Guru Besar 0% Lektor Kepala 60% Lektor 30% Asisten Ahli 10%	Dosen Muda, belum memenuhi standar Guru Besar karena prosedur dan persyaratan.	Kualifikasi pendidikan terpenuhi
5	Beban Kerja Dosen Tetap a. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen Tetap (Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1) LKPS	Rasio 1:28 Jumlah Mahasiswa 285 Dosen Tetap 10 orang	Kurangnya Mahasiswa dan jumlah Dosen	Penambahan dosen terus dilakukan oleh Lembaga
	b. Penugasan Dosen Tetap sebagai Pembimbing Utama (Tabel 3.a.2) LKPS	Pembimbing Utama 80% yaitu sebanyak 8 orang DTPS. Rata-rata jumlah bimbingan pada PT 3,8.	Masih terdapat 20% yang belum memenuhi kualifikasi Pembimbing Utama	Masih Dapat diatas dengan baik

	c. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (tabel 3.a.3) LKPS.	13,8 rata-rata Ekuivalen EWWP yang mencakup pendidikan, pembelajaran dan pembimbingan serta pengabdian kepada masyarakat beserta tugas tambahan dan penunjang	Banyaknya mata kuliah yang diajar	Terpenuhinya Tri Dharma Perguruan Tinggi
6	Dosen Tidak Tetap	0	-	-

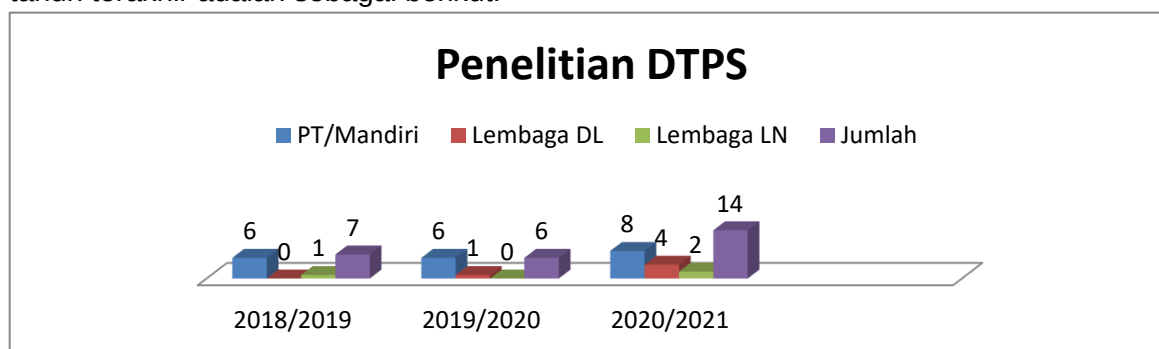
2) Kinerja Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah

1. Rekognisi Dosen

Terdapat 10 rekognisi atau 100% Dosen Tetap Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan rekognisi, baik penghargaan, mitra bebestari, maupun keynote speaker atau invited speaker pada berbagai kegiatan di tingkat wilayah, nasional dan internasional. sebagaimana yang terdapat pada LKPS Tabel 3.b.1.

2. Kegiatan Penelitian 3 Tahun Terakhir

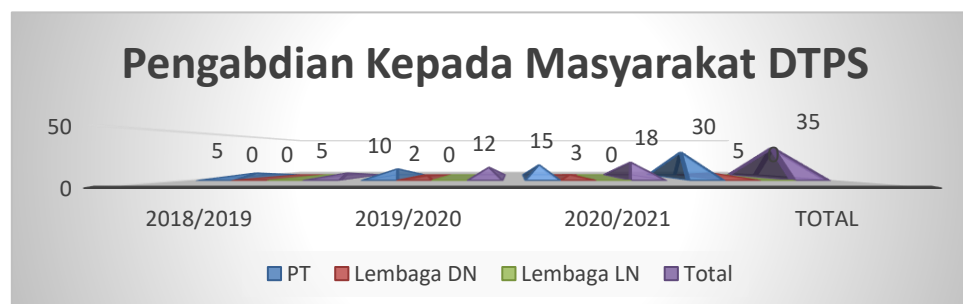
Adapun rincian [penelitian](#) Dosen Tetap Prodi HES sebanyak 27 judul selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:



2) Kegiatan PKM 3 Tahun Terakhir

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi Hukum Ekonomi Syariah selama 3 tahun terakhir adalah sebanyak [35 PkM](#). Hal tersebut sesuai dengan data pada tabel 3.b.3 LKPS.

Bagan 7 Pengabdian Kepada Masyarakat DTPS

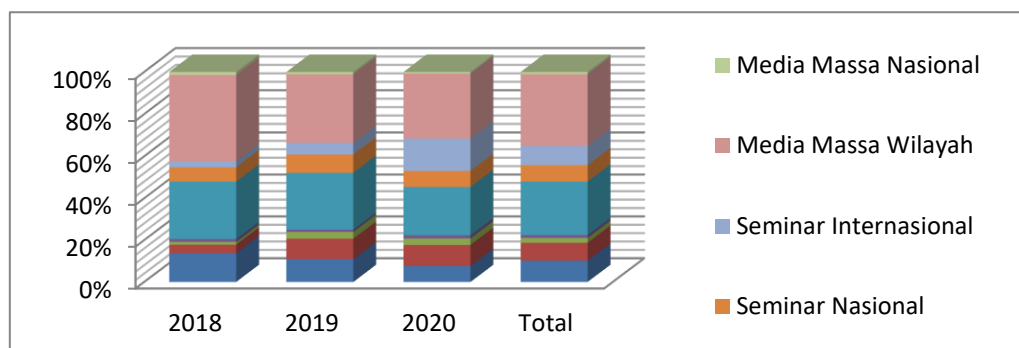


3) Publikasi Ilmiah

Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh Dosen Tetap Program Studi dalam 3 tahun

terakhir sebanyak 236 publikasi, jurnal tidak terakreditasi sebanyak 28, jurnal terakreditasi 25, jurnal internasional 11, seminar lokal 75, seminar nasional 23, seminar internasional 15, tulisan di media massa wilayah 47, tulisan di media nasional 5. dengan rincian sebagaimana terdapat pada tabel 3.b.4 LKPS.

Bagan 8 Publikasi Ilmiah Dosen Tetap



4) Sitasi Artikel

Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir adalah sebanyak 64 karya ilmiah dengan jumlah sitasi sebanyak 274. (Tabel 3.b.6) LKPS.

5) Luaran Penelitian dan PKM

Luaran penelitian dan PKM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir sebanyak 10 luaran yang telah di [HKI](#) kan sebagaimana data pada LKPS 3.b5.2 , dan 8 luaran penelitian dan [PKM yang terintegrasi](#) dengan pembelajaran sebagaimana pada data LKPS tabel 3.b.5.

a. Pengembangan Dosen

Pimpinan Fakultas dan juga Ketua Program studi Hukum Ekonomi Syariah sangat mendukung dan terus mengarahkan dosen dan tenaga kependidikannya untuk terus mengembangkan keilmuan, dengan kegiatan studi lanjutan, seperti dosen yang berstatus Magister (S-2) diarahkan untuk melanjutkan program Doktor (S-3). Tenaga kependidikan yang masih (S-1) didukung melanjutkan S-2. Diantara dosen-dosen yang melanjutkan program Doktor.

Selain itu, dosen diarahkan untuk mengikuti pelatihan *e-learning*, Bimbingan Teknis [Karya tulis Ilmiah](#), dan Bimtek Publikasi Ilmiah Bereputasi, pelatihan mediator, pelatihan peningkatan profesi advokat (PPPA), Bimtek Layanan Kekayaan Intelektual Berbasis Teknologi Informasi pada Kantor Wilayah, Revitaliasi Reviewer Internal Perguruan Tinggi Kemenristekdikti. Dosen prodi HES aktif menjadi narasumber di berbagai seminar, baik tingkat wilayah, nasional, dan internasional. Berikut beberapa kegiatan yang pernah diikuti:

NO	Seminar Wilayah	Seminar Nasional	Seminar Internasional
1	Seminar “Zakat Goes to Campus”	Workshop Teknologi Informasi Pemanfaatan E-Learning Berbasis WEB.	“Islamic Economic International Webinar”
2	Seminar “Wakaf Goes to Campus”	Seminar Halal	“Halal Industri and Halal Guarantee System”
3	Diskusi Muamalah, dengan tema “Mengkaji Bunga	Seminar Nasional Ekonomi Syariah	“International Seminar on Quo Vadis Values Education? Haronization of

	Bank dalam Prespektif Bank Konvensional dan Bank Syariah”,		<i>Religious values, local wisdom and State Law in Multiculture Commuinites in The Era of Industrial Revolution 4.0”</i>
4	Seminar Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga dan Sertifikasi produk Pangan	<u>Kuliah Umum</u> Penguatan Hak Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi Islam di Era Digital	<i>International Zakat Conference Baznas East Kalimantan Province</i>
5	Kajian Diskusi Muamalah	Workshop Kewirausahaan Syariah, <i>1st Biennial Conference on sharia and Social Studies</i> ,	Kuliah Tamu Liberalisasi Perdagangan Internasional dan Implikasi Terhadap Perlindungan Sumber Daya Alam (Prespektif Hukum Perdagangan dan Lingkungan Internasiona
6	Kajian Halal	Kuliah Tamu Advokasi Pekerja/Serikat Pekerja dalam Sengketa Hubungan Industrial Bebas Kebenaran Formal	

Pada tahun 2020-2021 prodi Hukum Ekonomi Syariah terus aktif mengikuti seminar nasional dan internasional, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkat dosen yang berpartisipasi menjadi “*Speaker*” baik di dalam maupun luar negeri. Pihak Program studi Hukum Ekonomi Syariah menyusun perencanaan dalam mengembangkan dosen Tetap Program Studi melalui:

- Merencanakan pelatihan peningkatan kompetensi dosen;
- Memfasilitasi dosen yang menjadi narasumber dengan dukungan moril dan materil.
- Memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang s3.
- Memberikan peluang untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- Melaksanakan penelitian yang relevan dengan disiplin keilmuan program studi Hukum Ekonomi Syariah

Pengembangan dosen Fakultas Syariah dengan rencana pengembangan SDM yang merupakan bagian dari Rencana Strategis Perguruan Tinggi yaitu dengan:

- Memfasilitasi dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas syariah UINSI Samarinda untuk menghadiri pertemuan prodi se Indonesia.
- Memberikan dukungan untuk segala kegiatan yang mengarah kepada pengembangan kompetensi dosen program studi.

b. Tenaga Kependidikan

Prodi Hukum Ekonomi Syariah telah memiliki tenaga kependidikan yang cukup, hal tersebut dapat dilihat pada rincian tabel berikut ini:

NO	Nama	Jabatan
1	H. Suhendar, M.S.I	Kasubag Umum, Keuangan dan Kepegawaian FASYA
2	H. Khairuddin, S.Ag	Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan alumni FASYA
3	Novan Halim, S.H.I	Staf akademik dan administrasi
4	Yanti Haryani, S.H.I., M.H	Staf Program Studi
5	Nur Suci Rahmayanti, S.H., M.H	Staf Akademik dan kemahasiswaan

6	Dewi Rahayu Delly, S.H., M.H	Staf Umum dan Kepegawaian
7	Andi Rajanuddin, M.Kom	Pustakawan Madya
8	Ahlidah, M.I.Kom	Pustakawan Madya
9	Sugiyono, M.Kom	Laboran
10	Hermansyah, S.Kom	Laboran
11	Wildan Saugi, M.Pd	Laboran Lab Halal
12	Rabiyatul Adawiyah, M.Pd	Laboran Lab Halal
13	Waluyo	Teknisi
14	Tri Yanu Ramadhani, S.H	Teknisi

Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat memenuhi standar pembelajaran berbasis digital melalui akses teknologi informasi dan komputer, hal ini dibuktikan dengan penggunaan aplikasi “Saku Dosen” dan “Saku Mahasiswa” yang menggunakan sistem *barcode* untuk absensi dan jurnal perkuliahan. Serta layanan administrasi yang terpusat di laman <https://siakad.iain-samarinda.ac.id>.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Fakultas Syariah dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan, diantaranya:

Tabel 22 Indikator Kinerja Tambahan SDM

No	IKT	Capaian	Penghambat	Pendukung
1.	Menambah Jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	70% DTPS menjabat Lektor kepala, dan masih 0% Guru Besar	Terkendala pemenuhan syarat dan prosedur menuju Guru Besar	Dukungan lembaga dalam percepatan Guru Besar
2.	Menambah Dosen Tetap PT	Penambahan Dosen sebanyak 3%	Kurangnya Anggaran untuk penerimaan Dosen	Banyak peminat Dosen
3.	Peningkatan Publikasi Internasional	Meningkat setiap tahun, sebanyak 11 jurnal internasional selama 3 tahun.	Kurangnya minat dosen untuk giat menembus jurnal bereputasi internasional.	Tersedia pelatihan dan pendampingan serta kolaborasi dengan dosen yang telah berhasil menembus scopus .
4	Peningkatan PKM internasional	Masih belum ada PKM yang dilakukan dengan lembaga internasional.	Masih kurang maksimal memanfaatkan relasi dan MOU internasional.	Tersedia MoU dan kerjasama lembaga internasional.

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Adapun hasil dari evaluasi kinerja didapati bahwa dosen program studi Hukum Ekonomi Syariah telah melaksanakan kewajiban mengajar dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Semua dosen melaksanakan [laporan beban kerja dosen](#) (LBKD) setiap semester melalui LPM. Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah selalu melakukan monitor proses pembelajaran, sehingga hasil dari analisis dan evaluasi dosen prodi Hukum Ekonomi Syariah sudah sangat baik. Berikut adalah evaluasi capaian kinerja SDM prodi HES Fakultas Syariah:

Tabel 23 Evaluasi Capaian Kinerja SDM

N o	INDIKATOR	TOLAK UKUR	CAPAIAN	PENGHAMBAT	PENDUKUNG	TINDAK LANJUT
1	Kesiapan Dosen	Kesiapan atribut dan jadwal mengajar	90%	Kepadatan jadwal	Jadwal yang telah ditentukan	Mempersiapkan atribut pembelajaran secara rapi dan tepat waktu.
2	Laporan Dosen dan Tendik	LCKBD dan LBKD	90%	keterlambatan	Aktif mengingatkan	Mewajibkan LBKD tepat waktu
3	Publikasi	Jurnal, buku, dan seminar	89%	Keterbatasan waktu untuk meneliti	Adanya anggaran penelitian	Mewajibkan Publikasi dosen terjadwal dan tersistem
4	PKM	Pelaksanaan PKM	87%	Masih terdapat PKM mandiri yang belum teorganisir	Rumah Karir FASYA mengkoordinir PKM	Menjadwalkan PKM dengan tepat disertai surat tugas
5	Penguatan keilmuan dan Studi Lanjut	Kualifikasi dan Studi Lanjut	95%	Regulasi pegawai terhambat bagi pegawai baru	Tersedia berbagai sarana beasiswa doktor	Mendukung Studi Lanjuti
6	Monitoring dan Evaluasi	Terlaksana monitoring	87%	Belum optimal kesadaran semua pihak	terus mengingatkan	Melaksanakan monev secara berkala
7	Frekuensi Mengajar	Tidak lebih 16 SKS	Memenuhi standar	Dosen tidak menjabat	Pemenuhan SKS dari penelitian dan PKM	Menerapkan ekuivalensi mengajar tidak melebihi beban kerja
8	Kepuasan SDM	Kuisisioner mahasiswa	85-92%	Masih ada yang lupa mengisi survey	Kemudahan akses siacad	Meningkatkan pelayanan dosen dan mahasiswa

a. Analisis capaian kinerja

Tabel 24 Analisis Capaian Kinerja

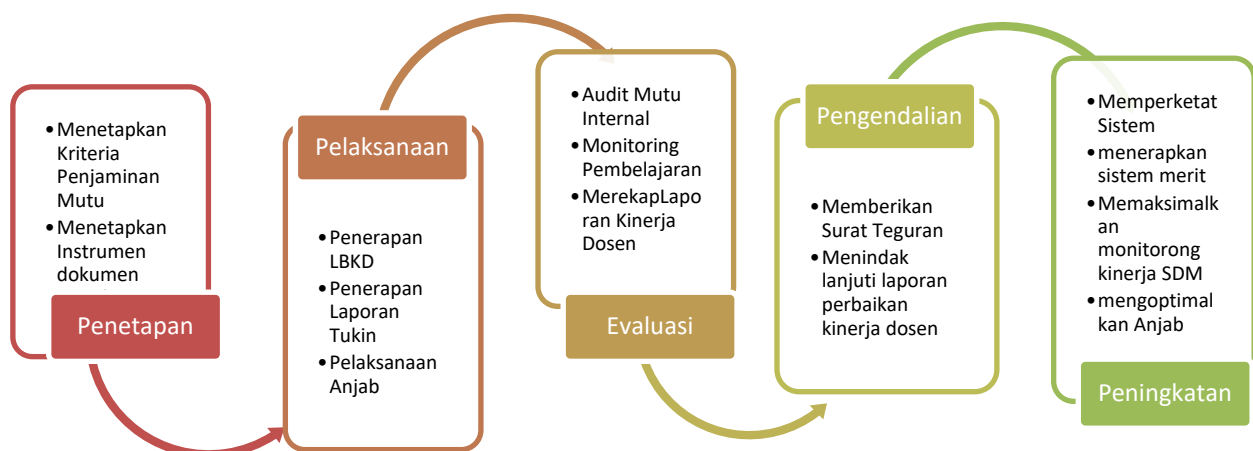
Identifikasi Capaian Kinerja	Permasalahan	Akar Masalah	Capaian	Analisis
Frekuensi mengajar dalam satu semester	Masih ada dosen yang kurang mengajar	Sibuk dengan kegiatan diluar kampus	Minimal 16 kali pertemuan	Masih terdapat dosen yang mengajar kurang dari 16 kali dalam satu semester
Ketepatan jumlah JPL pada setiap SKD	Terdapat dosen mengajar tidak sesuai JPL	Padatnya jadwal mengajar	Minimal 60 menit setiap Jam Pelajaran	Ketidak tepatan jumlah JPL dikarenakan padatnya jadwal kuliah
Penilaian	Belum semua	Gangguan	Targetnya 97%	Kurang optimalnya

mahasiswa atas kualitas pengajaran dosen	mahasiswa mengisi <i>survey</i>	Koneksi Internet	mahasiswa mengisi survey	penilaian, karena masih kurang sadarnya mahasiswa dalam mengisi <i>survey</i>
Pengisian Kuisisioner Mahasiswa kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah	Masih ada mahasiswa terlambat mengisi kuisisioner	Keterbatasan koata internet	Seluruh mahasiswa wajib mengisi kuisisioner	Memperketat sistem, dan sosialisasi waktu mengisi kuisisioner
Laporan Beban Kerja	Belum Tepat waktu mengumpulkan karena belum ketatnya sistem	Masih belum rapi pengarsipan data	Seluruh dosen wajib menyerahkan LBKD tepat waktu	Perketat sistem laporan dan pemberian sanksi bagi yang terlambat

7. PENJAMINAN MUTU SDM

Program studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) sebagai pelaksana jaminan mutu di tingkat Fakultas. UPM ini diketua oleh seorang Kepala UPM, dan dibantu oleh GKM masing-masing Prodi. Implementasi penjaminan mutu mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Bagan 9 Sistem Penjaminan Mutu SDM



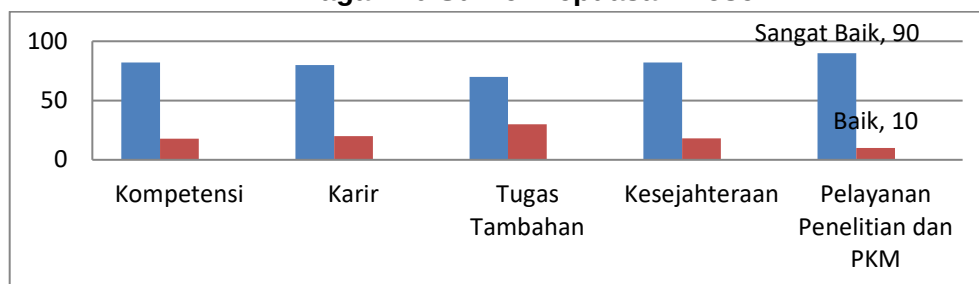
Beberapa bukti dokumen terkait pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Syariah adalah: a) SK Rektor tentang [pelaksanaan UPM dan GKM](#) di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UINSI Samarinda. b) Surat Tugas Pelaksana UPM dan GKM di Prodi Hukum Ekonomi Syariah. c) [SK Dekan terkait Tim Monitoring](#) Fakultas Syariah. d) Surat Tugas [Pelaksanaan Monitoring](#) di Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

8. KEPUASAN PENGGUNA

Berdasarkan survei yang dilakukan untuk mengukur kepuasan dosen terkait pelayanan di Fakultas Syariah, diperoleh hasil: Dari 29 dosen tetap Fakultas Syariah yang mengisi survei tentang pengembangan kompetensi, 82,2% mengisi sangat baik, 17,8%

mengisi baik. Adapun dalam pengembangan karir, 80% dosen mengisi dengan sangat baik dan 20% mengisi baik. Dalam hal tugas tambahan 70% mengisi dengan sangat baik dan 30% memberikan penilaian baik. Dalam hal kebutuhan kesejahteraan, 82% memberikan penilaian sangat baik dan 18% memberikan penilaian baik. Dalam hal kebutuhan suasana kerja, 80% memberikan penilaian sangat baik dan 20% memberikan penilaian baik. Sedangkan dalam hal pelayanan penelitian dan pengabdian masyarakat, 90% dosen memberikan penilaian sangat baik% dan 10% memberikan penilaian baik.

Bagan 10 Survei Kepuasan Dosen



9. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Hasil Evaluasi dari sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah terukur dengan baik, pengembangan SDM ditindak lanjuti dengan baik yang ditunjukkan dengan peningkatan kegiatan yang diikuti oleh para dosen dan tenaga kependidikan melalui Peningkatan publikasi ilmiah, baik jurnal maupun media massa, serta orasi ilmiah baik dalam pelatihan, workshop, seminar, serta pertemuan ilmiah dan lainnya. Monitoring dan evaluasi dosen juga sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya dokumen laporan RBKD, [LBKD](#), RPS, *handout* matakuliah dan IKD yang terdokumentasi dengan baik dalam bentuk *softfile* dan *hardcopy* di Program studi, begitu pula hasil monitoring LPM terdokumentasi dengan baik di kantor LPM dan UPM. Disamping itu, permasalahan yang sering dihadapi oleh prodi Hukum Ekonomi Syariah adalah:

No	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Masih terdapat dosen dan tenaga kependidikan yang lambat mengumpulkan laporan kinerja, akar masalah dari keterlambatan ini adalah kesibukan para dosen yang juga aktif di berbagai organisasi dan pengabdian kepada masyarakat.	Menerapkan <i>deadline</i> yang jelas, membuat surat edaran minimal sebulan sebelum pengumpulan.
2	Masih belum optimalnya publikasi internasional dosen	Memberikan motivasi dan pelatihan, bimtek untuk peningkatan publikasi karya ilmiah baik nasional maupun internasional
3	Masih terdapat dosen yang belum maksimal dalam menggunakan berbagai media pembelajaran seperti <i>e-learning</i> .	Menyediakan layanan pemebelajaran yang efektif guna mengembangkan metode perkuliahan melalui <i>e- learning</i> bagi dosen, serta menyediakan data untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih memadai.

C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. LATAR BELAKANG

Tata kelola keuangan yang ada di lingkungan UINSI Samarinda, dalam pelaksanaan anggaran keuangan telah merujuk pada evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2018, 2019, dan 2020 hasil evaluasi pelaksanaan tersebut meliputi hasil audit eksternal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan hasil audit internal dari Satuan Pengawas Internal (SPI) IAIN Samarinda, pemeriksaan faktual, monitoring dan evaluasi bahwa permasalahan anggaran keuangan yang berlangsung selama 3 (tiga) tahun 2018, 2019 dan 2020 sudah memenuhi standar berdasarkan [Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 190/PMK.05/2012](#) tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan [Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 33/PMK.02/2016](#) tentang Standar Biaya Masukan.

Keuangan, sarana dan prasarana ini merupakan komponen penting dalam pengelolaan lembaga untuk mencapai mutu lulusan lembaga pendidikan. Komponen ini meliputi; 1) Perencanaan, pengalokasian, realisasi dan pertanggungjawaban biaya operasional pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi seta investasi; b) Pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan untuk mendukung keberlangsungan penyelenggaraan program-program kegiatan dalam perwujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan yang maksimal bagi lembaga perguruan tinggi. Penganggaran adalah bentuk upaya penyediaan, pengelolaan serta peningkatan mutu anggaran lembaga perguruan tinggi IAIN Samarinda yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program kegiatan akademik yang bermutu.

Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana lembaga perguruan tinggi meliputi aspek; a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban biaya operasional tridarma serta investasi; b) sarana dan prasara untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik,

Tujuan penyediaan keuangan, sarana dan prasarana adalah adalah; a) memberikan acuan dalam melaksanakan program kerja fakultas syariah; b) memberikan gambaran dalam rangka perbaikan penggunaan anggaran keuangan, sarana dan prasarana dalam kegiatan Fakultas Syariah seperti penggunaan anggaran operasional pendidikan, biaya operasional mahasiswa, biaya penelitian, biaya Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), biaya Investasi SDM, biaya sarana dan biaya prasarana

Adapun sistem informasi dan sistem managerial di Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) sudah membuat adanya sistem jaringan yang ada melalui aplikasi sarana yang ada dan terintegrasinya layanan informasi yang baik dalam rangka menunjang pelayanan akademik Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) diantaranya adalah: 1) Aplikasi Sistem Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) <http://siakad.iain-samarinda.ac.id/sia>, 2) *Tracer Study* <http://siakad.iain-samarinda.ac.id/alumni>, portal dosen; *e-Journal*; <http://journal.iain-samarinda.ac.id>, *E-Payment* <http://ebill.iain-samarinda.ac.id>, portal dosen web,iain<http://internet.iain-samarinda.ac.id>, laporan keuangan <https://sipeka.iain-samarinda.ac.id>, menyebarkan ilmu pengetahuan (e-learning, e- library dll.) menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, antara lain: untuk pembelajaran online ; <http://elearning.iain-samarinda.ac.id> dan e-Library, <http://elib.iain-samarinda.ac.id>; 3) *Sipeka yang digunakan untuk sistem keuangan*; 4) *simpeg*; 5) *Open Journal System (OJS)* dan lain lain b. terwujudnya sistem informasi managerial yang baik dari aspek ini dijelaskan bhwa

semua kegiatan terintegrasi dengan adanya Prodi Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dari Dekan sampai staf terintegrasi dengan baik.

B. KEBIJAKAN

Dalam rangka pemenuhan standar keuangan, sarana dan prasarana, maka Fakultas Syariah menetapkan beberapa kebijakan baik pada tingkat institusi maupun tingkat fakultas. Kebijakan tersebut mengacu kepada:

NO	Dokumen	Kebijakan
1	Pengelolaan Keuangan; perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan sesuai dengan kebijakan Perguruan Tinggi.	1. PMK Nomor 47/PMK.01/2020 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga pengelola dana Pendidikan. 2) PMK Nomor 6 tahun 2021 tentang Aset 3) Perpres Nomor 12 tahun 2021 tentang perubahan perpres nomor 16 tahun 2018 tentang pengadaan Barang dan Jasa. 4) Standar Nasional Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015 tentang SNPT; 5) Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Samarinda Tahun 2015-2024; 6) Rencana Strategis Fakultas Syariah;
2	Pengelolaan Sarana Prasarana, mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.	1) Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana IAIN Samarinda; 2) Rencana Kerja Tahunan (RKT) Fakultas Syariah; 3) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIB) pada Fakultas Syariah 4) SOP pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.

2. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Dalam rangka pemenuhan standar keuangan, sarana dan prasarana pada Fakultas Syariah UINSI Samarinda, maka dilakukan beberapa strategi pencapaian standar yaitu:

NO	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Keuangan	Perencanaan - Mempersiapkan RKA-KL sesuai kebutuhan Fakultas dan Prodi. Pengalokasian - Mengalokasikan dana anggaran sesuai dengan TOR dan RAB yang diajukan, untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Realisasi - Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah dianggarkan. Pertanggungjawaban - Melaporkan kegiatan yang telah dianggarkan.	DIPA UINSI Samarinda	Laporan Kegiatan yang telah dianggarkan

2	Sarana dan Prasarana	Perencanaan - Mengajukan kebutuhan sarpras kepada pihak universitas. Pengadaan - Membeli bahan sarpras yang diajukan sesuai dengan kebutuhan oleh bagian pengadaan universitas. Pemanfaatan - Pemanfaatan barang sarpras dipergunakan dengan baik berdasarkan SOP yang berlaku. Pemeliharaan - Melaporkan kondisi sarpras kepada pihak bagian umum dan keuangan Penghapusan - Menghapuskan aset sarpras yang tidak layak pakai berdasarkan kepada aturan yang berlaku	DIPA UINSI Samarinda dan SDM	Laporan sarana prasarana secara berkala.
---	----------------------	---	------------------------------	--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Keuangan

a. Biaya Operasional Pendidikan.

Berdasarkan Laporan Kinerja Program Studi (LPKS) diketahui bahwa dana operasional pendidikan pada Fakultas Syariah tiga tahun terakhir adalah; Tahun 2018 biaya operasional pendidikan sebesar **Rp.11,706,148,000**. Pada tahun 2019 biaya operasional pendidikan sebesar **Rp.10,709,814,000** dan Tahun 2020, biaya operasional pendidikan sebesar **Rp.6.159,293,000** . Jika dirata-ratakan, ditemukan total **Rp.9,525,085,000**. Jika dirata-ratakan, diketahui Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun sebesar **Rp.3,175,028,333**, sehingga per mahasiswa **Rp.20.223.110/ mahasiswa** per tahun. Dari data bahwa kondisi keuangan biaya operasional sudah memenuhi standar

b. Dana Penelitian Dosen Tetap

Dana penelitian dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) termasuk dalam kategori sangat ideal. Rata-rata dana penelitian dosen tetap program studi ini di atas 10 juta rupiah setiap tahunnya. Data ini diperoleh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan informasi secara individual dari dosen yang dimaksud. Pada Tahun 2018 total dana penelitian dosen sebesar **Rp.195,000,000**. Pada Tahun 2019 total dana penelitian dosen sebesar **Rp.157,500,000**. Pada Tahun 2020 total dana penelitian dosen sebesar **Rp.84,000,000**. Dengan demikian, rata rata dana penelitian dosen prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) adalah **Rp.145,500,000** sehingga dipastikan memenuhi standar biaya penelitian sangat ideal yaitu sebesar **Rp. 14.500.000 per orang per tahun**.

c. Dana Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap

Data ini diperoleh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan informasi secara individual dari dosen. Pada tahun 2018, total dana pengabdian kepada masyarakat dosen sebesar **Rp.21,480,000**. Pada tahun 2019 total dana pengabdian kepada masyarakat dosen sebesar 0 (Nihil) rupiah. Pada tahun 2020 total dana pengabdian kepada masyarakat dosen sebesar 0 (Nihil) rupiah. Jika dirata-ratakan dalam tiga tahun terakhir, maka diketahui bahwa dana pengabdian masyarakat dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) sebesar **Rp.50.160.000**, dengan rata-rata **Rp.5,160,000/Dosen pertahun**.

d. Dana Investasi SDM

Rata-rata dana investasi SDM Fakultas Syariah sebesar **Rp.53.000.000**, dengan rata-rata jumlah investasi Prodi HES sebesar **Rp. 5.300.000/ dosen/ tahun**. Rata-rata dana investasi sarana prasarana Rp.383.333.333/tahun.

e. Dana Pembelajaran

Rata rata dana pembelajaran program studi hukum ekonomi syariah (HES) dalam tiga tahun terakhir sebesar **Rp.885,718,600**. Rata Rata ini termasuk dalam kategori unggul. Pada tahun 2018 total dana pembelajaran yaitu **Rp.750,324,400**. Tahun 2019 total dana pembelajaran yaitu **Rp.985,746,200** . Tahun 2020 total dana pembelajaran yaitu **Rp.921,085,200**.

f. Dana Biaya Dosen (Gaji, Honor)

Rata rata dana pembelajaran program studi hukum ekonomi syariah (HES) dalam tiga tahun terakhir sebesar **Rp.3,136,538,120**. Rata Rata ini termasuk dalam kategori unggul. Pada tahun 2018 total dana pembelajaran yaitu **Rp.2,015,759,760**. Tahun 2019 total dana pembelajaran yaitu **Rp.3,540,553,200**. Tahun 2020 total dana pembelajaran yaitu **Rp.3,853,301,400**.

g. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)

Rata rata dana pembelajaran program studi hukum ekonomi syariah (HES) dalam tiga tahun terakhir sebesar **Rp.3,136,538,120**. Rata Rata ini termasuk dalam kategori unggul. Pada tahun 2018 total dana pembelajaran yaitu **Rp.750,000,000**. Tahun 2019 total dana pembelajaran yaitu **Rp.814,752,000**. Tahun 2020 total dana pembelajaran yaitu **Rp.881,352,000**.

2. Sarana

a. Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan,

Sarana prodi Hukum Ekonomi Syari'ah unggul dan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. Dilakukan evaluasi secara berkala oleh pengelola. Saat ini tersedia, perabot, peralatan, media, buku, buku elektronik, dan repositori, TIPD, sarana olahraga, kesenian, fasilitas umum, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan, lab. peradilan semu, LBH, laboratorium falak.

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) memiliki; layanan *e-learning*, perpustakaan (*e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dll.), mudah diakses, sangat cepat, berkualitas, banyak jenis layanan dan selalu dievaluasi secara berkala Prodi ini juga memanfaatkan sejumlah software/aplikasi elektronik yang mendukung sistem pendidikan berupa sistem informasi untuk mendukung.

b. Kecukupan dan Aksesbiitas Sarana ICT

ICT prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) mengikuti sistem ICT UINSI Samarinda yaitu SIAKAD. Sistem ini termasuk cepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan serta terjaga kerahasiaannya. Di antara bentuk aplikasi yang ada adalah seperti: 1) Aplikasi Sistem Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) <http://siakad.iain-samarinda.ac.id/sia>, 2) *Tracer Study* <http://siakad.iain-samarinda.ac.id/alumni>, portal dosen; *e-Journal*; <http://journal.iain-samarinda.ac.id>, *E-Payment* <http://ebill.iain-samarinda.ac.id>, portal dosen web, iain <http://internet.iain-samarinda.ac.id>, laporan keuangan <https://sipeka.iain-samarinda.ac.id>, menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library* dll.) menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, antara lain: untuk pembelajaran online ; <http://elearning.iain-samarinda.ac.id> dan *e-Library*, <http://elib.iain-samarinda.ac.id>; 3) *Sipeka*

yang digunakan untuk sistem keuangan; 4) simpeg; 5) Open Journal System (OJS) dan lain lain.

3. Kondisi Prasarana Program Studi Ekonomi Syariah

Prasarana pembelajaran prodi Hukum Ekonomi Syariah sangat lengkap dan mutakhir. Hal ini terbukti dengan adanya; gedung sendiri, ruang kelas, yang cukup, perpustakaan fakultas, laboratorium, ruang aula, tempat berolahraga, ruang berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan fakultas, program studi, ruang dosen, ruang tata usaha; dan fasilitas umum: jalan, parkir kendaraan roda dua dan roda empat sangat luas (representatif). air, listrik, jaringan komunikasi suara (wifi), tv informasi dan lain-lain.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki keunggulan yang dianggap melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi di bidang pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana. Keunggulan ini termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

No	IKT	Strategi Pencapaian
1	Sistem pengelolaan keuangan IAIN Samarinda menggunakan Sistem Pengelolaan Keuangan (SIPEKA)	Seluruh proses pengelolaan keuangan diintegrasikan melalui SIPEKA
2	Ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (<i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> , dan lain-lain	Menyediakan prasarana e-learning dan LMS Fakultas Syariah
3	Ada sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan seperti label. kursi roda, jalur pemandu, peta atau denah kampus	Menyediakan jalur yang dapat diakses disabilitas
4	Terdapat asrama mahasiswa putra dan putri.	Memaksimalkan penggunaan asrama bagi mahasiswa luar Kota Samarinda

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi Capaian Kinerja dalam keuangan, sarana prasarana sebagai berikut: 1) biaya operasional pendidikan prodi hukum ekonomi syariah termasuk unggul; 2) biaya penelitian dosen prodi termasuk unggul dengan rata rata 10 juta setiap tahunnya; 3) biaya pengabdian kepada masyarakat dosen juga termasuk baik dengan rata rata 7 juta selama tiga tahun akhir; 4) biaya investasi SDM, sarana, dan prasarana dalam tiga tahun terakhir juga termasuk unggul dengan rata rata 7 milyar; 5) tersedia laporan evaluasi sarana pembelajaran melalui audit mutu pembelajaran oleh LPM; 6) layanan *e-learning*, perpustakaan (*e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dll.), seluruh layanan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika sudah sangat baik; 7) mutu sarana dan prasarana pembelajaran memenuhi standar akademik; 8) Sistem Pengelolaan Keuangan (SIPEKA) sangat efektif; 9) Tersedia sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efekti; 10) sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan khusus secara lengkap, mutakhir, belum terlaksana.

Di antara yang menjadi faktor pendukung keunggulan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di Program Studi ini adalah: a) adanya sumber anggaran dari SBSN dan APBD, b) kerjasama pihak eksternal seperti perbankan dan perusahaan, c) kerjasama penelitian dan pengabdian lintas kementerian dalam dan luar negeri.

Tabel 25 Evaluasi Capaian Kinerja Keuangan dan Sarpras

NO.	MASALAH	PENGHAMBAT	PENDUKUNG	TINDAK LANJUT
1.	<i>Governance Ownership</i> pimpinan	Belum memiliki waktu untuk membangun logic model	Tersedia SDM	Perlu integrasi Institusi dan fakultas
2.	SDM dan sistem informasi	Kurangnya menguasai tentang arsitektur kinerja dan costing system	Sudah tersedia walaupun belum maksimal	Perlu integrasi Institusi dan fakultas
3.	Sistem informasi anggaran	Kurangnya terintegrasi penganggaran, perbendaharaan dan pelaporan dan pengawasan	tersedia SDM	Perlu membangun system informasi yang andal untuk arsitektur kinerja institusi dan fakultas serta SPI
4.	Laboratorium Pukaha Fasya dan auditorium	Kurangnya terintegrasi penganggaran, perbendaharaan dan pelaporan dan pengawasan	Tersedia tempat	Perlu membangun system informasi yang andal untuk arsitektur kinerja institusi dan fakultas serta SPI
5.	Pemeliharaan gedung	Anggaran pemeliharaan belum proporsional setiap fakultas	Tersedia dana pemeliharaan	Perlu integrasi Institusi dan fakultas
6.	Sarana kerja pegawai dan sarana kuliah	Belum memadai anggaran sarana kerja dan sarana kuliah	Sudah berjalan	Perlu integrasi Institusi dan fakultas
7.	Kendaraan oprasional fakultas	Belum memadai anggaran pengadaan kendaran dinas fakultas	Terdapat 1 mobil dinas	Perlu integrasi Institusi dan fakultas
8.	Taman fakultas	Belum memadai anggaran penataan taman	Sudah tersedia lokasi taman	Perlu integrasi Institusi dan fakultas

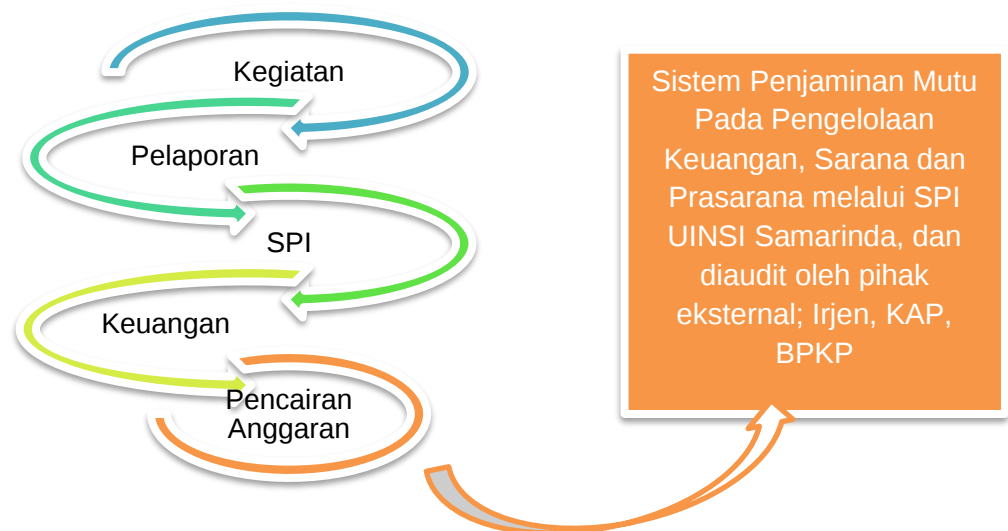
7. PENJAMINAN MUTU KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka kualitas pengelolaan keuangan, sarana prasarana terutama yang berkaitan dengan keterlaksanaan dengan indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka lembaga Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) melakukan audit internal. Selain audit mutu, unsur pimpinan juga melakukan pengawasan melalui Sistem Pengawasan Internal (SPI) secara berkala melalui [laporan kegiatan](#). Hasil pengawasan dikaji dan dianalisis oleh pihak pimpinan untuk dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

UINSI Samarinda dalam pelaksanaan anggaran merujuk dalam evaluasi pelaksanaan anggaran selama tiga tahun terakhir hasil evaluasi pelaksanaan anggaran tersebut meliputi: hasil audit eksternal (KAP, Irjen, BPKP) hasil audit internal, pelaksanaan SPJ, pemeriksaan faktual, monitoring dan evaluasi serta penelaahan permasalahan keuangan yang berlangsung selama tahun 2018, Panduan Pengelolaan Anggaran Institut

Agama Islam Negeri Samarinda Tahun 2019 baik yang bersumber dari DIPA RM/P (Rupiah Murni/Pendamping) maupun APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Alur pelaporan keuangan yang berlaku di UINSI Samarinda mengikuti pedoman yang ditentukan oleh lembaga. Pelaporan hasil kegiatan seperti pada diagram di bawah ini.

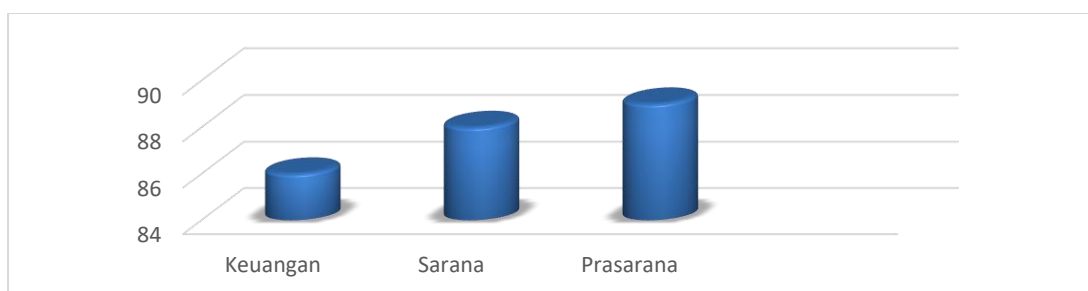
Bagan 11 Sistem Pelaporan Keuangan



8. KEPUASAN PENGGUNA

Untuk mengukur kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana pada Fakultas Syariah, maka dilakukan wawancara terhadap sejumlah mahasiswa dan dosen baik dosen tetap maupun dosen luar biasa. Instrument yang digunakan adalah wawancara acak dengan sejumlah mahasiswa dan beberapa dosen baik dosen tetap maupun dosen luar biasa. pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. [Hasil survey](#) kepuasan pengguna, menunjukkan bahwa rata rata mahasiswa sangat puas dengan layanan sarana dan prasarana yang tersedia pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survey kepuasan sarana prasarana di atas 86%, persentase kepuasan sarana 88%, dan prasarana 89%.

Bagan 12 Kepuasan Keuangan, Sarana dan Prasarana



Prodi HES memiliki ruang kelas yang sangat mamadai, sarana pembelajaran juga sangat baik dan layanan ICT. Hal ini tentu saja sangat logis karena Fakultas Syariah memiliki gedung sendiri yang terpisah dengan fakultas lain.

Para dosen juga berpandangan bahwa layanan sarana dan prasarana pendidikan program studi hukum ekonomi syariah sudah sangat mamadai. Hal ini tergambar di komentar dan narasi para dosen dalam menyampaikan aspirasi baik via *online* maupun *offline*.

9. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Secara umum sistem pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UINSI Samarinda adalah termasuk kategori sangat unggul. Namun disisi lain terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk memenuhi indikator SNPT seperti:

No	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Terbatasnya anggaran	Menambah angggran biaya pemeliharaan gedung, taman fasilitas uum, kantor dan penunjang lainnya, laboratorium, auditorium dan kendaraan dinas
2	Terbatasnya SDM yang ahli di bidang anggaran, sarana dan prasarana	Memaksimalkan penambahan personil SDM yang berkompeten dibidang anggaran
3	Masih rendahnya anggaran yang bersumber dari luar negeri dan mitra kerja	Meningkatkan relasi dan kerjasama mitra untuk menambah sumber dana
4	Sarana dan parasarana khusus mahasiswa yang berkebutuhan khusus masih rendah	Menyediakan anggaran dan sarana prasarana bagi mahasiswa dan dosen yang disabilitas

C 6. PENDIDIKAN

1. LATAR BELAKANG

Prodi HES telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang ideal berisi standar kompetensi lulusan dan memuat mata kuliah yang mendukung kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan serta memperdalam bidang keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan gambaran mata kuliah, rencana pembelajaran semester dan evaluasi. Dalam penetapan standar perguruan tinggi terkait kurikulum ada beberapa mekanisme yang dilakukan program studi Hukum Ekonomi Syariah, diantaranya: 1) membentuk tim penyusun kurikulum yang **melibatkan pemangku kepentingan**, 2) melakukan analisis kebutuhan masyarakat terhadap program studi tersebut, 3) mencermati kompetensi lulusan dan mengamati kesesuaian dengan lulusan yang di inginkan oleh perguruan tinggi 4) melakukan penentuan mata kuliah yang sesuai untuk mencapai kompetensi lulusan yang di harapkan, 5) penetapan dan sosialisasi kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan Prodi HES mengacu kepada **capaian pembelajaran** berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran KKNI	Capaian Pembelajaran Program Studi
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Mampu menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, memiliki perilaku yang benar dan berbudaya dan menunjukkan sikap serta perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan profesinya berdasarkan agama, moral dan etika.
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Memiliki rasa kebanggaan sebagai warga negara Indonesia, cinta tanah air, memiliki nasionalisme, menjadi warga negara yang baik, dan partisipatif serta bertanggung jawab terhadap negara dan bangsa.
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat orang lain.
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Mampu berkerjasama, memiliki kepekaan sosial, serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Mampu mentaati hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Mampu menginternalisaikan nilai-nilai, norma, dan etika akademik.
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Mampu bertanggung jawab atas setiap pekerjaan di bidangnya secara mandiri.
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Mampu bersikap mandiri, kejuangan dan kewirausahaan.
Memiliki perspektif integrasi keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.	Mampu mengintegrasikan ilmu keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan dalam setiap setiap menjalankan profesi dan pekerjaannya.

Karakteristik proses pembelajaran yang diterapkan di Prodi HES adalah yang bersifat **integratif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa**. Setiap dosen juga memiliki kewajiban untuk menetapkan dan mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam program studi Hukum Ekonomi Syariah.

Rencana proses pembelajaran ditetapkan sebelum semester dimulai, perencanaan ini pun dimuat di dalam Rencana Pembelajaran Semester yang telah ditetapkan standarnya oleh Program Studi mengacu kepada standar RPS. Capaian pembelajaran Prodi HES mengacu kepada:

Pelaksanaan proses pembelajaran program studi Hukum Ekonomi Syariah berlangsung dalam **bentuk interaksi** antara dosen dan mahasiswa seperti diskusi, konsultasi perkuliahan, ujian lisan dan tulisan, dan **sumber belajar** berasal dari rujukan referensi buku, jurnal, artikel, media massa, dan informasi melalui internet. Sementara sumber lingkungan belajar mengacu kepada lokasi praktik/magang, misalnya di LPPOM-MUI, Kementerian Agama (BPJPH), BAZNAS, dan lembaga keuangan syariah dan bisnis. Dalam proses pembelajaran, pengelola program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran. selain itu, proses pembelajaran yang mengacu kepada **penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**, seperti penelitian di bidang industri produk halal, hak kekayaan intelektual, dan bisnis syariah.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditentukan, penyamaan persepsi dosen dilaksanakan sebelum semester dimulai, untuk menampung aspirasi dan menyepakati hal-hal yang sudah menjadi kesepakatan, seperti minimal kehadiran 75% mahasiswa untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester, minimal 16 pertemuan untuk setiap mata kuliah, dll.

Sistem penilaian pembelajaran mengacu kepada [pedoman akademik IAIN Samarinda](#) dan Fakultas Syariah, dengan komposisi nilai 20% kehadiran/keaktifan, 20% tugas, 20% Ujian Tengah Semester (UTS), dan 40% Ujian Akhir Semester (UAS).

Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen program studi dalam pembelajaran merupakan suatu penyatuan atau penggabungan hasil penelitian dosen dan

pengabdian masyarakat ke dalam materi pembelajaran peserta didik. Ini dilakukan agar ada keselarasan antara mata kuliah yang disampaikan dengan penelitian atau pengabdian yang dilakukan oleh dosen tersebut.

Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, prodi HES melakukan beberapa hal diantaranya:

- Melibatkan para dosen dalam setiap program pendidikan dan pengajaran, seperti menjadwalkan dosen-dosen dalam tugas seminar proposal, bimbingan penulisan skripsi, ujian skripsi, menjadi penasehat akademik, mewajibkan setiap dosen untuk membuat RPS, mengikutsertakan para dosen untuk mengikuti pelatihan dan seminar, dan mendorong para dosen untuk mengembangkan wawasan keilmuannya dengan menulis jurnal
- Memberikan dorongan dan kesempatan untuk para dosen dan mahasiswa agar melakukan penelitian baik itu penelitian mandiri maupun penelitian kolaboratif.
- Memberikan dorongan dan kesempatan bagi para dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat.

2. KEBIJAKAN

Terdapat beberapa kebijakan yang terkait dengan proses pendidikan di program studi Hukum Ekonomi Syariah, diantaranya:

NO	Dokumen Standar	Kebijakan
1	Kebijakan Pendidikan	Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perpres No. 8 tahun 2011 tentang KKN Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Kepmendiknas Nomor 045 tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Keputusan Menteri Agama Nomor 353 tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam. Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti Renstra IAIN Samarinda. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
2	Panduan akademik	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pedoman Kurikulum Fakultas Syariah Pedoman Implementasi Kurikulum SK Implementasi kurikulum Pedoman Akademik SOP Penyusunan kurikulum Pedoman Suasana Akademik Pedoman Penetapan Dosen Pedoman Integrasi PKM dalam Pembelajaran Pedoman Proses Penilaian

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi fakultas Syariah dalam pencapaian standar pendidikan tinggi diantaranya:

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
----	---------	---------------------	-------------	-------------------

1	Kurikulum	Menyusun kurikulum; Menerapkan kurikulum Mereview kurikulum Mengevaluasi kurikulum Meredesain kurikulum	Tersedia dana review kurikulum dan SDM	Dokumen kurikulum Laporan kegiatan review kurikulum Laporan hasil review kurikulum Sk penetapan kurikulum
2	Karakteristik proses pembelajaran	Membuat dokumen standar proses pembelajaran dan karakteristik proses pembelajaran	Tersedia SDM dan pedoman akademik	Pedoman akademik
3	Rencana Proses Pembelajaran	Mewajibkan setiap dosen untuk menetapkan dan mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) baik secara mandiri maupun secara kelompok serta melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru.	Tersedia SDM dan RPS	Dokumen RPS
4	Pelaksanaan proses pembelajaran	Melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar di gedung Fakultas Syariah. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan beban belajar yang terukur, serta menggunakan ceramah, diskusi, dan praktek yang disesuaikan dengan mata kuliah masing-masing. Menyelenggarakan perkuliahan dengan standar 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS dalam waktu 16 minggu setiap satu semester. Menetapkan masa dan beban belajar mahasiswa paling lama tujuh tahun akademik dengan beban belajar paling sedikit 144 sks. Menetapkan kegiatan perkuliahan 1 (satu) sks terdiri dari: a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit perminggu persemester, b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit perminggu persemester. c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester. Menetapkan proses pembelajaran	Tersedianya Pedoman akademik dan RPS	Laporan Proses pembelajaran RPS Pedoman Akademik

		berupa praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lainnya yang sejenis untuk setiap sks sebanyak 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu persemester.		
5	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap persiapan dan proses pembelajaran Melakukan verifikasi dan validasi terhadap soal-soal UAS yang dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu dan Ketua Program Studi serta memastikan bahwa soal-soal tersebut berkaitan dengan materi pada mata kuliah yang diajarkan.	Tersedia UPM dan prodi yang melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran	Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester
6	Penilaian pembelajaran	Menetapkan beban belajar mahasiswa program sarjana (S1) yang memiliki Indeks Prestasi Semester >3.0 dan memenuhi etika akademik dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks persemester pada semester berikutnya.	Tersedia panduan penilaian	Laporan Penilaian Laporan pembelajaran
7	Integritas Penelitian dan PKM dalam pembelajaran	Merumuskan dan menetapkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif yang tertuang dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Memuat luaran penelitian dan PKM di dalam RPS.	Tersedia penelitian dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran	RPS memuat penelitian dan PKM dalam pembelajaran
8	Suasana akademik	Suasana akademik yang klasikal dengan metode diskusi dan ceramah.	Tersedianya sarana prasana pembelajaran	Laporan ketersediaan sarpras pembelajaran yang memadai.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a. Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

1) Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Proses Evaluasi Dan Pemutakhiran Kurikulum.

Fakultas Syariah selalu melakukan evaluasi dan pemutakhiran [kurikulum](#). Hal ini dilakukan secara berkala setiap 4 tahun sekali serta melibatkan pemangku kepentingan, diantaranya Wakil Rektor I, Dekan Fakultas Syariah, Wakil Dekan I dan para Ketua Program Studi. Selain itu juga, turut mengundang para Dekan Fakultas lain beserta para Ketua Program Studi. Hal ini dibuktikan dengan adanya undangan penyusunan kurikulum yang dilakukan pada tahun 2017. Dalam pemutakhiran kurikulum ini, Fakultas Syariah melibatkan pakar di bidang ilmu khususnya pakar bidang studi Hukum Ekonomi Syariah. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat undangan review kurikulum Fakultas Syariah khususnya Hukum

Ekonomi Syariah. Proses evaluasi yang berkala setiap dua tahun sekali, dan [redesign kurikulum](#) berdasarkan kebijakan pemerintah dan kementerian pendidikan. Dalam hal ini Prodi HES telah menyusun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan telah menerapkannya untuk angkatan mahasiswa tahun 2021.

2) Dokumen Kurikulum

a. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Dengan Profil Lulusan Dan Jenjang KKNII/SKKNII

Penentuan capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang termuat di dalam [dokumen kurikulum](#), dimana profil lulusan dari program studi Hukum Ekonomi Syariah adalah: 1) Hakim, 2) Analisis Kajian Halal, 3) Advokat, 4) Ahli Bidang Ekonomi Syariah 5) notaris Syariah, 6) konsultan Hukum. Capaian pembelajaran program studi Hukum Ekonomi Syariah telah memenuhi level KKNII dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 tahun sekali. Dan direview 2 tahun sekali. Dalam pemutakhiran Capaian pembelajaran Lulusan (CPL) juga didasarkan pada rumusan Asosiasi Program Studi yaitu Asosiasi Prodi Hukum Ekonomi Syariah Indonesia (APHESI) dan Rumusan CPL dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Juga CPL yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar.

b. Ketepatan Struktur Kurikulum dalam Pembentukan Capaian Pembelajaran.

Struktur kurikulum di Fakultas Syariah memiliki keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Hal ini tergambar dalam peta kurikulum dan bisa dilihat bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah yang mendukung pencapaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan keterampilan khusus.

c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran bahan kajian dan matakuliah

[Struktur kurikulum](#) Fakultas Syariah dalam hal ini Prodi Hukum Ekonomi Syariah telah dipetakan dengan CPL yang jelas berdasarkan standar SN, telah melengkapi bahan kajian serta pemetaan mata kuliah untuk setiap semesternya. Dokumen ini dibukukan dalam sebuah kurikulum yang terstruktur dengan baik berdasarkan panduan kurikulum KKNII dan juga kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Berdasarkan data kurikulum, Capaian pembelajaran dan rencana pembelajaran yang terdapat pada prodi HES adalah sebagai berikut:

- a. [Struktur mata kuliah](#) yang terdapat pada prodi HES adalah 70 mata kuliah, dengan klasifikasi mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib institut, mata kuliah wajib Fakultas, mata kuliah wajib prodi, dan mata kuliah pilihan. Sementara untuk [kurikulum merdeka belajar](#) dengan minimal capaian pembelajaran 144 SKS, terdapat 78 mata kuliah dengan rincian; 4 mata kuliah wajib nasional, 14 mata kuliah penciri universitas, 13 mata kuliah penciri fakultas, 16 mata kuliah penciri prodi, dan 5 mata kuliah pilihan, sementara mata kuliah kurikulum merdeka belajar sebanyak 16 mata kuliah, dan 10 mata kuliah lintas prodi. minimal capaian pembelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai gelar “Sarjana Hukum Ekonomi Syariah” adalah sebanyak 147 SKS berdasarkan kurikulum terbaru.
- b. **Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik lapangan**, terdapat 73,8 SKS untuk kuliah/responsi/tutorial, sebanyak 44,2 SKS pada konversi bobot seminar dan 34,6 SKS untuk konversi bobot praktikum/praktik lapangan.

b) Pembelajaran

1) Pemenuhan Karakteristik Proses Pembelajaran Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Proses pembelajaran seluruh dosen program studi Hukum Ekonomi Syariah telah memenuhi seluruh karakteristik proses pembelajaran yang ditetapkan permenristekdikti. Proses yang dimaksud adalah a) **Interaktif**, yaitu antara dosen dan mahasiswa saling melakukan interaksi berupa tanya jawab, diskusi dan lain-lain, b) **Holistik**, yaitu mengajak mahasiswa untuk berpikir secara menyeluruh dengan mempertimbangkan segala aspek, c) **Saintifik**, yaitu pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran berdasarkan pendekatan ilmiah, d) **Kontekstual**, yaitu mengajak mahasiswa untuk melihat hal-hal yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan atau realita yang nampak. Tidak hanya terpaku kepada tekstual, e) **Tematik**, yaitu sesuai dengan tema pada mata kuliah tersebut, f) **Afektif**, yaitu [penilaian](#) tidak hanya pada aspek kemampuan analisis, namun juga pada aspek etika dan tata krama, g) **Kolaboratif**, yaitu pembelajaran dilakukan membuat suatu kelompok. h) **Berpusat pada mahasiswa**, yaitu pembelajaran tidak hanya mendengarkan ceramah dosen. Namun juga menghidupkan diskusi antar mahasiswa. Bukti yang terkait dengan penerapan prinsip prinsip pembelajaran tersebut terlihat pada laporan perkuliahan dosen berupa RPS, jurnal, tugas mandiri, terstruktur dan lain-lain.

2) Ketersediaan Dokumen Rencana Proses Pembelajaran Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Seluruh mata kuliah memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang isinya mencakup capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan pembelajaran, dan hasil capaian pembelajaran. RPS ini selalu ditinjau oleh ketua Program Studi dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa melalui siakad.

Materi pembelajaran memiliki isi yang sesuai dengan RPS dan **memiliki kedalaman serta keluasan** yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman capaian pembelajaran bisa dilihat, salah satu contohnya seperti mata kuliah Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki jumlah sks 3. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah kompetensi untuk program studi Hukum Ekonomi Syariah dimana diharapkan lulusan mampu menguasai ilmu-ilmu tentang kumpulan materi-yang berkaitan dengan Hukum Ekonomi Syariah. Disamping itu dari segi keluasan mata kuliah tersebut juga bisa dilihat dari beberapa mata kuliah yang saling menunjang mata kuliah tersebut, seperti mata kuliah Fikih muamalah, hukum bisnis Syariah, dan sebagainya. Kedalaman dan keluasan RPS ditinjau secara berkala oleh Ketua Program Studi bersama dengan Wakil Dekan 1 dan Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM).

3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Bentuk Interaksi Antara Dosen, Mahasiswa Dan Sumber Belajar berlangsung dalam kelas dengan menggunakan papan tulisan dan layar proyektor sebagai media pembelajaran. Selain itu, bentuk interaksi juga dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, *google meets*, *zoom meeting*, *youtube*, *whatsapp*, *email*, *google form* atau *edmodo*.

Pemantauan Kesesuaian Proses Terhadap Rencana Pembelajaran dilakukan secara berkala oleh Ketua Program Studi beserta Wakil Dekan 1 dan Gugus Kendali Mutu agar terjamin mutu proses pembelajaran. Pemantauan ini dilakukan setiap semester saat pembagian [jadwal mengajar](#) kepada para dosen dan dilakukan dengan cara melihat RPS

yang dibuat oleh para dosen, melakukan wawancara terhadap mahasiswa mengenai proses pembelajaran yang berlangsung serta melakukan pertemuan bersama seluruh dosen secara berkala. Hasil dari pemantauan menunjukkan bahwa antara proses dan rencana pembelajaran sudah sesuai.

Proses Pembelajaran Berbasis Penelitian, para dosen program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki penelitian yang ada keterkaitan dengan proses pembelajaran dan dilampirkan dalam RPS. Disamping itu, para dosen program Studi Hukum Ekonomi Syariah melakukan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran dan dilampirkan dalam RPS. Salah satu contohnya adalah mata kuliah Ushul Fikih Kontemporer yang berkaitan dengan maqasid syariah dan penelitian kesadaran halal terhadap pentingnya sertifikasi halal, yang menjadi rujukan pada RPS.

Proses Pembelajaran Berbasis PkM, pada semester 6, pembelajaran banyak dilakukan di luar ruangan dengan langsung melakukan praktik atau observasi untuk melihat proses pengurusan sertifikasi halal di LPPOM-MUI dan juga pendistribusian zakat dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Badan Amil Zakat Nasional Kalimantan Timur.

Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan, metode pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan pada seluruh mata kuliah 90% sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya mata kuliah yang tidak sesuai dengan kompetensi lulusan.

Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Atau Praktik Lapangan, beberapa mata kuliah dilakukan dalam bentuk praktikum, seperti ICT, [Kewirausahaan](#), Praktik Layanan Sentra HKI, Lembaga Bantuan Hukum, Praktik Prosedur [Sertifikasi Halal](#), Hukum Acara Peradilan Agama, Hukum Acara Perdata, Hukum Acara Pidana, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, PKL (Praktik Peradilan Semu) dan Skripsi.

4) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran prodi Hukum Ekonomi Syariah yang dilakukan setiap akhir semester. Monitoring dan evaluasi tersebut berupa mengamati karakteristik pembelajaran, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan beban belajar yang ditempuh oleh mahasiswa. Hasilnya adalah proses pembelajaran yang dilakukan pada program studi Hukum Ekonomi Syariah sudah berjalan dengan baik.

5) Mutu Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Mutu Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran (Proses Dan Hasil Belajar Mahasiswa). Pelaksanaan [penilaian](#) proses dan hasil belajar mahasiswa serta ketercapaian capaian pembelajaran telah diukur berdasarkan prinsip: 1) edukatif, yaitu memberikan pendidikan kepada mahasiswa. 2) otentik, yaitu penilaian tersebut asli tanpa ada rekayasa. 3) Objektif, sesuai dengan faktanya tanpa ada kecenderungan dari dosen kepada mahasiswa tertentu. 4) akuntabel, yaitu penilaian yang dilakukan bisa dipertanggung jawabkan. 5) transparan, yaitu hasil penilaian tersebut diserahkan kepada mahasiswa tanpa ada di tutupi.

Pelaksanaan penilaian Pembelajaran, adapun [teknik penilaian](#) dilakukan dengan teknik dan instrumen: 1) partisipasi, yaitu jumlah kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. 2) observasi, yaitu memberikan tugas lapangan misalnya berupa mengamati prosesi pernikahan pada mata kuliah Hukum Perkawinan. 3) [karya tulis ilmiah](#), yaitu memberikan tugas makalah kepada mahasiswa dengan materi tertentu. 4) tes tertulis, yaitu berupa ujian akhir semester (UAS). 5) tes lisan, contohnya berupa tes hapalan Kaidah *Ushuliyah* yang didapat pada mata kuliah Ushul Fikih.

Pelaksanaan Tujuh Unsur Penilaian, pada [pelaksanaan penilaian](#), program studi

Hukum Ekonomi Syariah: a) memiliki kontrak rencana penilaian mahasiswa, b) penilaian dilakukan sesuai dengan kontrak penilaian, c) memperbolehkan mahasiswa untuk bertanya terkait hasil penilaian tersebut, d) mengarsipkan penilaian proses dan hasil belajar tersebut, e) memiliki [SOP](#) tahapan tugas dan soal-soal mahasiswa, pengembalian hasil tugas dan pemberian nilai akhir, f) memberikan nilai dalam bentuk huruf contohnya A, B, C dan angka, g) melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap hasil penilaian yang dilakukan.

Integrasi Kegiatan Penelitian Dan PkM Dalam Pembelajaran

Dosen Fakultas Syariah melakukan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, hal ini tertuang dalam RPS para dosen yang memuat materi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dosen tersebut. Contohnya seperti Alfritri pada mata kuliah Fikih Zakat mengintegrasikan penelitiannya yang berjudul Hukum Zakat Perusahaan di Indonesia dalam bentuk sumber pembelajaran pada RPS di pertemuan ke-7 dan ke-9 dengan materi Instrumen Fikih Zakat pada Zakat Perusahaan.

c) Suasana Akademik

Prodi HES Fakultas Syariah telah melaksanakan suasana kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang telah berjalan dengan kondusif. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan diluar kegiatan pembelajaran, diantaranya:

Kegiatan Mingguan	Kegiatan Bulanan	Kegiatan Semesteran	Kegiatan Tahunan
1. Kajian Diskusi Muamalah 2. Diskusi Kajian Halal 3. Diskusi HMJ Muamalah 4. Diskusi Hak Kekayaan Intelektual 5. Diskusi Bisnis Syariah	1. Webinar Muamalah Series 2. Qira'atul Qutub 3. Webinar Bisnis Islam 4. Webinar Praktek Akad Jual Beli E-Money 5. Webinar akad Murabahah dan Aplikasinya pada fikih muamalah 6. Webinar Tafsir Etika Ekonomi 7. Webinar Filsafat Hukum Ekonomi Syariah	1. Pelatihan Konsultan HKI 2. Workshop Auditor Halal 3. Pelatihan Kewirausahaan Syariah 4. Workshop Bisnis Syariah 5. Pelatihan Karya tulis Ilmiah 6. Kajian Muamalah	1. Festival Muamalah 2. Expo Fasya Halal Food tahun 2019 3. Expo Fasya Tahun 2021 Hak Kekayaan Intelektual 4. Seminar Halal Internasional Conference On Halal Industri 5.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Adapun Indikator Kinerja Tambahan (IKT) berkaitan dengan pendidikan, diantaranya:

No	IKT	Capaian	Tindak Lanjut
1	Fakultas Syariah selalu melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	dilakukan secara berkala setiap 2 tahun sekali, dan re-design kurikulum dalam masa 4 tahun sekali.	Kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan, diantaranya Wakil Rektor I, Dekan Fakultas Syariah, Wakil Dekan I dan para Ketua Program Studi.
2	Penentuan capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan.	Profil lulusan dari program studi Hukum Ekonomi Syariah adalah: 1) Praktisi Hukum, 2) Hakim, 3) Advokat, 4) Peneliti Hukum.	Menetapkan Capaian pembelajaran program studi Hukum Ekonomi Syariah telah memenuhi level KKNI dan dimutakhirkan secara berkala setiap 3 tahun sekali.

3	Integrasi Penelitian dan PKM dengan pembelajaran	Menghasilkan artikel ilmiah yang siap diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional.	Menerapkan target untuk menghasilkan jurnal.
4	Suasana Akademik	Pembelajaran banyak dilakukan di luar ruangan dengan langsung melakukan praktek atau observasi untuk melihat proses pernikahan yang berlangsung di kantor Urusan Agama dan proses persidangan di Pengadilan baik Pengadilan Agama, maupun Pengadilan Negeri.	Penetapan mata kuliah dengan praktikum dan praktik lapangan.

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh GKM,UPM bekerjasama dengan LPM dapat diketahui bahwa Fakultas Syariah telah melakukan ketercapaian yang baik di bidang pendidikan. Ketersediaan RPS, pemutakhiran kurikulum, kesesuaian struktur kurikulum dengan CPL, rencana pembelajaran, evaluasi pembelajaran, yang dilakukan secara berkala dan sebagainya sudah berjalan dengan baik.

NO	Indikator	Tolak Ukur	Capaian	Penghambat	Pendukung
1	Kompetensi Dosen	Pemahaman Mahasiswa terhadap materi pembelajaran	Tercapai	Masih terpaku dengan metode pembelajaran	Teknologi ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan
2	Penelitian terintegrasi dengan pembelajaran	Jumlah dosen yang mengintegrasikan penelitian	80%	Masih terdapat dosen yang belum mengintegrasikan penelitian dengan pembelajaran	Pengembangan bahan ajar dan RPS
3	PKM terintegrasi dalam pembelajaran	Jumlah PKM terintegrasi dengan pembelajaran	86%	Masih terdapat dosen yang melaksanakan PKM mandiri	Terbukanya peluang PKM melibatkan mahasiswa
4	Suasana Pembelajaran	Kepuasan Mahasiswa	85,2%	Masih belum optimal sarpras	Alokasi dana penunjang sarpras ditingkatkan

7. PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Penjaminan mutu pendidikan dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu. Diantara proses penjaminan yang dilakukan adalah melakukan Audit Mutu Internal bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Samarinda. Hal ini berguna untuk memperbaiki kekurangan baik dari segi proses pembelajaran, isi pembelajaran maupun pengelolaan pembelajaran. Penyusunan pedoman perkuliahan, [SOP](#) dan pelaksanaan evaluasi pendidikan selalu dijalankan.

Adapun rekomendasi dari GKM dan UPM adalah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran dan memberikan dan pengelolaan agar berjalan dengan maksimal.

Bagan 13 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan



Penetapan penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah menetapkan terlebih dahulu strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat, kemudian strategi aktivitas tersebut dimonitor secara berkala, dievaluasi dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan. Pada setiap aktivitas untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan standar tertentu sebagai pengukur kinerja atau pencapaian tujuan serta ditetapkan pula manual sebagai petunjuk praktis melaksanakan proses pembelajaran, suasana akademik, yang dilaksanakan serta dievaluasi guna mencapai peningkatan mutu yang lebih baik.

Proses pelaksanaan pembelajaran, dengan menerapkan tugas, fungsi dan prinsip yang mengacu kepada:

- 1) *Quality first*; semua proses pembelajaran dan suasana akademik, yang dilengkapi dengan kurikulum dan RPS yang berorientasi mutu;
- 2) *Stakeholders*; yaitu semua proses pembelajaran, dan suasana akademik yang mengacu kepada kepuasan pemangku kepentingan, dalam hal ini menyesuaikan kurikulum berdasarkan kebutuhan *user*;
- 3) *The next process is our stakeholders*; yaitu mengedepankan capaian pelaksanaan yang mengacu kepada pengguna dari luaran Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Sehingga pemenuhan kurikulum, penyesuaian pembelajaran mampu menghasilkan kebutuhan *stakeholders*.

Pelaksanaan pendidikan, dievaluasi secara berkala, periodek setiap 2 kali persemester, dengan proses monitoring oleh prodi, yang kemudian dikumpulkan sebagai bahan evaluasi untuk dikendalikan segala bentuk kendala dan hambatan, serta dimusyawarahkan untuk hasil perbaikan yang dapat ditindak lanjuti. Sehingga orientasi mutu, dan proses pembelajaran yang efektif dan efesien dapat terwujud dengan strategi yang telah ditetapkan.

8. KEPUASAN PENGGUNA

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap dan pelaksanaan proses pendidikan

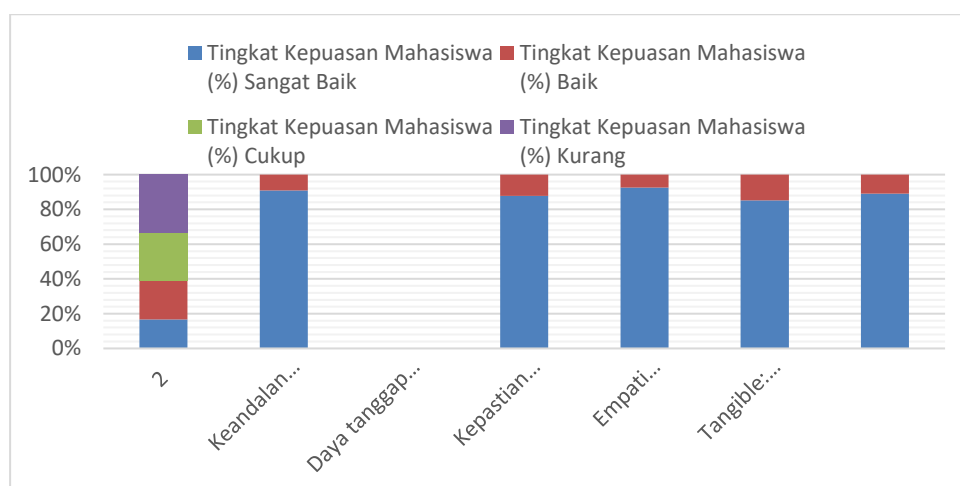
yang memenuhi aspek:

a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis data

Instrumen yang digunakan telah dikaji untuk mengukur kepuasan pengguna, dilaksanakan 1 kali setiap semester, direkam dalam *google drive* menggunakan *google form* yang dapat diakses dan diisi dengan mudah menggunakan link [survey](#), hasil yang diperoleh dianalisis berdasarkan instrumen penilaian yang diukur meliputi keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan *tangible*. Dari total 250 mahasiswa yang mengisi kuesioner, diperoleh hasil 92.5% menjawab 'sangat baik' dan 7.5% menjawab 'baik' untuk aspek kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan (*reliability*). Untuk aspek kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat (*responsiveness*), sebanyak 85.2% mahasiswa menjawab 'sangat baik', dan 14.8% menjawab 'baik'. Untuk aspek kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan (*assurance*), sebanyak 87.7% menjawab 'sangat baik' dan sisanya sebanyak 12.3% menjawab 'baik'.

Adapun aspek kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa (*empathy*), hasilnya sebanyak 92.5% mahasiswa menjawab 'sangat baik' dan 7.5% mahasiswa menjawab 'baik'.

Terakhir untuk aspek penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana (*tangible*) diperoleh hasil 85.2% mahasiswa menjawab 'sangat baik' dan sebanyak 14.8% mahasiswa menjawab 'baik'. Berikut dilampirkan diagram dari hasil survei yang telah dilakukan :



b) Ketersediaan bukti shahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c, LKPS).

Prodi HES telah mendapatkan [hasil survey](#) kepuasan mahasiswa, hal-hal yang perlu diperbaiki dievaluasi di dalam rapat rutin Fakultas Syariah yang dilaksanakan setiap hari

Selasa setiap minggu.

9. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Fakultas Syariah akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan evaluasi secara menyeluruh baik itu evaluasi berkaitan dengan proses pembelajaran, isi pembelajaran atau kurikulum, maupun pengelolaan pembelajaran. Fakultas Syariah akan mengundang pakar di bidang Hukum Islam untuk memberikan saran dan masukan terkait kurikulum dan materi pembelajaran yang ideal.

Beberapa permasalahan yang dihadapi terkait pendidikan dan tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Evaluasi dan Tindak Lanjut Pendidikan

NO	Capaian Keberhasilan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutakhiran kurikulum	Kurang banyaknya stakeholder dan pemangku kepentingan dalam pembaharuan kurikulum	Lebih intens melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan MoU agar bisa memaksimalkan keterlibatan semua pihak
2	menyesuaikan CP dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	Tidak Terdapat masalah	Ditingkatkan dan disesuaikan secara berkala
3	tersedianya dokumen pemetaan CP dan Mata Kuliah	Tidak Terdapat masalah	Selalu melakukan pembaruan dalam pemetaan mata kuliah
4	memiliki karakteristik yang interaktif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, afektif, kolaboratif, serta berpusat kepada mahasiswa	Tidak Terdapat masalah	Melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran
5	perencanaan proses pembelajaran juga memiliki kelengkapan RPS yang memiliki kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan CPL	RPS belum disesuaikan secara berkala dengan tuntutan keilmuan sesuai perkembangan zaman	melakukan komunikasi dengan para dosen dan Unit Pengendali Mutu agar bisa menyesuaikan materi-mater yang ada dengan perkembangan zaman eningkatkan kemudahan akses dan kelengkapan sarana prasarana

C 7. PENELITIAN

1. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Penelitian mengacu kepada [PMA No. 55 Tahun 2014](#) tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai wujud kontribusi kepakaran sesuai disiplin ilmu yang dimiliki.

Tujuan penelitian yang dilaksanakan adalah : 1) Mengembangkan keilmuan yang ada dalam bentuk kurikulum pembelajaran dapat diaplikasikan pada penemuai yang menjadi isi pokok penelitian yang akan diteliti. 2) Memperbarui keilmuan melalui dukungan hasil penelitian yang relevan dan *up to date*, peran fungsi seorang dosen dalam mengembangkan disiplin keilmuan yang sesuai keahlian dapat menjadi suatu penguatan pada mata kuliah yang diampu. 3) Menguji teori dari berbagai masalah yang berkembang di masyarakat dapat dihasilkan sebuah solusi maupun inovasi yang bisa memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat bagi perguruan tinggi itu sendiri. 4) Menjawab permasalahan masyarakat dan ummat, penelitian yang berawal dari permasalahan yang muncul di sekitar masyarakat menjadi bahan kajian untuk diteliti yang kemudian solusi dari penelitian tersebut dapat di terapkan pada masyarakat.

Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian, selama 3 tahun seluruh dosen aktif meneliti dengan mahasiswa, hasil penelitian dipublikasikan di jurnal. Terdapat **27 penelitian dosen** yang dilaksanakan dengan sumber dana mandiri, perguruan tinggi, dan juga Lembaga luar PT. Sementara itu, terdapat **9 penelitian kolaborasi** dosen dan mahasiswa selama 3 tahun terakhir yang diterbitkan di jurnal nasional.

Standar **Hasil Penelitian** fakultas Syariah mengacu pada capaian penelitian dan upaya pencapaian VMTS. Agar Hasil penelitian sesuai dengan yang undang-undang dan mendukung VMTS, maka perlu ditetapkan standar tertentu yang harus dipenuhi oleh peneliti **dievaluasi kesesuaian penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa dengan roadmap**. Hasil evaluasi penelitian dijadikan sebagai acuan untuk melakukan **perbaikan** dan peningkatan. Sebuah inovasi diusung oleh Fakultas Syariah dengan program Rumah karir fasya, setiap semester satu publikasi.

Strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan penelitian dikelola pada laman <https://litapdimas.kemenag.go.id/>, sementara itu untuk proses seleksi judul penelitian mahasiswa diatur di dalam [SOP](#) seleksi judul Fakultas Syariah, dan dapat mengajukan proposalnya melalui link seleksi judul yang telah disediakan prodi.

2. KEBIJAKAN

No	Dokumen	Kebijakan
1	Penelitian	PMA No. 55 Tahun 2014
		Renstra Penelitian
		SK kelompok Penelitian
		Pedoman penulisan karya ilmiah
		pedoman penetapan reviewer dan penelitian kompetitif
		bukti pelaksanaan penelitian

		bukti laporan penelitian.
2	Roadmap	SK roadmap penelitian
		Roadmap penelitian

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi Pencapaian Standar bidang Penelitian adalah sebagai berikut:

NO	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Ketersediaan Roadmap penelitian;	Menyusun dan menetapkan roadmap penelitian	SDM dan Dokumen Roadmap	Sk Roadmap Pedoman Roadmap
2	Penelitian kolaborasi Dosen dan Mahasiswa	Meningkatkan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa	SDM dan anggaran dana	Laporan hasil penelitian Data penelitian kolaborasi
3	Kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian	Mensosialisasikan roadmap kepada dosen dan mahasiswa Mengarahkan mahasiswa untuk meneliti sesuai dengan roadmap penelitian	SDM dan dokumen roadmap penelitian	Laporan penelitian
4	Publikasi penelitian	Meningkatkan publikasi dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa dengan memaksimalkan peran rumah karir FASYA	SDM dan Bahan publikasi	Dokumen publikasi Laporan hasil penelitian

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Relevansi penelitian DTPS

Roadmap Penelitian Prodi HES



Adapun IKU penelitian adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian
1.	Relevansi penelitian DTPS	
A	Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	Sejak 2018 yang lalu, prodi HES memiliki roadmap penelitian yang dapat menunjang pengembangan prodi dan pengetahuan empirik peneliti. Penelitian dosen dan mahasiswa dianjurkan agar dapat menentukan judul sesuai dengan roadmap HES. Pada tabel memperlihatkan bahwa dari 10 jumlah DTPS Prodi HES, yang melakukan penelitian selama tiga tahun terakhir dengan total 10 DTPS dan 42 judul selama 3 tahun

B	Kesesuaian <i>roadmap</i> penelitian DTPS	Dari prosentasi penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan oleh DTPS sebanyak 94.7 % DTPS telah sesuai dengan <i>roadmap</i> / peta jalan yang telah ditetapkan oleh fakultas, sedangkan terdapat 5,3% dosen yang melakukan penelitian di luar <i>roadmap</i> penelitian dan selebihnya sesuai dengan <i>roadmap</i> keprodian HES. Keterlibatan para peneliti dalam <i>roadmap</i> yang berbeda, sebenarnya adalah bagian dari kolaborasi para peneliti Prodi HES dengan dosen Program Studi lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang baik antar program studi. Setiap semester, para Dosen dikenakan beban bidang penelitian dan publikasi ilmiah dengan cluster pilihan yang disediakan dari Litapdimas sebagai tema yang menentukan Output dari penelitian. Outputnya dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal ilmiah sebagai karya 104 peneliti dan dapat dijadikan rujukan sebagai referensi tugas perkuliahan oleh mahasiswa, HES sebagai referensi untuk tambahan teori dari skripsi mahasiswa melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
C	Penelitian DTPS HES yang disitasi	Dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, mahasiswa banyak mengambil rujukan teori dari penelitian-penelitian dosen pada jurnal dosen yang bisa diakses bebas dari google scholar. Penelitian dosen yang telah dipublikasikan dan banyak disitasi, baik secara nasional dan internasional, yaitu sebanyak 274 sitasi. Data ini dapat dilihat pada tabel LKPS 3b.2.
D	Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian	Melakukan review penelitian untuk memastikan kesesuaian <i>roadmap</i> pada penelitian dosen dan mahasiswa. Workshop evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa.
E	Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen	Dalam tiga tahun terakhir ini, terdapat beberapa mahasiswa prodi HES yang dilibatkan pada penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa. Terhitung 9 Dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian Dosen Tetap Prodi HES. Pada dasarnya banyak penelitian yang dilakukan secara kolaborasi, namun tidak mendaftar pada penelitian kompetitif, seperti jurnal artikel yang dihasilkan bersama mahasiswa, dll.
2	Penelitian dosen yang Melibatkan Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada (Tabel 6.a LKPS). Dimana 6 Dosen Prodi HES melibatkan mahasiswa dalam peneltiian, dan 9 judul dihasilkan selama tiga tahun terakhir. Sementara masih terdapat penelitian kolaborasi lainnya yang belum terpublikasikan di jurnal.
3	Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi.	Setiap hasil penelitian direview, hasil dari evaluasi dituangkan dalam sebuah catatan untuk dilakukan perbaikan untuk pengembangan penelitian sesuai <i>roadmap</i> penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan penelitian di prodi HES telah berjalan sesuai dengan rencana dan *roadmap* penelitian, peningkatan publikasi kolaborasi terus ditingkatkan untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen dan mahasiswa prodi HES. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dari kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa adalah:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya alokasi dana penelitian yang disediakan LPP M	Pendeknya waktu penulisan laporan hasil penelitian
2	Beragamnya latar belakang dosen sebagai peneliti, sehingga ada banyak hasil penelitian dari beberapa bidang penelitian	Banyaknya tugas yang diemban oleh dosen sebagai pejabat struktural kampus, sehingga tidak memiliki banyak kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Indikator kinerja tambahan bidang hukum prodi HES sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi Pencapaian
1	Pelatihan Jurnal Dosen	Pelatihan Jurnal bertujuan untuk membantu para dosen dalam melakukan publikasi ilmiah pada artikel bereputasi nasional dan internasional. Pelatihan ini mulai berjalan pada akhir tahun 2015, hasilnya adalah lahirnya jurnal Mazahib yang dimotori oleh Alfitri, Ph.D. Saat ini jurnal Mazahib telah terakreditasi B dengan status sinta 2.
2	Pelatihan Jurnal Mahasiswa	Pelatihan ini dilaksanakan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan pada online journal system (OJS). Pelatihan jurnal ini didirikan pada akhir 2020 yang diisi oleh ibu Hj. Vivit Fitriyanti, M.S.I. Hasilnya adalah terbit 6 artikel di Jurnal Qonun yang merupakan jurnal lokal fakultas Syari'ah UINSI Samarinda
3	Pendampingan Publikasi	Hal ini diusung oleh Prodi HES dan Fakultas Syariah dalam mewujudkan publikasi yang tersistematis, dengan target setiap semester dosen menerbitkan 1 buah publikasi, baik artikel, penelitian maupun buku. Oleh karena itu, pendampingan ini diusung oleh sebuah forum dosen yaitu <i>One Stop Publication</i> yang merupakan program dari Rumah Karir FASYA.

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Penelitian sebagai salah satu kewajiban dalam Tridharma Perguruan Tinggi menjadi instrument penting dalam Fakultas Syariah. Jika dianalisa berdasar dari data sebelumnya, pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan Fakultas Syariah cukup baik. Namun ada hal-hal yang perlu ditingkatkan. Identifikasi Permasalahan dan Ketercapaian Standar sebagaimana pada tabel di bawah ini:

NO	Evaluasi penelitian dosen	Tindak Lanjut
1	Penelitian Litapdimas Kementerian Agama yang dijembatani LPPM masih belum dimaksimalkan oleh Dosen Tetap Program Studi HES.	Memaksimalkan keikutsertaan dosen dalam penelitian yang ditawarkan oleh Litapdimas
2	Pada standar proses penelitian, hasil penelitian, isi penelitian dan peneliti, diperlukan mekanisme sesuai SOP yang berlaku pada Fakultas Syariah.	Menerapkan SOP yang berlaku terkait dengan penelitian
NO	Evaluasi Penelitian Mahasiswa	
1	Penelitian mahasiswa pada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) masih sebatas tugas akhir yang berbentuk skripsi.	Membimbing mahasiswa dan mengarahkan untuk mempublikasikan tugas akhir dalam bentuk jurnal dan buku.

2	Mahasiswa yang melakukan penelitian ilmiah lainnya belum terakomodir dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap mahasiswa tentangnya pentingnya membuat sebuah penelitian, dan masih kurangnya kepedulian DTPS untuk melibatkan mahasiswa ke dalam penelitiannya	Mengakomodir seluruh mahasiswa untuk memaksimalkan penelitian dan membimbing sesuai dengan topuksi sebagai dosen pembimbing, serta mengikut sertakan mahasiswa dalam penelitian yang dilaksanakan DTPS HES.
---	---	---

Berdasarkan analisis data yang diuraikan diatas, maka Fakultas Syariah perlu memberi perhatian khusus terhadap penelitian dan publikasi ilmiah DTPS HES maupun Mahasiswa prodi HES. Dari hasil evaluasi, Fakultas Syariah mengambil kesimpulan bahwa sangat perlu menyadarkan DTPS akan pentingnya sebuah penelitian dan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, Fakultas Syariah bekerja sama dengan unit penjaminan mutu internal yaitu LPM untuk melakukan monitoring pada setiap semester terkait penelitian DTPS prodi HES dengan cara melakukan pelaporan BKD atau beban kinerja dosen pada setiap semester. Demikian juga dengan penelitian mahasiswa, dan upaya pengembangan penelitian ini dilakukan melalui Rumah Karir Fasya, yang mengakomodir penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Serta menjadikan alternatif publikasi pada jurnal Fakultas Syariah yaitu [jurnal Mazahib](#): Jurnal Pemikiran Hukum Islam yang telah terakreditasi Sinta 2, dan [jurnal Qonun](#) bagi mahasiswa Fakultas Syariah.

6) PENJAMINAN MUTU PENELITIAN

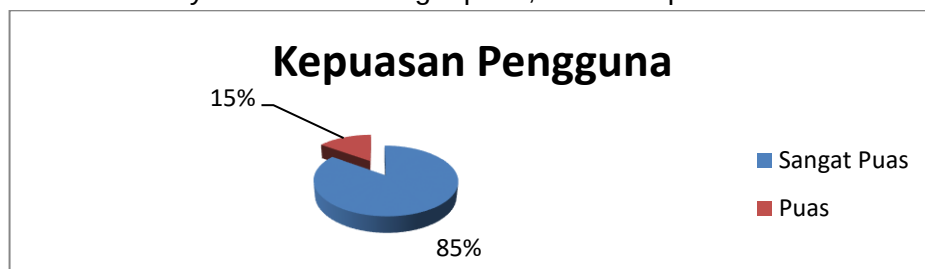
Penjaminan mutu dalam pelaksanaannya, masyarakat dan kemitraan, strategi pemenuhan atau pencapaian isi standar tersebut dilakukan melalui strategi pemenuhan standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan antara lain: a) Menyelenggarakan loka karya, pelatihan, seminar secara terstruktur dan terencana baik, yang sesuai dengan muatan standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan bagi para dosen dan penanggung jawab kelompok kajian/laboratorium; b) Melakukan sosialisasi Standar Penelitian dan publikasi ilmiah dan Kemitraan, Standar Operasional Prosedur (SOP), formulir (borang) kepada para pejabat struktural bidang akademik, para dosen, staf administrasi yang menangani bidang akademik, dan para mahasiswa secara periodik. c) Menyediakan bimbingan teknis dan pelatihan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional bereputasi. d) Melaksanakan pengembangan/peningkatan standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan yang diperlukan ketika standar tersebut dalam satu siklus atau kurun waktu berakhir melalui: a) Benchmarking internal (antar jurusan/program studi/dosen/ kelompok kajian/ laboratorium) dan eksternal (antar jurusan/ program studi institusi atau perguruan tinggi lain); b) Mengusahakan kerja sama dengan antar jurusan/ program studi dan atau unit kerja internal dan eksternal, pemerintah dan swasta, baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan tujuan peningkatan mutu standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan.

7) KEPUASAN PENGGUNA

Kepuasan pengguna yang dilakukan ini berupaya untuk memberikan umpan balik atau mengetahui kepuasan yang dirasakan oleh mitra terkait penelitian dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh DTPS HES. Instrumen yang dilakukan adalah kuesioner kepuasan pengguna terhadap penelitian yang dilakukan oleh DTPS HES, dan Kuesioner ini diisi oleh 11 lembaga yang pernah menjadi mitra dalam penelitian dan publikasi ilmiah DTPS dan mahasiswa. 11 lembaga tersebut adalah: Unit Halal Center Unmul, LPPOM-MUI Kaltim, Balai BP-POM Kaltim, Fakultas Syari'ah IAI Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas Kalbar,

Universiti Sultan Zainal Abidin Terengganu, Malaysia, Institut of Wakaf dan Halal Research Sarawak, UITM Sarawak Malaysia, STAI Tgk Chik Pante Kulu Aceh, Tazkia Institute.

Hasil analisa dari validitas butir instrumen mengenai kepuasan mitra menunjukkan bahwa 10 butir instrumen yang diuji dinyatakan valid, dan dari analisa instrumen kepuasan mitra terhadap penelitian dan publikasi ilmiah yang disebarkan kepada lembaga yang pernah menjadi mitra dalam penelitian menyatakan bahwa rata-rata para mitra memberikan respon baik dan setuju terhadap aspek pertanyaan dalam butir instrumen kuesioner tersebut. Prosentase tentang kepuasan mitra terhadap penelitian dan publikasi ilmiah DTPS HES UINSI Samarinda menyatakan 85% sangat puas, dan 15% puas.



9. SIMPULAN HASIL EVALUASI Serta TINDAK LANJUT

Hasil evaluasi diketahui bahwa aspek yang menjadi permasalahan adalah:

No	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Rendahnya motivasi sebagian DTPS dalam melakukan penelitian	Mewajibkan DTPS melakukan penelitian setiap tahun bahkan setiap semester diberlakukan wajib mempublikasikan karya ilmiah;
2	Beberapa DTPS melakukan penelitian tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> keprodiannya	Mencari informasi peta <i>roadmap</i> penelitian;
3	Kurangnya perhatian DTPS untuk mengajak serta mahasiswanya dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah	Memaksimalkan penelitian kolaborasi dengan mahasiswa
4	Kurangnya minat para mahasiswa untuk membaca artikel jurnal milik DTPS, sehingga masih sedikit mahasiswa menjadikan Artikel Jurnal DTPS sebagai referensi dalam penelitian tugas akhir.	Mengarahkan mahasiswa untuk merujuk referensi dari publikasi dosen.

Berikut strategi tindak lanjut penelitian yang dilakukan oleh Prodi HES:

Bagan 14 Skema Pengembangan Publikasi Penelitian



Jika target tindak lanjut ini tercapai, maka akan banyak publikasi yang akan dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah, yang tentunya akan menambah eksistensi dari prodi ini.

C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan transformasi teori pengetahuan dan bukti nyata dalam kontribusi membangun peradaban masyarakat, maka perlu alih transfer pengetahuan ke aplikasi dan praktik pengetahuan salah satunya pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat memberikan jawaban atas problematika yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai hukum terutama hukum yang berkaitan dengan Ekonomi Islam dan muamalah. Pengabdian kepada masyarakat haruslah menyelenggarakan kegiatan yang mengakomodir semua pihak dan golongan. Dalam pengabdian kepada masyarakat harus terjadi alih transformasi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen untuk pengembangan dan pemahaman masyarakat disertai pendampingan dan pengawasan terhadap masyarakat hingga Masyarakat dapat mengaplikasikan ilmunya secara mandiri.

Pertama, Perencanaan. Pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik jika mempunyai perencanaan yang efektif dan efisien, perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dalam pengabdian kepada masyarakat haruslah tersusun rapi diawali dengan menentukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemudian menyusun jadwal kegiatan yang dilakukan oleh Pihak kampus, selanjutnya membentuk panitia kegiatan dengan mengadakan rapat koordinasi antara dosen yang terlibat dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya menyusun rundown kegiatan acara, karena sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik dengan perencanaan kegiatan yang disusun dengan baik. Untuk kesuksesan sebuah acara, maka mesti disusun round down kegiatan. Agar dosen yang terlibat dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia kemudian menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan, termasuk hal yang sangat urgen dalam perencanaan pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak masyarakat untuk penentuan jadwal, tempat dan waktu. Untuk koordinasi, pihak kampus atau dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat menghubungi pihak terkait untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

Kedua, Pelaksanaan. Setelah menyiapkan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Maka dalam hal pelaksanaan, panitia mengunjungi pihak terkait untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati kedua belah pihak. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal, tempat dan waktu yang telah ditetapkan bersama.

Ketiga, Pemantauan. Pemantauan adalah pengawasan pada suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Mengamati perkembangan pelaksanaan rencana kegiatan. Mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang terjadi atau akan terjadi untuk dapat diambil tindakan preventif sedini mungkin. Pihak kampus melakukan pemantauan dengan menghadirkan pihak terkait yang memiliki keahlian dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pihak kampus akan melakukan pengawasan terhadap keakuratan kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan menghadirkan pihak ahli seperti Majelis Ulama Indonesia Kalimantan Timur, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geo Fisika Kalimantan Timur, Kementerian Agama Wilayah Kalimantan Timur, Perwakilan Pemerintah Daerah Kalimantan

Timur, dan juga Lembaga Kajian Ilmu Falak Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Samarinda.

Keempat, [Pelaporan PKM](#) Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi laporan kegiatan baik dokumentasi, materi yang disampaikan juga hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut diarsipkan dan dilaporkan kepada pihak LP2M. laporan juga didokumentasikan sedangkan para dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaporkan kegiatannya berupa dokumentasi.

Posisi Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat sama kedudukan dengan Perguruan Tinggi yang lain yang ada di Kalimantan Timur, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta. Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah memiliki daya saing yang sangat tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang Hukum Ekonomi Syari'ah yang tentunya menjadi salah satu referensi masyarakat muslim di Kalimantan Timur. Para dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah juga sering menjadi narasumber, dan juga pengawas dalam organisasi masyarakat yang kaitannya kepada kegiatan yang dibutuhkan masyarakat terutama hukum dan pelaksanaan sosialisasi hukum ekonomi syari'ah kepada masyarakat. Sehingga kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap Hukum Ekonomi Syari'ah dapat ditingkatkan. Selain dari pada itu, para mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syari'ah juga banyak terlibat dalam kegiatan masyarakat.

2. KEBIJAKAN

Adapun kebijakan yang berkaitan dengan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

- [SK Roadmap PKM](#) Fakultas Syariah.
- [SK kelompok pengabdian](#) kepada masyarakat Fakultas Syariah.
- [Pedoman Proses PKM Fakultas Syariah.](#)
- [Pedoman Laporan PKM Fakultas Syariah.](#)

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi pencapaian pengabdian kepada masyarakat (PkM) prodi Hukum Ekonomi Syariah adalah:

No	Standar	Strategi	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Hasil PKM Sesuai dengan <i>roadmap</i>	Mengarahkan dosen dan mahasiswa untuk melakukan PkM Sesuai <i>roadmap</i>	SDM dan Anggaran dana	Laporan hasil PKM
2	Hasil PKM memberikan solusi kepada masyarakat	Mengarahkan keahlian sivitas akademika dan memanfaatkan teknologi	SDM dan dana	Laporan Hasil PKM Surat tugas PKM
3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM	Memantau pelaksanaan PKM Gerakan Sadar Halal (GSH) Mengevaluasi pelaksanaan PKM	LLPM UINSI Samarinda, Dosen dan Mahasiswa	Laporan Gerakan Sadar Halal secara berkala
4	Tersedia kelompok PKM	Harus sesuai dengan kompetensi dosen	Dosen dan anggaran	Pedoman PKM SK kelompok PKM

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Adapun indikator kinerja utama bidang penelitian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Capaian	Strategi Pencapaian	Penghambat	Pendukung
1.	Peta Jalan PkM Prodi Hukum Ekonomi Syariah	sesuai	- Workshop Hasil PKM - Workshop Penyusunan Resntra PKM	Terdapat PKM yang dilakukan oleh Dosen tidak sesuai dengan <i>Road Map</i> ; Permintaan masyarakat terkait PKM dosen yang tidak sesuai <i>Road Map</i>	Promosi
2	Pedoman Dokumen PKM yang mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan	Tersedia	- Workshop Pedoman PKM	Kurangnya sosialisasi	Meningkatnya sosialisasi dan mitra yang ingin bekerjasama
3	Pelaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa mencakup 6 aspek: tata cara penilaian, legalitas pegangkatan reviewer, hasil penilaian, legalitas penugasan, berita acata hasil monev, dokumentasi output PKM	Telah terlaksana dan dokumen tersedia	- Workshop Pelaksanaan PKM bagi dosen dan mahasiswa	SDM dan Dana	Kegiatan Dosen Permintaan masyarakat
4	Tersedia kelompok PKM	Tersedia	- Membentuk kelompok pelaksana PKM - Mengikuti workshop yang terkait dengan model pengembangan PKM yang berbasis penelitian, lingkup lokal dan nasional.	Pimpinan, dosen dan mahasiswa	SK kelompok PKM
3.	Evaluasi Kesesuaian PkM Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan PkM	90%	-	- Kesulitan menetapkan jadwal karena kesibukan dosen dan mahasiswa aktif yang	Tersedianya laporan PkM

				masih memiliki jadwal perkuliahan; - Penentuan tempat pelaksanaan PKM yang tidak sesuai dengan kriteria; - Kesulitan menetapkan waktu, peserta, dan narasumber.	
4.	Perbaikan Relevansi PkM dan Pengembangan Keilmuan Program Studi	95 %	FGD sosialisasi pelaksanaan PKM	Kesibukan jadwal dosen	Penegasan PkM dari Pimpinan
5.	Melibatkan Mahasiswa Program Studi dalam PKM dosen	6 PkM	Sosialisasi PKM kolaborasi dosen dan mahasiswa	- Informasi yang kurang disosialisasikan - Dana - Minat mahasiswa yang kurang terkait	Kebijakan Litapdimas PKM dosen yang melibatkan mahasiswa

Bagan 15 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi HES



Tabel di atas menunjukkan kesesuaian tema *roadmap* kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul kegiatan PkM dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Persentase judul PkM yang sesuai dengan [roadmap PkM](#) berjalan berimbang dalam tiga tahun terakhir. Dan telah ditentukan rencana pengembangan pada tahun 2022 pada bidang fasilitator UMKM terhadap pendampingan Bisnis Syariah di Kalimantan Timur bekerjasama dengan Mini University Kaltim Preneurs.

Melakukan Evaluasi Kesesuaian PKM Dosen Dan Mahasiswa dengan Peta Jalan PkM Setelah melaksanakan PkM. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana kegiatan dan pelaksanaan PkM. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang dihadapi serta kendala yang didapati ketika melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan menyampaikan laporan pengabdian masyarakat kepada unsur pimpinan dan melakukan seminar hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Diantara hal yang dapat dievaluasi adalah: a) penentuan jadwal yang sedikit sulit ditetapkan karena kesibukan dosen dan mahasiswa aktif yang masih memiliki jadwal perkuliahan; b) penentuan tempat pelaksanaan PkM yang diharapkan sesuai dengan kriteria; c) pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan waktu, peserta dan juga narasumber yang terkadang tidak tepat waktu.

Sementara evaluasi kesesuaian *road map* dengan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan evaluasi untuk menganalisa kekurangan agar dapat diperbaiki pada kegiatan berikutnya. Pada Rapat Audit Mutu Internal dalam pengabdian kepada masyarakat masih ada Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diluar Road Map, namun dalam jumlah dosen yang sangat kecil kurang dari 10% saja.

Evaluasi kesesuaian PkM dilakukan dengan cara melakukan penyajian terhadap PkM nya. Bagi dosen dilakukan seminar antara dan seminar akhir PkM untuk mengetahui ketercapaian SPMI. Sedangkan bagi mahasiswa dilakukan seminar hasil PkM. Laporan hasil evaluasi PkM terdokumentasikan dengan baik di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).

Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. Dari beberapa bahan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Agar keilmuan prodi Hukum Ekonomi Syariah terkait Kesadaran Masyarakat untuk menggunakan produk Halal dan Pelatihan [Sertifikasi Halal](#) dapat di fahami dengan baik oleh masyarakat sebagai bentuk pengembangan keilmuan hukum Ekonomi Syariah.

Diharapkan seluruh dosen prodi Hukum Ekonomi Syariah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Road Map Prodi Hukum Ekonomi Syariah karena pada dasarnya Tri Dharma perguruan tinggi berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat jika seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Road Map Prodi Hukum Ekonomi Syariah dapat menjadi bahan referensi dalam proses pengembangan Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Melibatkan Mahasiswa Program Studi Dalam 3 Tahun Terakhir. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen yang semuanya sesuai dengan [roadmap PkM](#) dan melibatkan mahasiswa dalam tiga tahun terakhir berjumlah 6 PkM.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Beberapa program kegiatan yang dicanangkan oleh Prodi Hukum Ekonomi Syariah dalam rangka melaksanakan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berkemanfaatan, antara lain:

Kegiatan tersebut dilakukan untuk Mengembangkan keilmuan di bidang kewirausahaan Syariah yang Berbasis bisnis yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Selain itu pendampingan [sertifikasi halal](#) melalui pusat kajian halal (PUKAHA) Fakultas Syariah juga layanan pendaftaran hak kekayaan intelektual melalui sentra Hak Kekayaan Intelektual (SENTRA HKI) Fakultas Syariah kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dengan banyaknya permintaan kegiatan serupa:

No	IKT	Capaian	Pengukuran	Pengkajian	Monitor	Tindak Lanjut
1.	Tersedia dokumen renstra PKM	Tersedia	Telah sesuai dengan	Workshop penyusuna	LPPM UINSI Samarinda	Menyediakan dokumen digital

	dalam bentuk digital/online		pelaksanaan kegiatan	n renstra PKM		dalam bentuk aplikasi
2.	Isu yang dikembangkan memiliki keterkaitan dengan visi pengembangan peradaban kesilaman yang moderat dengan paradigma sarang lebah madu	Telah sesuai dengan isu yang berkembang	Pelaksanaan Hukum Bisnis Syariah, kegiatan Gerakan Sadar Halal , pendampingan sertifikasi halal , dan pendampingan hak kekayaan intelektual sangat sesuai dengan isu yang kini sedang berkembang dan merupakan wujud dari pengembangan keilmuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah	Survey kepuasan mitra	LPPM UINSI Samarinda dan pimpinan Fakultas Syaraih	Memaksimalkan peran lembaga Praktik Hukum Syariah (LPHBS), Pusat Kajian Halal (PUKAHA), dan Sentra Hak Kekayaan Intelektual (Sentra HKI) Fakultas Syariah.

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi capaian kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada diatur melalui surat keputusan Rektor IAIN Samarinda Nomor 339 Tahun 2016 tentang Standar Pengabdian Kepada Masyarakat-Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UINSI Samarinda Tahun 2016 bagian D yaitu standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penilaian proses dan hasil pengabdian masyarakat harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan aspek hasil, aspek isi, dan aspek proses pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. Hasil penilaian PkM meliputi: a) umpan balik kepuasan mitra PkM; b) adanya nilai manfaat di masyarakat secara kontinyu; c) permasalahan di masyarakat dapat tertangani dan terselesaikan.

Penilaian Pengabdian kepada masyarakat pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan terukur. Untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan terhadap pencapaian standar kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, maka dilakukan analisis terhadap capaian kinerja kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Dari hasil analisis tersebut, kemudian disusun sebuah tabel untuk mengidentifikasi apa yang menjadi akar masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dianalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, serta apa saja yang menjadi langkah tindak lanjut dari Fakultas Syariah dan Program Studi menyikapi faktor-faktor tersebut. Berikut ini ditampilkan tabel identifikasi akar masalah dan tindak lanjutnya.

Tabel 27 Analisis Evaluasi Capaian Kinerja PKM

Indikator Kinerja Utama	Kekuatan	Penghambat	Pendukung	Tindak Lanjut
- Peta Jalan PKM Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pelaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa - Melakukan Evaluasi Kesesuaian PKM Dosen dan Mahasiswa Dengan Peta Jalan PkM - Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan program studi - Melibatkan mahasiswa	Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat tersedia DTPS memiliki kompetensi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Masih terbatas anggaran Pengabdian kepada Masyarakat dari hasil kerjasama	Peluang kerjasama bidang Pengabdian kepada Masyarakat dengan pihak eksternal baik dalam maupun	Kemampuan penggunaan Bahasa asing untuk menjangkau kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat internasional
Indikator Kinerja Tambahan	Kekuatan	Penghambat	Pendukung	Tindak Lanjut
Tersedianya dokumen PKM secara online	Telah tersedia	Masih berbentuk sederhana	Tersedianya SDM	Menyediakan dokumen yang lebih canggih seperti aplikasi atau website
Isu PKM relevan dengan perkembangan zaman; beberapa kegiatan PKM prodi HES sesuai <i>roadmap</i> Lembaga Praktik Bisnis Syariah Sosialisasi Gerakan Sadar Halal Kantin Binaan Sertifikasi Halal IAIN Samarinda Pendampingan Desa HKI di Kelurahan Kampung Tenun Kec. Samarinda Seberang	Keunikan dari Prodi HES Sesuai dengan keilmuan HES	Keterbatasan dana PKM	Kerjasama dengan berbagai pihak yang ada di wilayah, nasional dan internasional	Menambah relasi untuk pelaksanaan PKM terutama internasional

7. PENJAMINAN MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk memperkuat sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat, IAIN Samarinda telah menyusun standar pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berdasarkan surat keputusan Rektor IAIN Samarinda Nomor 339 Tahun 2016 tentang Standar Pengabdian Kepada Masyarakat-Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Samarinda Tahun 2016.

Pelaksanaan standar pengabdian kepada masyarakat di UINSI Samarinda menjadi tanggung jawab banyak pihak terkait. Oleh karena itu, berdasarkan keputusan rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda Nomor B-7917/In.18/1/PP.00.9/12/2018 tentang manual mutu pengabdian pada masyarakat dibentuklah struktur organisasi penjaminan mutu kegiatan pengabdian masyarakat di UINSI Samarinda dari tingkat Institut, Fakultas, hingga Program Studi seperti tergambar dalam bagan berikut ini: Penjamin Mutu Pengabdian kepada masyarakat di tingkat Institut; a) pimpinan Institut dibantu oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM); b) pimpinan institut menetapkan kebijakan, norma, dan baku mutu kegiatan pengabdian dan disetujui oleh senat institut; c) LP2M mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) LP2M dapat mengajukan permohonan kepada Rektor agar LPM melakukan monitoring dan evaluasi internal/audit pada kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Penjamin Mutu pengabdian kepada masyarakat di tingkat Fakultas adalah; a) PkM di tingkat Fakultas dimaksudkan untuk mewadahi kegiatan pengabdian yang melibatkan bidang ilmu sejenis; b) penjamin mutu kegiatan pengabdian terdiri atas Dekan dibantu oleh Tim pengendali Mutu Fakultas; c) Dekan merumuskan butir-butir mutu dan kebijakan pengabdian dan disahkan oleh Senat Fakultas; d) Dekan sebagai perancang dan pelaksana kegiatan pengabdian di tingkat Fakultas dapat mengajukan permintaan kepada Rektor agar LPM melakukan kegiatan MONEV.

Penjamin Mutu pengabdian kepada masyarakat di tingkat Jurusan/Program Studi adalah; a) penjamin mutu kegiatan pengabdian di tingkat program studi terdiri atas ketua jurusan/program studi, dibantu oleh Tim Penjamin Mutu Tingkat Jurusan/atau Gugus Pengendali Mutu Tingkat Prodi; b) tim Penjamin Mutu terdiri atas wakil-wakil bidang minat dan keahlian dan berfungsi melakukan monitoring dan evaluasi internal kegiatan pengabdian di tingkat jurusan dan c) monitoring dan evaluasi internal dilakukan atas permintaan Dekan atau berdasarkan ketentuan yang berlaku.

8. KEPUASAN PENGGUNA

Indikator keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan prodi Hukum Ekonomi Syariah salah satunya dengan memperhatikan kepuasan pengguna kegiatan dalam hal ini adalah masyarakat sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran kepuasan pengguna pada bidang pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi aspek:

a. Kejelasan instrumen, pelaksanaan, perekaman dan analisis data

Data tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapat dengan membuat survey yang dilakukan dengan menghubungi pengguna kegiatan untuk selanjutnya diminta masukan dan usulan terhadap urgensi dan manfaat kegiatan. Survey ini dilaksanakan minimal 1 semester 1 kali atau setiap kegiatan dilaksanakan. Hasil survey direkam di dalam pangkalan data *google drive* dan dianalisis sesuai dengan [hasil survey](#) lapangan.

Berdasarkan hasil survei diatas masyarakat sangat puas terhadap kegiatan Prodi Hukum Ekonomi Syariah dengan uraian 85% responden mengatakan sangat memuaskan dan 15% merasa memuaskan selain itu masih banyaknya permintaan untuk konsistensi dan memperluas wilayah kegiatan PKM selain itu juga tidak ada masalah yang serius dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. ketersediaan bukti shahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna pelaksana mitra PKM dan ditindak lanjuti

Prodi HES telah memiliki beberapa mitra yang sangat sesuai dengan pendalaman bidang PKM, seperti LPPOM-MUI, ULS Halal Center Universitas Mulawarman, BPJPH Kementerian Agama, MUI Kalimantan Timur yang merupakan perangkat pelaksana jaminan produk halal di Indonesia, pelaksanaan pengukuran kepuasan dilaksanakan, dengan hasil yang sangat memuaskan interval 85% menjawab sangat baik. Beberapa masalah yang berkaitan dengan kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan PKM dievaluasi di dalam rapat dan kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan model PKM yang lebih relevan dan bermanfaat bagi seluruh pihak.

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Peningkatan mutu Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan baik dan unggul dalam mutu dan pelaksanaan dengan standar dan program yang jelas dan terarah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah secara umum berjalan dengan sangat baik dan unggul terlepas sedikit permasalahan sebagai evaluasi perbaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, diantaranya:

Tabel 28 Simpulan dan Tindak Lanjut PKM

No	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Ketidaksesuai PKM dengan Penelitian	Meningkatkan sosialisasi <i>roadmap</i> PMK dan memaksimalkan koordinasi
2	Pelaksanaan PKM di luar jadwal karena kesibukan dosen	Menentukan jadwal PKM lebih tersistematis dan persiapan yang lebih matang
3	Belum terealisasi PKM dengan pihak luar negeri	Mempeluas jejaring akademik dan mengoptimalkan MOU kerjasama luar negeri
4	Kurangnya dana PKM	Mengalokasikan dana khusus untuk PKM berdasarkan roadmap PKM yang telah ditetapkan
5	Keterbatasan bantuan PKM dari mitra lembaga luar kampus	Meningkatkan kerjasama dan menjaring peluang PKM

C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a) Luaran Dharma Pendidikan

1) Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) memenuhi 3 aspek, diantaranya:

1) Kesyukuran

Lulusan Prodi Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan mata kuliah yang memiliki cakupan luas dan memenuhi CPL. Hal ini terlihat dari saling berkaitan antara mata kuliah satu dengan yang lainnya dan mencakup semua aspek Hukum Ekonomi Syariah. Serta penyesuaian mata kuliah dengan profil lulusan prodi HES berdasarkan [dokumen kurikulum](#) yang telah disusun, direview dan diredesain berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan pemerintah terkait Pendidikan.

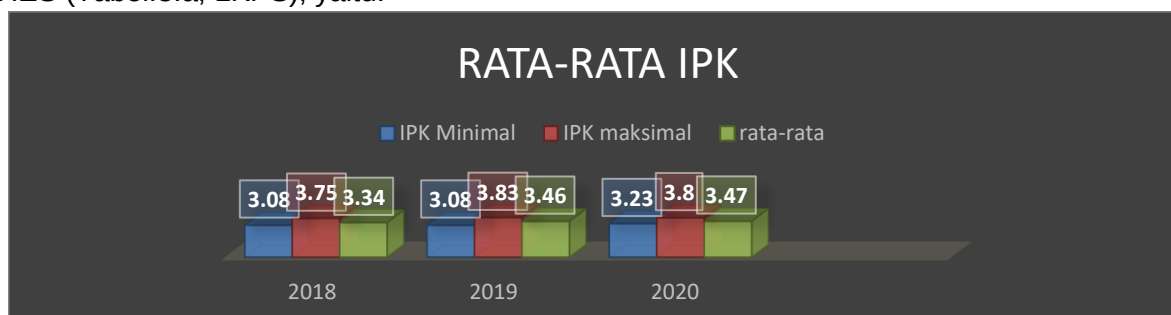
2) Kedalaman

Kedalaman materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi CPL, contohnya seperti mata kuliah Hukum Jaminan Halal, Hak Kekayaan Intelektual, Hukum Bisnis Syariah dan lain-lain yang memberikan pengetahuan mendalam kepada mahasiswa dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan untuk menjadi konsultan Jaminan Halal dan Konsultan Hak kekayaan intelektual.

3) Kebermanfaatan

Kebermanfaatan capaian pembelajaran lulusan prodi Hukum Ekonomi Syariah sangat luas, diantaranya dari beberapa mata kuliah, selain memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang bersifat teoritis, Namun juga pemahaman praktis seperti mata kuliah kewirausahaan.

Capaian pembelajaran lulusan ini diukur berdasarkan rata-rata IPK Lulusan Prodi HES (Tabel.8.a, LKPS), yaitu:



Berdasarkan data di atas, prodi HES telah berhasil meningkatkan rata-rata IPK setiap tahunnya hal ini dapat dilihat dari tahun akademik 2018/2019 lulusan berjumlah 49 orang. IPK minimal 3,08 dan maksimal 3,75. Rata-rata IPK lulusan 3.34. kemudian meningkat pada tahun 2019/2020 lulusan berjumlah 19 orang. IPK minimal 3,08 dan maksimal 3,83. Rata-rata IPK lulusan 3,46, dan pada tahun 2020 lulusan berjumlah 27 orang. IPK minimal 3,13 dan maksimal 3,80. Rata-rata IPK lulusan 3,47. Hal ini menjadi bukti keberhasilan CPL yang diterapkan di dalam pembelajaran Prodi HES.

2) Capaian Prestasi Mahasiswa

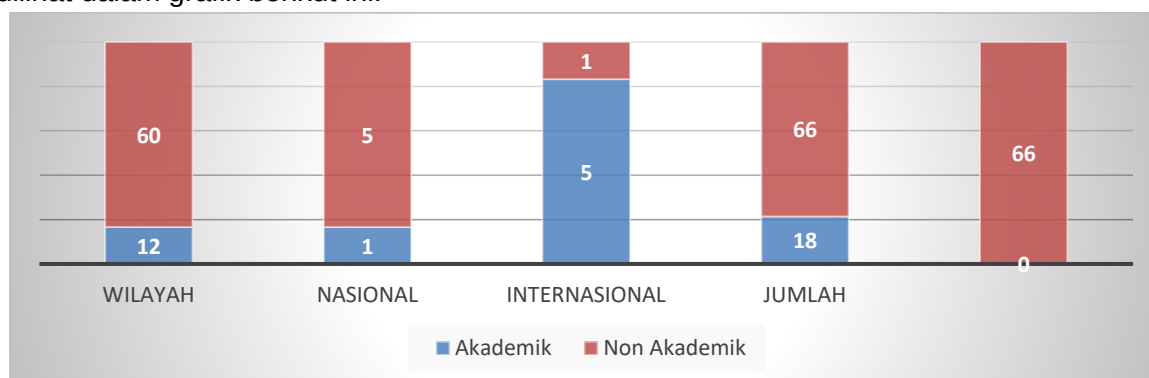
a. Bidang akademik (Tabel 8.b.1) LKPS

Terdapat 18 [prestasi akademik](#) mahasiswa Prodi HES yang meliputi 12 skala wilayah, 1 nasional dan 5 internasional sebagai best presenter International Conference dan ASEAN Conference (UNSW ASEAN Society).

b. Bidang Non Akademik (Tabel 8.b.2) LKPS

Prestasi di bidang non akademik yang diperoleh lebih banyak dibandingkan bidang akademik, hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan prestasi mencapai 66 prestasi, dengan 59 skala wilayah, 5 prestasi skala nasional, dan 1 prestasi pada bidang pencak silat diperoleh dalam kompetisi internasional.

Adapun rincian [prestasi akademik](#) dan non akademik Prodi HES Fakultas Syariah dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

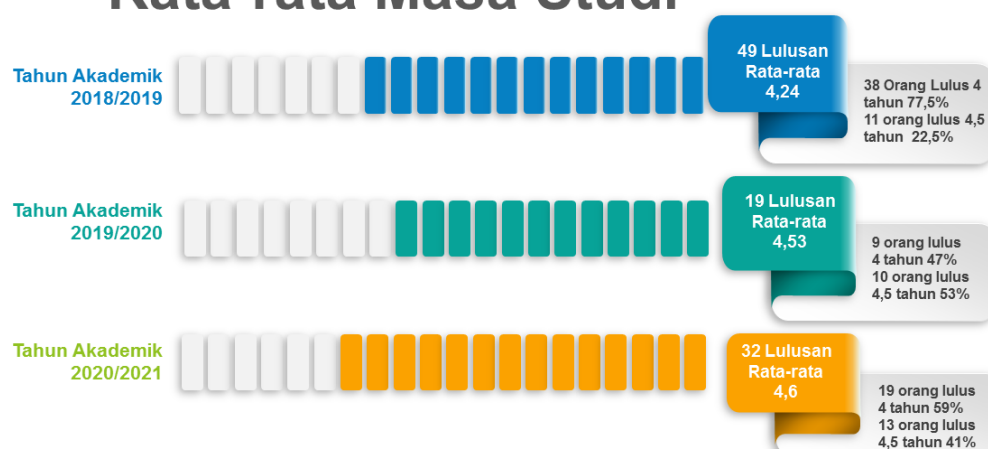


3) Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

a. Rata-rata Masa Studi (Tabel 8.c) LKPS

Lama masa studi Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sejak angkatan tahun 2014/2015 sampai tahun 2016/2017 adalah sebagaimana tertuang dalam bagan berikut ini:

Rata-rata Masa Studi



b. Persentase Kelulusan Tepat Waktu (Tabel 8.c LKPS)

Data kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi HES adalah sebagai berikut:

- 1) Dari 49 mahasiswa angkatan 2014/2015, 38 lulus pada tahun 2018 dengan masa studi 4 tahun 77,5% dan 11 lulus pada tahun 2019 22,5% dengan masa studi 4,5 tahun.
- 2) Dari 19 mahasiswa angkatan 2015/2016, 9 orang lulus pada tahun 2019 dengan masa studi 4 tahun 47%, dan 10 orang lulus pada tahun 2020 53% dengan masa studi 5 tahun.
- 3) Dari 32 mahasiswa angkatan 2016/2017, 19 orang lulus 59% pada tahun 2020 dengan masa studi 4 tahun, dan 13 orang lulus 41% pada tahun 2021 dengan masa studi 5 tahun.

c. Persentase Keberhasilan Studi (Tabel 8.c LKPS)

Berdasarkan [SK Yudisium](#), mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi pada prodi HES angkatan tahun 2014/2015 sebanyak 49 orang 98% dari 50 jumlah mahasiswa. Angkatan tahun 2015/2016 sebanyak 19 orang dari 19 jumlah mahasiswa 100%. Adapun tahun 2016/2017 sebanyak 32 orang dari 33 jumlah mahasiswa 72,7%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pada angkatan tahun 2014/2015 sampai 2016/2017 jumlah mahasiswa yang berhasil adalah 98%, dengan masa studi antara 4 dan 5 tahun

4) Daya Saing Lulusan

Lulusan prodi HES dibekali keilmuan yang berkaitan dengan Hukum Ekonomi Syariah, hal ini diharapkan mampu membekali mahasiswa untuk bekerja di berbagai instansi baik wilayah, nasional dan internasional. hal ini dilihat dari waktu tunggu, kesesuaian tempat bekerja, dan kepuasan pengguna.

a. Pelaksanaan *Tracer Study*

Prodi HES telah meluluskan 3 angkatan selama 3 tahun terakhir, dan [melaksanakan *tracer study*](#) dengan link <https://siakad.iain-samarinda.ac.id/alumni/>, yang dikelola oleh website IAIN Samarinda. Fakultas Syariah juga telah menyediakan link khusus untuk melaksanakan penelusuran alumni melalui link <https://bit.ly/TracerStudyFasya>. Prodi HES juga mewajibkan alumni untuk mengisi *tracer study*, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan prodi. *Tracer study* mahasiswa dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Rektorat IAIN Samarinda, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan yang sesuai dengan dunia kerja. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap pergantian semester. Alumni diwajibkan mengisi kuesioner yang isinya sesuai dengan pertanyaan *Tracer study* dari DIKTI. Adapun target *Tracer study* adalah alumni 3 tahun terakhir. Hasil dari *Tracer study* disosialisasikan kepada seluruh fakultas untuk pengembangan kurikulum pembelajaran.

b. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan pada tahun lulus 2018/2019 dari 49 lulusan, yang berhasil dilacak adalah 45 orang. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan yang kurang dari tiga bulan berjumlah 32 orang, dan yang lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan berjumlah 17 orang. Untuk lulusan tahun 2019/2020, dari 19 orang semuanya berhasil terlacak. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan yang kurang dari 3 bulan berjumlah 10 orang, dan yang lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan berjumlah 9 orang. Adapun lulusan tahun 2020/2021, dari 32 lulusan semuanya berhasil terlacak. Waktu tunggu yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan sejumlah 17 orang dan lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan berjumlah 15 orang.

c. [Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan](#)

Dari 96 lulusan yang terlacak sejak tahun 2018 sampai 2021, diketahui bahwa 50 alumni yaitu 52% memiliki kesesuaian yang tinggi dengan bidang kerja, sementara 39 alumni 40% orang memilih kesesuaian sedang, dan 7 alumni 8% memilih kesesuaian rendah.

5) Kinerja Lulusan

a. *Tracer Study* Pengguna Lulusan

Tracer study dilakukan untuk penelusuran pengguna lulusan, yang dilakukan oleh Prodi HES Fakultas Syariah. Hal ini dilakukan untuk menilai kualitas lulusan yang bekerja di instansi pemerintah, maupun swasta. Instrumen yang digunakan adalah penilaian kualitas lulusan yang dihasilkan prodi HES, yang mana pada umumnya bekerja di lembaga keuangan

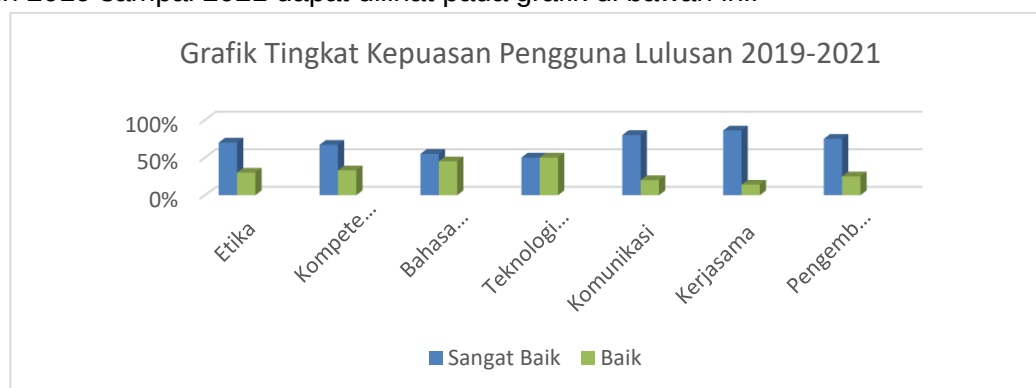
syariah bank dan non Bank, perusahaan batu bara, perusahaan sawit, perusahaan perhotelan, dan juga bisnis.

b. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Dari 100 lulusan, yang terlacak sejak tahun 2019 sampai 2021 adalah berjumlah 96 orang atau 96%. Adapun jumlah lulusan yang bekerja pada instansi lokal/wilayah/berwirausaha dan berbadan hukum sebanyak 45 orang, yang bekerja di bawah instansi nasional/berwirausaha berbadan hukum adalah sebanyak 47 orang. Alumni tersebar di berbagai lembaga nasional seperti Pertamina, Batubara, Bank, Peradilan, Pegadaian, Pengadilan Agama, dll. Sedangkan jumlah lulusan yang bekerja di level Multinasional/internasional sebanyak 4 orang lulusan yaitu mahasiswa atas nama Ismail Dasing yang bekerja di Olier Hotel Srinakrin Bangkok dan Indra Kari Siregar yang bekerja di PT. Karya Luhur Sejati (Best Agro Internasional) menjabat sebagai Quality Control, serta alumni yang bekerja di MCI Internasional.

c. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Untuk lebih jelasnya tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan yang terlacak sejak tahun 2019 sampai 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



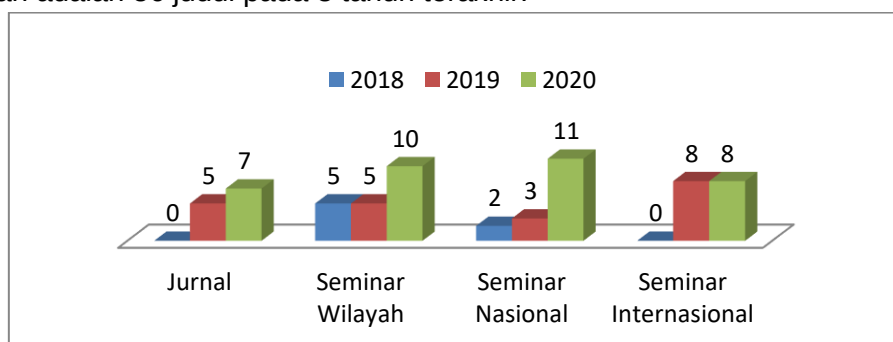
Pada poin **Etika**, Dari tabel diatas dapat terlihat tingkat kepuasan pengguna lulusan yang merasa sangat baik sebesar 70 %, baik 30%, dan rencana tindak lanjut oleh Prodi HES adalah Memfasilitasi mahasiswa untuk ikut kegiatan membangun karakter dan etika/manner, pada poin keahlian pada bidang ilmu (**kompetensi utama**) yang merasa sangat baik sebesar 67% dan yang menilai baik sebesar 33%, Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah Membangun kerjasama dengan lembaga yang sesuai dengan keilmuan. Kemudian dari poin **kemampuan Bahasa Asing** yang menilai sangat baik sebesar 55% dan yang menilai baik sebesar 45%. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah membuat language club dan melaksanakan tes toefl secara berkala. Dari poin kemampuan penggunaan **Teknologi Informasi** yang menilai sangat baik sebesar 50%, yang menilai baik 50% Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah Memaksimalkan perkuliahan ICT, kemudian dari poin kemampuan **berkomunikasi** yang menilai sangat baik sebesar 80% dan yang menilai baik sebesar 20%, adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah Melaksanakan perkuliahan yang membangun kerja sama antar mahasiswa. Dari poin **kerjasama** yang menilai sangat baik 86%, dan baik sebesar 14%, adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah melaksanakan perkuliahan yang membangun kerja sama antar mahasiswa, sedangkan untuk poin kemampuan **pengembangan diri** yang menilai sangat baik sebesar 75%, baik 25%, adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah membuat pemilihan duta di berbagai bidang.

a) **Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1) **Publikasi Ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri dan bersama DTPS**

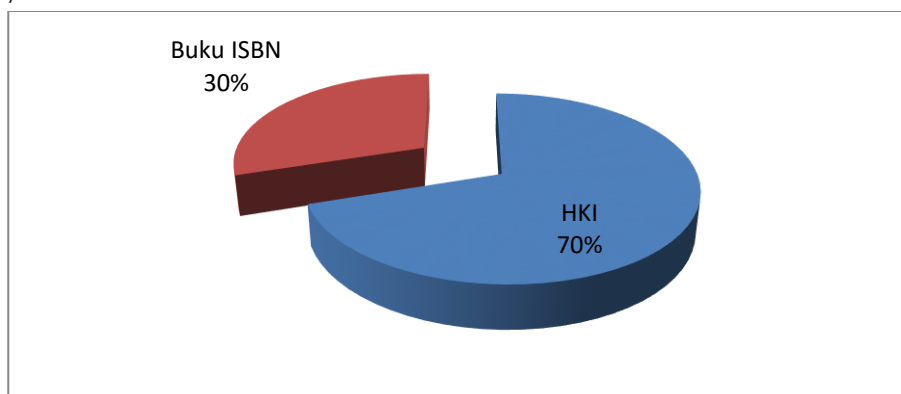
Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah berupa menerbitkan jurnal penelitian yang tidak terakreditasi pada Tahun Akademik 2019/2020 sebanyak 5 Judul, pada TA 2020/2021 7 judul, total 12 Judul. Pada Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi TA 2018/2019 sebanyak 5 Judul, Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 5 Judul, TA 2020/2021 sebanyak 10 judul, dengan total 20 judul. Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang menjadi Narasumber Pada Seminar Nasional, TA 2018/2019 sebanyak 2 judul, TA 2019/2020 sebanyak 3 judul, dan TA 2020/2021 sebanyak 11 judul, total 16 judul. Pada Seminar Internasional, mahasiswa menjadi pembicara TA 2020/2021 sebanyak 8 judul, total 8 judul. Total dari TA 2018/2019 8 judul, TA

2019/2020 sebanyak 13 judul dan TA 2020/2021 sebanyak 36 judul, sehingga jumlah keseluruhan adalah 56 judul pada 3 tahun terakhir.



2) **Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa dan telah di HKI**

Mahasiswa prodi HES aktif mengikuti berbagai seminar, menjadi narasumber di seminar lokal, nasional dan internasional. sebanyak 7 Luaran penelitian mahasiswa yang di HKI kan, dan 3 buku ber ISBN.



3. **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan, diantaranya:

No	IKT	Capaian	Penghambat	Pendukung	Tindak Lanjut
1	Rata-rata IPK lulusan	Meningkatkan IPK rata-rata lulusan menjadi di atas 3,5	Motivasi belajar mahasiswa	Support system yang baik dari dosen	Memaksimal kan target belajar
2	Prestasi	Mahasiswa	• Kurangnya	Tersedianya	Mendukung

	Mahasiswa	memperoleh capaian prestasi akademik dan non akademik di taraf internasional	anggaran • Rendahnya motivasi mahasiswa	beragam ajang perlombaan tingkat internasional	pengembangan prestasi
3	Efektivitas dan produktivitas pendidikan	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus menjadi 90% dengan masa studi rata-rata 4 tahun.	Kerja sambil kuliah	Fleksibilitas dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa	Mengoptimalkan peran Dosen pembimbing
4	Daya saing lulusan	Meningkatkan waktu tunggu lulusan di bawah 3 bulan menjadi 90%.	Kurangnya lapangan kerja	Memaksimalkan pelayanan pengembangan karir (<i>career center</i>)	Menyediakan fasilitas karir dan alumni
5	Kinerja lulusan	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang bekerja di tingkat internasional.	Kurangnya kemampuan berbahasa asing	Memaksimalkan pendidikan bahasa asing melalui program Unit Pengembangan Bahasa	Meningkatkan kegiatan pengembangan kompetensi lulusan

4. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada proses evaluasi capaian kinerja, prodi Hukum Ekonomi Syariah telah melakukan evaluasi secara berkala, dan terstruktur dengan baik. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi dosen melalui tridharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan. Maka seluruh dosen prodi Hukum Ekonomi Syariah wajib membuat laporan dalam bentuk Laporan BKD (beban Kerja Dosen) dan Rencana Beban Kerja Dosen yang wajib dibuat dosen setiap enam bulan sekali/ persemester.

1. Evaluasi Capaian Kinerja

Adapun evaluasi yang dilakukan pada proses pembelajaran kesiapan dosen dalam aktivitas pembelajaran, melakukan monitor melalui Rencana Pembelajaran Semester yang wajib dipenuhi oleh dosen. Selain itu, dilakukan verifikasi terhadap kesesuaian Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dengan materi kuliah serta RPS yang telah disusun. Begitu pula pada evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen prodi Hukum Ekonomi Syariah telah melaksanakan kewajiban dengan aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik mandiri maupun melibatkan mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap prodi Hukum Ekonomi Syariah dan partisipasi dalam berbagai seminar, pelatihan dan kegiatan ilmiah lainnya.

2. Monitoring dan Evaluasi

Melalui monitor dan evaluasi pada dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, terdapat capaian yang sangat baik di bidang perkuliahan dan [suasana pembelajaran](#). Di mana komunikasi antara ketua program studi dan dosen pengampu mata kuliah terjalin dengan baik, sehingga capaian standar yang ingin dicapai sudah berhasil.

a. Capaian kinerja

Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat dan capaian diukur melalui :

- 1) Indeks Kinerja Dosen (IKD) yang berisi 3 komponen penilaian, yaitu:
 - Frekuensi mengajar dalam satu semester
 - Ketepatan jumlah JPL pada setiap SKD
 - Penilaian mahasiswa atas kualitas pengajaran dosen.
 - Kinerja dosen juga dinilai oleh mahasiswa melalui kuesioner pada setiap akhir semester, yang dilakukan secara online melalui SIAKAD.
 - Kinerja dosen juga dimonitor oleh Lembaga Penjamin Mutu.
- 2) Hasil analisis serta evaluasi

Adapun hasil dari evaluasi kinerja didapatkan bahwa dosen program studi Hukum Ekonomi Syariah telah melaksanakan kewajiban mengajar dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Semua dosen melaksanakan [Laporan Beban Kinerja Dosen](#) (LBKD) setiap semester melalui LPM. Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah selalu melakukan monitor proses pembelajaran, sehingga hasil dari analisis dan evaluasi dosen prodi Hukum Ekonomi Syariah sudah sangat baik.

2. Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa

Adapun luaran penelitian dan PkM yang dilakukan mahasiswa seperti Hak cipta Karya ilmiah berupa, artikel Jurnal, dan Buku yang ber-ISBN yang di tulis oleh Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah. Terdapat 7 HKI dan 2 [buku ber-ISBN](#) karya mahasiswa.

3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh GKM, UPM bekerjasama dengan LPM dapat diketahui bahwa Fakultas Syariah telah melakukan ketercapaian yang baik di bidang luaran dan capaian tridharma. Banyaknya mahasiswa yang lulus tepat waktu dan nilai rata-rata IPK lulusan yang diatas 3.30, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan perkuliahan dengan cepat dan baik.

Adapun yang perlu dievaluasi adalah:

Tabel 29 Evaluasi Capaian Kinerja Luaran

INDIKATOR	TOLAK UKUR	CAPAIAN	PENGHAMBAT	PENDUKUNG
Tracer Study	Pelacakan alumni	80%	Hilang komunikasi	Memanfaatkan media sosial dan relasi untuk melacak
Penelitian Mahasiswa	Jumlah Publikasi Mahasiswa	56 judul publikasi selama 3 tahun	Kurangnya kesadaran untuk mempublikasikan karya ilmiah	Tersedianya jurnal Qonun untuk menampung karya mahasiswa, tersedianya seminar penelitian untuk publikasi hasil penelitian mahasiswa
Penghargaan Mahasiswa berprestasi	Pemberian <i>reward</i>	40%	Kurangnya dana khusus penghargaan mahasiswa	Peluang mengalokasikan dana <i>reward</i> mahasiswa

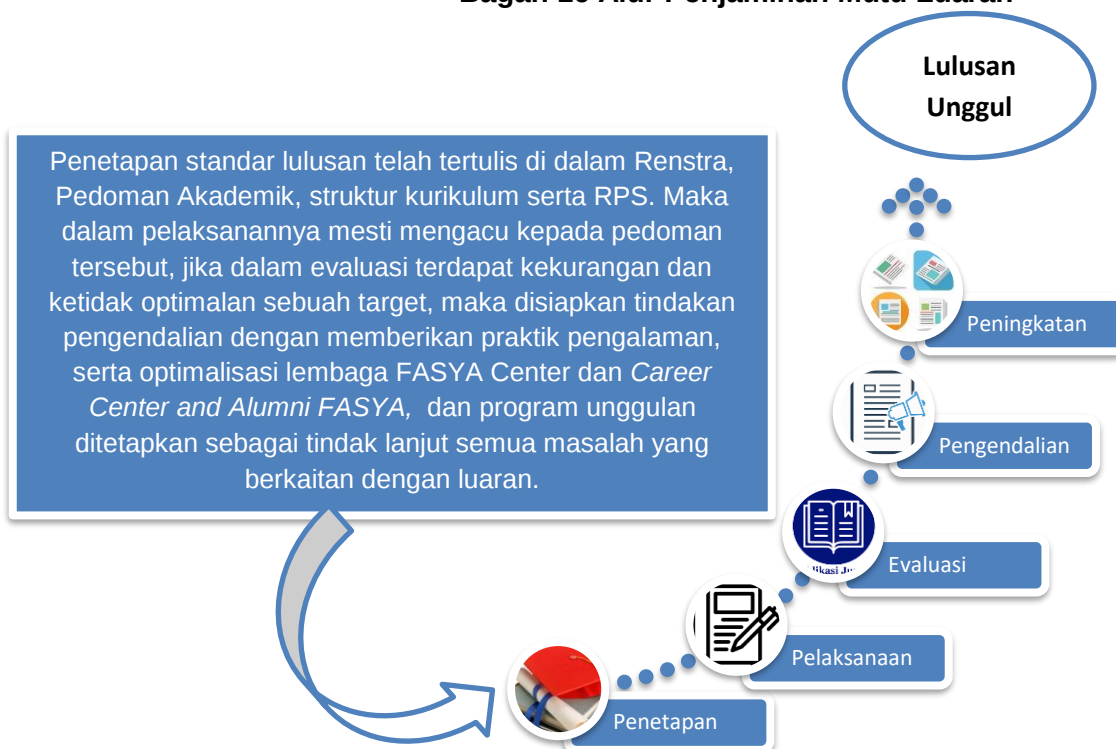
4. PENJAMINAN MUTU LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Fakultas Syariah selalu melakukan upaya penjaminan mutu yang dilakukan oleh Unit Pengendali Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM). UPM dan GKM melakukan

koordinasi dengan pihak Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut guna mengukur tingkat mutu yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Hal tersebut bisa dilihat dari proses Audit Mutu Internal yang dilakukan LPM dan hasil audit akan ditindak lanjuti UPM dan GKM.

Pada umumnya Fakultas Syariah mampu untuk menindaklanjuti temuan dari tim Audit Mutu Internal dan setiap 6 bulan sekali, selalu ada peningkatan mutu, di mulai dari penetapan setiap kegiatan, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi pada bagian mana terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Kemudian melakukan pengendalian hasil dari evaluasi dan di akhiri dengan perbaikan berkelanjutan.

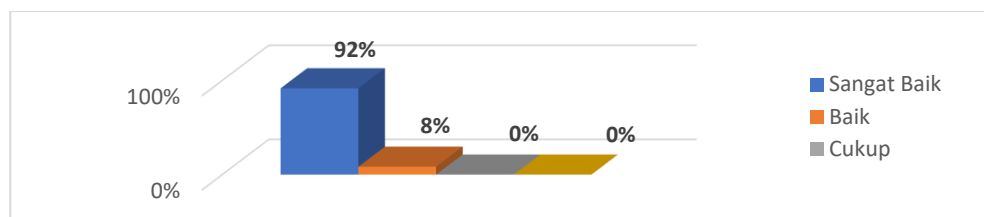
Bagan 16 Alur Penjaminan Mutu Luaran



5. KEPUASAN PENGGUNA

Dari 96 lulusan yang terlacak semenjak tahun 2019 sampai 2021 diketahui bahwa 80% orang, adapun jumlah lulusan yang bekerja pada instansi lokal/wilayah/berwirausaha dan berbadan hukum sebanyak 45 orang, yang bekerja dibawah instansi nasional/berwirausaha berbadan hukum adalah sebanyak 47 orang, sedangkan jumlah lulusan yang bekerja di level Multinasional/internasional sebanyak 4 orang lulusan yaitu mahasiswa atas nama Ismail Dasing yang bekerja di Olier Hotel Srinakrin Bangkok dan Indra Kari Siregar yang bekerja di PT. Karya Luhur Ssejati (Best Agro Internasional) menjabat sebagai *Quality Control*.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan tergambar pada grafik dibawah ini:



Kepuasan pengguna lulusan terlihat secara umum hasilnya adalah 92% pengguna lulusan memberikan tanggapan sangat baik, 8% memberikan tanggapan baik dan 0% memberikan tanggapan cukup dan kurang.

6. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam mengidentifikasi masalah terkait dengan luaran dan capaian tri dharma pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah, diantaranya adalah:

Tabel 30 Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Capaian	Kendala	Akar Masalah	Rencana Perbaikan
1	Pendidikan	Masih kurangnya motivasi lulusan untuk cepat berkerja	Motivasi daya saing	Optimalisasi pengembangan karir
2	Penelitian	Masih kurangnya kesadaran lulusan untuk mempublikasikan karya ilmiah	Belum adanya kesadaran sendiri	Penerapan publikasi penelitian setelah melakukan sidang skripsi
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	Kurang optimalnya lulusan dalam melakukan pengabdian di masyarakat	Terbiasa tidak dibebani untuk melakukan pengabdian	Optimalisasi kegiatan pembelajaran dengan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat bersama dosen

Kendala yang dihadapi oleh Fakultas Syariah UINSI Samarinda adalah berupa kurangnya minat mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan di bidang ilmiah, dimana target Fakultas Syariah adalah 70% mahasiswa mampu mengembangkan bakatnya di bidang akademik, bukan hanya di bidang non akademik. Demikian pula pendataan mahasiswa yang sudah bekerja.

Fakultas Syariah akan berupaya untuk mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik, salah satunya di bidang [karya tulis ilmiah](#), debat dan sebagainya. Upaya yang dilakukan berupa pembinaan secara berkelanjutan bagi mahasiswa yang memiliki potensi dan akan mengarahkan serta memfasilitasi mahasiswa tersebut untuk mengembangkan bakatnya.

Fakultas Syariah juga akan memberikan fasilitas kepada mahasiswa yang telah lulus dengan memberikan informasi peluang kerja dan info lainnya terkait peluang-peluang yang bisa dijalani untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar bisa berkiprah di masyarakat khususnya dalam dunia kerja.

Kedepannya, Fakultas Syariah akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan evaluasi secara menyeluruh baik evaluasi yang berkaitan mutu pendidikan sehingga mahasiswa mampu meraih IPK yang maksimal, memberikan support kepada mahasiswa yang berprestasi, melakukan *tracer study* secara intensif dan berkelanjutan, serta memberikan pelatihan secara mendalam agar mahasiswa mampu untuk bersaing di dunia kerja.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

1) ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Capaian lulusan yang diharapkan dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah adalah menjadi lulusan yang berdaya saing dan memiliki sikap kompetitif sehingga mampu berkarya di masyarakat:

Tabel 31 Analisis Capaian Kinerja

Kriteria	Kelengkapan	Keluasan	Kedalaman	Ketepatan	Ketajaman	Akar Masalah
Visi Misi Tujuan Strategi	Sudah Lengkap dokumen	Mencakup segala aspek pengembangan keilmuan berkaitan dengan Hukum Ekonomi Syariah	Meliputi peningkatan ilmu pengetahuan secara mendalam	Sasarannya adalah dosen dan mahasiswa	Telah mencapai target VMTS	Kurang sadarnya seluruh pihak untuk aktif dalam berbagai kegiatan
Tata Pamong, Tata Kelola dan kerjasama	Sudah memadai	Kompetensi dosen sesuai, tenaga kependidikan cukup, sarpras sesuai kebutuhan, dan kerjasama wilayah, nasional dan internasional	Memadai, mencukupi, dan mencapai skala internasional	Kerjasama dengan stakeholder yang berkaitan dengan Prodi	Meliputi Seluruh SDM	Belum optimal pelaksanaan tupoksi karena kurangnya kesadaran, dan kerjasama internasional yang terkendala prosedur
Mahasiswa	Meningkat setiap tahun	Meliputi seluruh calon mahasiswa dari lulusan SMA Sederajat	Sistem rekrutmen yang ketat	Latar belakang pendidikan MA dan SMK	Proses seleksi berbasis online	Perlu promosi tersistematis untuk menarik minat masyarakat.
Sumber Daya Manusia	Mencukupi, sesuai kompetensi dan kualifikasi dosen, dan tenaga kependidikan	Dosen berasal dari lulusan dalam dan luar negeri	Memiliki jabatan fungsional Lektor kepala, lektor dan asisten ahli	Memiliki sertifikat pendidikan profesional	Memperlakukan adil dalam segala sistem birokrasi	Belum terdapat guru besar karena kendala pemenuhan syarat.
Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan bersumber dari PNPB dan DIPA UINSI Samarinda, Sarana prasarana	Terdapat sarana penunjang laboratorium terpadu	Mengembangkan kompetensi keilmuan Fakultas Syariah	Diperuntukkan untuk seluruh mahasiswa dan dosen	Pemenuhan sarpras dengan keamanan yang ketat	Masih belum optimal sarpras karena keterbatasan anggaran

	memadai, dan baik					
Pendidikan	Kurikulum dan RPS tersedia	Mencakup seluruh aspek pembelajaran yang meliputi metode, media, dan strategi	Mempersiapkan seluk beluk kebutuhan pembelajaran yang efektif dan kondusif	Mencetak lulusan profesional	Mengembangkan aspek ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang hukum dan syariah serta hukum ekonomi syariah	Kurang maksimalnya proses pembelajaran karena situasi yang tidak memungkinkan bertatap muka
Penelitian	Terdapat jurnal, penelitian, buku dan modul	Mencapai jurnal terakreditasi dan jurnal internasional scopus bereputasi	Pengembangan kemampuan meneliti dan mempublikasi	Seluruh hasil penelitian diterbitkan	Meningkatkan pelatihan dan kemampuan dosen menggunakan IT untuk pengembangan penelitian	Masih kurangnya kemampuan digital dan teknologi penelitian karena cenderung kurang optimal mempelajarinya
Pengabdian Kepada Masyarakat	Terdapat pengabdian kepada masyarakat di skala wilayah dan nasional	Mencakup berbagai hal berkaitan dengan pengembangan prodi dan kebutuhan masyarakat	Mencakup aspek aspek penting pengembangan keilmuan di bidang pengabdian	Seluruh dosen dan mahasiswa kepada masyarakat dan lingkungan	Dimonitor, dievaluasi dan diberikan penghargaan	Masih terdapat dosen yang belum melakukan PKM, karena kesibukan dengan jadwal pendidikan, dan katifitas yang lain.
Luaran dan Capaian	Tersedia mahasiswa dan lulusan yang telah berkarya dan bekerja	Mencakup dalam negeri dan luar negeri	Menembus skala internasional	Kepuasan pengguna lulusan	Mengembangkan pelatihan profesi lulusan prodi HES	Masih kurang minat pengembangan diri, karena merasa nyaman dengan keadaannya.

2) ANALISIS SWOT

Fakultas Syariah memiliki keunggulan dan kekuatan yang dapat dioptimalkan guna mengembangkan peran fakultas syariah yang bertugas menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prodi Hukum Ekonomi Syariah juga memiliki keunggulan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh prodi lain, dan untuk mengembangkan keunggulan prodi HES Fakultas Syariah, diperlukan analisis yang tajam dan tepat sasaran sebagai pada analisis capaian kinerja yang telah diuraikan sebelumnya, maka dengan meningkatkan kekuatan. Mengenali kelemahan, mengetahui peluang dan mengatasi segala ancaman, teknik analisis SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang tepat untuk menemukan strategi pengembangan dan perbaikan yang tepat untuk menghantar prodi Hukum Ekonomi Syariah yang profesional, berdaya saing, dan berbasis pluralitas keindonesiaan di Indonesia khususnya, dan global pada umumnya.

Analisis SWOT ini pula menggambarkan kriteria yang memiliki kekuatan tersendiri, dari hasil Laporan Evaluasi Diri Prodi HES ini. Selain itu, Prodi HES juga harus mempersiapkan solusi alternatif penyelesaian masalah yang terdapat di Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Kekuatan ini pun menunjukkan bahwa secara umum [penyusunan visi misi](#), tujuan dan strategi merupakan langkah awal dalam sebuah pengembangan lembaga, yang kemudian visi misi prodi HES ini diturunkan dalam implementasi tata pamong, tata kelola, juga kerjasama dengan berbagai instansi baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa upaya dilakukan untuk pengembangan kerjasama luar negeri yang tentunya memiliki tantangan yang lebih sulit dibandingkan instansi dalam negeri. Namun hal tersebut mesti ditempuh untuk peningkatan kualitas prodi HES. Begitu pula dengan mahasiswa, SDM yang cukup, Keuangan, sarana prasarana, pendidikan, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem pengelolaan alumni dan pengembangan karir bagi lulusan prodi Hukum Ekonomi Syariah Berikut penjelasan analisis SWOT program pengembangan Fakultas Syariah khususnya pada prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Tabel 32 Analisis SWOT Penetapan Program Pengembangan Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Berorientasi kepada mutu dengan menyiapkan lulusan yang profesional, spiritual dan intelektual yang baik, yang berbasis pluralitas keindonesiaan.	Masih lemahnya upaya penghayatan, pendalaman, dan pencapaian target oleh sivitas akademika terhadap upaya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Hukum Ekonomi Syariah;	Salah satu Program Studi yang menyelenggarakan pendidikan, pembinaan dan pelatihan bagi calon sarjana yang memiliki kemampuan minat dan bakat, serta kemampuan untuk mengembangkan keilmuan di bidang hukum ekonomi syariah.	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk kuliah di Prodi HES karena belum memahami visi, misi Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dengan baik.
	Visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi HES sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, negara dan agama.	Belum optimalnya implementasi VMTS.	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai agama baik tingkat keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.	
	VMST Prodi HES telah disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat baik regional, nasional,		Meningkatkan tuntunan dan kebutuhan masyarakat terhadap sarjana HES yang harus mampu menjadi agen perubahan sosial yang profesional di	

	maupun internasional.		tengah pesarnya arus informasi dan globalisasi serta digitalisasi.	
	VMTS telah dijabarkan di dalam kurikulum dan proses pembelajaran		Mengembangkan keilmuan HES berwawasan kemanusiaan dan peradaban.	
	VMTS didukung infrastruktur yang baik dan cukup memadai		Mengembangkan budaya ijtihad dalam keilmuan HES secara multidisipliner untuk kepentingan akademik dan masyarakat.	
			Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan keilmuan HES, untuk mewujudkan masyarakat yang madani;	
			Mengembangkan jaringan kerjasama, tingkat wilayah regional, nasional dan internasional.	

Analisis SWOT

Eksternal	Internal
S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Mengeimplementasikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan di kalangan masyarakat yang mayoritas muslim. 2. Pemenuhan tuntutan <i>stakeholders</i> Hukum Ekonomi Syariah melalui penerapan VMTS dalam kurikulum dan proses pembelajaran. 3. Mengakomodasi berbagai perkembangan dan espektasi masyarakat.	2) Memanfaatkan peluang untuk mempersiapkan lulusan sarjana Hukum Ekonomi Syariah yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap SDM yang profesional di tengah pesatnya perkembangan Hukum Ekonomi Syariah. 3) Mengoptimalka implementasi VMTS Prodi HES, terutama yang berkaitan dengan pengembangan jejaring skala wilayah, regional, nasional dan internasional.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
Mengoptimalkan dukungan infrastruktur untuk meminimalisir kurangnya minat masyarakat terhadap Prodi HES serta meningkatkan dukungan dan kerjasama dengan lembaga masyarakat dan pemerintah dalam rangka optimalisasi penerapan VMTS prodi HES	Meningkatkan upaya penghayatan, pendalaman sivitas akademika terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran dengan meminimalisir marginalisasi nilai-nilai kegamaan, serta berupaya meningkatkan dukungan dan kerjasam masyarakat dan pemerintah.
STRATEGI MEMECAHKAN MASALAH, PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN	
1. Mengoptimalkan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta eksistensi Prodi HES kepada masyarakat;	

2. Memanfaatkan infrastruktur maupun sprastruktur untuk mengimplementasikan VMTS prodi HES;
3. Mengakomodir berbagai perkembangan dan espektasi masyarakat terhadap Prodi HES;
4. Meningkatkan upaya penghayatan, pendalaman sivitas akademika terhadap VMTS dan meminimalisir marginalisasi nilai-nilai keagamaa.
5. Memperluas kerjasama dengan meningkatkan dukungan masyarakat dan pemerintah terhadap pengembangan VMTS Prodi HES.

B. KRITERIA 2

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.2 Tata Pamong, dan Tata Kelola	Terdapat Tupoksi yang jelas untuk seluruh pimpinan Prodi HES	Belum optimalnya kebijakan pengukuran kinerja pejabat;	Tanggapan positif <i>Stakeholders</i> terhadap pengelolaan Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES);	Semakin cepatnya perubahan kondisi dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam;
	Tersedia STATUTA IAIN Samarinda, yang mengatur persyaratan, fungsi dan tugas pokok ketua Prodi HES	Belum maksimalnya implementasi kebijakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi dosen dan pejabat struktural;	Desentralisasi Sektor pendidikan	Tuntutan masyarakat terhadap peran lembaga pendidikan terlalu berlebihan.
	Kaprodi HES memberikan keluasan sivitas akademika untuk mengembangkan potensi;	Belum Maksimal dalam melaksanakan Tupoksi Sivitas Akademika Prodi HES berdasarkan Analisis Jabatan yang telah ditetapkan.	Terbukanya kesmepatan kerja bagi seluruh lulusan melalui informasi alumni dan lembaga <i>Alumni and Career Center</i> Fakultas Syariah;	Standarisasi kompetensi yang dibutuhkan instansi meningkat.
	Seluruh Sivitas akademika dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai tim dengan SK Dekan Fakultas Syariah;	Belum memanfaatkan secara optimal kerjasama yang telah dijalin oleh institusi.	Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di level wilayah, nasional dan juga internasional;	Munculnya pesaing lain yang memiliki kemiripan dengan prodi HES.
	Diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri secara luas dalam pengelolaan program		Memberikan layanan dan Mengoptimalkan pengelolaan secara profesional;	
	Tersedianya monitoring		<i>Mind set</i> lulusan yang masih ada anggapan setelah lulus putus	

			hubungan dengan kampus, sehingga mempengaruhi pelacakan lulusan dan status kerja secara optimal dan menyeluruh.	
	Melakukan rapat rutin setiap minggu;			
	Melakukan evaluasi dan perbaikan dari hasil evaluasi internal dan eksternal;			
	Telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat wilayah, nasional dan internasional			
	Memiliki wewenang untuk merintis kerjasama dan kemitraan dengan instansi sesuai kepentingan.			
	Pengelolaan prodi HES telah dilaksanakan secara profesional			

ANALISIS SWOT

	S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	1. Mengoptimalkan Efisiensi dan kapabilitas kepemimpinan untuk menjaga persepsi positif <i>stakeholders</i> terhadap pengelolaan Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat. 2. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta; 3. Meningkatkan kepekaan pengelola prodi HES; 4. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyaluran lulusan.	1. Mengaplikasikan desentralisasi pendidikan, untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES). 2. Tanggapan positif dari <i>stakeholder</i> harus dapat dijadikan sebagai spirit dalam meningkatkan kinerja pejabat prodi HES, serta mampu mengimplementasikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi dosen dan pejabat struktural. 3. Optimalisasi kerjasama dan penempatan kerja lulusan prodi HES; 4. Memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal untuk menjawab perkembangan pendidikan yang semakin pesat.
	S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
	1. Meningkatkan integritas seluruh sivitas akademika untuk berusaha mengikuti dan mengantisipasi	1. Mengikuti dan mengantisipasi perubahan kondisi masyarakat serta meningkatkan profesionalisme

	perubahan kondisi masyarakat, dan juga globalisasi serta digitalisasi, sehingga akan mampu mempertahankan kekuatan prodi HES, serta mengembangkan inovasi yang sesuai dengan harapan masyarakat, dan tupoksi Prodi HES. 2. Melakukan perbaikan dari hasil evaluasi kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun swasta sebagai acuan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan yang menuntut profesionalisme pengelolaan prodi HES; 3. Pengelolaan secara profesional menjadi dasar pijakan dalam meningkatkan standarisasi kompetensi yang diberikan masyarakat.	pengelolaan prodi HES, yang berbasis digital, dan pelayanan yang profesional. 2. Optimalisasi kerjasama dan hasil evaluasi internal eksternal untuk standarisasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
--	--	--

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Melakukan evaluasi yang terukur, tersistematis dan berkelanjutan terhadap mekanisme kerja, tata pamong dan tata kelola prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES);
2. Meningkatkan hasil evaluasi untuk mengembangkan tata pamong dan pengelolaan prodi HES;
3. Meningkatkan partisipasi dosen dalam pengembang prodi HES melalui mekanisme kerja yang terpadu;
4. Meningkatkan efesiensi dan efektivitas kepemimpinan guna memelihara persepsi positif *stakeholder* terhadap UINSI Samarinda, Fakultas Syariah dan Prodi HES;
5. Melakukan evaluasi internal secara terpadu menyeluruh, terukur, dan tersistematis berkelanjutan untuk memenuhi standar *stakeholder*;
6. Menjalinkan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak ke-3 untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penempatan kerja lulusan.
7. Mengoptimalkan hasil evaluasi dalam perencanaan dan pengelolaan program.

PENJAMINAN MUTU

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
Penjaminan Mutu	➤ Prodi HES melakukan pengelolaan mutu internal secara berkesinambungan. Melalui: ➤ Pengkajian kurikulum secara berkala melalui rakor; ➤ Monitoring kehadiran dosen setiap bulan melalui laporan;	➤ Belum memanfaatkan secara optimal kerjasama penjaminan mutu. ➤ Belum maksimal digitalisasi dokumen sebagai bukti penjaminan mutu	➤ Tanggapan positif dari pengguna lulusan; ➤ Tawaran kerjasama dari lembaga Perguruan Tinggi Negeri dan swasta untuk peningkatan mutu;	➤ Meningkatnya kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. ➤ Adanya jurang pemisah mutu yang seharusnya dengan mutu yang

	➤ Monitoring kesesuaian RPS; ➤ Monitoring melalui survey dosen dan mahasiswa; ➤ Monitoring kemajuan prodi HES melalui dosen penasehat; ➤ Monitoring tugas akhir. ➤ Institusi sudah menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dalam pengembangan mutu; ➤ Tersedianya organisasi penjaminan mutu di tingkat fakultas dan prodi HES.		➤ PP No.19 Tahun 2005, direvisi melalui PP No.32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.	diharapkan oleh pengguna lulusan.
--	--	--	--	-----------------------------------

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Menjalinkan kerjasama dengan pengguna lulusan dengan menjaga mutu proses pembelajaran dan penempatan lulusan; 2. Menjalinkan kerjasama dengan Perguruan tinggi negeri untuk mengoptimalkan pengelolaan mutu internal prodi HES.	1. Memanfaatkan tawaran kerjasama Perguruan Tinggi Negeri untuk mengembangkan pengelolaan dan penjaminan mutu prodi HES; 2. Optimalisasi kerjasama untuk peningkatan mutu Prodi HES.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
Melakukan pengelolaan mutu internal secara berkesinambungan untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan.	Memanfaatkan kerjasama yang ada untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan, dan meminimalisir jurang pemisah antara mutu yang seharusnya dengan yang dipersepsikan oleh pengguna lulusan.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Mengoptimalkan kerja Unit Penjamin Mutu (UPM) Fakultas Syariah dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi Hukum Ekonomi Syariah;
2. Menyusun mekanisme *feedback* yang lebih efektif dan pengguna lulusan;
3. Optimalisasi kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka pengembangan sistem penjaminan mutu di tingkat institusi dan Proram Studi Hukum Ekonomi Syariah.

C. KRITERIA 3: MAHASISWA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.3 MAHASISWA	Prodi HES telah menerapkan sistem seleksi untuk menjaring mahasiswa baru;	Kualitas mahasiswa yang bervariasi setiap tahunnya;	Peluang mendapatkan mahasiswa yang potensial;	Globalisasi dan digitalisasi bidang pendidikan

	Latar belakang mahasiswa yang heterogen menjadi modal dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bid'ah Hukum Ekonomi Syariah	Kurangnya pengalaman organisasi mahasiswa, sehingga membutuhkan bimbingan ekstra.	Tersedianya berbagai program kerjasama dan mitra untuk kegiatan Prakti kerja lapangan (PK);	Masih kurangnya kuantitas mahasiswa Prodi HES.
	Tersedianya Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam kegiatan mahasiswa;	Belum optimalnya pengembangan minat bakat mahasiswa;	Terdapat berbagai macam beasiswa, baik dari DIPA UINSI Samarinda, Pemerintah Kabupaten/Kota, Bank Indonesia, Baitul Mal PLN Persero, Kaltim Tuntas, Kaltim Cemerlang, PPA, Tahfiz, Beasiswa Keislaman, BAZNAS, dll.	
	Mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan intra dan ekstra.	Masih kurangnya minat mahasiswa untuk bergabung di kegiatan UKM.	Tersedia pelatihan untuk pengembangan keilmuan mahasiswa baik lokal maupun nasional. Seperti pelatihan Advokat, Konsultan HKI , Penyelia Halal, dll.	
	Tersedianya pembimbing akademik, bimbingan konseling, dalam Fasya Conselour, layanan beasiswa dan kesehatan.	Belum optimal dalam pengembangan kompetensi lulusan.		
	Banyaknya kegiatan pengembangan keilmuan, seperti seminar, pelatihan, workshop dan praktik.	Belum maksimal dalam menjangkau kepuasan lulusan dan pengguna.		
	Tersedianya laboratorium terpadu sebagai wadah pengembangan minat bakat mahasiswa.			

ANALISIS SWOT	
S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Memaksimalkan promosi untuk rekrutmen mahasiswa melalui sosialisasi, juga jejaring mahasiswa. 2. Memanfaatkan beasiswa untuk mendorong prestasi mahasiswa; 3. Memanfaatkan beasiswa untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu; 4. Mengoptimalkan sistem seleksi rekrutmen mahasiswa baru yang potensial; 5. Memanfaatkan sponsorship; 6. Memanfaatkan kerjasama mitra dalam mengembangkan keilmuan baik dengan praktik maupun seminar atau pelatihan.	1. Memanfaatkan sponsorship untuk mengembangkan kegiatan yang tidak terdapat anggaran khusus; 2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga dan instansi yang relevan dengan prodi HES guna meningkatkan kualitas mahasiswa; 3. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sebagai bekal untuk menjadi lulusan yang berkompeten di bidang Hukum Ekonomi Syariah serta memiliki Profesionalitas, spiritualitas dan intelektualitas yang baik.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Merencanakan promosi yang efektif dengan memanfaatkan media sosial secara optimal untuk menjaring mahasiswa baru; 2. Mempromosikan kualitas dan kompetensi lulusan kepada lembaga dan mitra.	1. Optimalisasi data profil mahasiswa untuk mengembangkan peluang mahasiswa lulus cepat dan tepat waktu; 2. Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa baik di prodi maupun di Fasya <i>Conselour</i> yang disediakan untuk melayani mahasiswa baik di bidang akademik, beasiswa maupun informasi layanan kesehatan; 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kulikuler yang berkaitan dengan Hukum Ekonomi Syariah, untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan globalisasi.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Mengembangkan sistem seleksi yang selektif untuk menjaring mahasiswa baru yang potensial. 2. Mempromosikan Prodi HES dalam berbagai kesempatan baik melalui media sosial, maupun alumni, dosen dan lembaga kemahasiswaan. 3. Mengoptimalkan pengembangan minat bakat mahasiswa melalui Pusat Minat Bakat Fakultas Syariah serta pemberian <i>reward</i> bagi yang berprestasi; 4. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi baik untuk pemberian beasiswa, penyediaan tempat PKL, serta <i>sponsorship</i>; 5. Optimalisasi peran dosen penasehat dalam memberikan layanan akademik, dan bimbingan konseling. 6. Optimalisasi peran <i>fasya counseling</i> untuk melayani akademik, konsultasi, beasiswa dan kesehatan; 7. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya keberadaan organisasi kemahasiswaan bagi pengembangan diri mahasiswa.	

KRITERIA 4: SUMBER DAYA MANUSIA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.4 Sumber Daya Manusia	➤ Memiliki Prosedur seleksi calon dosen yang ketat dan efektif; ➤ Tersedianya dosen dan	➤ Masih terbatas program pembinaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	➤ Tersedianya beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen;	➤ Meningkatkan persaingan untuk memperoleh SDM yang berkualitas;

	tenaga kependidikan yang memadai secara kualitas maupun kuantitas; ➤ Memiliki Dosen tetap Prodi sebanyak 14 orang dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 6 orang, Lektor 3 orang dan asisten ahli sebanyak 4 orang; ➤ Kualifikasi dosen tetap, sebanyak 8 orang berpendidikan S3, 1 orang sedang menempuh S3, dan 5 berpendidikan S2. ➤ 90% dosen tetap telah bersertifikat pendidik profesional.	➤ Masih kurang publikasi ilmiah secara tersistematis; ➤ masih kurangnya implementasi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>.	➤ Banyaknya permintaan instansi luar kepada dosen Fakultas Syariah sebagai narasumber dalam kegiatan seminar, pelatihan, workshop, maupun pengabdian kepada masyarakat; ➤ Peluang mengembangkan publikasi ilmiah dosen; ➤ Tawaran kerjasama dengan lembaga dan instansi dalam dan luar negeri dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	➤ Semakin ketatnya sistem publikasi ilmiah yang menyebabkan terhambatnya kenaikan pangkat dosen; ➤ Banyaknya peluang kerja diluar kampus atau Peguruan Tinggi dengan insentif yang lebih tinggi.
--	--	--	---	---

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Memanfaatkan bantuan beasiswa untuk pengembangan kualifikasi dosen; 2. Mengoptimalkan penguasaan teknologi untuk dapat menembus publikasi nasional dan internasional yang bereputasi; 3. Memperluas jaringan kerjasama untuk pemanfaatan keahlian dosen; 4. Bekerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka pembinaan dan pengembangan dosen, serta tenaga kependidikan.	1. Menjalin kerjasama PTN dan berbagai pihak yang terkait untuk pembinaan/pengembangan dosen dan tenaga kependidikan; 2. Meningkatkan produktufitas dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
Mengoptimalkan prosedur seleksi calon dosen dan karyawan untuk memperoleh SDM yang berkualitas.	1. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas hasil karya akademik dosen untuk mengembangkan publikasi ilmiah bereputasi;

2. Mengoptimalkan pemberian *reward* bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mereduksi tawaran kerja sampingan di instansi lain. Juga menerapkan *punishment* untuk kinerja yang disiplin dan sesuai prosedur.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Memanfaatkan beasiswa bantuan pendidikan baik dari dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan;
2. Menetapkan target produktivitas publikasi ilmiah dosen dengan sistem dan manajemen yang baik dengan mendirikan Forum Pengembangan publikasi melalui *One Stop Publication (OSP)* sebagai upaya pengembangan publikasi ilmiah tersistematis;
3. Memanfaatkan sarana publikasi ilmiah yang tersedia baik internal maupun eksternal;
4. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional, yang dapat memberikan manfaat untuk sesama mitra dalam pengembangan peran dosen dan tenaga kependidikan;
5. Menyusun perencanaan SDM, mengoptimalkan *reward* bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi.

KRITERIA 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	Institusi memiliki sumber dana dari mahasiswa (PNBP) dan Pemerintah (DIPA);	Masih terbatasnya dana yang dimiliki Prodi HES sehingga tidak dapat bergerak secara kreatif, inovatif, dan progresif dalam pengembangan diri, dan masih sulitnya birokrasi keuangan.	Masih terbuka peluang meningkatkan kualitas pendidikan melalui alokasi dana untuk kegiatan prodi HES;	Persaingan yang cukup tinggi dengan semakin banyaknya prodi baru juga PT baru yang memiliki sarana yang lebih baik;
	Prodi HES dilibatkan dalam perencanaan, pengolahan penggunaan dana, khususnya dana pengembangan prodi;	Belum adanya sumber lain selain PNBP dan DIPA;	Ketersediaan fasilitas di luar kampus sebagai alternatif pendukung kelancaran studi, seperti perpustakaan, percetakan, dll;	Tuntutan pengembangan skill mahasiswa yang harusnya didukung dengan sarpras masih belum maksimal;
	Tersedianya ruang kuliah yang dilengkapi dengan pendingin ruangan, LCD, <i>White board</i> , spidol, meja kursi.	Keterbatasan dana penelitian dan pengabdian bagi dosen.	Kebijakan otonomi daerah;	Krisis ekonomi, dan juga pandemi yang menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat, sementara UKT masih tetap, bahkan terus meningkat;

	Tersedianya prasarana yang baik dari tempat parkir yang cukup, mushola fakultas, aula, lapangan olahraga, koperasi, kantin, satpam, wifi, auditorium, dll.		Tersedianya layanan perpustakaan online;	Meningkatnya daya saing dengan prodi lain untuk akses dana ke pihak ke-3;
	Tersedianya Laboratorium Terpadu, yang dilengkapi dengan berbagai alat laboratorium halal, peradilan semu, dan alat teropong falak.		Tersedianya akses kerjasama dengan perpustakaan lain;	Masih kurangnya keamanan dan pemeliharaan sarpras di prodi HES.
	Tersedianya perpustakaan utama yang terakreditasi dan dilengkapi koleksi buku yang lengkap dan sistem wensis Pro, serta layanan Perpustakaan Fakultas, juga <i>online library</i> yang dapat diakses melalui website. https://fasya.iain-samarinda.ac.id/perpustakaan/		Pembangunan Sarana prasarana yang terus dikembangkan;	Persaingan ketat dalam mendapatkan dana bantuan.
	Tersedianya laboratorium komputer dan jaringan wifi yang baik;		Peluang mendapatkan bantuan dana dari pemerintah untuk peneltian dan pengabdian.	
	Tersedianya Laboratorium bahasa melalui Unit Pengembangan Bahasa;			
	Perencanaan keuangan dilakukan setiap satu tahun sekali oleh institusi.			
	Kemampuan dosen untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana yang bersumber dari DIPA maupun instansi luar kampus.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan pihak ke-3 untuk memenuhi kebutuhan sarpras;	1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk menghimpun dana pengadaan sarana; 2. Berkontribusi dalam kegiatan pembangunan daerah sebagai upaya pendukung pengembangan sarana;

2. Bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk kemudahan akses buku.	3. Meningkatkan penggunaan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas lulusan;
3. Mengoptimalkan kompetensi dan prestasi untuk dapat berdaya saing mendapatkan bantuan dana penelitian dan pengabdian.	4. Mencari terobosan baru untuk pendanaan pengembangan prodi HES.
	5. Terdapat peluang mendapatkan dana bantuan penelitian dan pengabdian.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Optimalisasi kerjasama yang sudah ada;	1. Merencanakan kebutuhan dan mengajukannya ke pihak pimpinan;
2. Meningkatkan kualitas dosen dalam proses pembelajaran guna meningkatkan daya saing prodi HES;	2. Mengusulkan kepada pimpinan untuk pengembangan perpustakaan fakultas;
3. Meningkatkan kebermanfaatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan daya saing prodi HES;	3. Menyusun rencana peninjauan kerjasama untuk meningkatkan sarana prodi HES;
4. Mengembangkan kompetensi untuk mendapatkan bantuan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	4. Membuat terobosan pemanfaatan ruangan belajar dalam rangka peningkatan daya saing prodi.
	5. Tuntutan penelitian berskala internasional yang membutuhkan dana besar.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk dapat mengembangkan sarana;	
2. Menyediakan fasilitas kerja yang memadai untuk kinerja yang lebih komfusi;	
3. Mengadakan studi banding ke instansi dan Perguruan Tinggi yang lain dalam rangka peningkatan kualitas;	
4. Mengoptimalkan layanan akademik dan umum dengan basis digital/online.	
5. Melakukan terobosan inovasi guna mengoptimalkan dana, sarana prasarana yang dimiliki;	

KRITERIA 6: PENDIDIKAN

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.6 PENDIDIKAN	Kurikulum berbasis KKN dan dikembangkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Masih belum optimal pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum;	Perkembangan pendidikan berorientasi kepada pengembangan kurikulum prodi HES;	Dampak globalisasi terhadap perubahan kondisi dan lingkungan yang mengubah kebutuhan masyarakat;
	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi misi prodi HES;	Belum optimalnya <i>feedback terstruktur stakeholders</i> tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan instansi;	Mahasiswa dan calon mahasiswa merespon baik kurikulum prodi HES;	Kurikulum diharapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> ;
	Struktur kurikulum mencakup capaian kognisi, afeksi, dan psikomotor, dan menunjang pembentukan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> ;	Belum optimal tingkat efektivitas pemenuhan kebutuhan kompetensi lulusan;	Masyarakat secara umum telah menerima dengan baik kurikulum prodi HES;	Inovasi pengembangan kurikulum sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta

				kebijakan pemerintah;
	Struktur kurikulum mencakup kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (PK), keilmuan dan keterampilan (KK), keahlian Berkarya (KB), Keahlian Perilaku Berkarya (PB), dan Berkehidupan bersama (BB), yang tersebar selama 8 semester, dan 7 semester untuk kurikulum KMMB.	Belum maksimal efektivitas keberhasilan mahasiswa untuk mengembangkan diri secara kualitatif;	Kebutuhan masyarakat dan <i>stakeholders</i> terhadap lulusan yang mampu berfikir komprehensif, kompeten, kompetitif, dan profesional.	Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan;
	Kelengkapan RPS;	Masih kurang maksimal pembelajaran secara praktik dan berbasis observasi dan penelitian;	Banyak peluang melakukan praktik di berbagai instansi yang telah bekerjasama dengan institusi;	Regulasi yang ketat terhadap akreditasi prodi;
	Peninjauan kurikulum dan evaluasi secara berkala, mencakup RPS;	Strategi penugasan dari dosen belum merata;	Terbuka kesempatan untuk mahasiswa mengaktualisasikan diri sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	Tuntutan IPK yang tinggi
	Tersedianya mata kuliah pilihan;	Terdapat keberagaman pencapaian kompetensi pada mata kuliah yang sejenis;	Tuntutan orang tua untuk percepatan kelulusan;	Penggunaan Teknologi informasi dalam segala aspek pengembangan dunia pendidikan.
	Sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan, tatap muka sebelum pandemi, dan <i>online</i> di masa pandemi;	Masih banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran;	Regulasi adaptif mengenai sistem penilaian dalam proses belajar mengajar;	
	Metode pembelajaran yang menarik dengan sistem belajar di kelas, mandiri,	Belum optimal pembimbingan mahasiswa;	Berkembangnya metode pembelajaran yang bervariasi;	

	tugas, praktik, penelitian, observasi, dan penilaian;			
	Strategi pembelajaran yang tepat untuk pencapaian kompetensi;	Belum optimal penerapan peran dosen penasehat dan dosen pembimbingan;	Perkembangan teknologi dan informasi memberikan kemudahan untuk akses informasi..	
	Adanya buku pedoman akademik , SOP yang jelas, buku dosen penasehat, konsultasi bimbingan, sistem evaluasi, dan pedoman penyusunan skripsi;	Belum maksimalnya keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan prodi;		
	Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam 16 pertemuan.	Kualitas interaksi akademik masih perlu ditingkatkan;		
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara periodik setiap bulan melalui kosma, dan dua kali persemester dengan survey dosen dan mahasiswa	Belum terwujud secara maksimal budaya belajar pada sivitas akademika.		
	Pelayanan konseling untuk mahasiswa yang membutuhkan;			
	Menyediakan kegiatan pengembangan keilmuan dan wawasan melalui pelatihan, seminar, workshop, dan praktik;			
	Pemantauan secara periodik untuk mendukung kelulusan tepat waktu;			
	Sarpras pembelajaran yang			

	mendukung pengembangan minat bakat, dan kemampuan akademik mahasiswa;			
	Suasana pembelajaran yang kondusif dengan sarpras yang mendukung			
	Telah memiliki sistem <i>online</i> yang baik dengan absensi, jurnal belajar, survey, penilaian, pembimbingan akademik melalui laman https://siakad.iain-samarinda.ac.id			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Memanfaatkan <i>stakeholders</i> dalam peninjauan kurikulum dan evaluasi secara berkala; 2. Optimalisasi pelaksanaan struktur kurikulum untuk meningkatkan respon positif calon mahasiswa, penerimaan masyarakat dan kebutuhan <i>stakeholders</i>. 3. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengembangkan metode yang bervariasi; 4. Memanfaatkan ketersediaan sarana pembelajaran yang mendukung dan kondusif; 5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>.	1. Menggali <i>feedback</i> terstruktur dari <i>stakeholders</i> untuk meningkatkan kepercayaan <i>user</i>. 2. Melakukan konsultasi dengan berbagai pihak terkait penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi; 3. Melakukan <i>benchmarking</i> dengan prodi sejenis; 4. Mengukur keberhasilan mahasiswa sebagai upaya pendekatan lulusan pada pasar kerja; 5. Mengikuti perkembangan metode pembelajaran yang bervariasi, dengan meningkatkan penguasaan strategi dan metode pembelajaran dosen; 6. Menciptakan budaya belajar yang efektif; 7. Memanfaatkan banyaknya kesempatan di berbagai lembaga mitra untuk praktik.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Mengoptimalkan peninjauan dan evaluasi kurikulum secara berkala; 2. Monitoring secara berkesinambungan dan terstruktur berdasarkan kebutuhan <i>user</i>. 3. Optimalisasi tingkat relevansi isi kurikulum untuk menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah dan berkembang; 4. Meningkatkan efektifitas monitoring dan sistem evaluasi pembelajaran secara periodik; 5. Optimalisasi percepatan kelulusan mahasiswa dan peningkatan IPK lulusan. 6. Peningkatan survey kepuasan dosen dan mahasiswa.	1. Menyusun <i>feedback</i> secara berkelanjutan, mengukur kebutuhan dan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kurikulum dan implementasinya untuk memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i> pada lulusan prodi HES; 2. Menyusun sistem pemantauan studi mahasiswa Prodi HES dengan lebih sistematis dan terstruktur; 3. Mengoptimalkan pemanfaatan waktu bimbingan untuk meningkatkan IPK, dan kelulusan tepat waktu; 4. Melakukan evaluasi terhadap sistem efektifitas kepuasan dosen dan mahasiswa.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Melakukan peninjauan dan evaluasi secara aktif dan intensif tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan *stakeholders*;
2. Melakukan *brenckmarking* ke prodi yang sejenis dalam pengembangan kurikulum;
3. Melakukan pengukuran kebutuhan *stakeholders* dan mengukur efektivitas keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan diri;
4. Mengumpulkan dan mengolah data mahasiswa sesuai dengan minat bakat yang dapat dikembangkan;
5. Menyempurnakan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran;
6. Meningkatkan fungsi bimbingan akademik dan kepenasehatan;
7. Standarisasi penyusunan dan pelaksanaan RPS;
8. Mengembangkan budaya belajar yang efektif yang mampu mendukung kelulusan tepat waktu dan peningkatan IPK mahasiswa;
9. Mereview proses pembelajaran untuk mendapatkan suasana pembelajaran yang kondusif, dan tepat.
10. Meningkatkan kerjasama untuk memperluas relasi tempat praktik mahasiswa;
11. Menyusun instrumen pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa yang efektif dan tepat sasaran;
12. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan IPK, dan percepatan kelulusan mahasiswa prodi HES.

KRITERIA 7: PENELITIAN

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.7 PENELITIAN	Tersedianya buku panduan pelaksanaan peneltian;	Belum optimalnya peran dosen dan mahasiswa dalam peningkatan penelitian skala internasional;	Tersedianya dana peneltian untuk penelitian kompetetif dosen dari LITAPDIMAS Kementerian Agama;	Tingginya pesaing dalam memperoleh dana penelitian;
	Sasaran penelitian disesuaikan dengan <i>roadmap</i> penelitian;	Belum maksimal publikasi ilmiah sivitas akademika	Terbuka kesempatan untuk melakukan penelitian pada tingkat wilayah, nasional dan internasional;	Minimnya pendanaan dari pihak ke-3 pada penelitian;
	Telah tersedianya jurnal yang terakreditasi di fakultas Syariah;	Masih kurang penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa;	Tersedianya kesempatan untuk mempublikasikan penelitian di berbagai jurnal dengan leval nasional maupun internasional, terakreditasi atau belum terakreditasi.	Masih kurang minat pihak swasta dalam memanfaatkan hasil penelitian;
	Memberi kesempatan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa;			Ketatnya syarat penerbitaan jurnal;
	Telah terbit publikasi ilmiah dosen di jurnal			Banyaknya tuntutan laporan penelitian.

	nasional dan internasional yang terakreditasi dan juga bereputasi;			
	Terdapat jurnal dosen yang terbit di jurnal scopus;			
	Terdapat forum pengembangan publikasi ilmiah sivitas akademik melalui pendirian One Stop Publication (OSP);			
	Skripsi mahasiswa disyaratkan diserahkan ke perpustakaan dan juga dosen pembimbing.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian; 2. Mempublikasikan seluruh hasil penelitian; 3. Meningkatkan kerjasama dan memanfaatkan penelitian kompetitif untuk mengembangkan penelitian.	1. Memperbanyak proposal penelitian; 2. Membangun <i>networking</i> dengan lembaga luar; 3. Melaksanakan penelitian dan menerbitkannya pada jurnal, dan menyusun buku sebagai pengembangan publikasi.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Menata kembali aktifitas dosen sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi guna meningkatkan daya saing memperoleh dana penelitian. 2. Optimalisasi Forum <i>One Stop Publication (OSP)</i> dalam upaya pengembangan publikasi dosen tersistematis. 3. Mengintegrasikan penelitian dengan pembelajaran.	1. Menyusun kebijakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian; 2. Membentuk tim kolaborasi penelitian dan mengembangkan kerjasama di bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian;
2. Mengatur beban kerja dosen, dengan optimalisasi kewajiban penelitian;
3. Mempublikasi seluruh hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
4. Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa;
5. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan instansi dalam maupun luar negeri;
6. Mengoptimalkan peran forum *one stop publication (OSP)* dengan target setiap semester dosen menerbitkan publikasi ilmiah;
7. Membentuk tim pendampingan penelitian dosen;
8. Optimalisasi kewajiban tridharma perguruan tinggi, di bidang penelitian.

KRITERIA 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Tersedia pedoman pengabdian	Belum semua dosen melakukan pengabdian	Tersedianya dana untuk pelaksanaan PKM ;	Tingginya pesaing dalam berkolaborasi PKM dengan

	kepada masyarakat; Sasaran pengabdian berdasarkan target <i>roadmap</i> pengabdian; Integrasi pengabdian kepada masyarakat pada materi pembelajaran; Kolaborasi pengabdian mahasiswa dan dosen; Terdapat publikasi dari hasil PKM; Dukungan lembaga dalam pengembangan PKM; Alokasi dana untuk PKM.	kepada masyarakat; Banyak pengabdian masyarakat yang dilakukan diluar institusi; Kurangnya koordinasi PKM yang dilakukan dosen; Terbatasnya PKM yang diterbitkan dan dipublikasikan baik dalam bentuk jurnal maupun buku. Belum berjalannya PKM skala internasional.	Terbuka kesempatan kepada seluruh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan PKM; Terdapat kesempatan pengembangan PKM secara berkelanjutan; Peluang besar untuk mengembangkan PKM; Kerjasama PKM dengan instansi luar kampus.	instansi luar kampus; Terbatasnya dana PKM; Ketatnya persyaratan untuk memperoleh dana PKM
--	--	---	--	---

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Mendorong dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM; 2. Mempublikasikan seluruh hasil PKM; 3. Mencari dan mengajukan dana PKM; 4. Memanfaatkan relasi kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.	1. Merencanakan PKM sesuai dengan <i>roadmap</i> PKM; 2. Memperluas relasi PKM; 3. Mengembangkan PKM berbasis pembelajaran; 4. Integrasi Pembelajaran dan PKM; 5. Menyusun target dan perencanaan PKM.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
Menata kembali aktifitas dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan daya saing dalam memperoleh dana pengabdian kepada masyarakat.	Menyusun kebijakan dan sistem monitoring dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Membentuk tim untuk menyusun jadwal PKM dan pengembangan kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri.

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Meningkatkan kemampuan seluruh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM); 2. Mengatur aktifitas dosen dan mahasiswa sesuai <i>roadmap</i>; 3. Mengatur kembali beban tugas dosen yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat; 4. Mempublikasikan hasil PKM; 5. Membangun jejaring pengembangan PKM;

6. Membentuk tim kolaborasi melaksanakan PKM, baik dosen dan mahasiswa, dan juga dengan instansi dalam maupun luar negeri.

KRITERIA 9: CAPAIAN DAN LUARAN

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.9 CAPAIAN DAN LUARAN	Mahasiswa Prodi HES rata-rata lulus 4.2 Tahun, paling cepat 3.8 tahun;	Belum optimalnya pemerataan kelulusan tepat waktu;	Peluang mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah;	Tingginya pesaing prodi yang sejenis;
	Memiliki IPK rata-rata 3.4 dan tertinggi 3.83;	Belum maksimal dalam mewujudkan mahasiswa dengan IPK terbaik;	Tersedianya layanan pengembangan karir;	Banyaknya tuntutan <i>stakeholders</i> tentang kebutuhan instansi terkait terhadap lulusan prodi HES;
	Peningkatan IPK terus meningkat selama tiga tahun terakhir;	Belum maksimal melacak lulusan;	Tersedianya lembaga kerjasama yang dapat menampung mahasiswa praktik guna meningkatkan kompetensi keilmuan;	Meningkatkan lulusan sarjana dengan kompetensi yang sejenis;
	Lulusan prodi HES telah bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta baik skala wilayah, nasional dan internasional;	Belum maksimal meninjau kepuasan pengguna lulusan.	Peluang lulus cepat dengan sistem yang mendukung;	Terbatasnya lowongan pekerjaan;
	Tingkat kepuasan lulusan sangat baik;	Keterbatasan anggaran pengembangan minat bakat mahasiswa, dan dukungan keikutsertaan mahasiswa dalam ajang kompetensi berskala nasional dan internasional.	Layanan akademik dan kemahasiswaan yang fleksibel, adil dan transparan, dengan menggunakan sistem siakad IAIN Samarinda;	Tuntutann publikasi ilmiah mahasiswa dan kolaborasi dosen dan mahasiswa.
	Kepuasan pengguna lulusan berada pada interval sangat baik dan baik;	Perlu meningkatkan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> dalam rangka penempatan	Tersedianya kesempatan mahasiswa untuk bimbingan dan konsultasi dengan dosen;	

		lulusan prodi HES.		
	Adanya laporan beban kerja dosen yang terukur;		Terdapat layanan bimbingan konseling, beasiswa, dan kesehatan;	
	Adanya monitoring dan evaluasi dosen, mahasiswa dan lulusan;		Terdapat dukungan <i>stakeholders</i> dalam pengembangan prodi HES;	
	Tersedianya publikasi ilmiah mahasiswa, dan kolaborasi dosen dan mahasiswa;		Peluang mahasiswa dalam mengikuti berbagai masam ajang kompetensi guna meningkatkan prestasi akademik dan non akademik ;	
	Meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik, di skala wilayah, nasional dan internasional.		Tersedianya pusat minat bakat yang menampung pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik;	
	Tersedianya layanan akademik kemahasiswaan yang profesional baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> ;		Tersedianya jaringan alumni dan pengembangan karir untuk mengoptimalkan <i>tracer study</i> dan karir lulusan.	
	Tersedianya unit penjaminan mutu fakultas dan prodi, dalam menjaga kuliatas mutu capaian dan luaran prodi HES;			
	Tersedianya Alumni dan career center Fakultas Syariah untuk mengembangkan karir dan pelacakan alumni, dan <i>tracer study</i> .			
ANALISIS SWOT				
S-O (Memilih Keuntungan)		O-W (Memanfaatkan Peluang)		
1. Mengoptimalkan lulusan tepat waktu dengan IPK diatas 3.5; 2. Mengembangkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dan		1. Memperluas kerjasama dengan stakholders; 2. Mencetak lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan stakeholders;		

lulusan untuk dapat berdaya saing dalam dunia pekerjaan dengan profesional; 3. Memanfaatkan peluang kerjasama untuk menempatkan lulusan prodi HES; 4. Memanfaatkan kesempatan mahasiswa untuk mempublikasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri, maupun kolaborasi dengan dosen, atau kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri; 5. Terus meningkatkan prestasi akademik dan non akademik; 6. Menjaring <i>tracer study</i> dengan mengoptimalkan kinerja alumni and career center Fakultas Syariah.	3. Memanfaatkan jurnal Qonun Fakultas Syariah untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah mahasiswa; 4. Mengoptimalkan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai macam ajang kompetensi di skala wilayah, nasional maupun internasional; 5. Pengembangan minat bakat untuk pengembangan karir lulusan.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	W-T (Mengendalikan Ancaman)
1. Mengoptimalkan kompetensi lulusan prodi HES; 2. Mencetak dan mengembangkan keilmuan HES berdasarkan kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara; 3. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan <i>user</i>; 4. Optimalisasi lembaga alumni dan pengembangan karir Fakultas Syariah; 5. Mengembangkan peran Pusat minat Bakat Fakultas Syariah; 6. Mengoptimalkan laboratorium terpadu dalam meningkatkan kompetensi dan keilmuan mahasiswa dan lulusan prodi HES	1. Mempersiapkan keilmuan yang baik di bidang hukum ekonomi syariah; 2. Membekali mahasiswa pengalaman dalam hal praktik dengan magang di lembaga semi otonomi fakultas syariah seperti pusat kajian halal, sentra hak kekayaan intelektual, lembaga praktik hukum bisnis syariah, lembaga bantuan hukum, pusat kajian hukum, dan borneo mediation center, sehingga memiliki pengalaman untuk terjun ke dunia kerja. 3. Menyediakan pelatihan profesi, seperti pelatihan advokat, mediator, konsultasi halal, konsultan Hak Kekayaan Intelektual, dengan bekerjasama bersama instansi profesi yang handal dan berkecimpung di bidang masing-masing profesi tersebut.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Menyusun kebijakan lulus tepat waktu, dan mendorong mahasiswa mendapatkan IPK tidak kurang dari 3.00; 2. Optimalisasi menjaga jejaring lulusan dan pengguna lulusan guna meningkatkan kompetensi lulusan dan peluang kerja lulusan; 3. Mengembangkan lembaga terkait pengembangan karir dan alumni Fakultas syariah dalam mendukung lulusan mendapatkan informasi pekerjaan dan pembinaan bagi mahasiswa yang membutuhkan konsultasi; 4. Memperbanyak kegiatan pelatihan yang berorientasi pembekalan keilmuan dan pengembangan profesi mahasiswa dan lulusan prodi HES; 5. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan baik di tingkat wilayah, nasional dan juga internasional; 6. Mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan di bidang publikasi ilmiah; 7. Mendukung mahasiswa melanjutkan study dan bekerja sesuai dengan luaran prodi HES; 8. Mempersiapkan lulusan yang berdaya saing dan siap bekerja di instansi pemerintah dan swasta baik skala nasional maupun internasional.	

Pemaparan Analisis SWOT secara deskriptif telah dipaparkan di atas. Berikut ini analisis SWOT yang dilakukan dengan cara kuantitatif, yakni menentukan EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) dan IFAS (Internal Factor Analysis Summary) untuk mengetahui posisi UPPS dan Prodi HES. EFAS ditentukan berdasarkan peluang dan ancaman yang berasal dari luar institusi sementara IFAS ditentukan dari kekuatan dan kelemahan yang ada di Prodi HES. Hasil EFAS dan IFAS prodi HES dapat dilihat pada tabel berikut.

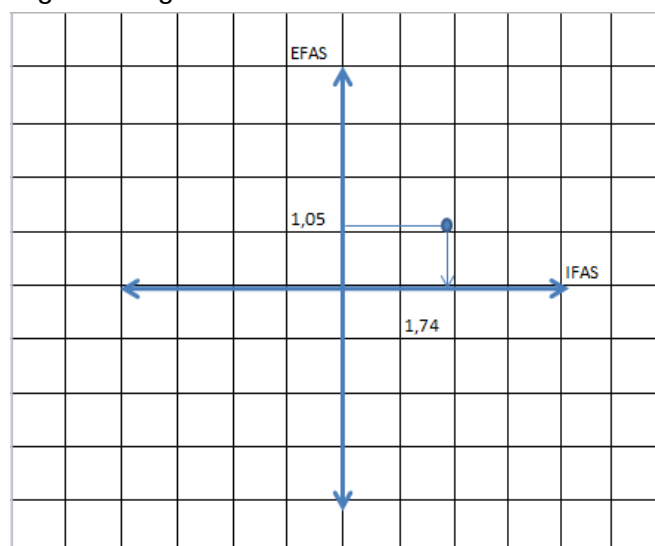
Kriteria 9	FAKTOR EKSTERNAL	Bobot	Rating	B X R
	Opportunities			
1	Meningkatnya tuntunan dan kebutuhan masyarakat terhadap sarjana HES yang harus mampu menjadi agen perubahan sosial yang profesional di tengah pesarnya arus informasi dan globalisasi serta digitalisasi sebagaimana tertuang dalam visi dan misi.	0.08	3.5	0.28
2	Tanggapan positif <i>Stakeholders</i> terhadap pengelolaan Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES);	0.07	4	0.28
3	Terdapat berbagai macam beasiswa, baik dari DIPA UINSI Samarinda, Pemerintah Kabupaten/Kota, Bank Indonesia, Baitul Mal PLN Persero, Kaltim Tuntas, Kaltim Cemerlang, PPA, Tahfiz, Beasiswa Keislaman, BAZNAS, dll.	0.08	4	0.32
4	Tersedianya beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen	0.05	3	0.15
5	Alokasi dana untuk kegiatan prodi HES;	0.1	4	0.4
6	Kebutuhan masyarakat dan <i>stakeholders</i> terhadap lulusan yang mampu berfikir komprehensif, kompeten, kompetitif, dan profesional.	0.07	3	0.21
7	Tersedianya dana penelitian untuk penelitian kompetitif dosen dari LITAPDIMAS Kementerian Agama	0.07	3.5	0.245
8	Terbuka kesempatan kepada seluruh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan PKM	0.05	4	0.2
9	Layanan akademik dan kemahasiswaan yang fleksibel, adil dan transparan, dengan menggunakan sistem siacad IAIN Samarinda;	0.08	3	0.24
	Jumlah	0.65		2.325
	Threat			
1	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk kuliah di Prodi HES karena belum memahami visi, misi Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dengan baik.	0.03	3	0.09
2	Munculnya pesaing lain yang memiliki kemiripan dengan prodi HES.	0.05	2	0.1
3	Masih kurangnya kuantitas mahasiswa Prodi HES.	0.08	2	0.16
4	Banyaknya peluang kerja dosen di luar kampus atau Peguruan Tinggi dengan insentif yang lebih tinggi.	0.07	3	0.21
5	Persaingan yang cukup tinggi dengan semakin banyaknya prodi baru juga PT baru yang memiliki sarana yang lebih baik	0.06	4	0.24

6	Dampak globalisasi terhadap perubahan kondisi dan lingkungan yang mengubah kebutuhan masyarakat;	0.06	3	0.18
7	Tingginya pesaing dalam memperoleh dana penelitian	0.03	2	0.06
8	Tingginya pesaing dalam berkolaborasi PKM dengan instansi luar kampus	0.03	3	0.09
9	Terbatasnya lowongan pekerjaan	0.07	2	0.14
	Jumlah	0.48		1.27
				1.055
	Eksternal Faktor Analysis Summery (EFAS)			
	$O - T = EFAS \text{ jadi } 2,325 - 1,27 = 1.055$			

Kriteria 9	FAKTOR INTERNAL	Bobot	Rating	B X R
	Strenght			
1	Berorientasi kepada mutu dengan menyiapkan lulusan yang profesional, spitual dan intelektual yang baik, yang berbasis pluralitas keindonesiaan	0.1	4	0.4
2	Terdapat Tupoksi yang jelas untuk seluruh pimpinan Prodi HES	0.07	3	0.21
3	Prodi HES telah menerapkan sistem seleksi untuk menjaring mahasiswa baru	0.08	4	0.32
4	Memiliki Prosedur seleksi calon dosen yang ketat dan efektif	0.1	3	0.3
5	Institusi memiliki sumber dana dari mahasiswa (PNBP) dan Pemerintah (DIPA)	0.05	3	0.15
6	Kurikulum berbasis KKNI dan dikembangkan Kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (KMMB);	0.1	4	0.4
7	Tersedianya dana dan buku panduan pelaksanaan penelitian	0.08	3.5	0.28
8	Sasaran pengabdian berdasarkan target <i>roadmap</i> pengabdian	0.07	3	0.21
9	Lulusan prodi HES telah bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta baik skala wilayah, nasional dan internasional;	0.06	4	0.24
	Jumlah	0.71		2.51
	Weakness			

1	Masih lemahnya upaya penghayatan, pendalaman, dan pencapaian target oleh sivitas akademika terhadap upaya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Hukum Ekonomi Syariah;	0.02	3	0.06
2	Belum optimalnya kebijakan pengukuran kinerja pejabat	0.05	2	0.1
3	Kualitas mahasiswa yang bervariasi setiap tahunnya	0.02	2	0.04
4	Masih terbatas program pembinaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	0.03	3	0.09
5	Belum adanya sumber lain selain PNPB dan DIPA;	0.04	4	0.16
6	Masih belum optimal pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum baru	0.03	3	0.09
7	Belum optimalnya peran dosen dan mahasiswa dalam peningkatan penelitian skala internasional;	0.03	2	0.06
8	Terbatasnya PKM yang diterbitkan dan dipublikasikan baik dalam bentuk jurnal maupun buku	0.03	3	0.09
9	Belum optimalnya pemerataan kelulusan tepat waktu	0.04	2	0.08
Jumlah		0.29		0.77
				1.74
Internal Faktor Analysis Summery (IFAS)				
S - W = IFAS jadi $2.51 - 0.77 = 1,74$				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka ditemukan titik kuadran berada pada posisi yang aman sebagaimana gambar di bawah.



Berlandaskan hasil analisis di atas, terlihat bahwa posisi UUPPS dan Prodi HES berada pada kuadran 1 (+, +). Kuadran itu menandakan bahwa posisi UPPS sangat baik dan memiliki peluang untuk berkembang. UPPS memiliki peluang yang kuat untuk ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan mencapai kemajuan secara maksimal dan agresif. Hal tersebut dilakukan dengan terus berfokus untuk memanfaatkan semua peluang, mengerahkan semua kekuatan, dan siap menghalau ancaman yang muncul dengan meminimalisir kelemahan yang ada.

3) STRATEGI PENGEMBANGAN

Beberapa strategi dirancang untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat dalam mewujudkan peningkatan kualitas mutu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Adapun strategi pengembangan alternatif yang dirancang diantaranya adalah sebagai berikut

Tabel 33 Strategi Pengembangan Program Studi

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia dengan studi lanjut dan juga pelatihan keahlian dan kompetensi	Setiap dosen dapat ikut berpartisipasi
2	Kurikulum yang relevan, unik, spesifik dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Dievaluasi setiap 2 tahun sekali, diperbaharui sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku
3	Masa Studi Singkat	8 semester menjadi 7 semester
4	Kegiatan Pengembangan Praktik dan Pelatihan Profesi	Setiap semester 1 kali
5	Kegiatan Seminar, workshop skala lokal, nasional, dan internasional	Setiap bulan seminar lokal dan nasional, setiap tahun seminar internasional
6	Mengembangkan kemampuan teknologi digitalisasi	Penerapan <i>e-learning</i> (<i>google classroom</i> , <i>edmodo</i> , <i>google meets</i> , <i>zoom</i> dan lain-lain)
7	Meningkatkan kemampuan bahasa asing	Kemampuan TOEFL dan TOAFL > 450
8	Kegiatan rutin dosen dan mahasiswa ekstra kulikuler	1 kali/minggu
9	Mengoptimalkan kemitraan dalam kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1 kegiatan setiap semester
10	Mengembangkan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa baik penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat	1 publikasi setiap semester
11	Meningkatkan hasil karya dosen dan mahasiswa yang di HKI kan	2 karya setiap dosen setiap tahun
12	Meningkatkan dosen tamu skala lokal, nasional dan juga internasional	1 kali/semester
13	Menambah jaringan relasi mitra skala internasional	Setiap 1 tahun

b. Penguatan Kelembagaan Program Studi yang Efisien dan Produktif

Diantara aktivitas yang dirancang untuk penguatan program studi yang efisien dan produktif adalah:

Tabel 34 Aktivitas Penguatan Program Studi

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Pelayanan Satu pintu dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan mudah difahami	Dokumen SOP yang lengkap
2	Menetapkan bidang unggulan /layanan Prodi	Layanan yang mudah, murah dan ramah, unggul dan kompetitif
3	Mengembangkan data <i>online</i> prodi	Website, Media Sosial
4	Mengembangkan Jurnal Ilmiah	Tersedianya Jurnal Ilmiah
5	Menerbitkan HKI (Hak Cipta) karya dosen dan mahasiswa	Tersedianya HKI untuk buku dan jurnal
6	Menerbitkan modul pembelajaran/buku diktat	Tersedianya modul dan Buku
7	Menyediakan layanan <i>online</i>	Melalui Whatsapp, email dan website

c. Pengembangan Mutu Pembelajaran

Dalam rangka mengembangkan mutu pembelajaran, maka disusunlah rencana strategis sebagai berikut:

Tabel 35 Pengembangan Mutu Pembelajaran

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Menyempurnakan Kurikulum	Tersedia kurikulum terupdate
2	Menyediakan Rencana Pembelajaran Semester	Tersedianya RPS semua mata kuliah
3	Menerapkan dan mengembangkan <i>e-learning</i>	Semua mata kuliah dapat dilaksanakan secara daring menggunakan <i>e-learning</i>
4	Mengembangkan kemampuan berbahasa asing	Unit Pengembangan Bahasa, TOEFL/TOAFL > 450
5	Meningkatkan kemampuan IT	Pelatihan dan Penerapan digitalisasi pembelajaran dan administrasi, melalui pembelajaran <i>Information, Communication and Technology</i>
6	Mengembangkan strategi metode pembelajaran yang efektif dan menarik	Pelatihan dosen, bimbingan teknis <i>e-learning</i>
7	Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar baik lokal, nasional, dan internasional	Dosen tamu, kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
8	Meningkatkan layanan cepat, mudah, dan tepat sasaran	Pelatihan administrasi perkantoran

d. Pengembangan Kualitas Promosi

Beberapa program pengembangan kualitas promosi adalah:

Tabel 36 Pengembangan Kualitas Promosi

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Mengoptimalkan peran duta Fakultas Syariah, mahasiswa, dosen, dan alumni	Aktif membagikan informasi terkait program studi melalui media sosial
2	Pengembangan website	Tersedia website yang informatif

3	Peningkatan postingan media sosial, pelayanan cepat	Tersedianya media sosial Facebook, instagram dan twitter yang informatif serta komunikatif, juga channel youtube, melalui Podcast, dan konten yang bermanfaat dan sesuai dengan bidangnya.
4	Mengembangkan kerjasama pendidikan	Kolaborasi seminar skala lokal, nasional, dan internasional
5	Mengembangkan mitra	Kerjasama MoU baik lokal, nasional dan juga internasional
6	Mendesain strategi promosi program studi dengan desain pamflet yang menarik	Pamflet yang menarik, informatif
7	Menerbitkan informasi promosi berkala, sistematis, informatif dan komunikatif	Website yang menerbitkan informasi secara berkala

a. Peningkatan Produktifitas dosen dalam publikasi ilmiah

Beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan produktifitas dosen dalam publikasi ilmiah diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Peningkatan Produktifitas Dosen Publikasi Ilmiah

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah	Pelatihan karya ilmiah 1 kali/Semester/ tahun
2	Meningkatkan minat menulis buku	Tersedianya dana penerbitan buku
3	Meningkatkan HKI karya cipta dosen	Tersedianya dana HKI dosen
4	Mengembangkan penelitian	Tersedianya dana penelitian kompetitif dosen
5	Menerbitkan jurnal bereputasi nasional dan internasional	Tersedianya dana publikasi ilmiah jurnal nasional dan internasional
6	Menerapkan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa	Tersedianya jurnal dosen dan mahasiswa
7	Menerapkan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berintegrasi dengan pembelajaran	Luaran PKM dan penelitian yang diterapkan dalam RPS
8	Menerbitkan Modul/ Buku Diktat Mata kuliah	Modul dan buku diktat

b. Pengembangan Kerjasama

Strategi Pengembangan kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Syariah diantaranya adalah:

Tabel 38 Pengembangan Kerjasama

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Mengadakan pertemuan Program Studi dengan Pihak eksternal	Minimal 1 kali/tahun
2	Mencari peluang kerjasama dengan stakeholder	1 kali/tahun
3	Melakukan pendampingan kepada masyarakat	Minimal 1 kali/ semester
4	Menyelenggarakan kuliah tamu	Minimal 1 kali/semester

5	Mengadakan seminar skala lokal, nasional dan internasional	Minimal 1 kali/semester
6	Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Minimal 1 kali/ semester
7	Mencari peluang kerjasama beasiswa	Minimal 1 kali/ tahun

Dari paparan tabel di atas, disimpulkan bahwa Fakultas Syariah telah menerapkan strategi dan rencana pengembangan lembaga yang komprehensif, efisien, dan produktif dalam hal mengembangkan proses pembelajaran, pelayanan administrasi dan kemahasiswaan, serta tri dharma perguruan tinggi dengan sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan juga evaluasi yang berkala serta berkelanjutan

4) PROGRAM KEBERLANJUTAN

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan. Beberapa program keberlanjutan yang dilakukan adalah:

NO	Program Keberlanjutan	Mekanisme	Ketersediaan Sumberdaya
1	Pengembangan Visi Misi sesuai dengan turunan universitas	Penetapan tim, penyusunan visi misi terbaru	Menyediakan panitia dan tim ahli
2	Sistem digitalisasi arsip dan dokumen serta pengelolaan tata pamong yang terstruktur dengan baik	Pembuatan bank arsip dokumen	Tenaga Kependidikan dibantu staf bagian umum
3	Promosi Fakultas Syariah	Mempersiapkan konsep matang, maksimalkan media sosial	Humas Fakultas Syariah
4	Pelatihan Mediator dan Advokat	Berkerjasama dengan Asosiasi Pengacara Syariah Indonesia, dan lembaga terkait	Tim panitia Fakultas syariah Pengurus APSI Peserta lulusan Fakultas Syariah dan masyarakat umum
5	Pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan	Mengundang para ahli untuk pelatihan.	Tim Panitia pelaksana, dan sivitas akademika.
6	3rd International Conference Shariah Faculty (ICSF)	Berkolaborasi dengan instansi pemerintah dan Perguruan Tinggi dari dalam dan luar negeri	Panitia dari sivitas akademika Fakultas Syariah dan narasumber dari berbagai instansi
7	One Semester One Publication (OSOP) program unggulan Forum <i>One Stop Publication</i> untuk mengembangkan publikasi ilmiah tersistematis	Mengembangkan forum OSP, rekrut anggota, mengembangkan peran pengembangan penelitian dan publikasi	Pengurus OSP Dosen dan mahasiswa
8	Optimalisasi Peran Rumah Karir Fasya	Menyiapkan ruangan, menyiapkan SDM	Pengurus Rumah Karir FASYA
9	Sistem pelayanan satu pintu (layanan terpadu)	Menyediakan Loker Layanan Terpadu	Terdapat ruangan layanan terpadu Terdapat SDM yang melaksanakan
10	Pengembangan sistem pelayanan akademik dan umum	Memberikan layanan <i>online</i> , mudah diakses	Kasubag Akademik dan Kasubag umum, Kujur, Kaprodi, dan Staf.
11	Pengembangan sarana prasarana, barang dan jasa Fakultas Syariah	Mengajukan Rencana Anggaran Biaya Pengadaan Sarana Prasarana	Dekan, Wakil Dekan II, Kasubag Umum, dan Staf anggaran
12	Program PKM Pendampingan Sertifikasi Halal	Pendampingan UMKM	Menyediakan fasilitator

13	Pendampingan Hak Kekayaan Intelektual	Pendampingan Pengrajin Tenun, Pelatihan, Sosialisasi	Menyediakan staf dan Layanan HKI
14	Pos Bantuan Hukum	Layanan hukum, bekerjasama dengan Pengadilan Agama se-kaltim	Mempersiapkan lulusan untuk mengabdikan di Posbakum
15	Borneo Mediation Center	Menyediakan Mediator dan melayani mediasi di PA	Mediator BMC Fakultas Syariah
16	Pendampingan UMKM Bisnis Syariah	Mendampingi dan menjadi Fasilitator UMKM dalam Bisnis Syariah	Menyediakan Fasilitator dari LPHBS (lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah)
17	Pengembangan Pusat Kajian Halal menjadi Calon Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	Menyediakan alat laboratorium halalPu	Menyediakan Auditor Halal
18	Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa	Pelatihan MC, Moderator, Qiraatul Kutub,	Menyediakan Tutor dan pelatih
19	Layanan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual melalui Sentra HKI	Memberikan layanan pengurusan HKI	Menyediakan Staff teknis pendaftaran HKI
20	Pengembangan Kajian Hukum melalui Pusat Kajian Hukum (PUKUM) Fakultas Syariah	Menjaring Instansi terkait untuk bekerjasama dalam kajian akademik Peraturan Daerah	Menyiap tim Peneliti dan Penyusun naskah Akademik
21	Partisipasi mahasiswa di berbagai kompetisi internasional	Kolaborasi dengan berbagai institusi dan perguruan tinggi luar negeri	Tim panitia pelaksana, mahasiswa yang mampu berkompetisi
22	Pengembangan Alumni and Career Center Fakultas Syariah	Menyusun kebijakan <i>tracer study</i> , menyediakan pelatihan, informasi pekerjaan, dan pendampingan	Pengurus Alumni and Career Center Fakultas Syariah
23	Program Pengembangan layanan beasiswa	Memperluas jejaring beasiswa bagi mahasiswa	Staf pengurus Fasya Counselor dan tenaga kependidikan Fakultas Syariah
24	Forum Kajian Qira'atul Kutub	Rutin setiap minggu sekali	Dosen Fakultas Syariah dengan peserta mahasiswa Fakultas Syariah
25	Program Tahsin AL-Qur'an	Mempersiapkan pedoman tahsin, menjaring mahasiswa yang belum baik mengaji, dan menyediakan pengajar dari dosen Fakultas Syariah	Tersedia dosen yang menjadi pengajar, serta mahasiswa yang mendaftar untuk tahsin al-Qur'an
26	Naskah Akademik dan Kajian Akademik Terkait bidang keilmuan Hukum Ekonomi Syariah	Berkerjasama dengan instansi DPRD kabupaten dan kota, mempersiapkan tim penyusun, dan peneliti	Tersedianya tim penyusun naskah akademik yang ahli dan pakar di bidang hukum.

BAB III. PENUTUP

Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang merupakan satu-satunya prodi di Perguruan Tinggi Islam Negeri di dua Provinsi yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, memiliki kekuatan, dan peluang yang sangat besar dalam mengembangkan pendidikan di pulau Kalimantan. Prodi HES telah melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan program unggulan yang dapat memaksimalkan pencapaian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pluralitas keindonesiaan. Dari pemaparan Laporan Evaluasi Diri Prodi Hukum Ekonomi Syariah ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

Dari kondisi eksternal, berkaitan dengan lingkungan makro yang meliputi politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan gambaran masa depan yang baik untuk keberlangsungan prodi HES, diantara kondisi yang dapat dimanfaatkan adalah kondisi politik terkait pengembangan sektor pendidikan, serta perkembangan ekonomi Islam, dan kebijakan Jaminan Produk halal yang terus meningkat sehingga membutuhkan lulusan berkompetensi Hukum Ekonomi Syariah, kebijakan pelaksanaan pendidikan yang mengarah kepada keprofesionalan, dan capaian lulusan yang mampu berdaya saing dan meningkatkan kualitas prodi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, secara sosial budaya prodi HES terletak di Kota Samarinda Kalimantan Timur, salah satu provinsi yang diproyeksikan menjadi Ibu Kota Negara (IKN), jika ini terwujud, maka peluang dan potensi pengembangan prodi akan ikut berkembang pula, yang diikuti dengan penyediaan sarana prasarana yang berbasis teknologi, mudah akses, dan informasi yang jelas, juga menjadi prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah.

Sementara itu, jika dilihat dari lingkungan mikro, pesaing prodi HES semakin banyak bermunculan, maka orientasi mutu, kualitas prodi HES harus mampu dipertahankan dan dikembangkan untuk dapat berdaya saing di mata masyarakat. Mahasiswa prodi HES diseleksi dengan sistem rekrutmen yang ketat berdasarkan kebijakan kementerian Agama. Sumber Daya manusia yang cukup, kualifikasi sesuai prodi HES. Pelayanan berbasis teknologi, mitra yang luas skala wilayah, nasional dan internasional, serta aliansi pada [lembaga semi otonom](#) Fakultas Syariah.

Fakultas Syariah memiliki kekuatan yang sangat berdaya saing, selain terletak di ibu kota provinsi Kalimantan Timur, Fakultas Syariah merupakan satu-satunya fakultas syariah di Perguruan tinggi Islam negeri yang ada di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Memiliki pusat studi penunjang yang tergabung dalam [FASYA CENTER](#), yang difasilitasi dalam laboratorium terpadu. Terdapat pula penjaminan mutu yang terukur, sistematis, dan periodik dengan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan Audit Mutu Internal (AMI) setiap semester.

Prodi Hukum Ekonomi Syariah memiliki kekuatan dan keunggulan serta berdaya saing, selain memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang cukup, prodi HES juga memiliki keunikan dengan mengembangkan hukum jaminan halal melalui Pusat Kajian Halal dan laboratorium kajian halal, layanan sentra Hak Kekayaan Intelektual, menyediakan wadah praktik untuk [kewirausahaan](#) pada Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah, dll. Sejak berdiri tahun 2003, prodi HES telah mencetak ratusan alumni yang kini tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan juga luar negeri, juga memiliki mahasiswa asing yang berasal dari negara Thailand.

Strategi pengembangan prodi HES disesuaikan dengan visi misi, tujuan dan sasaran yang telah disusun dan dirancang sebagai acuan dalam penyelenggaraan tri dharma Perguruan Tinggi. Selain mempersiapkan kebijakan, pemenuhan Sumber daya manusia,

dengan tata kelola yang profesional dengan topuksi yang jelas dan tepat sasaran.juga mempersiapkan sistem rekrutmen mahasiswa dengan memaksimalkan perangkat promosi dengan media sosial, jejaring alumni dan juga mitra kerjasama. Mahasiswa prodi HES terus meningkat setiap tahunnya, munculnya pesaing prodi sejenis menjadi tantangan yang sangat besar dalam mempengaruhi flaktuasi kuantitas mahasiswa prodi HES. Namun Prodi HES dalam hal ini terus berupaya untuk memberikan keunikan dan mengedepankan kualitas dan orientasi mutu dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Pengembangan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta menjadi salah satu prioritas dalam upaya peningkatan kualitas mutu prodi HES, selain melakukan kolaborasi pendidikan, Dosen Tetap Fakultas Syariah dan DTPS HES juga aktif melaksanakan penelitian dan melaksanakan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ratusan publikasi telah dihasilkan oleh DT Fakultas Syariah dengan total 274 sitasi, dan publikasi ilmiah yang telah menembus jurnal scopus bereputasi sebanyak 11 jurnal, puluhan tulisan di media massa baik *online* maupun cetak. Beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai dengan *roadmap* target yang telah ditentukan, sehingga hasil publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa lebih teratur dan sesuai dengan kompetensi keilmuan prodi HES.

Mahasiswa prodi HES berhasil lulus paling cepat 3.8 tahun, dengan rata-rata tahun kelulusan 4.2 tahun, dengan IPK tertinggi 3.83, dan rata-rata IPK 3.47. hal ini akan terus dikembangkan dengan optimasiasi peran dosen penasehat akademik, dosen pembimbing skripsi untuk mendukung proses percepatan kelulusan mahasiswa prodi HES.

Sementara itu, lulusan prodi HES kini telah bekerja di beberapa instansi pemerintah dan Swasta, sebanyak 100 lulusan selama tiga tahun terakhir, dengan jumlah persentase yang terlacak sebanyak 96%. Sebesar 4 orang lulusan bekerja di Perusahaan Internasional. Terdapat 12 buah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Nasional, 20 Seminar level wilayah, 16 seminar nasional, dan 8 [Pembicara seminar Internasional](#). Terdapat respon positif terhadap lulusan prodi HES, hal ini ditunjukkan dengan [hasil survey](#) kepuasan pengguna lulusan dari enam poin penilaian dari segi etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, teknologi informasi, kerjasama, dan pengembangan diri, pada poin kemampuan berkerjasama menduduki posisi persentase tertinggi dengan nilai 86%, Secara umum lulusan prodi HES telah dapat bekerja dengan baik, dan memiliki kemampuan bekerja secara tim.

Dari segi analisis SWOT yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan solusi alternatif penyelesaian dengan menggunakan strategi pengembangan dan perbaikan, dapat disimpulkan bahwa prodi HES secara standar penyelenggaraan Perguruan Tinggi telah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan baik, pengelolaan yang profesional, layanan berbasis teknologi dan informasi digital, serta sarana prasarana yang terus dikembangkan dan memiliki potensi peluang yang sangat besar untuk menjadi salah satu prodi yang berkualitas internasional dengan mengadakan berbagai kegiatan skala internasional, juga pengembangan kompetensi lulusan, dengan optimalisasi kerjasama, pengembangan [lembaga semi otonom](#) Fakultas Syariah, pendampingan, layanan bimbingan konseling, beasiswa, pengembangan minat bakat, publikasi ilmiah tertarget dan tersistematis, pengabdian berbasis *roadmap* dan komitmen mencetak lulusan yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* dengan pengembangan kurikulum, serta monitoring, evaluasi dan tindak lanjut dalam setiap kegiatan prodi HES.